Atikah Anindyarini • Yuwono • Suhartanto

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK
bse

Bahasa Indonesia

untuk SMP/MTs Kelas IX









Atikah Anindyarini • Yuwono • Suhartanto
Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas IX

Atikah Anindyarini • Yuwono • Suhartanto

Bahasa Indonesia

untuk SMP/MTs
Kelas IX

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta Buku ini dibeli Departemen Pendidikan Nasional dari Penerbit Teguh Karya, PT

Bahasa Indonesia

untuk SMP/MTs
Kelas IX

Penulis	:	Atikah Anindyarini Yuwono Suhartanto
Editor	:	Retno Utami dan Widya Ristanti
Design Cover	:	Teguh Karya
Setting/ Lay out	:	Eni Purwanti
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

410
ANI
b

Anindyarini, Atikah
Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas IX/oleh Atikah Anindyarini, Yuwono, Suhartanto; editor Retno Utami, Widya Ristanti. — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
viii, 194 hlm.: ilus; 25 cm
Bibliografi: hlm. 189-193
Indeks
ISBN 979-462-937-5

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Yuwono III. Suhartanto IV. Utami, Retno V. Ristanti, Widya

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur pantas kalian panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya kalian berhasil naik ke kelas IX SMP/MTs.

Seperti yang telah kalian ketahui bahwa bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional kalian. Selain itu, juga merupakan penunjang keberhasilan kalian dalam mempelajari semua bidang studi. Jadi, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan kalian berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Kalian juga akan diarahkan untuk mampu mengapresiasi karya-karya sastra.

Ketika duduk di kelas VII dan VIII kalian telah belajar berbahasa Indonesia yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta belajar mengapresiasi karya sastra. Di kelas IX ini, kalian akan kembali mempelajarinya. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX ini akan mengarahkan kalian pada pelatihan berbahasa dan apresiasi sastra secara kreatif. Kegiatan kreatif semacam ini akan meningkatkan kemampuan berbahasa dan apresiasi sastra kalian.

Buku ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan kalian akan keterampilan berbahasa Indonesia dan keterampilan mengapresiasi sastra. Materi yang disajikan dalam buku ini telah disesuaikan dengan kurikulum terbaru yang harus diterapkan untuk siswa kelas IX SMP/MTs. Buku ini juga disajikan dengan bahasa yang sederhana serta menyajikan topik-topik yang ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk kalian pahami. Topik-topik itu lalu dikemas dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti memahami dialog interaktif, mengomentari, memahami wacana tulis, menulis iklan, meresensi, mengarang, memahami syair, mengungkapkan dan menilai isi cerpen, memusikalisasikan puisi, menulis cerpen, memahami pidato, berpidato, berdiskusi, menulis karya ilmiah, menulis teks pidato dan surat, memahami novel, menanggapi pementasan drama, dan menulis naskah drama.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi kalian dalam memperoleh keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia. Selanjutnya, kalian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selamat belajar, semoga sukses.

Mei, 2008

Penulis

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

KATA SAMBUTAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v

Pelajaran 1 Mencermati Ekonomi, Pasar, dan Uang 1
A. Menyimpulkan Isi Dialog Interaktif 2
B. Mengkritik atau Memuji Berbagai Karya 4
C. Menganalisis Nilai-nilai Kehidupan dalam Cerpen 6
D. Menulis Cerpen berdasarkan Peristiwa Nyata 10
E. Menggunakan Imbuhan, *-man*, *-wan*, dan *-wati* 12
F. Rangkuman 13
Uji Kompetensi 14

Pelajaran 2 Kegiatan Kemanusiaan 19
A. Menemukan Tema dan Pesan Syair 20
B. Memusikalisasi Puisi 22
C. Membaca Memindai Indeks Buku 25
D. Menyunting Karangan 27
E. Menggunakan Partikel *pun* dan Kata Seru 32
F. Rangkuman 33
Uji Kompetensi 34

Pelajaran 3 Macam-macam Peristiwa 39
A. Mengomentari Pendapat Narasumber dalam Dialog Interaktif 40
B. Melaporkan secara Lisan Berbagai Peristiwa 42
C. Menemukan Tema, Latar, dan Penokohan Cerpen 44
D. Meresensi Sebuah Buku Pengetahuan 48
E. Menggunakan Kata-kata Asing yang Diserap ke dalam Bahasa Indonesia 50
F. Rangkuman 52
Uji Kompetensi 54

Pelajaran 4 Perkembangan Alat Komunikasi 59
A. Menganalisis Unsur-unsur Syair 60
B. Menceritakan Kembali secara Lisan Isi Cerpen 61
C. Membedakan Fakta dan Opini dalam Teks Iklan 64
D. Menulis Iklan Baris 66
E. Menggunakan Ungkapan dan Peribahasa 67
F. Rangkuman 68

Uji Kompetensi 69

Pelajaran 5 Kegemaran Manusia 75

A. Menyimpulkan Isi Dialog Interaktif 76
B. Melaporkan Berbagai Peristiwa secara Lisan 77
C. Membaca Memindai Indeks Nama 80
D. Menuliskan Kembali Cerpen yang Pernah Dibaca 81
E. Menggunakan Kalimat Inversi secara Tepat 83
F. Rangkuman 84
Uji Kompetensi 85

Uji Kompetensi Semester 1 89

Pelajaran 6 Manusia dan Kebutuhannya 97

A. Menerangkan Sifat-sifat Tokoh dari Kutipan Novel 98
B. Menerapkan Prinsip-prinsip Diskusi 100
C. Membaca Ekstensif untuk Menemukan Gagasan dari Beberapa Artikel 102
D. Menulis Teks Pidato 105
E. Menggunakan Singkatan dan Akronim 107
F. Rangkuman 109
Uji Kompetensi 110

Pelajaran 7 Kondisi Pertanian di Indonesia 115

A. Menjelaskan Alur Peristiwa dari Suatu Sinopsis Novel 116
B. Berpidato dengan Intonasi, Artikulasi, dan Volume yang Jelas 118
C. Mengubah Sajian Grafik Menjadi Uraian 120
D. Menulis Naskah Drama berdasarkan Peristiwa Nyata 122
E. Memahami Proses Morfofonemik Awalan *ber-* 124
F. Rangkuman 125
Uji Kompetensi 126

Pelajaran 8 Kebersihan Lingkungan 131

A. Menyimpulkan Pesan Pidato yang Didengarkan 132
B. Menilai Pementasan Drama 134
C. Menyimpulkan Gagasan Utama Bacaan dengan Membaca Cepat 136
D. Menulis Naskah Drama berdasarkan Cerpen 141
E. Menggunakan Kalimat Majemuk Setara dengan Kata Penghubung *baik ... maupun*; *entah ... entah*; dan *atau ... atau* 144
F. Rangkuman 145
Uji Kompetensi 146

Pelajaran 9 Minat Remaja terhadap Olahraga dan Pariwisata 151

A. Memberi Komentar tentang Isi Pidato 152
B. Membahas Pementasan Drama yang Ditulis Siswa 153
C. Mengidentifikasi Kebiasaan, Adat, dan Etika dalam Novel Angkatan 20 – 30-an 155
D. Menulis Surat Pembaca tentang Lingkungan Sekolah 157
E. Menyusun Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Kata Penghubung *sehingga* 158
F. Rangkuman 159
Uji Kompetensi 160

Pelajaran 10 Kesenian yang Berasal dari Indonesia 165

A. Menerangkan Sifat-sifat Tokoh dari Kutipan Novel yang Dibacakan .. 166
B. Berpidato di Depan Orang Lain 168
C. Membandingkan Karakteristik Novel 170
D. Menulis Karya Ilmiah Sederhana 171
E. Menggunakan Preposisi *dari* dan *daripada* 175
F. Rangkuman 176
Uji Kompetensi 177

Uji Kompetensi Semester 2 181

Glosarium 189

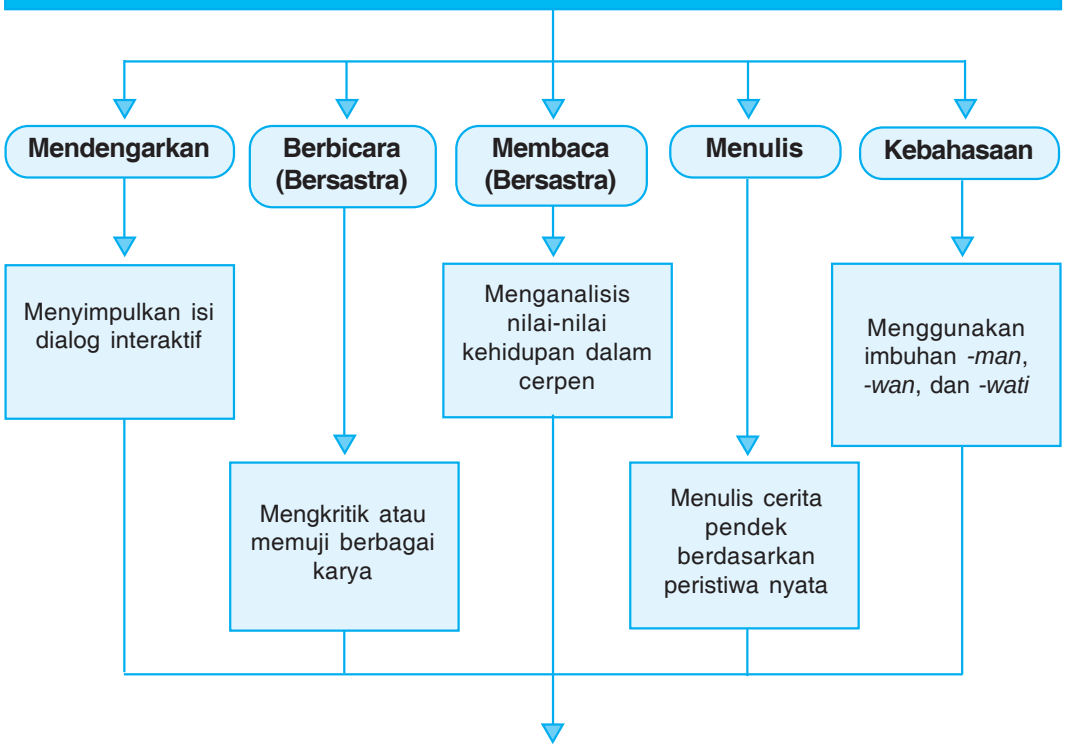
Daftar Pustaka 191

Indeks 194

PETA KONSEP

Pelajaran 1

Mencermati Ekonomi, Pasar, dan Uang



Hasil Belajar

- Siswa dapat menyimpulkan isi dialog interaktif secara tepat.
- Siswa dapat mengkritik atau memuji berbagai karya dengan menggunakan bahasa yang santun.
- Siswa dapat menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen secara tepat.
- Siswa dapat menulis cerita pendek berdasarkan peristiwa nyata secara tepat.
- Siswa dapat menggunakan imbuhan *-man*, *-wan*, dan *-wati* secara tepat.

Pelajaran 1

Mencermati Ekonomi, Pasar, dan Uang



Sumber: *Kompas*, 6 Oktober 2005

■ **Gambar 1.1** Pasar merupakan salah satu tempat menjalankan kegiatan perekonomian.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari kegiatan ekonomi yang melibatkan pasar dan perputaran uang. Hal ini disebabkan manusia memang memiliki kebutuhan pokok yang harus dipenuhi melalui kegiatan ekonomi. Agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, tentu saja mereka harus memiliki uang, barang yang dibutuhkan tersedia, dan ada kegiatan ekonomi yang berlangsung. Akan tetapi, perlu kalian ketahui juga bahwa kegiatan jual beli itu ada pasang surutnya. Semua itu terjadi karena harga barang di pasar memang tidak selalu stabil. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi semacam itu patut kalian pahami agar wawasan kalian tentang ekonomi menjadi luas.

Melalui Pelajaran 1 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan kegiatan ekonomi, pasar, dan uang. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menyimpulkan isi dialog interaktif dan mengkritik atau memuji berbagai karya. Kemudian, pada keterampilan bersastra kalian akan dilatih menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen dan menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan imbuhan *-man*, *-wan*, dan *-wati* secara tepat.



A. Menyimpulkan Isi Dialog Interaktif

Informasi dapat kalian peroleh melalui berbagai cara, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu cara yang dapat kalian lakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan yaitu melalui kegiatan menyimak dialog interaktif. Dialog interaktif adalah percakapan yang dilakukan di televisi atau radio yang dapat melibatkan pemirsa dan pendengar melalui telepon. Ada pun narasumber yang dipilih adalah orang tahu yang persis tentang informasi yang ingin disampaikan. Selain itu, kalian juga dapat memperoleh informasi dengan bertindak sebagai pihak yang pasif, yaitu mendengarkan dengan saksama suatu kegiatan dialog interaktif yang dilakukan oleh orang lain.

Dari kegiatan mendengarkan tersebut kalian dapat mencatat hal-hal penting dan menyimpulkan isi dialog yang kalian dengarkan itu. Sama halnya dengan berita, dalam dialog interaktif kalian juga harus menerapkan prinsip 5W + 1H berikut ini.

what : apa yang didialogkan
who : siapa yang berdialog
when : kapan dialog dilakukan
where : di mana dialog dilakukan
why : mengapa dialog dilakukan
how : bagaimana hasil dialog tersebut

Tunjuklah beberapa teman kalian untuk melakukan dialog berikut ini! Kemudian simaklah dengan saksama dialog yang dilakukan teman kalian dan catatlah isi dialog tersebut!

Jeda Info

Tanda petik ("...") dipakai untuk:
- *mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan,*
- *mengapit judul syair, karangan, dan bab buku apabila dipakai dalam kalimat, dan*
- *mengapit istilah ilmiah yang masih kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.*

Penyiar	:	"Selamat malam para pendengar Radio Dua Duta di mana pun Anda berada. Jumpa lagi dengan Gita Paramita di acara dialog interaktif menjadi usahawan sukses. Para pendengar di rumah, jika kita minum kopi rasanya kurang pas jika tanpa gula. Memang dua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan. Sesuai dengan uraian saya tersebut di studio telah hadir Ibu Nuraini dan Bapak Sugiyo. Mereka berdua adalah wirausahawan sukses di bidang agrobisnis pangan. Ibu Nuraini adalah wirausahawati kopi robusta, adapun Bapak Sugiyo adalah wirausahawan gula. Pendengar di rumah dapat berpartisipasi dalam dialog interaktif ini dengan menghubungi nomor (021) 637300. Baiklah akan Gita perkenalkan narasumber kita pada malam hari ini. Selamat malam Ibu Nuraini dan Bapak Sugiyo!"
Ibu Nuraini	:	"Selamat malam Mbak Gita dan para pendengar di rumah!"

Bapak Sugiyo	:	"Selamat malam!"
Penyiar	:	"Bagaimana asal mula Bapak dan Ibu dapat menekuni usaha ini?"
Bapak Sugiyo	:	"Usaha ini saya mulai pada tahun 1998. Ketika itu kondisi perekonomian bangsa baru terpuruk akibat krisis moneter. Tanpa sengaja saya mendengar siaran radio tentang kiat-kiat usaha di masa krisis. Dijelaskan bahwa usaha bisa diawali dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar kita. Saya lalu berpikir bahwa di sekeliling saya ada banyak tanaman kelapa dan *empon-empon* yang bisa saya olah. Sejak saat itu saya mencoba membuat gula pasir dari air nira tersebut."
Penyiar	:	"Bagaimana dengan Ibu?"
Ibu Nuraini	:	"Pada tahun 2000 saya memulai mencoba memperbarui produk kopi robusta Sumbawa. Sebelumnya kopi robusta asal Batu Lantek tidak berkembang karena selama ini proses pengerjaan biji kopi amat sederhana. Biji kopi hanya disangrai sampai gosong dan menghitam. Ini membuat cita rasa kafeinnya hilang dan seakan-akan kita hanya meminum arangnya kopi itu. Saya mencoba memperbarui hal tersebut mulai dari proses pascapanen, pengolahan, hingga bentuk kemasannya, agar konsumen tertarik membeli produk kopi yang tak hanya merangsang bau kopinya, tapi juga enak diminum."
Penyiar	:	"Apa merek dagang yang Anda berikan untuk produk Anda ini?"
Bapak Sugiyo	:	"Saya memberi nama 'Gula Semut'."
Penyiar	:	"Unik sekali nama yang Anda berikan!"
Bapak Sugiyo	:	"Iya, karena bentuk gula ini berwujud butiran-butiran halus, serupa tumpukan semut. Saya memilih kata semut agar mudah diingat orang."
Penyiar	:	"Apa merek dagang yang Ibu berikan untuk produk kopi ini?"
Ibu Nuraini	:	"Kopi Organik Murni."
Penyiar	:	"Apakah Ibu menggunakan pupuk organik untuk budidaya pohon kopi tersebut?"
Ibu Nuraini	:	"Iya. Kopi tersebut bebas penggunaan pupuk dan obat-obatan kimia karena budidayanya memakai pupuk organik."
Penyiar	:	"Bagaimana proses pengolahan gula semut dan kopi robusta ini?"
Bapak Sugiyo	:	"Pertama-tama air nira direbus. Setelah terbentuk bentuk dasar dari gula tersebut yang berupa butiran halus, baru saya mencampurnya dengan sari *empon-empon*."
Penyiar	:	"Bagaimana dengan Ibu?"
Ibu Nuraini	:	"Butiran biji kopi yang warnanya berbeda seperti merah atau cokelat dipilah-pilah sesuai dengan warna dan ukurannya. Biji kopi itu dicuci hingga bersih dan dijemur dua – tiga hari agar benar-benar kering. Biji kopi kering tersebut disangrai selama dua jam, barulah kopi ditumbuk dan diayak dengan alat yang sudah distandarkan."

Penyiar	:	"Baiklah di *line* 637300 telah ada yang masuk. Halo selamat malam dengan Bapak atau Ibu siapa dan dari mana?"
Penelepon	:	"Selamat malam. Saya Ibu Diana dari Sumedang."
Penyiar	:	"Ibu Diana ingin bertanya pada siapa?"
Penelepon	:	"Saya ingin menanyakan tentang pemasaran produk tersebut pada Bapak Sugiyo. Terima kasih."
Bapak Sugiyo	:	"Saya memasarkan produk tersebut dengan menitipkannya ke warung-warung, hingga memberikan contoh produk secara cuma-cuma. Pelan-pelan produk saya dikenal orang. Kemudian saya memberanikan diri untuk merambah pasar Jakarta. Langkah saya ini bisa dibilang nekat karena saat itu Gula Semut belum mengantongi surat izin dari Departemen Kesehatan. Di Jakarta produk saya berkembang hingga saya dapat merambah pasar luar negeri."
Penyiar	:	"Baiklah para pendengar, acara ini akan kita lanjutkan dengan kiat-kiat menyukseskan usaha setelah mendengarkan yang mau lewat ini."

(Diadaptasi dari: *Kompas*, 7 Januari 2008 dan 24 Maret 2008)



Tugas

Setelah mendengarkan dialog interaktif tersebut, kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam dialog interaktif tersebut (dengan menggunakan prinsip 5W + 1H)!
2. Simpulkanlah apa sebenarnya isi atau inti dialog interaktif yang telah kalian dengarkan tadi!



B. Mengkritik atau Memuji Berbagai Karya

Mengkritik dapat diartikan sebagai kegiatan mengemukakan pendapat atau tanggapan terhadap sesuatu hal yang disertai dengan uraian dan pertimbangan baik buruknya hal tersebut. Akan tetapi, sebuah kritikan oleh orang-orang sering dikaitkan dengan hal-hal yang buruk saja, sedangkan untuk hal-hal yang bagus sering disebut pujian. Baik kritikan ataupun pujian hendaknya selalu diutarakan dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun sehingga tidak menyinggung perasaan orang yang dikritik atau dipuji. Apabila kalian mengkritik atau memuji sebuah karya seni atau produk disertai dengan alasan yang logis, tentunya pencipta seni atau produsen produk tersebut tidak akan tersinggung.

Perhatikanlah ilustrasi berikut!

Pada suatu hari murid-murid kelas IX SMP Tunas Muda ditugasi gurunya untuk melihat pameran pembangunan dan membuat laporan. Usai melihat pameran itu mereka berbincang-bincang tentang pameran tersebut.

Yadi : "Yud, ramai ya pengunjung pameran tadi."
Yudi : "Iya, Yad. Yang dipamerkan pun bermacam-macam."
Yadi : "Kamu benar Yud, kamu tadi memerhatikan tidak lukisan harimau yang sedang menerkam kijang. Wah, sungguh indah lukisan itu. Warna lukisannya pas dan kelihatan hidup sekali."
Yudi : "Kamu benar, Yad, maklum itu kan karya pelukis terkenal. Jadi, ya tentu baik dan indah. Eh, Yad, kamu tadi melihat di bagian mebel tidak?"
Yadi : "Ya, melihat. Meja, kursi, dan lemari yang dipajang di situ harganya mahal-mahal."
Yudi : "Bukankah yang di sebelah kiri harganya agak lebih murah, Yad?"
Yadi : "Iya juga sih, tetapi buatannya kurang baik, kurang halus, dan peliturnya banyak yang lecet."
Yudi : "Ya, memang mesti begitu Yad. Yang harganya murah biasanya mutunya juga kurang baik."

Pada ilustrasi tersebut terdapat pernyataan yang berisi pujian. Pujian itu diucapkan oleh Yadi. Dalam pujian itu Yadi juga menyebutkan alasan mengapa ia memuji lukisan itu. Selain memuji lukisan, Yadi juga mengucapkan kritikan. Yadi mengkritik pameran mebel yang harganya mahal-mahal, dan ketika Yudi mengatakan bahwa yang sebelah kiri harganya murah dijawab Yadi, bahwa yang murah buatannya kurang baik, kurang halus, dan peliturnya lecet-lecet.

Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam memuji atau mengkritik, seseorang harus menyebutkan alasan mengapa suatu barang atau karya seni dianggap baik atau tidak baik.



Tugas

Perhatikan contoh dialog di atas, kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Menurut kalian, kritikan dan pujian dalam dialog di atas sudah logis dan santun atau belum? Jelaskanlah!
2. Perhatikanlah meja dan kursi di kelas kalian, kemudian majulah ke depan kelas dan berikanlah pujian atau kritikan kalian tentang meja dan kursi tersebut dengan alasan yang logis!

C. Menganalisis Nilai-nilai Kehidupan dalam Cerpen

Cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berwujud prosa. Cerpen ada yang bersifat fiktif dan nonfiktif. Cerita yang ditampilkan dalam sebuah cerpen biasanya hanya sepenggal peristiwa yang terjadi pada seseorang dan fokus cerita terletak pada tokoh utamanya. Cerpen biasanya juga diterbitkan dan dibukukan dalam bentuk kumpulan yang disebut buku kumpulan cerpen.

Jeda Info

Meskipun sama-sama cerita khayal, cerpen berbeda dengan dongeng. Cerita dalam cerpen meskipun khayal, tetapi masuk akal sehingga mungkin bisa terjadi.

Akan tetapi, sebelum kalian berlatih menganalisis nilai kehidupan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen, terlebih dulu kalian harus memahami tentang unsur-unsur intrinsik yang ada di dalamnya. Pada umumnya, unsur intrinsik cerpen meliputi hal-hal berikut ini.

1. *Tema* adalah sumber gagasan/ide cerita atau gagasan pokok yang dikembangkan menjadi sebuah karangan.
2. *Alur* adalah urutan peristiwa sebab akibat yang menjalin suatu cerita. Ada alur maju, alur mundur, dan alur gabung (gabungan dari alur maju dan alur mundur).
3. *Tokoh* adalah pelaku-pelaku dalam cerita. Tokoh dibedakan menjadi tiga, yakni protagonis (tokoh utama), antagonis (tokoh penentang), dan tritagonis (tokoh ketiga).
4. *Sudut pandang* adalah tempat atau titik dari mana seseorang melihat objek karangan.
5. *Latar* adalah waktu dan tempat serta keadaan sosial yang digunakan pengarang dalam menyusun cerita.
6. *Amanat* adalah pesan moral yang terdapat dalam cerita.

Bila kalian cermati, tokoh-tokoh di dalam cerpen mempunyai sifat dan melakukan aktivitas seperti kehidupan manusia sesungguhnya. Dengan kata lain, cerpen mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil dari peran masing-masing tokoh dalam isi cerpen tersebut.

Di dalam setiap karya sastra (termasuk cerpen) terkandung beberapa nilai yang dapat diteladani atau dipetik hikmahnya. Ada pun nilai-nilai tersebut antara lain:

1. nilai moral atau keagamaan yaitu nilai yang berkenaan dengan Tuhan dan agama;
2. nilai kemanusiaan atau sosial yaitu nilai yang berkenaan dengan masyarakat;
3. nilai etika atau susila atau norma yaitu nilai yang berkenaan dengan budi bahasa, sopan santun; dan
4. nilai estetika atau keindahan yaitu nilai yang berkenaan dengan seni dan keindahan.



Judul : Tamasya ke Masa Silam
Tahun terbit : 2006
Penerbit : Penerbitan Sarana Bobo
Kota terbit : Jakarta

Nasi Goreng

Oleh: Duryatin Amal

Rima dan Ramli tinggal bertiga dengan ibu mereka. Rima kini baru masuk SMA. Dan Ramli naik ke kelas VII SMP. Ibu mereka bekerja sebagai pencuci pakaian di beberapa rumah besar. Walaupun demikian, Rima dan Ramli tetap bercita-cita tinggi. Mereka selalu rajin belajar dan tidak putus asa.

Tahun ini, Rima sangat bangga, karena ia diterima di salah satu SMA favorit. Rima harus menjalani MOS (Masa Orientasi Siswa) selama tiga hari pertama. Pada masa itu, ia bisa berkenalan dengan siswa lainnya. Juga dengan kakak kelas dan dengan program sekolahnya.

Pada hari kedua MOS, Kak Mimi, salah satu kakak OSIS memberi pengumuman, "Adik-adik kelas sepuluh, besok ada acara tukaran makanan. Jadi kalian semua harus bawa makanan sendiri-sendiri. Nantinya akan saling ditukarkan!"

"Kak, makanannya misalnya apa, Kak?" tanya salah seorang anak.

"Oh, ya! Harus nasi lengkap dengan lauk dan sayuran. Harganya minimal Rp2.000,00."

Setelah Kak Mimi pergi, Rima jadi bingung sendiri. Dia akan membawa nasi dan lauk apa? Di rumahnya tak ada lauk yang enak dan istimewa. Paling hanya tempe dan tahu. Di rumah biasanya Rima menambahkan kecap di nasi putihnya. Itu sudah terasa nikmat sekali baginya. Tapi kalau Rima membawa menu seperti itu ke sekolah, ia takut diejek kawan-kawannya.

Setiba di rumah, Rima menceritakan tugasnya itu kepada ibu.

"Rim, sekarang ibu mau kerja dulu. Kamu saja yang memikirkan menu apa yang akan kamu bawa. Kalau bisa yang murah-murah saja. Agar ibu sanggup membelinya," kata ibu.

Namun, sampai ibunya pulang kerja, Rima belum juga menemukan jalan keluarnya. Untungnya pada saat sedang belajar malam, ia menemukan ide. Rima bergegas menemui ibunya.

"Bu, bagaimana kalau besok Rima bawa nasi goreng saja? Murah dan mudah kan, Bu?" ujar Rima.

"Benar juga. Kalau begitu, besok pagi-pagi akan ibu buatkan nasi goreng," kata ibu sambil menguap.

Rima iba melihat ibunya. Ibu Rima sebenarnya belum terlalu tua. Namun karena ia bekerja sangat keras, wajahnya tampak lebih tua dari usia sebenarnya.

Paginya, Rima membantu ibunya memasak nasi goreng. Nasi goreng itu lalu dibungkus dengan daun pisang yang diambil dari kebunnya.

"Terima kasih, ya, Bu. Rima berangkat dulu, ya!" pamit Rima pada ibunya.

Dengan gembira ia mengayuh sepeda tuanya menuju ke sekolah. Beberapa saat kemudian, Rima sudah berada di dalam kelas. Setelah beberapa saat berlalu, akhirnya tibalah acara yang dinanti-nanti Rima. Acara pertukaran makanan.

"Adik-adik kelas sepuluh, sudah bawa makanan semua, kan?" tanya kakak OSIS.

"Sudah Kak!" jawab murid-murid kelas sepuluh serentak.

Makanan yang dibawa murid-murid lalu dikumpulkan di meja guru. Rima mulai tegang.

Bagaimana jika makanannya jatuh pada temannya yang kaya? Apa dia mau memakan nasi gorengnya yang sederhana? Rima takut kalau-kalau teman-temannya mencemooh masakan itu.

Akhirnya saat pembagian makanan pun tiba. Rima mendapat makanan dari Rio. sedangkan nasi goreng bungkusannya diterima Miranda. Rima tidak langsung membuka kotak bekal dari Rio. Ia melirik ke arah Miranda yang membuka bungkusan nasi gorengnya itu.

"Wow, nasi goreng! Aku suka sekali nasi goreng! Wah kelihatannya enak!" sorak Miranda. Rima melihat Miranda memakan sesendok nasi gorengnya.

"Wow, enak sekali! Punya siapa ini?" tanya Miranda.

"Itu punyaku," jawab Rima.

"Oh, kamu Rima, ya?"

"Iya," jawab Rima singkat.

"Rim, siapa yang memasak nasi goreng ini?" tanya Miranda.

"Ibuku," sahut Rima sedikit lega.

"Kebetulan, lusa ulang tahunku. Aku sedang cari makanan katering. Apa ibumu mau menerima pesanan nasi goreng seperti ini?" tanya Miranda.

"Bisa! Tentu saja bisa! Nanti akan aku bicarakan dengan ibuku," sahut Rima senang. Rosa dan Maya mendekati Miranda dan Rima.

"Oh, ini ya, nasi gorengnya! Boleh kucoba?" kata Rosa sambil menyendok sedikit nasi goreng. "Wah, enak sekali! Ibuku kan bekerja di kantor. Kebetulan ibu sedang bingung mencari katering untuk makan siang di kantornya! Ibuku pasti senang kalau bisa memesan nasi goreng seperti ini," kata Rosa.

"Oh, tentu saja bisa!" jawab Rima.

Kabar ini cepat menyebar. Sampai pada saat istirahat kedua, saat Rima sedang jalan di kantin, ibu penjual di kantin bertanya.

"Kamu Rima, ya?" tanyanya.

"Iya, Ada apa, Bu?" tanya Rima heran.

"Begini, ibu mau pesan nasi goreng buatan ibumu yang katanya enak itu. Mau ibu jual di kantin ini. Kalau bisa, lusa ibu pesan lima puluh bungkus dulu. Kalau laris, nanti ibu akan pesan lebih banyak lagi!"

"Oh, ya? Baiklah, nanti saya tanyakan ke ibu!" jawab Rima senang.

"Oh, ya nanti modalnya ini ada sedikit uang," ibu kantin menyodorkan sejumlah uang. Sampai di rumah, Rima berlari-lari mendekati ibunya yang sedang memasak. Ia bercerita tentang pesanan nasi goreng yang diterimanya tadi.

"Oh, Ibu senang sekali!" Ibu memeluk Rima. Mereka sangat bersyukur untuk berkat Tuhan hari itu.

(dikutip dengan pengubahan)

Sate Nangka

Oleh: Yusniar

Nano dan Adi bermain ke rumah Nek Haris. Mereka memang suka ke sana sambil menemani Nek Haris yang hanya tinggal sendirian. Ketika sampai di situ, Nano melihat ada buah nangka yang sudah masak.

"Nangkanya tidak dijual saja, Nek?" tanya Nano pada Nek Haris.

"Nenek menunggu Bah A Hong. Dia biasanya datang ke sini dan membayar seribu rupiah setiap buahnya!" jawab Nenek.

"Buah sebesar itu cuma seharga seribu rupiah, Nek" Adi membelalakkan mata.

"Harga di pasar mungkin bisa lebih, Di! Tetapi nenek sudah tidak kuat menurunkan buah itu dan membawanya ke pasar. Masih ada orang yang mau datang membeli di sini saja sudah untung!" kata Nenek lagi. Nadanya pasrah dan menerima apa adanya saja.

"Hm ... kalau boleh, kami akan menjualnya, Nek! Pokoknya, paling sedikit nenek dapat tiga ribu rupiah. Boleh, Nek?" tanya Adi.

Nek Haris tampak menimbang-nimbang, "Boleh saja. Asal nanti kalian tidak dimarahi orang tua kalian. Nenek juga khawatir kalau mereka marah pada nenek. Karena menyangka nenek menyuruh anak orang berjualan!" sahut Nek Haris sambil menatap kedua bersahabat itu.

"Beres, Nek! Ini kan, pekerjaan halal. Tak mungkin orang tua kami marah!" kata Adi penuh semangat.

Adi dan Nano lalu membawa buah nangka tersebut dengan karung goni ke rumah Nano.

"Kamu macam-macam saja, Di! Di mana kita akan menjual nangka ini dengan harga tiga ribu atau lebih?" Nano berkata.

"Tenang, No! Aku ada akal. Kita buat sate nangka. Musim kemarau belum habis. Pasti akan habis tandas bila kita jual di pasar atau terminal!"

Adi dan Nano lalu membelah buah nangka itu. Isinya disayat, lalu bijinya dikeluarkan. Nano menyiapkan batang-batang lidi. Buah nangka yang bijinya sudah dkeluarkan, ditusuknya dengan lidi. Satu batang lidi berisi empat atau lima buah nangka.

Satu jam kemudian, Nano dan Adi sudah menjinjing baskom berisi 40 tusuk sate nangka ditutup plastik bening. Mereka berjalan menuju terminal bis dan angkot yang menghubungkan kampung mereka dengan kota.

Sekejap saja, sopir-sopir dan kernet mengerumuni dagangan Adi dan Nano itu. setusuk dijual dua ratus rupiah. Nangka Nek Haris ini memang manis dan lezat. Di terminal itu saja, dalam waktu singkat, sudah habis tiga puluh tusuk.

"Enam ribu rupiah sudah di tangan. Kita bawa pulang saja nangka ini!" ajak Adi.

Mata Nek Haris berkaca-kaca menyambut kedua anak itu.

"Nek, ini hasilnya!" Nano menyerahkan hasil dagangan mereka kepada Nek Haris.

"Wah, wah, banyak betul, Adi, Nano!" ucap Nek Haris lirih. "Nenek akan mengambil empat ribu rupiah saja. Sisanya buat kalian berdua. Nangka yang sisa ini untuk adik-adik kalian!" lanjut Nek Haris lagi.

Adi dan Nano saling menatap.

"Engg ... kami tidak terlalu memerlukan uang, Nek. Nenek pasti lebih perlu. Kami membawa nangka yang tersisa ini saja!" Nano berkata tergagap. Nek Haris menggeleng.

"Tidak. Empat ribu rupiah sudah lebih dari cukup. Ingat, biasanya nenek cuma dapat seribu rupah. Kalian memang hebat. Banyak akalnya. Nah, sepantasnya kalian mendapat juga hasil dari penggunaan akal kalian ini!" Nenek terus memaksa mereka.

"Baiklah, Nek! Terima kasih banyak kalau begitu!" ujar Adi akhirnya. Ia tak mau mengecewakan nenek yang berniat baik ini.

"Nanti kalau ada yang matang lagi, boleh kalian jual!" pesan Nek Haris ketika Adi dan Nano hendak pulang.

Dalam perjalanan pulang Nano berkata, "Tabungan kita tambah lagi, Di! Ditambah lagi dengan sate nangka yang manis-manis dan lezat ini!"

"Berbuat kebajikan, memang selalu ada buahnya, No!" tukas Adi.



Tugas

Setelah kalian membaca dan memahami cerpen di atas, kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Tentukan nilai-nilai kehidupan yang positif maupun negatif dalam cerpen-cerpen tersebut!
2. Bandingkan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen dengan nilai kehidupan kalian sekarang! Kalian dapat membuatnya dalam format berikut!

Judul Cerpen: Nasi Goreng

No.	Nilai Kehidupan dalam Cerpen	Nilai Kehidupan Sehari-hari
1.	Contoh: Rima diterima di SMA favorit dan dia mengikuti MOS (Masa Orientasi Siswa)	Siswa kelas X SMA pasti melewati MOS (Masa Orientasi Siswa) untuk berkenalan dengan siswa lain dan lingkungan sekolah.
2.		
		
		
dst.		

Judul Cerpen: Sate Nangka

No.	Nilai Kehidupan dalam Cerpen	Nilai Kehidupan Sehari-hari
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
dst.		

3. Tentukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen-cerpen di atas yang dapat menjadi teladan!



D. Menulis Cerpen berdasarkan Peristiwa Nyata

Menulis cerpen harus banyak berkhayal karena cerpen memang karya fiksi yang berbentuk prosa. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerpen hanya direkayasa oleh pengarangnya. Demikian pula para pelaku yang terlibat dalam peristiwa itu. Waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa pun hanya direka-reka oleh pengarang. Oleh karena itu, cerpen (dan semua cerita fiksi) disebut cerita rekaan.

Cerita dalam cerpen mungkin saja terjadi sebab bahan baku cerpen memang bisa berasal dari kisah yang benar-benar terjadi dalam masyarakat. Boleh jadi, bahan baku cerpen benar-benar dialami sendiri oleh pengarangnya. Kisah nyata yang benar-benar terjadi itu oleh pengarangnya diolah, yaitu ditambah, dikurangi, digabungkan, diubah nama pelakunya, diganti tempat terjadinya, dan lain-lain. Akan tetapi, semua bahan baku yang semula benar-benar terjadi itu setelah diolah oleh pengarang dalam bentuk cerpen, menjadi cerita fiksi, cerita khayal, atau cerita rekaan.

Jika akan menulis cerpen, yang pertama-tama kalian lakukan adalah mencari dan menentukan tema. Tema cerita tersebar luas di sekeliling kalian, bahkan juga di dalam diri kita. Apa yang pernah kalian alami, lihat, dengar, rasakan, bayangkan, dan lain-lain dapat kalian pilih menjadi tema cerpen. Tema yang kalian pilih tentu saja tema yang menarik, terutama menarik bagi diri kalian dan kalian perkirakan juga menarik bagi orang lain.

Setelah tema kalian tentukan, tema itu harus kalian rinci lebih dahulu karena tema masih berupa ide pokok. Bila tema langsung dikembangkan menjadi sebuah cerpen, penulisan cerpen masih akan mengalami banyak kesulitan. Oleh karena itu, tema harus dirinci, dijabarkan lebih lanjut, apa saja yang akan diceritakan.

Setelah menjabarkan tema, kita perlu mempertegas peristiwa-peristiwa apa yang akan terjadi dalam cerpen. Peristiwa-peristiwa itu kemudian kalian susun demikian rupa sehingga membentuk plot cerita.

Plot atau alur cerita adalah rangkaian peristiwa yang sambung-menyambung dalam sebuah cerita berdasarkan logika sebab akibat. Dalam sebuah cerita terdapat berbagai peristiwa. Akan tetapi, peristiwa-peristiwa dalam cerita itu tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan antara peristiwa satu dengan peristiwa lainnya. Rangkaian peristiwa itulah yang membentuk plot atau alur cerita.

Bacalah pengalaman Wayan berikut ini.

Sejak duduk di kelas VII SMP aku sudah rajin menabung. Rencananya uang tabungan tersebut akan aku belikan playstation kesukaanku. Akan tetapi, keinginan tersebut berubah setelah ibu meminjamnya untuk memperluas usaha yang dimiliki keluargaku.

Pengalaman Wayan tersebut dapat diubah menjadi penggalan cerpen berikut.

Celengan Ayam

Celengan ayam itu kutimang-timang. Terasa berat di tanganku. Mungkin sudah ada beratus-ratus uang logam dan lembaran ribuan di sana. Mungkin juga sudah cukup untuk membeli *playstation* impianku. Tapi ... kembali terngiang ucapan ibu tadi siang.

"Yan, bagaimana menurutmu kalau celengan ayammu tidak usah kamu gunakan untuk membeli *playstation*?" ucap ibu lirih.

"Lalu mau digunakan untuk apa, Bu?"

"Ibu mempunyai rencana untuk memperluas kios kita dengan barang-barang kebutuhan rumah tangga lainnya. Kamu mengerti maksud ibu bukan, Yan?"

"Iya, Bu."

Ah seandainya saja ayah masih ada. Tentu ibu tidak perlu bersusah payah membuka kios seperti itu. Seandainya saja

Dengan pelan-pelan kuelus celengan ayam itu. Ada rasa sayang untuk merelakan satu-satunya benda yang kumiliki itu.

Celengan yang kumiliki sejak kelas VII SMP. Setiap hari aku mengisinya dengan uang saku yang diberikan ayah. Sedikit demi sedikit. Hingga akhirnya menjadi seberat ini. Haruskah kubuka celengan itu untuk kuberikan pada ibu?

Sekelebat wajah ibu membayang di pikiranku. Aku kasihan padanya. Sejak ayah meninggal. Ibu terlihat semakin bertambah tua, mungkin karena beban berat yang harus ditanggungya. Kubulatkan niatku untuk merelakan celengan ayam itu.

Untuk terakhir kali kuelus celengan itu. Selamat tinggal *playstation*. Perlahan kuangkat celengan itu dan kubanting ke lantai. Pyaar Celengan itu pecah berkeping-keping. Uang logam dan lembaran uang kertas berserakan di lantai. Kupungut satu per satu untuk kuhitung.

.....



Tugas

Setelah kalian memahami cara menulis cerpen, kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Ingatlah peristiwa yang pernah kalian alami berkaitan dengan kegiatan ekonomi!
2. Kembangkan peristiwa tersebut menjadi sebuah cerpen sesuai dengan cara menulis cerpen yang telah kalian pelajari!
3. Setelah selesai, kumpulkan hasil karya kalian pada pengurus majalah dinding untuk dimuat di mading sekolah kalian!



E. Menggunakan Imbuhan *-man*, *-wan*, dan *-wati*

Perhatikan contoh kalimat berimbuhan *-man*, *-wan*, dan *-wati* yang dikutip dari Materi A berikut ini.

1. Jumpa lagi dengan Gita Paramita di acara dialog interaktif menjadi *usahawan* sukses.
2. Ibu Nuraini adalah *wirausahawati* kopi robusta.
3. Bapak Sugiyono adalah *wirausahawan* gula semut.

Dalam kalimat di atas terdapat kata *usahawan, wiraswastawan,* dan *wiraswastawati.* Kata-kata tersebut adalah kata-kata yang berimbuhan asing *-man, -wan,* dan *-wati*.

Imbuhan *-wan*, dan *-wati* berasal dari bahasa Sanskerta *-van* dan *-vati*. Kata-kata berimbuhan *-wan* dan *-wati* termasuk kata benda. Imbuhan *-wati* merujuk pada perempuan sedangkan imbuhan *-wan* merujuk pada laki-laki. Imbuhan *-man* merupakan variasi bentuk/alomorf dari imbuhan *-wan*. Akan tetapi imbuhan *-man* penggunaannya tidak produktif. Imbuhan tersebut dapat merujuk pada laki-laki atau perempuan.



Tugas

*Setelah kalian mempelajari bagaimana cara menggunakan imbuhan **-man, -wan**, dan **-wati** serta beberapa contoh penggunaannya di atas, Buatlah sebuah kelompok (tiga orang), lalu kerjakanlah tugas-tugas berikut!*

1. Jelaskanlah makna imbuhan *-wan* pada kata *usahawan* dan *wiraswastawan* yang terdapat dialog interaktif pada Materi A di depan!
2. Berilah contoh kata berimbuhan *-wan* dan *-wati* yang bermakna orang yang ahli di bidang tertentu dalam konteks kalimat!
3. Berilah contoh kata berimbuhan *-man* yang berarti orang yang *ber-*, lalu gunakanlah dalam konteks kalimat!
4. Berilah contoh kata berimbuhan *-wan* yang berarti orang yang memiliki sifat dan buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!



Rangkuman

- Dialog interaktif adalah percakapan yang dilakukan di televisi atau radio yang dapat melibatkan pemirsa dan pendengar melalui telepon.
- Kritikan sering dikaitkan dengan hal-hal yang buruk saja, sedangkan untuk hal-hal yang bagus sering disebut pujian. Kritikan ataupun pujian hendaknya selalu diutarakan dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun.
- Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen dapat diambil dari peran masing-masing tokoh. Nilai-nilai kehidupan tersebut dapat dijadikan teladan bagi pembacanya.
- Langkah-langkah yang dapat kalian lakukan untuk menulis cerpen yaitu menentukan tema, merinci tema, mempertegas peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dalam cerpen, merangkai peristiwa-peristiwa tersebut membentuk plot atau alur cerita.
- Imbuhan *-man* merujuk pada laki-laki atau perempuan. Imbuhan *-wan* merujuk pada laki-laki. Imbuhan *-wati* merujuk pada perempuan.

Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
J.S. Badudu. 1982. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
Hasan Alwi dkk (ed) 3. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



Rehat Sejenak

Mengatur Uang Saku

Aduh, belum juga satu bulan, jatah uang saku untuk sebulan sudah habis. Ah, gara-gara kemarin jalan-jalan dan tergiur barang diskonan sih. Akibatnya harus manyun tanpa uang jajan di akhir bulan.

Ehem, kalian pernah menghadapi hal serupa? Sering? Wah, bisa gawat tuh. Itu tandanya kalian belum bisa mengelola uang saku. Nah, agar keuangan kalian aman, tidak ada salahnya kalian mencoba kiat berikut.

1. Menghargai uang. Camkan pada diri kalian bahwa orang tua bukanlah ATM berjalan. Perlu perjuangan dan waktu untuk mendapatkan uang.
2. Buatlah rencana anggaran kebutuhan kalian setiap bulan.
3. Buat prioritas. Belanjakan uang saku menurut prioritasnya.
4. Bedakan antara barang yang benar-benar kalian butuhkan untuk dibeli terlebih dahulu, dan mana barang-barang yang sebetulnya hanya diinginkan.
5. Camkan pada diri sendiri bahwa uang saku tidak selalu harus dihabiskan. Biasakan untuk menyisakan uang saku guna ditabung.
6. Tak harus pelit. Hemat tidak sama dengan pelit. Jika ada kawan yang tengah kesulitan, jangan segan membantu.

Selamat mencoba!

(Sumber: *Yunior,* 2 Desember 2007 dengan pengubahan)



Uji Kompetensi

A. *Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!*

Bacalah dialog berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

.....

Penyiar : *"Bagaimana proses pengolahan gula semut dan kopi robusta ini?"*

Bapak Sugiyo : *"Pertama-tama air nira direbus. Setelah terbentuk bentuk dasar dari gula tersebut yang berupa butiran halus, baru saya mencampurnya dengan sari empon-empon."*

Penyiar : *"Bagaimana dengan Ibu?"*

Ibu Nuraini : *"Butiran biji kopi yang warnanya berbeda seperti merah atau cokelat dipilah-pilah sesuai dengan warna dan ukurannya. Biji kopi itu dicuci hingga bersih dan dijemur dua – tiga hari agar benar-benar kering. Biji kopi kering tersebut disangrai selama dua jam, barulah kopi ditumbuk dan diayak dengan alat yang sudah distandarkan."*

.....

1. Berikut ini merupakan isi penggalan dialog interaktif di atas, *kecuali*
 a. Proses pengolahan gula semut yaitu, pertama-tama air nira direbus. Kemudian diayak dengan alat yang distandarkan.
 b. Langkah pertama dalam membuat kopi robusta adalah biji kopi dipilah-pilah sesuai dengan warna dan ukurannya.
 c. Gula semut dibuat dengan cara merebus air nira dan setelah berbentuk butiran halus dicampur dengan sari *empon-empon*.
 d. Biji kopi yang sudah kering disangrai dan ditumbuk, lalu diayak dengan menggunakan alat yang distandarkan untuk membuat kopi robusta.

2. Biji kopi robusta dikeringkan selama
 a. 2 hari
 b. 3 jam
 c. 2 – 3 hari
 d. 2 – 3 jam

3. Kalimat-kalimat berikut ini yang menggunakan imbuhan *-wan* atau *-wati* yang tepat adalah
 a. Hermawan mengelola usaha itu sejak lima tahun yang lalu.
 b. Istri Presiden Soekarno adalah Fatmawati.
 c. Budayawan Emha Ainun Najib sedang membacakan puisinya.
 d. Ermawati belajar menulis cerpen.

Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 4 – 6!

.....

"Harga di pasar mungkin bisa lebih, Di! Tetapi nenek sudah tidak kuat menurunkan buah itu dan membawanya ke pasar. Masih ada orang yang mau datang membeli di sini saja sudah untung!" kata Nenek lagi. Nadanya pasrah dan menerima apa adanya saja.

"Hm ... kalau boleh, kami akan menjualnya, Nek! Pokoknya, paling sedikit nenek dapat tiga ribu rupiah. Boleh, Nek?" tanya Adi.

Nek Haris tampak menimbang-nimbang. "Boleh saja. Asal nanti kalian tidak dimarahi orang tua kalian.

.....

4. Nilai didik yang terdapat dalam kutipan cerpen di atas adalah
 a. Kita harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.
 b. Kita harus menolong orang yang kesusahan.
 c. Nenek yang lemah harus kita manfaatkan.
 d. Kita harus pasrah menerima nasib.

5. Watak Adi dalam kutipan cerpen di atas adalah
 a. suka berbohong
 b. pandai membujuk
 c. suka menipu
 d. suka menolong

6. Tema yang diangkat penulis dalam kutipan cerpen di atas adalah
 a. memanfaatkan setiap kesempatan
 b. berbakti pada orang tua
 c. bekerja sama
 d. tolong menolong

7. *Wartawati* itu sedang meliput berita tentang penggusuran permukiman liar di Jakarta.

 Arti imbuhan *-wati* pada kata *wartawati* adalah
 a. orang yang ber-
 b. orang yang pekerjaannya sebagai
 c. orang ahli
 d. orang yang sedang

8. *Anjas diajak pamannya membeli lemari di sebuah toko mebel. Begitu masuk, matanya langsung tertuju pada sebuah lemari yang bentuknya unik dan klasik.*

 Berdasarkan ilustrasi di atas, kalimat pujian yang diucapkan Anjas adalah
 a. "Sebenarnnya lemari ini desainnya unik tapi sayang bahannya kurang bagus."
 b. "Menurutku, paman membeli yang ini saja."
 c. "Dari segi desain dan bahannya, lemari ini cukup bagus."
 d. "Lemari dengan harga semahal itu cocok buat paman."

9. *Perhatikan kutipan dialog berikut!*

Penyiar : "Apa merek dagang yang Anda berikan untuk produk Anda ini?"
Bapak Sugiyo : "Saya memberi nama Gula Semut."
Penyiar : "Unik sekali nama yang Anda berikan."
Bapak Sugiyo : "Iya, karena bentuk gula ini berwujud butiran-butiran halus, serupa tumpukan semut. Saya memilih kata semut agar mudah diingat orang."

 Kalimat yang merupakan pujian dalam dialog di atas adalah
 a. "Apa merek dagang yang Anda berikan untuk produk Anda ini?"
 b. "Saya memberi nama Gula Semut."
 c. "Unik sekali nama yang Anda berikan."
 d. "Iya, karena bentuk gula ini berwujud butiran-butiran halus, serupa tumpukan semut. Saya memilih kata semut agar mudah diingat orang."

10. Ia *karyawan* yang berprestasi di perusahaan kami. Imbuhan *-wan* pada kata *karyawan* bermakna
 a. orang yang mata pencahariannya berkarya (sebagai pegawai)
 b. orang yang ahli
 c. orang yang berkecimpung
 d. orang yang memiliki

B. Kerjakan soal-soal berikut!

Perhatikan dialog berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Penyiar : "Berapa harga gula semut ini per kilogram?'
Bapak Sugiyo : "Jika harga gula kelapa sawit minimal Rp3.000,00 per kilogram maka harga Gula Semut berkisar Rp15.000,00 per kilogram."
Penyiar : "Wow... harganya terpaut banyak sekali! Lalu berapa produksi Gula Semut per hari?"
Bapak Sugiyo : "Dalam sehari produksi Gula Semut sekitar 100 kilogram."
Penyiar : "Jika dihitung sebulan adalah 24 hari berarti produksi Bapak sebulan sebesar 2.400 kilogram. Kalau harga jual per kilogram Rp15.000,00 berarti omzet usaha Bapak sekitar Rp36 juta per bulan. Lalu berapa laba yang Bapak peroleh?"
Bapak Sugiyo : "Keuntungan dari usaha ini bisa sampai sekitar 30 persen."
Penyiar : "Wah banyak juga ya Pak!"
.....

1. Simpulkan isi dialog di atas!

2. Sebutkan kalimat pujian yang terdapat dalam dialog di atas!

3. Terangkan arti kata berimbuhan asing di bawah ini!
a. *Sastrawan* terkenal itu telah meninggal dunia.
b. Sebagai *peragawati* yang terkenal, dia harus bisa membagi waktu.
c. Perusahaan kami sangat membutuhkan *salesman* seperti Anda.

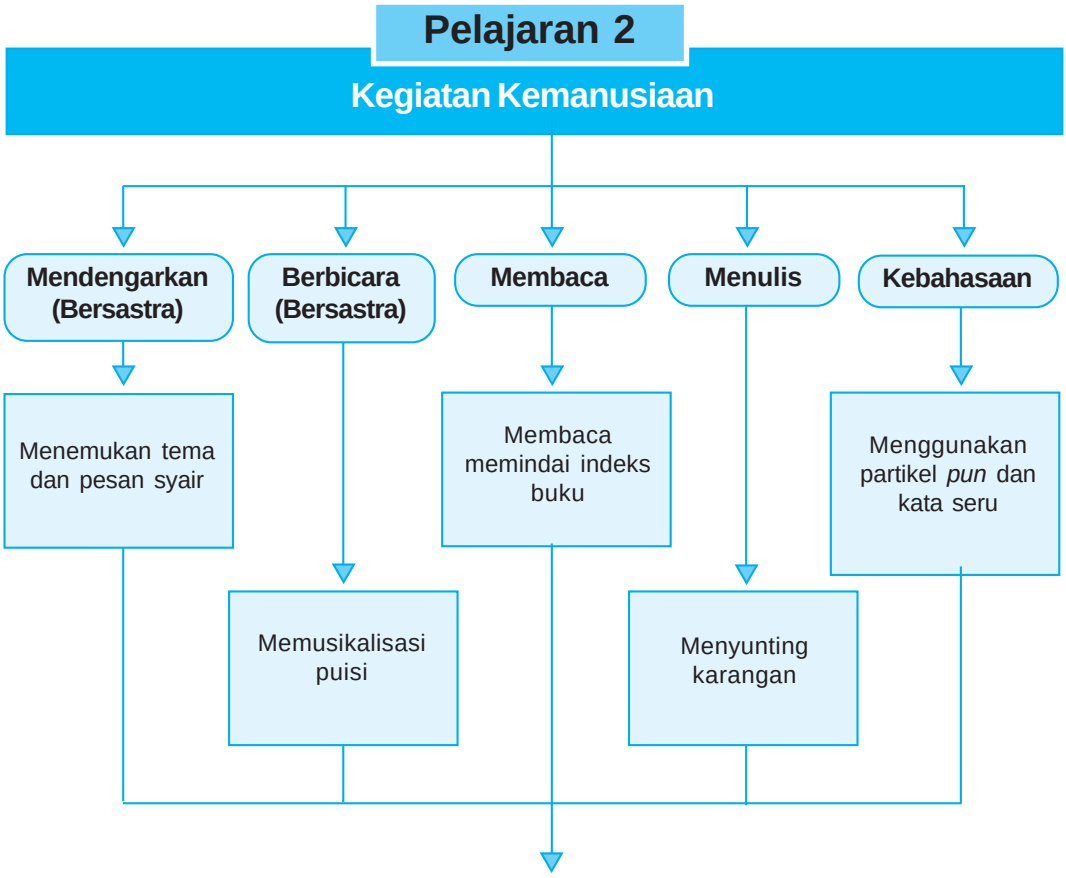
4. *Perhatikan ilustrasi berikut!*

Kalian pergi ke sebuah pameran produk rumah tangga bersama dengan seorang teman kalian. Ada salah satu produk yang menarik minat kalian. Produk tersebut memang bagus modelnya, akan tetapi harganya mahal.

Buatlah percakapan yang berisi kritikan dan pujian berdasarkan ilustrasi di atas!

5. Tulislah sebuah cerpen tentang peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang pernah kalian lakukan!

PETA KONSEP



Hasil Belajar

- Siswa dapat menemukan tema dan pesan syair dengan tepat.
- Siswa dapat memusikalisasi puisi dengan baik.
- Siswa dapat membaca memindai indeks buku secara tepat.
- Siswa dapat menyunting karangan dengan baik dan benar.
- Siswa dapat menggunakan partikel *pun* dan kata seru secara tepat.

Pelajaran 2

Kegiatan Kemanusiaan



Sumber: *Jawa Pos*, 9 Juli 2006

■ **Gambar 2.1** Seorang dokter sedang mengobati pasien korban bencana banjir.

Roda kehidupan itu selalu berputar, manusia bisa berada di bawah dan kadang di atas, kadang mengalami kesusahan dan kadang mengalami kesenangan. Saat manusia berada di bawah (mengalami kesusahan) sudah pasti mereka memerlukan uluran bantuan dari orang lain. Uluran bantuan yang benar-benar dilandasi atas rasa keikhlasan dan kemanusiaan. Wujud bantuan tersebut bisa berupa kegiatan pengumpulan dana atau kegiatan kemanusian lainnya. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kemanusiaan semacam itu perlu kalian ketahui dan pahami agar kepekaan dan rasa kemanusiaan kalian terhadap sesama semakin bertambah.

Melalui Pelajaran 2 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang berkaitan dengan kegiatan kemanusiaan. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan membaca memindai indeks buku dan menyunting karangan. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih menemukan tema dan pesan syair serta memusikalisasi puisi. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan partikel *pun* dan kata seru secara tepat.



A. Menemukan Tema dan Pesan Syair

Jeda Info

Syair berbahasa Arab yang tercatat paling tua di Nusantara adalah catatan di batu nisan Sultan Malik al Saleh di Aceh, bertarikh 1297 M.

Tahukah kalian tentang syair? Syair adalah salah satu jenis puisi lama. Ia berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam. Kata syair berasal dari bahasa Arab *syu'ur* yang berarti perasaan. Kata *syu'ur* berkembang menjadi kata *syi'ru* yang berarti puisi dalam pengertian umum. Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair di negeri Arab. Penyair yang berperan besar dalam membentuk syair khas Melayu adalah Hamzah Fansuri dengan karyanya, antara lain: Syair Perahu, Syair Burung Pingai, Syair Dagang, dan Syair Sidang Fakir.

Menurut isinya, syair dapat dibagi menjadi lima golongan, sebagai berikut.

1. Syair Panji

Syair panji menceritakan tentang keadaan yang terjadi dalam istana dan keadaan orang-orang yang berada atau berasal dari dalam istana. Contoh syair panji adalah *Syair Ken Tambuhan* yang menceritakan tentang seorang putri bernama Ken Tambuhan yang dijadikan persembahan kepada Sang Ratu Kauripan.

2. Syair Romantis

Syair romantis berisi tentang percintaan yang biasanya terdapat pada cerita pelipur lara, hikayat, maupun cerita rakyat. Contoh syair romantis yakni Syair Bidasari yang menceritakan tentang seorang putri raja yang telah dibuang ibunya. Setelah beberapa lama ia dicari Putra Bangsawan (saudaranya) untuk bertemu dengan ibunya. Pertemuan pun terjadi dan akhirnya Bidasari memaafkan ibunya, yang telah membuang dirinya.

3. Syair Kiasan

Syair kiasan berisi tentang percintaan ikan, burung, bunga atau buah-buahan. Percintaan tersebut merupakan kiasan atau sindiran terhadap peristiwa tertentu. Contoh syair kiasan adalah Syair Burung Pungguk yang isinya menceritakan tentang percintaan yang gagal akibat perbedaan pangkat, atau seperti perumpamaan "seperti pungguk merindukan bulan".

4. Syair Sejarah

Syair sejarah adalah syair yang berdasarkan peristiwa sejarah. Sebagian besar syair sejarah berisi tentang peperangan. Contoh syair sejarah adalah Syair Perang Mengkasar (dahulu bernama Syair Sipelman), berisi tentang perang antara orang-orang Makassar dengan Belanda.

5. Syair Agama

Syair agama merupakan syair terpenting. Syair agama dibagi menjadi empat yaitu: (a) syair sufi, (b) syair tentang ajaran Islam, (c) syair riwayat cerita nabi, dan (d) syair nasihat.

Perlu kalian ketahui, setiap syair pasti mengandung pesan tertentu. Pesan tersebut dapat kalian simpulkan setelah memahami isi sebuah syair. Pada Materi A ini kalian akan belajar menyimpulkan tema dan pesan syair.

Dengarkanlah pembacaan Syair Pesanan Ayahanda berikut dengan saksama! Selama kalian menyimak, tutuplah buku ini dan catatlah kata-kata sukar yang tidak kalian ketahui artinya!

Syair Pesanan Ayahanda

Dengarkan tuan ayahanda berperi,
Kepada anakanda muda bestari,
Jika benar kepada diri,
Nasihat kebajikan ayahanda beri.

Ayuhai anakanda muda remaja,
Jika anakanda mengerjakan raja,
Hati yang betul hendaklah disahaja,
Serta rajin pada bekerja.

Menjalankan kerja janganlah malas,
Zahir dan batin janganlah culas,
Jernihkan hati hendaklah ikhlas,
Seperti air di dalam gelas.

Jika anakanda jadi besar,
Tutur dan kata janganlah kasar,
Janganlah seperti orang sasar,
Banyak orang menaruh gusar.

Tutur yang manis anakanda tuturkan,
Perangai yang lembut anakanda lakukan,
Hati yang sabar anakanda tetapkan,
Perasaan orang anakanda fikirkan.

Kesukaan orang anakanda cari,
Supaya hatinya jangan lari,
Masyurlah anakanda dalam negeri,
Sebab kelakukan bijak bestari.

Nasihat ayahanda anakanda fikirkan,
Keliru syaitan anakanda jagakan,
Orang berakal anakanda hampirkan,
Orang jahat anakanda jauhkan.

Setengah orang fikir keliru,
Tidak mengikut pelajaran guru,
Tutur dan kata haru biru,
Kelakuan seperti anjing pemburu,

Tingkah laku tidak kelulu,
Perkataan kasar keluar selalu,
Tidak memikirkan orang empunya malu,
Bencilah orang hilir dan hulu.

Itulah orang akalnya kurang,
Menyangka dirinya pandai seorang,
Takbur tidak membilang orang,
Dengan manusia selalu berperang.

(Sumber: *http://penyair.wordpress.com*, 2008)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Simpulkanlah tema syair yang telah kalian dengarkan tersebut!
2. Sebutkan pesan-pesan yang terdapat dalam syair tersebut!



B. Memusikalisasi Puisi

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra yang dapat menjadi wahana curahan perasaan pengarang, ide atau gagasan, serta dapat pula sebagai media untuk menyuarakan hati nuraninya. Pengungkapan bahasa dalam puisi sering menggunakan makna-makna simbolis, sehingga tidak jarang terjadi penafsiran makna yang berbeda-beda dalam memaknai sebuah puisi.

Puisi dapat mengekspresikan emosi, suasana hati, rasa pesona, kagum, keresahan, kegelisahan, dan suasana hati lainnya. Dengan puisi, seseorang akan lebih sadar akan dirinya untuk mengamati, mengagumi, atau memikirkan lingkungan dan alam di sekitarnya. Kalian dapat mengambil beberapa manfaat dari puisi antara lain:

1. menggugah perasaan lebih dalam,
2. membangkitkan imajinasi,
3. mendorong orang lebih mampu berpikir dan menggerakkan pikiran,
4. menimbulkan kesenangan dan hiburan.

Berbeda dengan karya-karya sastra yang lain (seperti: prosa, cerpen, roman, dan novel), puisi merupakan karya sastra yang sangat menonjolkan keindahan bahasa, kedalaman makna, dan kepadatan bentuk. Selain itu, hanya puisi yang dapat dimusikalisasi, sedangkan karya sastra tertulis yang lain tidak dapat. Musikalisasi puisi yaitu membaca puisi dengan diiringi musik yang sesuai dengan tema dan suasana yang tergambar dalam puisi tersebut.

Pada Pelajaran ini, kalian akan dilatih untuk memahami puisi lewat musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi adalah bentuk penyampaian puisi dengan diiringi irama musik. Tujuannya untuk memperkenalkan puisi kepada masyarakat luas. Cara ini bukanlah hal baru, tepatnya telah dipelopori oleh mahasiswa Universitas Indonesia yang menyanyikan puisi-puisi karya Sapardi Djoko Damono yang ada dalam buku antologi puisi "Hujan Bulan Juni". Bentuk apresiasi puisi seperti ini sampai sekarang masih mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Banyak musikus dan penyanyi yang telah melakukannya, baik dalam bentuk pementasan maupun rekaman. Bahkan puisi karya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pun telah diubah menjadi bentuk musikalisasi dan dinyanyikan oleh Widi AB Three.

Berikut ini ada beberapa hal yang harus kalian lakukan agar kalian dapat memusikalisasi puisi secara baik.

1. Menentukan puisi yang akan dimusikalisasi.
2. Mengapresiasi puisi yang telah ditentukan.
 Mengapresiasi puisi artinya mencermati secara sungguh-sungguh sebuah puisi hingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra.
3. Memerhatikan kesusastraan isi puisi dengan suasana yang dibangun.
4. Menentukan alat musik yang digunakan untuk mengiringi musikalisasi puisi. Alat musik yang akan kalian gunakan dapat berupa gitar, gendang, *keyboard*, dan sebagainya.
5. Menentukan notasi nada yang akan digunakan. Notasi nada tersebut dapat berbentuk notasi angka ataupun notasi balok. Guna notasi untuk mempermudah melagukan puisi tersebut.

Tentunya mengubah sebuah puisi menjadi musikalisasi bukanlah hal yang mudah. Oleh sebab itu, kalian harus rajin berlatih. Berikut ini adalah contoh puisi yang dapat kalian gunakan untuk belajar memusikalisasi puisi.

Hayatilah Sayang

Karya: Yant Mujiyanto

Hayati, rasa serta renungkan
Duka mahapedih sedalam samudra
Oleh gelombang tsunami yang gemuruh menerjang
Yang merenggut dan memorakporandakan segalanya

Semoga, dengan semua itu
Terketuklah pintu hatimu
Untuk ikhlas berbagi
Menyantuni
Merawat dan merengkuh penuh kasih sayang
Mereka yang kini terlunta
Seraya engkau pun merasa perlu berpuasa
Dari menempuh hidup sekadar berhura-hura

Berbahagialah kita
Yang mampu mengambil hikmah
Atas musibah
Yang datang melanda

(Dikutip dari: *Indonesia Menangis,* 2005)

Jeda Info

Puisi "Hayatilah Sayang" merupakan salah satu puisi yang diambil dari buku kumpulan puisi "Indonesia Menangis" karya Yant Mujiyanto yang ditulis sebagai bentuk simpati terhadap bencana tsunami yang menimpa Aceh pada tanggal 24 Desember 2004.

Kalian dapat mendengarkan contoh-contoh puisi karya Ebiet G. Ade, Iwan Fals atau pun lagu-lagu dari musisi Indonesia lainnya untuk memperdalam pengetahuan kalian tentang musikalisasi puisi. Karya musisi-musisi tersebut selain enak didengarkan, juga mempunyai lirik yang puitis.

Sebagai contoh, bacalah puisi berjudul "Usah Kau Lara Sendiri" berikut ini! Kemudian dengarkanlah bentuk lain dari puisi tersebut yang telah berbentuk lagu! Rasakanlah perbedaan antara puisi dan musikalisasi puisi!

Usah Kau Lara Sendiri

Kulihat mendung membayangi pancaran wajahmu
Tak terbiasa kudapati terdiam mendura
Apa gerangan bergemuruh di ruang benakmu
Sekilas galau mata ingin berbagi cerita
Kudatang sahabat bagi jiwa
Saat batin merintih
Usah kau lara sendiri
Masih ada asa tersisa
Letakkanlah tanganmu di atas bahuku
Biar terbagi beban itu dan tegar dirimu
Di depan sana cahya kecil tuk memandu
Tak hilang arah kita berjalan menghadapinya
Sekali sempat kau mengeluh kuatkah bertahan?
Satu per satu jalinan kawan beranjak menjauh
Kudatang sahabat bagi jiwa
Saat batin merintih
Usah kau lara sendiri
Masih ada asa tersisa

Penyanyi: Katon Bagaskara dan Ruth Sahanaya
(Ciptaan: Andre Manika)



Tugas

Bacalah kembali puisi "Hayatilah Sayang", kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok (3 – 4 orang)!
2. Lalu cobalah memahami isi puisi "Hayatilah Sayang" tersebut berdasarkan langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas!
3. Bagilah tugas di dalam kelompok kalian itu (menentukan siapa pembaca puisi dan pemain musiknya)!
4. Berlatihlah memusikalisasikan puisi itu bersama kelompok kalian di rumah!
5. Musikalisasikanlah puisi "Hayatilah Sayang" tersebut di depan kelas!

Berilah penilaian terhadap kelompok yang maju di depan kelas dengan memberi tanda (√) dalam format penilaian berikut ini!

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kekompakan kelompok				
2.	Kesesuaian musik pengiring dengan suasana puisi				
3.	Ekspresi anggota kelompok				
4.	Penghayatan isi puisi				

Keterangan: 1 : Tepat/Bagus 3 : Kurang
2 : Sedang 4 : Tidak tepat



C. Membaca Memindai Indeks Buku

Pada buku-buku pelajaran dan pengetahuan umum, pasti dilengkapi dengan halaman indeks. Indeks diperlukan untuk memudahkan pembaca mencari nama, dan istilah yang disebutkan dalam buku. Jadi, jika seseorang ingin memeriksa istilah tertentu dalam buku, orang itu cukup membuka halaman indeks, kemudian tinggal mencari letak halaman tentang istilah yang ingin ditemukan tersebut. Halaman indeks terletak paling belakang yaitu sesudah halaman daftar pustaka.

Pada dasarnya, ada empat hal berikut ini yang dimasukkan dalam indeks buku.

1. Indeks nama (indeks pengarang).
 Seperti halnya daftar pustaka, nama orang dalam *indeks nama* penulisannya tidak dibalik. Akan tetapi, untuk nama orang asing penulisannya dibalik.
2. Indeks topik (subjek/istilah).
 Biasanya, yang dimasukkan dalam indeks topik adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan isi buku yang bersangkutan. Jadi, jika buku itu mengenai ilmu bahasa, yang dimasukkan dalam indeks adalah istilah-istilah ilmu bahasa.
3. Perincian indeks topik.
 Dalam indeks topik, biasanya terdapat beberapa subjek/istilah yang ada rinciannya. Rincian tersebut merupakan istilah-istilah yang ada hubungannya dengan subjek/istilah yang ada dalam indeks topik tersebut.
4. Nomor halaman di mana nama, topik, atau rincian dari topik tersebut berada.

Jeda Info

Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam cetakan dan tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan.

Indeks disusun secara alfabetis (diurutkan sesuai abjad), dimulai dari A dan diakhiri huruf Z. Jadi, nama orang, topik, dan rincian topik yang dimulai dengan huruf A dikumpulkan menjadi satu. Setelah itu, disusun berdasarkan urutan huruf nama yang lebih dahulu muncul, begitu seterusnya. Demikian pula dengan nama orang, topik, dan rincian topik yang dimulai dengan huruf B, C, D, dan seterusnya.

Perhatikanlah contoh indeks berikut!

Indeks

Indeks topik

Epidemi 3: 86; 10 : 155
epidemiologi 3: 86
epidermis 6: 34; 9: 1
epididimis 5: 123
epifit 4: 110; 5: 62; 7: 164
anggrek 1: 86
epifragma 9: 114
epiglotis 8: 67
epigrafi 8: 120
epik 8: 141
Epilepsi 3: 87
epilog 5: 61
Episcoporum Confenrentia 6: 42
episentrum 3: 172
bumi 3: 170
episkyros 9: 85
Epistemologi 3: 88; 123, 124; 8: 99

Jilid ensiklopedi

Perincian indeks topik

Nomor halaman ensiklopedi

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 11*, 2005)

Setelah memerhatikan contoh tersebut dapat diketahui bahwa setiap kali menuliskan indeks pengarang, topik, ataupun rincian topik pasti diikuti dengan penulisan nomor halaman di mana istilah atau nama tersebut berada.



Tugas

Bawalah sebuah buku pelajaran atau buku pengetahuan lainnya yang ada halaman indeksnya. Kerjakanlah tugas-tugas berikut untuk melihat kemampuan kalian dalam menemukan informasi buku dari indeks!

1. Tulislah identitas buku tersebut (judul, nama pengarang, tahun terbit, kota terbit, dan nama penerbit)!
2. Tulislah contoh indeks nama, indeks topik, dan perincian indeks topik yang ada dalam buku tersebut! (masing-masing lima contoh)
3. Tulislah sebuah contoh indeks topik seandainya kalian membutuhkan informasi tentang epiglotis!

D. Menyunting Karangan

Sebuah teks (buku, bacaan, atau laporan) kadang-kadang pemakaian bahasanya belum tentu benar semua. Semua itu disebabkan penulis, editor, bahkan orang yang mengetik teks tersebut hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Ada pun yang dimaksud kesalahan di sini adalah penyimpangan dari kaidah bahasa. Kesalahan bahasa biasanya terjadi di segi penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata (diksi), kalimat yang tidak efektif, dan paragraf yang kurang padu. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat diketahui dalam kegiatan menyunting atau memperbaiki teks. Sebagai seorang pelajar, kalian perlu berlatih menyunting suatu teks (misal: laporan peristiwa). Oleh karena itu, pada pelajaran ini kalian akan dilatih untuk menyunting sebuah laporan peristiwa.

Perhatikanlah laporan peristiwa kegiatan kemanusiaan yang belum benar cara penulisannya berikut!

Korban Banjir Gembira Dapat Dandang

Sumbangan pembaca *Jawa Pos* kembali disalurkan kepada warga Dusun Ngompro dan Pilang, Desa Ngompro, Kecamatan Pangkur, Ngawi. Bantuan itu berwujud 50 kompor minyak, 275 dandang (wadah untuk menanak nasi), 120 pak buku tulis, 120 paket alat tulis, 92 stel seragam SD dilengkapi topi dan dasi, 10 seragam pramuka siswa MI, serta 48 keleng susu.

Selain daripada itu, masih ada satu karung berisi lebih dari seratus setel seragam SD serta paket buku dan alat tulis. "Alhamdulillah, Kami senang karena selama ini belum pernah ada bantuan alat sekolah dan alat rumah tangga," ungkap Sumiran, kepala Dusun Ngompro, kepada Kundari Pri Susanti dari *Radar Madiun* (grup *Jawa Pos*). Bantuan susu akan diserahkan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita.

Bantuan diserahkan GM *Radar Madiun* H.M. Kahono Teguh S. dan dihadiri Bupati Ngawi H Harsono, Koordinator Satlak Penanggualangan Bencana Pemkab M. Shodiq Tri Widianto, Kabaghumas Santoso, perwakilan Polsek Pangkur, Camat Pangkur Sukoco, serta perwakilan Koramil Pangkur.

Selepas kebanjiran, warga yang tinggal di tepi Kali Madiun itu terus berjuang meneruskan hidup. Banyaknya sawah dan rumah yang rusak membuat warga trauma bila diminta mengingat kembali banjir yang pernah menerjang dusun mereka. "Warga Ngompro saat itu terendam sejak Rabu sampai Jumat. Perahu tak berani masuk karena arus sangat deras," kata Joko Purwanto, Kepala Desa Ngompro.

Kaum ibu rumah tangga kehilangan alat memasak mereka. Warga Ngompro kebanyakan memang memasak menggunakan tungku dari tanah liat dan berbahan bakar kayu. Saat banjir, tungku mereka pun ikut hancur lebur, kayu-kayu masih basah dan tak bisa dipakai lagi. Ada pula yang nekad menjadikan meja mereka dialasi seng, lalu dijadikan tungku.

Bupati Ngawi menambah bantuan enam kuintal beras dan 30 dus mie instan. "Pada saat banjir yang telah lalu, mereka juga sudah menerima bantuan sembako," ujar Harsono.

Sumbangan pembaca *Jawa Pos* terus mengalir. Senin siang kemarin, Direktur SDM PT Tjiwi Kimia Drs. Sunoto M.B. bersama Ketua SPSI Toto Suprianto dan temen-

temennya datang menyumbang Rp150 juta untuk korban bencana banjir ke *Jawa Pos*. "Ini hasil yang dikumpulkan dari teman-teman karyawan Tjiwi Kimia," tutur Toto Supriyanto kepada M. Nasaruddin Ismail di kantor *Jawa Pos*.

Yang menyumbang barang pun banyak. PT Unimos, misalnya sore kemarin menyerahkan 500 dus biskuit. Sumbangan barang tersebut akan dikirim ke Bonjonegoro dan Tuban. senin kemarin, Jawa Pos mengirimkan satu truk makanan da keperluan lain sumbangan pembaca ke Bojonegoro. Penyalurannya dilakukan Selasa (8/1) hari ini.

(Sumber: *Jawa Pos*, 8 Januari 2008, dengan pengubahan)

Menyunting tulisan dapat diartikan memperbaiki tulisan. Perbaikan itu dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan berkaitan dengan kaidah penulisan. Perbaikan dapat bersifat menyeluruh atau sebagian. Kegiatan menyunting itu sangat penting bagi penulis karena penulislah yang tahu betul seluk beluk tulisannya. Namun, menyunting juga dapat dilakukan oleh orang lain. Ada tiga tahapan dalam menyunting, yaitu menyunting isi, organisasi, dan bahasa. Akan tetapi, dalam Materi C ini, kalian hanya akan dilatih menyunting sebuah laporan dari segi bahasa yang mencakup ejaan, tanda baca, pilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan keterpaduan paragraf.

1. Ejaan

a. Penulisan Huruf

Secara umum, dalam Kamus Besar Bahssa Indonesia digunakan ejaan bahasa Indonesia yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Ejaan tersebut misalnya penulisan huruf kapital. Berikut ini contoh penggunaan huruf kapital yang tepat.

***S**umbangan* *pembaca* ***J**awa **P**os* *kembali disalurkan kepada warga* ***D**usun*
1 2
***N**gompro dan **P**ilang, **D**esa **N**gompro, **K**ecamatan **P**angkur, **N**gawi*.
3

Keterangan:

1 = dipakai dalam penulisan huruf pertama kata pada awal kalimat.
2 = dipakai dalam penulisan huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan.
3 = dipakai dalam penulisan huruf pertama nama geografi.

b. Tanda Baca

Penulisan tanda baca, misalnya pada penulisan:

1) tanda titik (.)
2) tanda koma (,)
3) tanda petik (" ... ")
4) tanda garis hubung satu (-)
5) tanda kurung ((...))

Berikut ini contoh penggunaan tanda baca dalam sebuah paragraf.

Selain itu, masih ada satu karung berisi lebih dari seratus setel seragam SD serta paket buku dan alat tulis. "Alhamdulillah, kami senang karena selama ini belum pernah ada bantuan alat sekolah dan alat rumah tangga," ungkap Sumiran, kepala Dusun Ngompro, kepada Kundari Pri Susanti dari Radar Madiun (grup Jawa Pos). Bantuan susu akan diserahkan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita.

Keterangan:

- Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat.
- Tanda koma (,) pada tulisan Selain itu, masih ada satu karung berisi lebih dari seratus setel seragam SD serta paket buku dan alat tulis. Tanda koma tersebut dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Selain itu tanda koma juga berfungsi untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Contoh: "Alhamdulillah, Kami senang karena selama ini belum pernah ada bantuan alat sekolah dan alat rumah tangga," ungkap Sumiran.
- Tanda petik (" ...") pada tulisan "Alhamdulillah, kami senang karena selama ini belum pernah ada bantuan alat sekolah dan alat rumah tangga," ungkap Sumiran, kepala Dusun Ngompro.

 Tanda petik tersebut berguna mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan.
- Tanda pisah (-) pada penulisan ibu-ibu berguna menyambung unsur-unsur kata ulang.
- Tanda kurung ((...)) pada tulisan Radar Madiun (grup Jawa Pos) berguna mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

2. Pilihan Kata (Diksi)

Pilihan kata misalnya pemilihan kata-kata baku. Dalam bahasa Indonesia dikenal adanya ragam bahasa baku dan ragam bahasa nonbaku (ragam dialek dan percakapan sehari-hari). Ragam bahasa nonbaku artinya penggunaan kata-kata tidak baku dalam kalimat. Kata yang bergaris bawah berikut ini merupakan contoh penggunaan kata yang tidak baku dalam sebuah paragraf.

Sumbangan pembaca Jawa Pos terus mengalir. Senin siang kemarin, Direktur SDM PT Tjiwi Kimia Drs. Sunoto M.B. bersama Ketua SPSI Toto Suprianto dan temen-temennya datang menyumbang Rp150 juta untuk korban bencana banjir ke Jawa Pos. "Ini hasil yang dikumpulkan dari temen-temen karyawan Tjiwi Kimia," tutur Toto Supriyanto kepada M. Nasaruddin Ismail di kantor Jawa Pos.

Keterangan:

Kata *temen-temen* dalam paragraf di atas adalah contoh kata yang tidak baku. Kata baku dari *temen-temen* adalah teman-teman.

3. Penggunaan Kalimat yang Efektif

Kalimat yang bagaimanakah yang disebut kalimat efektif? Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakaiannya secara tepat dan dapat dipahami secara tepat pula. Ada pun yang dimaksud dengan kalimat efektif adalah kalimat yang mempunyai kaidah sebagai berikut.

a. Memerhatikan Bentuk Gramatikal

Contoh:

Kami semua menghadiri rapat di balai desa.

Kata *kami* telah menunjukkan jamak (berarti jamak), sehingga tidak perlu ditambah kata *semua*. Jadi kalimat yang efektif adalah:

- *Kami* menghadiri rapat di balai desa.

b. Tidak Menggunakan Kata secara Berlebihan dan Bertumpang Tindih

Contoh:

- Pada saat banjir yang telah lalu, mereka juga menerima bantuan sembako.

Penggunaan kata *pada saat* dan *telah lalu* pada kalimat di atas terlalu berlebihan karena kedua kata tersebut artinya sama. Jadi seharusnya digunakan salah satu saja agar efektif, misal:

- Saat banjir yang lalu, mereka juga menerima bantuan sembako.

c. Tidak Menggunakan Kata Depan yang Berlebihan

Contoh:

- Selain daripada itu, masih ada satu karung berisi lebih dari seratus setel seragam SD serta paket buku dan alat tulis.

Kata depan *daripada* tidak perlu dipakai karena dengan penggunaannya itu subjek kalimat menjadi tidak jelas. Jadi penulisannya menjadi:

- Selain itu, masih ada satu karung berisi lebih dari seratus setel seragam SD serta paket buku dan alat tulis.

4. Penyusunan Paragraf

a. Kepaduan Paragraf

Suatu paragraf disebut padu jika kalimat-kalimat yang ada dalam paragraf tersebut padu (kohesif) dan paragraf-paragraf dalam bacaan tersebut juga padu (koheren). Berikut ini contoh paragraf yang kohesif dan kata-kata yang bercetak tebal merupakan penanda kohesinya.

Selepas kebanjiran, warga yang tinggal di tepi Kali Madiun itu terus berjuang meneruskan hidup. Banyaknya sawah dan rumah yang rusak membuat warga trauma bila diminta mengingat kembali banjir yang pernah menerjang dusun mereka. "Warga Ngompro saat itu terendam sejak Rabu sampai Jumat. Perahu tak berani masuk karena arus sangat deras," kata Joko Purwanto, Kepala Desa Ngompro.

***Sementara itu**, kaum ibu rumah tangga kehilangan alat memasak mereka. Warga Ngompro kebanyakan memang memasak menggunakan tungku dari tanah liat dan berbahan bakar kayu. Saat banjir, tungku mereka pun ikut hancur lebur, kayu-kayu masih basah dan tak bisa dipakai lagi. Ada pula yang nekat menjadikan meja mereka dialasi seng, lalu dijadikan tungku.*

Keterangan:
Penanda kohesi: *sementara itu.*.

Jeda Info

Kohesif artinya keterpaduan antarkalimat dalam satu paragraf, sedangkan koheren artinya keterpaduan antarparagraf dalam satu wacana.

b. Kesatuan Paragraf

Setiap paragraf dalam bacaan adalah sebuah kesatuan yang membicarakan salah satu aspek dari tema seluruh bacaan. Kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf harus berhubungan satu sama lain, sehingga merupakan kesatuan untuk menyampaikan suatu maksud, untuk mengulas sesuatu hal yang menjadi pembicaran dalam paragraf itu. Jadi, dalam sebuah paragraf harus ada ide pokok yang mempersatukan semua kalimat dalam paragraf itu. Ide pokok suatu paragraf itu dapat ditampilkan di awal, di tengah, atau di akhir paragraf.

Contoh:

***Selepas kebanjiran, warga yang tinggal di tepi Kali Madiun itu terus berjuang meneruskan hidup.** Banyaknya sawah dan rumah yang rusak membuat warga trauma bila diminta mengingat kembali banjir yang pernah menerjang dusun mereka. "Warga Ngompro saat itu terendam sejak Rabu sampai Jumat. Perahu tak berani masuk karena arus sangat deras," kata Joko Purwanto, Kepala Desa Ngompro.*

Kalimat yang dicetak tebal pada paragraf di atas merupakan ide pokok dari paragraf tersebut.



Tugas

Baca dan cermatilah kembali teks laporan peristiwa "Korban Banjir Gembira Dapat Dandang", kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Carilah paragraf-paragraf yang belum padu (belum ada penanda kohesinya) dalam teks laporan tersebut. Selanjutnya berilah penanda kohesi dalam paragraf tersebut, supaya menjadi paragraf yang mempunyai penanda kohesi dan padu!
2. Suntinglah teks laporan peristiwa kegiatan kemanusiaan tersebut dengan memerhatikan aspek ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan paragrafnya!
3. Jika teks laporan telah selesai kalian sunting, tulislah kembali teks laporan tersebut berdasarkan hasil suntingan kalian tersebut!
4. Kumpulkan teks laporan hasil suntingan kalian tersebut kepada guru kalian!



E. Menggunakan Partikel *pun* dan Kata Seru

Pada teks berita "Korban Banjir Gembira Dapat Dandang" pada Materi D di depan, terdapat kata berpartikel *pun* yaitu *satu pun* dan kata seru yaitu kata *wah*.

1. Partikel *pun*

a. Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya, yang berarti *juga* atau *jua.*
 Misalnya:
 1) Saat banjir, tungku mereka *pun* ikut hancur lebur.
 2) Hendak pulang *pun* sudah tak ada kendaraan umum.
 3) Jangankan dua kali, satu kali *pun* aku belum pernah datang ke tempat itu.
 4) Begitu melihat harimau datang, kijang-kijang itu *pun* berlarian.

b. Selain bentuk *pun* sebagai partikel, ada juga bentuk *pun* yang bukan partikel, cirinya adalah bentuk itu sebenarnya tidak memiliki arti. Selain itu penulisannya dipadukan dengan kata yang mendahuluinya.
 Misalnya:
 1) *Bagaimanapun* juga akan dicobanya menyelesaikan tugas itu.
 2) *Walaupun* mahal, bunga anggrek itu tetap dibelinya.
 3) *Sekalipun* belum memuaskan, hasil pekerjaannya dapat dijadikan pegangan.

2. Kata Seru

Kata seru atau interjeksi adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati manusia. Untuk memperkuat rasa hati sedih, heran, dan jijik seseorang memakai kata tertentu di samping kata yang mengandung makna pokok yang dimaksud.

Selain interjeksi asli bahasa Indonesia, ada pula interjeksi yang berasal dari bahasa asing. Keduanya biasanya dipakai di permulaan kalimat dan diikuti tanda koma. Interjeksi yang mengacu ke sikap negatif adalah *cih, cis, bah, ih, idih, brengsek, sialan.*

Interjeksi yang bernada positif adalah *aduhai, amboi, asyik, alhamdulillah, insya allah, syukur*. Interjeksi yang bernada keheranan adalah *ai, lho, astagfirullah, dan masya allah*.

Interjeksi bernada netral atau campuran adalah *ayo, hai, halo, he, wahai, astaga, wah, nah, ah, eh, oh, ya, aduh,* dan *hem*.
Contoh penggunaan interjeksi sebagai berikut.

1. *"Alhamdulillah,* kami senang karena selama ini belum pernah ada bantuan alat sekolah dan alat rumah tangga," ungkap Sumiran, Kepala Dusun Ngompro.
2. *Cis*, muak aku melihatmu!
3. *Lho*, kamu kan Tigor, teman saya SMP dulu!



Tugas

*Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan berbekal pengetahuan kalian setelah mempelajari penggunaan partikel **pun** dan **kata seru**!*

1. Tentukanlah 5 (lima) buah kata berpartikel *pun*!
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!
3. Isilah titik-titik berikut dengan kata seru yang tepat. Kerjakanlah di buku tugas kalian!
 a. kapan kamu datang!
 b. gigimu mengapa sudah ompong!
 c. kita pergi sekarang!
 d. kalau begini caranya bisa bangkrut kita!
 e. pamanmu menikah lagi pada umur setua itu!
4. Buatlah kalimat menggunakan kata seru berikut!
 a. hem
 b. amboi
 c. sialan
 d. idih



Rangkuman

- Syair adalah salah satu jenis puisi lama yang berasal dari Persia (sekarang Iran) dan dibawa masuk ke Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam.
- Daftar indeks berisi indeks nama (indeks pengarang), indeks topik, perincian indeks topik, dan nomor halaman di mana istilah atau nama tersebut berada.
- Hal-hal yang harus dilakukan agar dapat memusikalisasi puisi secara baik, yakni menentukan puisi yang akan dimusikalisasi, mengapresiasi puisi yang telah ditentukan, memerhatikan kesusastraan isi puisi dengan suasana yang dibangun, menentukan alat musik yang akan digunakan untuk mengiringi musikalisasi puisi, dan menentukan notasi nada yang digunakan.
- Kesalahan bahasa yang biasanya terdapat dalam sebuah tulisan berupa kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata (diksi), kalimat yang tidak efektif, dan paragraf yang kurang padu.
- Kata *pun* sebagai partikel ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya yang berarti *juga* atau *jua*.

 Kata seru atau interjeksi adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati manusia.

Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1992. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Pustaka Setia.



Rehat Sejenak

Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan di bawah.
Bagaimanapun memberi lebih mulia daripada meminta.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Perhatikan kutipan syair berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Inilah gerangan suatu madah,
Mengarangkan syair terlalu indah,
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah i'tikat diperbetuli sudah
Wahai muda kenali dirimu,
Ialah perahu tamsil tubuhmu,
Tiadalah berapa lama hidupmu,
Ke akhirat jua kekal diammu.

1. Tema syair di atas adalah
a. percintaan
b. sejarah
c. agama
d. kiasan

2. Pesan yang terkandung dalam kutipan syair di atas adalah
a. nasihat untuk memperbaiki diri
b. nasihat kita jangan terlena di dunia ini
c. nasihat agar menjadi orang yang berguna
d. nasihat agar kita harus mempersiapkan bekal untuk kehidupan akhirat

Perhatikan indeks berikut untuk menjawab soal nomor 3 sampai 5!

ilmu
- fiksi 7
- gaib 8
- pengetahuan eksakta 46
- pengetahuan keras 47
- pengetahuan lunak 47
- pengetahuan non-eksakta 46

ilustrasi 57
implikasi 54

3. Berikut ini pernyataan yang benar berdasarkan indeks di atas, *kecuali*
a. Materi tentang implikasi dapat kita jumpai di halaman 54
b. Di halaman 46, kita dapat mempelajari materi pengetahuan keras.
c. Indeks topik ilmu terbagi atas enam perincian indeks topik.
d. Pengetahuan eksakta dapat kita pelajari di halaman 46.

4. Berikut ini yang bukan merupakan indeks topik ialah
a. ilmu
b. ilustrasi
c. implikasi
d. fiksi

5. Pada halaman 46, kita dapat mempelajari tentang
a. ilustrasi
b. ilmu pengetahuan eksakta
c. ilmu pengetahuan lunak
d. ilmu pengetahuan keras

Perhatikan kutipan berita berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Selama tiga hari tim medis dan rombongan Jawa Pos akan membantu kurban banjir. Selain paket makanan dan perlengkapan khusus wanita, ada sumbangan obat-obatan. Sebab, berdasarkan pengalaman tiga tim sebelumnya, kebanyakan pasien menderita demam, diare, gatal-gatal, batuk, pilek, dan kurang vitamin. Tiap hari, tim dokter menangani hingga 250 pasien dengan keluhan tersebut.

6. Kata yang tidak baku dalam kutipan berita di atas adalah
a. kurban
b. diare
c. pilek
d. vitamin

7. Selain paket makanan dan perlengkapan khusus wanita, ada sumbangan obat-obatan.

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat yang tidak koheren dengan kalimat sebelumnya. Hasil suntingan yang benar adalah

a. Selain paket makanan dan perlengkapan khusus wanita, ada beberapa sumbangan obat-obatan.
b. Selain paket makanan dan perlengkapan wanita, ada beberapa sumbangan obat-obatan.
c. Selain paket makanan dan perlengkapan khusus wanita, ada beberapa sumbangan obat-obatan yang akan diberikan pada korban banjir.
d. Ada paket makanan, perlengkapan wanita dan sumbangan obat-obatan

8. Berikut ini yang merupakan contoh penulisan partikel *pun* yang tepat adalah ...

a. Jangankan makan nasi, *buburpun* ia tidak dapat menelan.
b. *Walaupun* sakit dia tetap bertahan.
c. *Meski pun* hujan Sari tetap datang.
d. *Bagaimana pun* ia telah berusaha keras.

9. Berikut ini contoh penulisan kata seru yang *tidak* tepat adalah

a. Astaga bukuku ketinggalan.
b. Lho, kenapa kalian ada di sini?
c. Idih, kotor sekali bajumu!
d. Asyik, aku diajak Ayah ke Sulawesi.

10. Berikut ini contoh kalimat yang menggunakan kata seru bernada positif, *kecuali ...*

a. Aduhai, lemah gemulai sekali penari tari lilin itu!
b. Wah, kain songketku sobek nih!
c. Amboi, indah sekali Lembah Baliem ini!
d. Asyik, ibu mengajakku ke Pantai Senggigi!

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. *Perhatikan Syair Pesanan Ayahanda berikut ini!*

Setengah orang fikir keliru,
Tidak mengikut pelajaran guru,
Tutur dan kata haru biru,
Kelakuan seperti anjing pemburu,

Tingkah laku tidak kelulu,
Perkataan kasar keluar selalu,
Tidak memikirkan orang empunya malu,
Bencilah orang hilir dan hulu.

Itulah orang akalnya kurang,
Menyangka dirinya pandai seorang,
Takbur tidak membilang orang,
Dengan manusia selalu berperang.

Simpulkan tema dan pesan yang terkandung dalam kutipan syair di atas!

2. Buatlah dua kalimat yang menggunakan partikel *pun*!

3. Buatlah sebuah puisi bebas yang dapat dimusikalisasi!

4. *Perhatikan indeks berikut ini!*

kata kunci 155
kependekan 121
kerangka kutipan 88
kesimpulan 115
ketepatan istilah 77
klasifikasi 62
- formal 63
- tak terbatas 63
- terbatas 63
kompeten 127
konklusi 177

Sebutkan informasi yang kalian temukan setelah membaca kutipan indeks di atas!

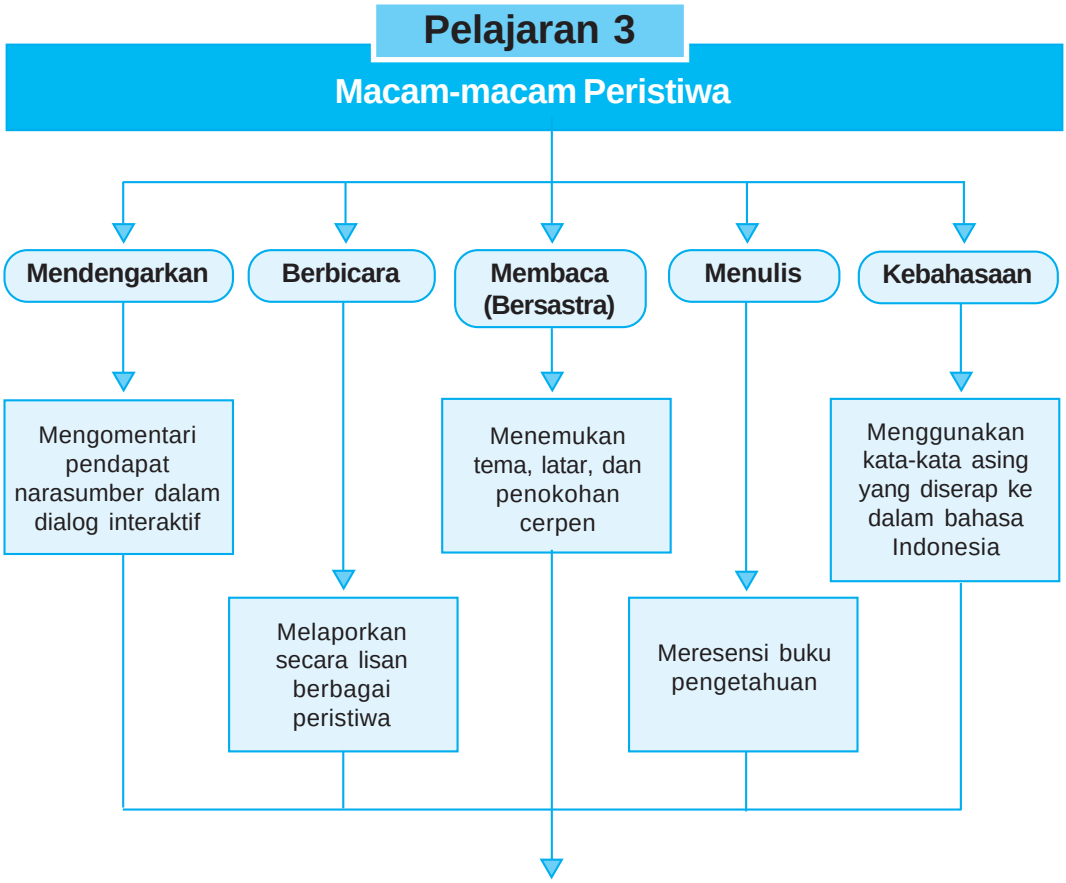
5. *Perhatikanlah kutipan berita berikut!*

"Dari hasil rapat, kami bersama tim Jawa Pos berusaha menjangkau wilayah terpencil sepertikecamatan Kanor. Bila kerja sama diperpanjang, tim medis kelima nanti bisa menyusuri daerah terisolasi lainnya di bojonegoro," ungkap urip. salah satu koordinator penyaluran bantuan.

Selama tiga hari tim medis dan rombongan JawaPos akan membantu kurban banjir. Selain paket makanan dan perlengkapan khusus wanita, ada sumbangan obat-obatan. Sebab, berdasarkan pengalaman tiga tim sebelumnya, kebanyakan pasien menderita demam, diare, gatal-gatal, batuk, pilek, dan kurang vitamin. Tiap hari, tim dokter menangani hingga 250 pasien dengan keluhan tersebut.

Suntinglah kutipan berita di atas agar menjadi dua buah paragraf yang baik dan benar!

PETA KONSEP



Hasil Belajar

- Siswa dapat mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif secara tepat.
- Siswa dapat melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas.
- Siswa dapat menemukan tema, latar, dan penokohan cerpen secara tepat.
- Siswa dapat meresensi buku pengetahuan secara tepat.
- Siswa dapat menggunakan kata-kata asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia secara tepat.

Pelajaran 3

Macam-macam Peristiwa



Sumber: *Desteka Collection,* 2008

■ **Gambar 3.1** Suasana pembelajaran di kelas akselerasi.

Setiap hari berbagai macam peristiwa dapat terjadi di sekeliling kita. Peristiwa tersebut ada yang terkait dengan bidang ekonomi, politik, pendidikan, sosial, kebudayaan, dan sebagainya. Sebagai contoh, kalian dapat menjumpai anak-anak yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Mereka dapat memperoleh prestasi yang membanggakan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Hal tersebut tentunya dapat kalian jadikan teladan untuk memacu diri agar lebih giat belajar. Sebagai seorang pelajar, fenomena-fenomena semacam itu patut kalian pahami agar kepekaan dan wawasan kalian bertambah.

Melalui Pelajaran 3 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar kalian. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif, melaporkan secara lisan berbagai peristiwa, dan meresensi buku pengetahuan. Kemudian pada keterampilan bersastra kalian akan dilatih untuk menemukan tema, latar, dan penokohan cerpen. Selanjutnya pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kata-kata asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia secara tepat.



A. Mengomentari Pendapat Narasumber dalam Dialog Interaktif

Dalam era globalisasi sekarang ini, berbagai informasi dapat kalian akses dari berbagai sumber, di antaranya melewati tayangan dialog interaktif di televisi ataupun siaran radio dari tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dari dialog interaktif tersebut, kalian dapat memperoleh berbagai pendapat para narasumber tentang berbagai hal yang berhubungan dengan manusia dan kebutuhannya.

Terkadang, saat mendengarkan dialog interaktif, kalian perlu memberikan komentar terhadap pendapat para narasumber. Oleh karena itu, kalian harus mampu menyampaikan komentar kalian dengan cara yang baik. Ada pun cara memberikan komentar terhadap pendapat narasumber dalam dialog interaktif, harus memerhatikan hal-hal berikut:

1. bahasa yang digunakan harus komunikatif,
2. menggunakan kata dan kalimat yang baik dan lugas, dan
3. komentar harus disertai alasan yang kuat dan contoh yang terdapat di masyarakat.

Tunjuklah tiga orang teman kalian untuk memeragakan dialog interaktif berikut. Dengarkan pembacaan dialog interaktif tersebut dengan saksama!

Penyiar	:	"Selamat sore kawula muda di mana pun berada. Jumpa lagi dengan Lita Fernanda di acara Inspirasi Sore. Pernahkan kawula muda memimpikan menjadi orang yang sukses di usia muda? Bahkan di usia 20 tahun sudah menjadi dokter. Kelihatannya Lita nggak bakal berani deh mimpi kayak gitu! Tapi kawula muda sepertinya hal itu bukan lagi mimpi. Saat ini kita dapat menjumpai kelas-kelas akselerasi yang mempercepat masa studi seorang siswa. Sebagai contoh, Lita mempunyai kenalan yang bernama Khadijah Rizky Sumitro. Dia baru berusia 17 tahun hebatnya dia telah duduk di semester empat Fakultas Kedokteran Umum Unair Surabaya. Hebat bukan? Kali ini di studio telah hadir Dr. Budiyanto. Beliau adalah Ketua Program Pendidikan Luar Biasa (PLB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dan juga salah satu konsultan perumus pedoman pendidikan cerdas istimewa. Selamat sore Bapak, selamat datang di Radio Star FM."
Budiyanto	:	"Selamat sore Mbak Lita dan para pendengar di rumah!"
Penyiar	:	"Pendengar yang ingin bergabung dalam dialog ini dapat menghubungi nomor (031) 990080. Sebenarnya apa sih, anak cerdas istimewa itu, Pak?"

Budiyanto	:	"Anak cerdas istimewa adalah anak yang usianya masih kecil tapi telah menjalani pendidikan setara dengan anak yang jauh lebih tua. Sebagai contoh anak usia 13 tahun tapi sudah hendak lulus SMP atau anak umur 15 tahun tapi sudah kuliah semester dua, dan sebagainya."
Penyiar	:	"Apa pendapat Bapak tentang pengembangan sekolah untuk anak-anak cerdas istimewa?"
Budiyanto	:	"Harus saya katakan, sejauh ini belum maksimal. Untuk memaksimalkan kecerdasan mereka, sebetulnya dibutuhkan keseimbangan fasilitas, sumber daya manusia (SDM), manajemen, dan pendanaan. Hingga kini, komponen-komponen itu belum seimbang.
Penyiar	:	"Lalu apa indikator ketidakmaksimalan tersebut, Pak?"
Budiyanto	:	"Dilihat dari faktor guru saja. Selama ini guru-guru di kelas akselerasi masih terkesan "diambilkan" dari kelompok guru yang dianggap cakap. Padahal, seharusnya tidak demikian. Guru yang mengajar anak-anak cerdas istimewa harus melalui pembinaan intensif lebih dulu. Sebab, anak-anak itu tak hanya membutuhkan guru-guru cerdas, melainkan para pengajar yang mempunyai empati, kreativitas, dan improvisasi dalam kelas."
Penyiar	:	"Sebenarnya apa rencana pemerintah untuk anak-anak cerdas istimewa, Pak?"
Budiyanto	:	"Program yang kami susun bersama adalah pemantapan dua program. Yakni, kelas akselerasi dan *enrichment* (pengayaan). Ada pula anak-anak cerdas istimewa yang tak mau masuk kelas akselerasi. Nah, mereka bisa masuk kelas pengayaan. Dengan demikian, seluruh kecerdasan mereka tertampung. Tapi, sampai kini, yang baru jalan cuma kelas akselerasi."
Penyiar	:	"Di line (031) 990080 telah ada yang masuk. Selamat sore dengan siapa ini dan dari mana?"
Penelepon	:	"Selamat sore. Saya Bapak Adi dari Sidoarjo. Saya ingin menanyakan tentang persiapan psikologis siswa akselerasi. Sebagaimana yang telah kita ketahui, siswa kelas akselerasi menempuh pendidikan lebih cepat dan secara otomatis mereka lulus dengan cepat. Apakah sudah dipikirkan kematangan psikologis mereka? Terima kasih."
Budiyanto	:	"Itulah yang menjadi masalah. Konsep akselerasi belum sepenuhnya dijalankan. Dalam konsepnya, siswa akselerasi diberi imbangan kegiatan nonkurikulum. Di dalam praktiknya, itu justru menjadi kendala, terutama dari sisi orang tua yang terobsesi anaknya lulus cepat dan memuaskan. Imbangan penguatan sosialisasi sosial tersebut bisa dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rekreatif. Anak-anak itu harus sering dipertemukan dengan banyak orang. Jadi, anak tak matang sebelum waktunya."

Penyiar : "Setelah siswa akselerasi lulus sekolah, adakah kelas khusus di bangku kuliah untuk terus mengasah bakat mereka, Pak?"

Budiyanto : "Setelah lulus sekolah, kelas akselerasi memang berakhir. Dan kami menyerahkan sepenuhnya kepada anak-anak cerdas istimewa. Terserah mereka mau ke mana. Mereka dapat berkembang sesuai keinginan dan kemampuan. Justru, mereka tidak akan *enjoy*, bahkan tak bisa berkembang, kalau di bangku kuliah pun masih dikotak-kotakkan. Seusai kuliah, kami juga belum memiliki program untuk anak-anak cerdas tersebut. Mereka akan kembali kepada masyarakat. Kami yakin, apabila aspek akademik dan psikologisnya matang dengan seimbang, mereka pasti akan bisa bekerja dengan baik.

Penyiar : "Kawula muda, acara dialog ini akan kita lanjutkan kembali setelah mendengarkan yang mau lewat ini."

(Diadaptasi dari: *Jawa Pos*, 20 April 2008)



Tugas

Setelah kalian mendengarkan pembacaan dialog interaktif tersebut, kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Datalah informasi yang kalian peroleh dari dialog tersebut!
2. Komentarilah pendapat narasumber dalam dialog interaktif yang telah kalian dengarkan tersebut dengan disertai alasan yang meyakinkan untuk mendukung pendapat kalian!



B. Melaporkan secara Lisan Berbagai Peristiwa

Pernahkah kalian melihat suatu kejadian atau peristiwa yang sangat berkesan bagi kalian? Pasti pernah. Nah, pada materi ini kalian akan dilatih untuk melaporkan atau mendeskripsikan peristiwa tersebut secara lisan kepada orang lain. Sebelum kalian mendeskripsikan suatu peristiwa, kalian harus tahu dan memahami benar tentang hal-hal yang terdapat dalam peristiwa tersebut. Untuk mengetahui dan memahaminya kalian harus menguraikannya dengan menggunakan konsep 5W + 1H. Berikut ini kepanjangan dari 5W + 1H.

1. *who* : siapa yang menjadi subjek dalam peristiwa itu.
2. *what* : apa peristiwa yang dialaminya.
3. *when* : kapan peristiwa tersebut terjadi.
4. *where* : di mana peristiwa tersebut terjadi.
5. *why* : mengapa peristiwa tersebut terjadi.
6. *how* : bagaimana akhir peristiwa tersebut.

Informasi yang telah kalian ketahui, tentunya ingin kalian bagi dengan orang lain, bukan? Supaya orang lain memahami informasi yang kalian sampaikan secara lisan, kalian harus memerhatikan hal-hal berikut ini.

1. Bahasa yang kalian gunakan harus komunikatif.
2. Menggunakan kata atau kalimat yang baik dan lugas.
3. Pokok permasalahan (informasi) harus jelas.
4. Sesuai dengan situasi dan kondisi.

Bacalah dengan saksama contoh berita berikut!

Upacara Bendera Ala Seniman Gunung

Tanggal 17 Agustus memang sudah hampir dua minggu berlalu. Namun, tidak akan pernah ada kata terlambat untuk merayakan sesuatu. Hal itulah yang kemudian diyakini oleh 32 kelompok seniman asal Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, untuk menggelar upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI, Kamis (30/8) siang.

Sesuai dengan apa yang diyakini, upacara pun dijalankan versi mereka sendiri. Mendekati detik-detik dimulainya upacara, ratusan seniman dari lereng Gunung Merbabu ini mulai berbaris rapi dengan kostum serta riasan lengkap. Sesekali, beberapa kelompok kesenian saling berbalas membunyikan perangkat musik yang dibawanya.

Suasana sedikit serius dimulai ketika komandan upacara, tokoh seniman asal Desa Petung, Timbul, tampil. Dengan riasan wajah mencolok dan jubah merah hijau melambai-lambai, pria ini beranjak ke tengah lapangan dengan gerakan menari-nari.

Menyusul setelah itu, hadirlah inspektur upacara yaitu Camat Pakis, Arry Widi Nugroho. Sama seperti upacara pada umumnya, sang Komandan Timbul memberi laporan kesiapan upacara kepada Arry, yang kemarin berpakaian khas tokoh Aryo Penangsang.

Selanjutnya, upacara pun dilanjutkan oleh inspeksi yang dilakukan Arry secara berkeliling. Setiap kali inspektur upacara ini mendekat, masing-masing kelompok kesenian berusaha memberikan salam dengan gayanya sendiri.

Pada dasarnya, upacara ini pun tidak berbeda dengan apa yang biasa dilakukan di kalangan masyarakat umum. Dalam acara ini, kita juga dapat menyaksikan pembacaan teks Pancasila, penghormatan kepada bendera, menyanyikan *Indonesia Raya*, dan pemberian amanat dari inspektur upacara.

Namun, untuk tetap menonjolkan nuansa yang berbeda, keseluruhan ucapan dalam upacara (kecuali Pancasila dan *Indonesia Raya*), menggunakan bahasa Jawa.

Setelah selesai, acara pun tetap dilanjutkan dengan acara parade berkeliling Desa Pakis. Meskipun sarat dengan nuansa sederhana, kemeriahan tetap terasa.

Camat Pakis, Arry mengatakan, hal ini merupakan kegiatan kedua yang pernah diselenggarakan oleh warga Kecamatan Pakis. Jika pada 2006 hanya berupa parade, pada tahun ini sengaja ditambah upacara.

(Sumber: *Kompas*, 31 Agustus 2007)



Tugas

Bacalah sekali lagi berita berjudul "Upacara Bendera Ala Seniman Gunung", kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Carilah informasi-informasi penting yang ada dalam berita di atas!
2. Sampaikanlah secara lisan informasi-informasi penting tersebut di depan kelas dengan menggunakan kalimat yang lugas!
3. Carilah berita terkini yang terdapat di surat kabar atau majalah. Kemudian sampaikanlah secara lisan di depan kelas informasi-informasi penting yang ada di dalamnya!



C. Menemukan Tema, Latar, dan Penokohan Cerpen

Pada Pelajaran 1 tentunya kalian telah mempelajari tentang cerpen dan unsur-unsur intrinsiknya bukan? Pada Materi C ini kalian akan belajar menemukan tema, latar, dan penokohan cerpen.

1. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang mendasari suatu cerita. Tema fiksi termasuk cerpen, umumnya diklasifikasikan menjadi tema jasmaniah, tema moral, tema sosial, dan tema ketuhanan.

Jeda Info

Menurut panjang-nya cerita, cerpen dapat diklasifikasi-kan menjadi dua jenis yaitu:

1. *cerpen yang pendek (short-short story), dan*
2. *cerpen yang panjang (long-short story).*

2. Latar

Suatu karya fiksi seperti cerpen harus terjadi pada suatu tempat dan suatu waktu. Hal itu sesuai dengan kehidupan ini yang berlangsung dalam ruang dan waktu. Unsur fiksi yang menunjukkan kepada pembaca di mana, kapan, dan dalam konteks bagaimana kejadian-kejadian dalam cerita berlangsung disebut *setting* atau latar.

3. Penokohan dan Perwatakan

a. Jenis-jenis Tokoh

Klasifikasi tokoh ada bermacam-macam. Berdasarkan peranan tokoh tersebut dalam cerita, terdapat tokoh sentral dan tokoh pembantu. Berdasarkan perkembangan konflik cerita terdapat tokoh protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis merupakan tokoh yang memperjuangkan kebenaran dan kejujuran, tetapi tokoh antagonis justru melawan kebenaran dan kejujuran.

b. Cara Memperkenalkan Tokoh dan Perwatakan

1) *Analitik*, yaitu pengarang langsung memaparkan tentang watak atau karakter tokoh, pengarang menyebutkan bahwa tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang dan sebagainya.

2) *Dramatis*, yaitu pengarang memaparkan watak atau karakter tokoh dengan tidak diceritakan langsung, tetapi disampaikan melalui cara berikut ini.
 a) Pilihan nama tokoh (misalnya nama Sarinem untuk pembantu; Mince untuk gadis yang agak genit; Bonar untuk nama tokoh garang dan gesit).
 b) Melalui penggambaran fisik atau postur tubuh, cara berpakaian, tingkah laku terhadap tokoh-tokoh lain, dan lingkungannya.
 c) Melalui dialog. Watak tokoh dan cara berpikirnya dapat diamati melalui ucapannya.

Selain ketiga hal di atas, unsur intrinsik cerpen juga meliputi alur, amanat, dan sudut pandang. *Alur* adalah urutan peristiwa sebab akibat yang menjalin suatu cerita. Alur terbagi atas tiga hal, yakni alur maju, alur mundur, dan alur campuran (gabungan dari alur maju dan alur mundur). *Amanat* adalah pesan moral yang terdapat dalam cerita. Adapun *sudut pandang* adalah tempat atau titik dari mana seseorang melihat objek karangan.

Bacalah dua cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen "Teman dalam Kegelapan" di bawah ini!



Judul : Teman dalam Kegelapan
Tahun terbit : 2006
Penerbit : Penerbitan Sarana Bobo
Kota terbit : Jakarta

Misteri Dua Karcis Pertunjukan Musik

Oleh: Kemala P

Sambil bersenandung Bu Sinta menyapu lantai rumahnya. Hari ini dia akan memasak makanan yang lezat. Makanan kesukaan Pak Adam, suaminya.

Bu Sinta segera ke dapur untuk mempersiapkan bahan-bahan yang akan dimasaknya. Pada saat itulah terdengar bunyi bel.

Ia bergegas ke pintu. Dikiranya orang suruhan dari warung Babah Lim yang datang. Tadi pagi dia memesan sekilo daging untuk membuat rendang. Namun ketika pintu dibuka dia tidak menemukan siapa-siapa di sana.

"Pasti anak-anak nakal itu lagi," gumamnya kesal seraya menutup pintu kembali.

Pada saat itulah dia melihat dua buah karcis pertunjukan musik di bawah pintu.

"Wah, ini pasti kejutan dari suamiku," gumamnya seraya memungut karcis itu. Rasa kesalnya pun lenyap. Kini berganti dengan rasa bahagia yang meluap-luap.

"Ini mungkin hadiah ulang tahun perkawianan darinya," pikirnya senang. Menonton sebuah pertunjukan musik di sebuah gedung yang megah memang sudah lama diimpikannya.

"Aku tidak mengirim tiket itu," kata Pak Adam tatkala Bu Sinta mengungkapkan rasa senangnya kepada suaminya itu.

"Jadi siapa?" tanya Bu Sinta heran. Siapa yang telah mengirimkan dua helai karcis pertunjukan musik itu?

"Kukira kau yang mengirimkannya sebagai hadiah ulang tahun perkawinan kita," katanya agak kecewa. Suaminya pasti lupa akan hari penting itu. Suaminya selalu menganggap hal-hal seperti itu tidak penting.

Sebetulnya Pak Adam memang lupa. Tapi dia berbuat seolah-olah tidak lupa. Katanya, "Tentu saja aku ingat. Aku sendiri sudah punya kejutan untukmu, yaitu mengajakmu makan malam di restoran mewah."

"Aaah," Bu Sinta semakin kecewa. Sehingga Pak Adam menjadi heran melihat perubahan wajah istrinya itu.

"Kenapa? Apakah kau tidak ingin makan di restoran mewah?"

"Aku sudah menyiapkan masakan istimewa malam ini," sahut Bu Sinta sedih.

Pak Adam tersenyum, "Baiklah. Kalau begitu kita makan di rumah. Kemudian kita pergi ke pertunjukan musik itu. Siapa pun yang mengirimkan karcis itu, anggap saja sebagai hadiah ulang tahun perkawinan kita," katanya. Meskipun dia sebenarnya lebih suka mandi air panas, lalu tidur. Tapi demi kebahagiaan istrinya, tak apalah.

Gedung pertunjukan sudah penuh sesak dengan penonton tatkala mereka tiba. Dirigen bahkan sudah mulai memberi aba-aba untuk memulai pertunjukan. Bu Sinta dan Pak Adam bergegas menuju tempat duduk mereka.

Mereka bertepuk tangan tatkala seorang penyanyi muncul. Musik pun mulai mengalun mengiringi suara merdu si penyanyi. Bu Sinta menonton dengan penuh hasrat. Setiap penyanyi mengakhiri lagunya, dia bertepuk tangan. Begitu juga setiap kali penyanyi baru muncul. Sesekali diliriknya suaminya yang duduk di sampingnya. Pak Adam duduk sambil memejamkan mata. Nampaknya dia tertidur.

Bu Sinta menyentuh suaminya.

"Pertunjukan sudah berakhir," katanya.

Suaminya terperanjat, dan terjaga dari tidurnya. "Ooo, sudah berakhir, ya?" keluhnya lega.

"Pertunjukannya hebat sekali," gumam Bu Sinta dengan rasa puas. Mereka berjalan menuju pintu keluar.

"Aku harus berterima kasih kepada pengirim karcis itu. Kira-kira siapa dia, ya?" gumam Bu Sinta lagi sambil naik ke dalam mobil. Sepanjang perjalanan dia terus saja berceloteh tentang pertunjukan musik itu, sementara Pak Adam mendengarkan sambil mengantuk.

Ketika Pak Adam memasukkan mobil ke garasi, Bu Sinta masuk ke dalam rumah sambil bernyanyi-nyanyi kecil. Karena sedang merasa bahagia, dia tidak memerhatikan perubahan di dalam rumahnya. Dia terus saja menuju ke kamar untuk berganti pakaian.

Tiba-tiba dia memekik kaget.

Pak Adam bergegas menemuinya, lalu bertanya dengan kuatir, "Ada apa?"

"Rumah kita kemasukan pencuri," sahut Bu Sinta. Dia merasa sulit bernapas tatkala melihat isi lemari berantakan. Uang dan perhiasannya telah lenyap. Juga televisi dan beberapa peralatan elektronik yang ada di ruang tengah.

Bu Sinta terduduk lemas tatkala melihat sebuah catatan kecil di atas bantal, "Sekarang kalian tahu siapa pengirim karcis itu."

Pencuri Prangko Oscar

Oleh: Maria Theresia Lahur

Oscar kebingungan. Ia membolak-balik kedua album prangkonya. Ditelitinya satu demi satu prangkonya. "Hmm, mungkin prangko itu terselip," katanya dalam hati.

Tapi, beberapa menit kemudian wajahnya tampak kecewa.

Nampaknya prangko itu benar-benar hilang. Prangko itu dari negeri Belanda,

harganya satu gulden. Di prangko itu ada gambar deretan kincir angin di tengah taman yang dipenuhi bunga tulip beraneka warna. Oscar mendapat prangko itu dari surat kiriman Paman Kemal, adik ayah yang tinggal di Belanda. Oscar benar-benar merasa sedih.

Bagaimana mungkin prangko itu bisa hilang? Batin Oscar. Apakah salah satu dari ketiga temannya telah mencuri prangko itu? Ah, Oscar merasa bersalah telah menuduh mereka.

Tadi siang di sekolah, Oscar, Ranu, Doni, dan Bobi sepakat untuk tukar-menukar prangko koleksi mereka. Mereka sama-sama mempunyai hobi mengoleksi prangko.

Keesokan harinya, Oscar menceritakan tentang prangkonya yang hilang kepada ketiga temannya.

"Aku punya prangko seperti itu. Tanteku yang tinggal di Amsterdam mengirimiku," kata Bobi.

"Ehm ... aku juga punya, tapi aku membelinya di penjual prangko bekas di depan kantor pos lama seberang Pasar Baru," Ranu menimpali.

Oscar tambah menyesal, mengapa ia tidak teliti dalam mengurus prangkonya.

Sepulang sekolah, Doni menghampirinya.

"Sebenarnya aku ingat, yang punya prangko itu hanya dua orang. Tapi aku lupa, di album siapa saja kulihat prangko itu. Sayang sekali, salah satu dari teman kita telah mencurinya darimu," kata Doni.

"Tapi, bagaimana kita membuktikannya?" tanya Oscar.

"Aku ada ide ... " jawab Doni.

Doni ingin barter prangko lagi, maka ia menyuruh ketiga temannya untuk membawa album prangko mereka. Di taman sekolah, mereka saling melihat isi album prangko lagi. Tiba-tiba Doni berkata, "Maafkan aku, Bob. Tapi kau telah mencuri prangko Oscar!"

Semua terkejut. Bobi segera membantah dengan keras, "Enak saja kau menuduhku. Mana buktinya?"

"Katamu kemarin, tantemu tinggal di Amsterdam. Tapi stempel prangko yang terbaca di sini adalah 'tterdam'," kata Doni sambil menunjuk tulisan stempel di atas prangko. Semua bergantian melihatnya dengan teliti.

"Oscar, di mana pamanmu tinggal?" tanya Doni.

"Rotterdam," jawab Oscar.

"Seperti yang kita tahu, kata Amsterdam hanya memiliki satu t. Sedangkan Rotterdam memiliki dua t. Bagaimana?" jelas Doni dengan tenang.

Bobi terdiam. Menunduk.

"Memang aku mencurinya. Maafkan aku, Oscar," katanya pelan.

Bobi menyerahkan prangko Belanda itu pada Oscar.

"Ini, kukembalikan prangkomu ... Gambar prangko ini sangat bagus sehingga aku sangat ingin memilikinya, tapi aku yakin kau tidak mau menukarnya," jelas Bobi.

"Sudah, aku memaafkanmu. Tapi kau jangan mencuri lagi. Kalau kau sangat menginginkannya, aku akan minta Paman Kemal untuk mengirimnya lagi. Bagaimana?" Oscar menawarkan.

"Bagaimana dengan aku? Aku juga mau!" Doni berteriak riang.

"Tentu saja. Agar menjadi kenang-kenangan untuk kita," jawab Oscar.

"Tapi, tunggu dulu, Bob! Mengapa kau tidak mengambil prangkoku saja?" tanya Ranu.

"Buat apa mengambil prangkomu? Warnanya sudah kusam," jawab Doni lagi.

"Ha..ha..ha," semua tertawa geli mendengar jawaban Doni. "Awas kau, Don!" kata Ranu gemas.



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Analisislah tema, latar, dan penokohan serta perwatakan tokoh masing-masing cerpen!
2. Buatlah format berikut untuk mempermudah pengerjaannya!

Judul Cerpen: Misteri Dua Karcis Pertunjukan Musik

No.	Analisis	Bukti dalam Cerpen
1.	Tema	
2.	Latar	
	a. tempat	
	b. waktu	
	c. suasana	
3.	Penokohan dan perwatakan	
	a. Bu Sinta	
	b. Pak Adam	

Judul Cerpen: Pencuri Prangko Oscar

No.	Analisis	Bukti dalam Cerpen
1.	Tema	
2.	Latar	
	a. tempat	
	b. waktu	
	c. suasana	
3.	Penokohan dan perwatakan	
	a. Oscar	
	b. Ranu	
	c. Bobi	



D. Meresensi Sebuah Buku Pengetahuan

Resensi adalah ulasan atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya yang lain. Tugas seorang penulis resensi adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu karya yang diresensinya apakah karya tersebut perlu mendapat sambutan atau tidak. Jadi, seorang penulis resensi yang baik sangat membantu pembaca dalam menentukan pilihan. Selain itu, penulis resensi juga membantu penerbit atau pengarang untuk memperkenalkan suatu karya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tulisan resensi adalah:

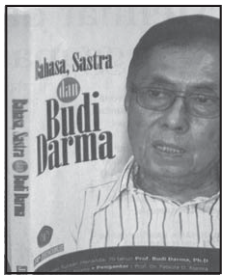
1. identitas buku,
2. tujuan pengarang buku atau karya,

3. tujuan penulisan resensi,
4. keunggulan buku atau karya,
5. kelemahan buku atau karya,
6. ikhtisar isi buku, dan
7. nilai buku atau karya.

Identitas buku yang perlu ditulis adalah:

1. judul buku,
2. penulis buku,
3. pengantar isi buku (bila ada),
4. penerbit buku,
5. tahun buku itu terbit, dan
6. tebal buku.

Perhatikanlah contoh resensi buku berikut!



Judul : Bahasa, Sastra, dan Budi Darma (Kumpulan Esai)
Penulis : Budi Darma
Penerbit : JP Books
Cetakan : I, November 2007
Tebal : 242 halaman

Bila selama ini Budi Darma dikenal piawai menjungkirbalikkan tokoh-tokohnya dalam *Olenka*, *Orang-Orang Blomington*, dan prosa-prosanya yang lain.Tetapi di dalam buku ini, ia tampil sedikit berbeda. Pembaca akan dibawa ke dalam kejernihan berpikir dan kerangka logika seseorang yang sudah sekian lama malang melintang menggauli bahasa, sastra sekaligus seni dan budaya.

Dari total 242 halaman yang berisi 15 esai Budi Darma, ada sebuah alinea yang menjadi titik berat pembacaan saya. Suatu faktor yang sering dilupakan dalam hampir semua aspek kehidupan adalah faktor intuisi, demikian pula dalam kreativitas. Intuisi adalah bakat. Pendidikan atau latihan hanya bersifat menambah ketajaman intuisi (hal 109). Alenia ini terdapat pada esainya yang berjudul *kritik Sastra dan Karya Sasra.*

Berangkat dari pentingnya intuisi, maka dapat ditarik satu simpul. Bahwa titik berat sastra (seni) adalah penghayatan. Untuk ini dituntut kepekaan yang tinggi. Seorang pelaku sastra (seni) akan mempunyai daya serap yang tinggi terhadap segala unsur kehidupan dengan penghayatan dan kepekaan. Karena di dalam unsur kehidupan itu terkandung realita.

Maka rasanya wajar bila Budi Darma menyamakan pekerja seni yang baik pada dasarnya juga intelektual yang baik. Karena proses kreatif seorang seniman ataupun seorang intelektual, sama-sama tidak pernah mencapai tanda titik. Selalu berada pada tanda koma atau tanda tanya. Mereka selalu bergumul dalam proses mencari, belajar, dan terus berkembang. Di dalam pencarian, pembelajaraan, dan perkembangan itu, teori bukan lagi sekadar teori

dalam arti formal. Dengan daya serap intuisi dan daya susun intelektual yang baik, maka sebuah teori bisa menciptakan teori baru. Seperti itulah, sebuah karya sastra atau karya seni lainnya, juga bisa beranak pinak untuk melahirkan karya sastra atau karya seni lainnya.

Budi Darma bukan saja piawai mengupas teori tetapi juga lincah mengocok kata-kata. Pembaca tidak diajak begitu saja memasuki area abu-abu. Tidak sekadar menandai hitam atau putih. Bukan hanya membaca kritik sastra atau karya sastra, kualitas atau popularitas, bentuk atau isi, matematika atau bahasa, ilmu atau seni, teori deduktif atau induktif, nilai intrinsik atau nilai ekstrinsik, objek atau subjek. Yang selama ini menjadi perdebatan klasik dan klise dengan jawaban sebenarnya yang itu-itu juga. Tetapi pembaca seakan juga diajak bermain egrang. Berusaha menimbang-nimbang, mana yang mana, dari semua itu, di mana titik beratnya, untuk mendapatkan keseimbangan.

Budi Darma dalam buku ini mengatakan menulis itu sulit. Sedangkan Arswendo Atmowiloto menulis Mengarang itu Gampang. Lantas saya tidak bermaksud menyulit-nyulitkan Budi Darma atau menggampang-gampangkan Arswendo Atmowiloto. Atau kemudian menyulit-nyulitkan menulis dan menggampang-gampangkan mengarang.

Terlepas dari ada beberapa ejaan yang luput dari koreksi editor, secara keseluruhan, saya rasa buku ini memang perlu dibaca. Bukan saja oleh para akademisi, guru-guru bahasa, para sastrawan, tetapi juga para peminat yang lain. Karena setelah membaca buku ini, kita akan tahu dari pisau bermata dua itu, matanya yang mana akan menikam dada yang sebelah mana.

Oleh: Lan Fang (Sumber: *Kompas*, 20 Januari 2008, dengan pengubahan)



Tugas

Setelah mempelajari bagaimana meresensi sebuah buku pengetahuan di atas, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Carilah sebuah buku, lalu tulislah identitas buku tersebut secara lengkap!
2. Bacalah buku yang telah kalian dapatkan dan buat ikhtisar isi buku tersebut!
3. Catatlah kelebihan dan kekurangan buku tersebut!



E. Menggunakan Kata-Kata Asing yang Diserap ke dalam Bahasa Indonesia

Tahukah kalian bagaimana cara yang digunakan pemerintah untuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia? Perlu kalian ketahui, dalam perkembangannya bahasa Indonesia menyerap unsur pelbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing seperti Sanskerta, Arab, Portugis, Belanda, dan Inggris.

Penyerapan kata-kata asing tersebut terjadi karena beberapa hal berikut:
1. kata asing tersebut dianggap lebih cocok konotasinya,
2. bercorak internasional,
3. lebih singkat dibandingkan terjemahannya, dan
4. mempermudah cara kesepakatannya karena dalam bahasa Indonesia sinonimnya terlalu banyak.

Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi atas empat golongan besar yakni adopsi, adaptasi, terjemahan, dan kreasi.

1. Adopsi

Pemakaian bahasa yang mengambil bentuk dan makna kata asing tersebut secara keseluruhan.

Contoh:
a. Di dalam pencarian, pembelajaran, dan perkembangan itu, teori bukan lagi sekadar teori dalam arti *formal*.
b. Terlepas dari ada beberapa ejaan yang luput dari koreksi *editor*, secara keseluruhan, saya rasa buku ini memang perlu dibaca.

2. Adaptasi

Pemakaian bahasa yang mengambil makna kata itu, sedangkan ejaan dan cara penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia.

Contoh:
a. Maka rasanya wajar bila Budi Darma menyamakan pekerja seni yang baik pada dasarnya juga *intelektual* yang baik. (intelektual → *intelectual*)
b. Dari total 242 halaman yang berisi 15 *esai* Budi Darma, ada sebuah alinea yang menjadi titik berat pembacaan saya. (esai → *essay*).

3. Terjemahan

Penyerapan secara terjemahan dapat dilakukan dengan dua cara berikut ini.

a. Terjemahan langsung, yaitu kosakata dari bahasa asing itu dicarikan padanannya dalam bahasa Indonesia.
 Contoh: air port → bandar udara
 joint ventura → usaha patungan
b. Terjemahan konsep, yaitu kosakata asing itu diteliti baik-baik konsepnya, kemudian dicarikan kosakata bahasa Indonesia yang konsepnya mirip dengan kosakata asing tersebut.
 Contoh: vendor → penjual
 green house → rumah kaca

Penggunaan dalam kalimat:
a. Para *vendor* pemegang merek yang mencekoki kita untuk menggunakan teknologi mereka.
b. Ira sedang mengamati pertumbuhan tanaman jagung di *green house*.

4. Kreasi

Meskipun sekilas mirip terjemahan, namun cara terakhir ini memiliki perbedaan. Cara kreasi tidak menurut bentuk, yang mirip seperti aslinya ditulis dalam dua pertiga kata sedangkan dalam bahasa Indonesia satu kata saja.

Contoh: korupsi → penyalahgunaan keuangan
kolusi → persekongkolan
handphone → telepon genggam



Tugas

Bacalah kembali Materi D di atas, kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Carilah dalam resensi buku berjudul "Budi Darma dan Pisau Bermata Dua", kata-kata yang merupakan hasil serapan dalam bahasa asing. Kerjakanlah dalam format berikut!

No.	Kata-Kata yang Diserap dari Bahasa Asing ke Bahasa Indonesia			
	Adopsi	**Adaptasi**	**Terjemahan**	**Kreasi**
1.	Contoh: editor	intelektual → *intelectual*		
2.				
3.				
4.				
5.				

2. Carilah sebuah artikel di surat kabar! Kemudian analisislah kata-kata pada artikel tersebut yang merupakan penyerapan dari bahasa asing melalui:
a. adopsi
b. adaptasi
c. terjemahan
d. kreasi

3. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian daftar (pada nomor 2) tersebut!



Rangkuman

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memberikan komentar terhadap pendapat narasumber dalam dialog interaktif yakni bahasa yang digunakan harus komunikatif, menggunakan kata dan kalimat yang baik dan lugas, dan komentar harus disertai alasan yang kuat dan contoh yang terdapat di masyarakat.

- Supaya orang lain memahami informasi yang kalian sampaikan secara lisan, kalian harus menggunakan bahasa yang komunikatif, menggunakan kata atau kalimat yang baik dan lugas, pokok permasalahannya (informasinya harus jelas), dan sesuai dengan situasi serta kondisi.
- Tema adalah makna cerita, gagasan pokok yang mendasari suatu cerita. Latar adalah unsur fiksi yang menunjukkan kepada pembaca di mana, kapan, dan dalam konteks bagaimana kejadian-kejadian dalam cerita berlangsung. Penokohan adalah cara menggambarkan tokoh yang dilakukan penulis dalam cerpen.
- Resensi adalah ulasan atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya yang lain.
- Berdasarkan taraf integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dibagi atas empat golongan besar yakni adopsi, adaptasi, terjemahan, dan kreasi.

Buku Rujukan

Zainal E. Arifin dan S. Amran Tasai. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
Daniel Samad. 1997. *Dasar-Dasar Meresensi Buku*. Jakarta: Grasindo.
Herman J. Waluyo. 2001. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.



Rehat Sejenak

Gara-gara KeGR-an

Suatu hari sepulang sekolah, aku mencari temanku Wina. Kucari di mana-mana tidak ketemu. Akhirnya aku berlari ke arah mobil jemputannya. Saat itu aku merasa ada yang memanggil namaku. “Putri... Putri”

"Kamu ... ngapain manggil-manggil aku. Aku aja enggak kenal kamu, udah gitu manggilnya enggak pake mbak lagi. Dasar enggak sopan!” kataku.

“Emangnya aku manggil kamu?” katanya padaku.

“Iyalah ... kalau kamu enggak manggil aku, kamu manggil Putri yang mana? Kamu juga lari-lari ke arahku, kok!", jawabku kemudian.

“Eh, maaf ya mbak, aku bukan manggil kamu, tapi aku manggil temanku Nindia Putri Sari,” katanya sambil menunjuk temannya yang segera masuk ke mobil jemputan.

Wajahku langsung terasa panas.

“Aduh ... ! Betapa malunya aku ... ternyata aku adalah orang yang sering keGR-ran.”

Oleh: Saraswati Putri Utami, Jakarta

(Sumber: *Kompas,* 8 Mei 2005 dengan pengubahan seperlunya)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Perhatikanlah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3!

.....

Doni ingin barter prangko lagi, maka ia menyuruh ketiga temannya untuk membawa album prangko mereka. Di taman sekolah, mereka saling melihat isi album prangko lagi. Tiba-tiba Doni berkata, "Maafkan aku, Bob. Tapi kau telah mencuri prangko Oscar!"

Semua terkejut. Bobi segera membantah dengan keras, "Enak saja kau menuduhku. Mana buktinya?"

"Katamu kemarin, tantemu tinggal di Amsterdam. Tapi stempel prangko yang terbaca di sini adalah 'tterdam'," kata Doni sambil menunjuk tulisan stempel di atas prangko. Semua bergantian melihatnya dengan teliti.

.....

1. Latar tempat dalam kutipan cerpen di atas adalah
a. halaman sekolah
b. taman sekolah
c. ruang kelas
d. kantor guru

2. Latar suasana dalam kutipan cerpen di atas adalah
a. senang
b. sedih
c. kalut
d. tegang

3. Tokoh antagonis dalam kutipan cerpen di atas adalah
a. Doni
b. Oscar
c. Bobi
d. Ranu

Perhatikan dialog interaktif berikut!

.....

Budiyanto : "Harus saya katakan, sejauh ini belum maksimal. Untuk memaksimalkan kecerdasan mereka, sebetulnya dibutuhkan keseimbangan fasilitas, sumber daya manusia (SDM), manajemen, dan pendanaan. Hingga kini, komponen-komponen itu belum seimbang.

Penyiar : "Lalu apa indikator ketidakmaksimalan tersebut, Pak?"

Budiyanto : "Dilihat dari faktor guru saja. selama ini guru-guru di kelas akselerasi masih terkesan "diambilkan" dari kelompok guru yang dianggap cakap. Padahal, seharusnya tidak demikian. Guru yang mengajar anak-anak cerdas istimewa harus melalui pembinaan intensif lebih dulu. Sebab, anak-anak itu tak hanya membutuhkan guru-guru cerdas, melainkan para pengajar yang mempunyai empati, kreativitas, dan improvisasi dalam kelas."

.....

4. Komentar yang tidak tepat diberikan terhadap kutipan dialog di atas adalah
 a. Keseimbangan fasilitas, sumber daya manusia (SDM), manajemen, dan pendanaan memang diperlukan untuk memaksimalkan pembinaan anak cerdas istimewa.
 b. Anak-anak istimewa tentunya membutuhkan guru yang cerdas dan kreatif.
 c. Seharusnya guru-guru cerdas tidak hanya diperuntukkan bagi siswa yang cerdas saja, tapi untuk seluruh siswa.
 d. Huh ... lagi-lagi masalah dana!

Perhatikan paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Setidaknya buku ini bisa menjadi sebuah pedoman praktis bagi para pengajar di sekolah dalam rangka membuat kelas menjadi hidup dan penuh warna, serta belajar dapat dianggap oleh para murid sebagai hal yang menyenangkan. Hanya saja ada yang sedikit mengganggu yakni pada tampilan buku itu sendiri yang kelihatan belum digarap secara cukup baik. Terbukti masih terlalu banyak "pesan sponsor" dalam bentuk berbagai kata pengantar, juga sampul buku yang sangat terkesan seadanya sehingga kurang "mencuri" perhatian orang yang melihatnya.

5. Paragraf di atas merupakan contoh
 a. pembuka resensi
 b. isi resensi
 c. pendahuluan resensi
 d. penutup resensi

6. Kalimat yang merupakan kritikan dalam kutipan resensi di atas adalah
 a. Buku ini bisa menjadi sebuah pedoman praktis bagi para pengajar.
 b. Buku ini bisa menjadi pedoman guru untuk membuat kelas menjadi hidup dan penuh warna.
 c. Belajar dapat dianggap murid sebagai hal yang menyenangkan.
 d. Tampilan buku itu kelihatannya belum digarap secara cukup baik.

7. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meresensi buku, *kecuali*
 a. judul buku
 b. biografi penulis buku
 c. penerbit buku
 d. ringkasan buku

8. Di era globalisasi ini semua serba *digital*.

Kata digital termasuk kata asing yang diserap dalam bahasa Indonesia melalui
 a. adopsi
 b. adaptasi
 c. terjemahan
 d. kreasi

Perhatikanlah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

.....

"Rumah kita kemasukan pencuri," sahut Bu Sinta. Dia merasa sulit bernapas tatkala melihat isi lemari berantakan. Uang dan perhiasannya telah lenyap. Juga televisi dan beberapa peralatan elektronik yang ada di ruang tengah.

Bu Sinta terduduk lemas tatkala melihat sebuah catatan kecil di atas bantal, "Sekarang kalian tahu siapa pengirim karcis itu."

9. Tema kutipan cerpen di atas adalah
a. kehilangan uang, perhiasan, dan peralatan elektronik
b. pencurian
c. catatan kecil
d. pemberian karcis pertunjukan

10. Latar tempat dalam kutipan novel di atas adalah
a. ruang tamu
b. ruang tengah
c. kamar tidur
d. teras

B. Kerjakan soal-soal berikut!

Perhatikanlah cuplikan dialog berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

.....

Wartawan : *"Apa masalah mendasar pada sektor kelistrikan itu?"*

Dirut PLN : *"Jelas sektor listrik ini sekarang kekurangan pendanaan. Besar pendapatan dari penghematan yang dilakukan tidak sebanding dengan peningkatan kebutuhan maka harus digali sumber-sumber pendapatan lain, bisa dari konsumen atau dari pemerintah. Sejak 1997 sudah rugi. Tahun kemarin kita sempat laba, tapi tahun ini kembali rugi karena faktor BBM."*

Wartawan : *"PLN rugi atau dibuat rugi?"*

Dirut PLN : *"Sejak 2001 hingga 2004 kemarin, PLN selalu direncanakan rugi. Sebab pemerintah sebagai penentu kebijakan tarif mempertimbangkan kondisi sosial politik masyarakat. Meskipun kita rugi, kita tetap harus investasi."*

Wartawan : *"Mengapa begitu?"*

Dirut PLN : *"Sebab, tanpa investor baru, kita tidak mungkin bisa mengejar permintaan. PLN harus bisa untung. Untuk bisa stabil, memang salah satu langkahnya adalah kenaikan tarif sesuai dengan nilai keekonomian."*

.....

(Sumber: *Jawa Pos,* 22 Agustus 2005 dengan pengubahan)

1. Komentarilah pendapat narasumber dalam kutipan dialog tersebut!
2. Carilah kata-kata yang merupakan hasil penyerapan dari kata asing dalam kutipan dialog di atas!
3. *Perhatikanlah kutipan cerpen berikut!*

 Acara melepas seseorang yang akan pensiun biasanya diadakan di aula perusahaan. Memang ada juga yang diadakan di restoran yang kesohor. Bahkan ada pula yang diadakan di hotel berbintang. Untuk orang berjabatan tinggi seperti Pak Jek, seorang direktur perusahaan MNC, sebetulnya pelepasan seperti itu patut dilakukan di hotel bintang lima. Namun, sudah jauh-jauh hari, Pak Jek mengingatkan para karyawannya,

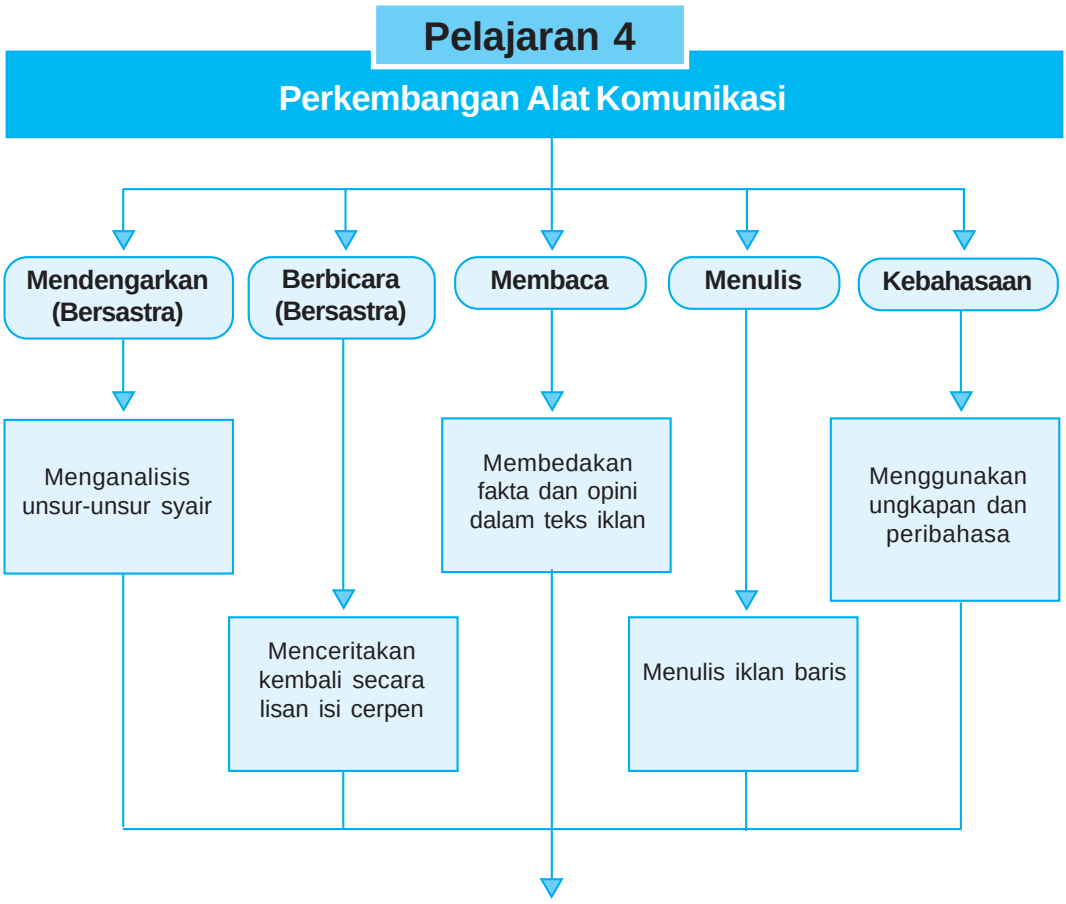
 "Kalian melepasku nanti tak usah di restoran atau di hotel yang mahal. Lebih baik sewa restoran dan sewa ruangan hotel dibagi-bagikan pada karyawan saja, atau dijadikan modal usaha perusahaan kita."

 Karena sudah diwanti-wanti seperti itu, karyawan dan anak buah Pak Jek tidak memikirkan macam-macam lagi. Mereka tahu, Pak Jek itu orangnya saklek bin tegas. Sekali berkata A, berarti tak ada tafsiran lain di luar A.

 (Sumber: *Waktu Nayla Cerpen Pilihan Kompas*, 2003)

 Identifikasikanlah tema, latar, dan penokohan kutipan cerpen di atas!
4. Bacalah sebuah buku pengetahuan kemudian buatlah sebuah paragraf yang berisi kritikan terhadap buku tersebut!
5. Buatlah sebuah laporan yang akan kalian lisankan tentang peristiwa yang terjadi di sekitar kalian!

PETA KONSEP

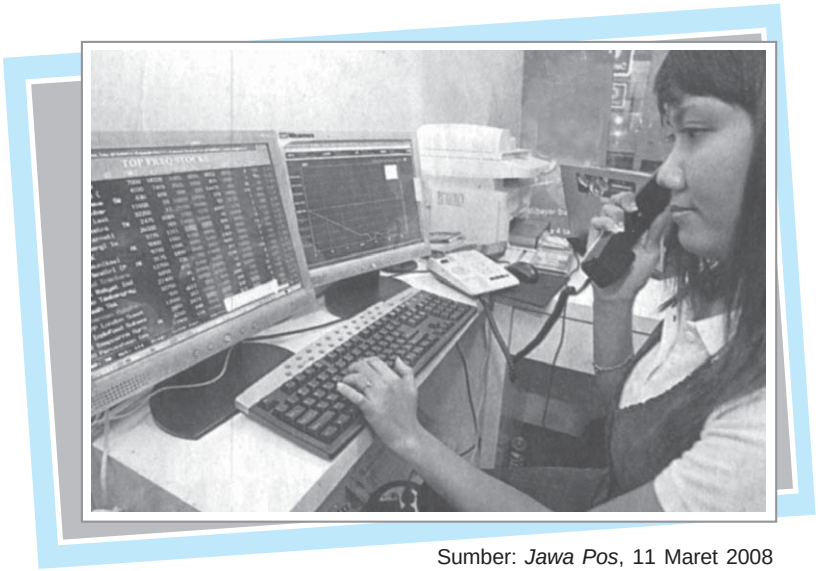


Hasil Belajar

- Siswa dapat menganalisis unsur-unsur syair secara tepat.
- Siswa dapat menceritakan kembali secara lisan isi cerpen dengan menggunakan bahasa yang komunikatif.
- Siswa dapat membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan secara tepat.
- Siswa dapat menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.
- Siswa dapat menggunakan ungkapan dan peribahasa secara tepat.

Pelajaran 4

Perkembangan Alat Komunikasi



Sumber: *Jawa Pos*, 11 Maret 2008

■ **Gambar 4.1** Seorang *customer service* sebuah perusahaan *provider* seluler sedang melayani pelanggan.

Di era yang serba canggih sekarang ini, semua kegiatan manusia terasa lebih mudah dan ringan. Hal itu disebabkan telah banyak alat-alat canggih yang diciptakan untuk membantu dan memperlancar aktivitas manusia di segala bidang, tak terkecuali dalam bidang komunikasi. Alat-alat komunikasi canggih yang memungkinkan manusia dapat berkomunikasi secara mudah dan cepat telah banyak bermunculan di Indonesia. Fakta tersebut menunjukkan bahwa alat-alat komunikasi di Indonesia telah mengalami perkembangan dalam hal inovasi. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan alat komunikasi semacam itu pantas kalian pahami agar wawasan kalian tentang perkembangan telekomunikasi menjadi luas.

Melalui Pelajaran 4 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang berkaitan dengan perkembangan alat komunikasi. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan membedakan fakta dan opini dalam teks iklan dan menulis iklan baris. Kemudian, pada keterampilan bersastra kalian akan dilatih menceritakan kembali secara lisan isi cerpen dan menganalisis unsur-unsur syair. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan ungkapan dan peribahasa secara tepat.



A. Menganalisis Unsur-unsur Syair

Sejak dahulu bangsa Indonesia telah mengenal karya sastra baik puisi maupun prosa. Oleh karena itu di Indonesia dikenal adanya puisi lama dan puisi baru serta prosa lama dan prosa baru. Puisi lama merupakan pancaran kehidupan masyarakat lama. Masyarakat lama Indonesia mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Merupakan masyarakat yang hidup bersama atau masyarakat gotong royong.
2. Statis yaitu masyarakat yang setia dan mempertahankan sifat-sifat kekolotan dan tradisional.

Pada Materi ini kalian akan dilatih untuk menganalisis unsur-unsur syair. Syair merupakan salah satu puisi lama. Hasil karya sastra yang berbentuk puisi selain syair adalah mantra, bidal, pantun, karmina, talibun, seloka, dan gurindam. Seperti yang telah kalian ketahui, penulisan puisi lama terikat oleh beberapa hal seperti jumlah baris, jumlah bait dan persajakannya.

Dengarkanlah pembacaan syair berikut dengan saksama! Tutuplah buku ini selama pembacaan berlangsung!

Syair Perahu

Karya: Hamzah Fansuri

Perteguh jua alat perahumu,
muaranya sempit tempatmu lalu,
banyaklah di sana ikan dan hiu,
menanti perahumu lalu dari situ.

Muaranya dalam, ikan pun banyak,
di sanalah perahu karam dan rusak,
karangnya tajam seperti tombak
ke atas pasir kamu tersesak.

Ketahui olehmu hai anak dagang,
riaknya rencam ombaknya karang
ikan pun banyak datang menyarang
hendak membawa ke tengah sawang.

Muaranya itu terlalu sempit,
di manakan lalu sampan dan rakit,
jikalau ada pedoman dikapit,
sempurnalah jalan terlalu ba'id.

Baiklah perahu engkau perteguh,
Hasilkan pendapat dengan tali sauh,
anginnya keras ombaknya cabuh,
pulaunya jauh tempat berlabuh.

(Sumber: *http://penyair.wordpress.com*, 2008)



Tugas

Setelah kalian mendengarkan pembacaan syair tersebut, kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Analisislah jumlah baris dalam satu bait syair tersebut!
2. Analisislah keterkaitan antarbait dalam syair tersebut!
3. Analisislah persajakan (rima akhir) syair tersebut!
4. Buatlah kesimpulan hasil analisis kalian tentang unsur-unsur syair tersebut!

B. Menceritakan Kembali secara Lisan Isi Cerpen

Sama halnya dengan karya sastra prosa lainnya, cerpen juga memiliki unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, alur cerita, penokohan, latar, amanat, dan sudut pandang pengarang. Unsur ekstrinsik meliputi kehidupan sosial dan latar belakang si penulis.

Berikut ini ciri-ciri cerpen.

1. Panjang cerita ± 10.000 kata.
2. Hanya mengandung satu gagasan tunggal atau berkesan tunggal.
3. Menyajikan satu kejadian yang paling menarik.
4. Berakhir dengan penyelesaian.

Jeda Info

Majalah bulanan cerita pendek pertama kali terbit tahun 1966. Adapun Redakturnya adalah Kasim Ahmad dan D.S. Mulyanto.

Pada Materi ini, kalian akan dilatih untuk menceritakan kembali isi cerpen yang telah kalian baca. Saat menceritakan kembali isi cerpen, unsur-unsur intrinsik dalam cerpen tersebut harus kalian uraikan secara jelas dan disertai dengan pengungkapan hal-hal yang menarik atau berkesan.

Bacalah dengan saksama cerpen berikut!

Hand Phone Ayah

Oleh: Hadi Pranoto

Siang itu, Ayah mengajak Adam ke toko sepatu. Sepatu Adam memang sudah sempit dan tak nyaman lagi untuk dipakai. Namun karena ayah Adam baru punya uang lebih, maka baru hari ini permintaannya dikabulkan.

Adam dan ayahnya naik bus patas AC jurusan Blok M. Ongkosnya lumayan mahal, pikir Adam. Dan karena hari itu hari Minggu, banyak bangku kosong yang tersedia.

"Di sini saja, Yah," kata Adam sambil menarik lengan ayahnya. Mereka duduk di barisan ketiga dari bangku sopir. Sebelum duduk, ayah Adam memindahkan *hand phone* yang ada di sakunya ke sarung di pinggangnya supaya tidak mengganggu duduknya.

"Setiap hari Ayah naik bus ini, ya, ke kantor?" tanya Adam.

"Tiap hari? Bisa-bisa kamu tidak pakai sepatu ke sekolah," jawab Ayah meledek.

"Tarifnya kan, mahal. Lebih baik ayah naik bus biasa dan sisanya bisa ditabung buat keperluan sekolahmu," jawab Ayah.

Adam terdiam mendengar jawaban ayahnya. Dalam hati ia terharu sekaligus bangga. Karena Ayah rela setiap hari, berbulan-bulan berdesak-desakan, kepanasan, dan membanting tulang demi kepentingan keluarganya. Sementara Adam sendiri, baru sebulan pakai sepatu kesempitan sudah mengeluh setiap hari.

Bus melaju kencang dan keluar dari tol Komdak. Di halte Komdak, banyak penumpang yang turun dan banyak pula yang naik. Tiba-tiba naik juga 3 orang pria. Salah satunya duduk di sisi Ayah.

"Permisi, Pak," kata pria itu ramah.

"Silakan!" jawab Ayah sambil menggeser tempat duduknya.

Pria yang berpakaian rapi itu pun duduk di samping Ayah. Sementara kedua temannya duduk di bangku di sebelahnya.

Adam mulai curiga melihat gerak-gerik mereka. Apalagi orang yang di sebelah Ayah selalu melirik ke arah *hand phone* Ayah. Dan tiba-tiba orang itu pindah tempat ke depan bangku teman-temannya. Ayah Adam kemudian bergeser ke posisinya semula, sehingga tempat duduk mereka kembali lega.

Namun pada waktu bergeser ayah Adam merasa ada sesuatu yang ganjil. Ia meraba pinggangnya. Betapa terkejutnya ia ketika *hand phone*-nya sudah tidak terselip di pinggangnnya.

"Wah! *Hand phone* ayah hilang, Dam!" seru Ayah sambil bangkit berdiri. Ia lalu memeriksa jok kursi, kalau-kalau *hand phone*-nya terjatuh. Adam juga sibuk mencari, bahkan memeriksa kolong-kolong bangku.

"Pasti ada yang mencuri," ujar Ayah.

Penumpang lain menoleh ke arah mereka, mendengar ribut-ribut di dalam bus.

"Ada apa, Pak?" tanya kondektur bus.

"*Hand phone* saya hilang. Tolong berhenti di halte itu," kata ayah Adam sambil menunjuk halte di perempatan jalan, Kebetulan di halte itu ada polisi yang sedang mengatur lalu lintas.

Lalu Ayah maju ke depan, "Mohon jangan ada yang turun dulu. Yang turun berarti itu pencurinya," kata Ayah dengan suara lantang.

"Oh, tidak bisa begitu, dong! Dari mana Bapak tahu kalau yang mengambil ada di bus?" protes orang yang tadi duduk di samping Ayah. Teman-temannya mengiyakan.

"Benar! Mana buktinya? Pokoknya kami mau turun di sini," kata teman orang itu lagi dengan suara keras dan agak mengancam.

"Tidak bisa! Pokoknya yang turun akan saya laporkan ke polisi," tantang Ayah berani. Akhirnya ketiga orang itu diam. Kini giliran ayah Adam yang bingung. Bagaiman cara mencari *hand phone*-nya? Ini seperti mencari jarum dalam tumpukan jerami. Tiba-tiba Adam mendapat ide. Ia membisiki ayahnya.

"Eemm ... " Ayah mengangguk mengerti. "Maaf, Pak. Bisa pinjam *hand phone*-nya sebentar?" kata Ayah pada seorang bapak yang kelihatan membawa *hand phone* di saku kemejanya.

"Silakan ... " jawab bapak itu.

Ayah lalu memencet tombol-tombol nomor *hand phone*-nya. Dan tiba-tiba terdengar suara benda dijatuhkan. "Bruuuuuk!" Setelah Ayah selesai memanggil nomor *hand phone*-nya, terdengarlah bunyi *hand phone* ayah.

"Itu dia bunyi *hand phone* ayah, Yah!" teriak Adam girang.

Ayah Adam, dibantu kondektur bus itu, lalu menyusuri asal suara itu. Ternyata *hand phone* itu ada di kolong bangku yang kosong. Buru-buru ayah Adam memungutnya.

"Alhamdulillah ... rupanya *hand phone* ini masih rezekiku," kata Ayah bersyukur. Hanya ada sedikit goresan di *hand phone* itu.

Bus kembali berjalan. Ayah dan Adam kembali duduk, namun kali ini tepat di belakang sopir. Baru beberapa menit bus berjalan, "Kiri! Kiri ..., Bang!" kata pria yang tadi duduk di sebelah Adam. Bus berhenti. Ketiga orang itu buru-buru turun dari pintu belakang.

"Aman!" kata kondektur bus itu.

"Lo, kok aman. Memangnya kenapa, Pak?" tanya Ayah heran.

"Tiga orang itu sudah sering naik turun bus ini. Setiap kali mereka naik pasti ada penumpang yang kehilangan barang. Dompet atau *hand phone*," ujar kondektur bus itu.

"Padahal penampilan mereka rapi, seperti orang berduit," sahut bapak yang tadi meminjamkan *hand phone*-nya.

"Yah, melihat orang jangan dari penampilan luarnya," sambung ibu di sebelahnya.

"O ... ya, terima kasih, Pak, atas pinjaman *hand phone*-nya," kata Ayah sambil menjabat tangan bapak itu.

"Ah, sesama penumpang kita memang harus saling tolong-menolong," jawab Bapak itu. "Tapi sebenarnya yang paling berjasa, ya adik itu," kata Bapak itu lagi sambil menunjuk ke Adam.

"Iya, nih! Rupanya adik ini berbakat jadi detektif," sambung kondektur, yang tahu ide untuk mencari *hand phone* itu berasal dari Adam.

"Oh, iya. Terima kasih, ya, Dam," kata ayah Adam sambil menepuk pundak Adam yang tersipu-sipu. Namun Adam lalu buru-buru mencolek lengan ayahnya.

"Yah, beli sepatu sekalian tas, ya. Tas Adam juga sudah sobek," bisik Adam setengah menggoda ayahnya.

Ayah tersenyum geli, "uu, mencari kesempatan dalam kesempitan!"

(Sumber: *Tamasya ke Masa Silam*, 2006 dengan pengubahan)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Datalah hal-hal yang menarik dalam cerpen di atas!
2. Ceritakan kembali secara lisan cerpen tersebut di depan kelas secara bergantian!
3. Teman lainnya harus menyimak dan memberikan penilaian dengan membuat format berikut!

No.	Nama	Hal-hal yang Dinilai		
		Intonasi	Ekspresi	Keruntutan Cerita
	Contoh:			
1.	Rara	B	C	A
2.				
3.				

Keterangan: A : Baik sekali B : Baik C : Cukup

C. Membedakan Fakta dan Opini dalam Teks Iklan

Iklan adalah berita pesanan untuk mendorong dan membujuk khalayak ramai agar memiliki atau memenuhi permintaan di dalam iklan. Jika kalian cermati, bahasa yang digunakan dalam iklan mengandung fakta dan opini. Fakta adalah peristiwa atau kejadian yang kenyataannya tidak diragukan. Fakta dalam iklan mencakup identitas produk yang ditawarkan, komposisi, kegunaan, dan sarana penggunaan secara lengkap.

Selain mengandung fakta produk, iklan juga mengandung opini. Opini merupakan kalimat yang digunakan untuk menarik minat pembeli. Pemasang iklan tidak boleh memberikan opini dengan melebih-lebihkan produk. Opini harus didukung fakta-fakta yang ada di dalam produk. Ciri-ciri opini adalah disajikan dengan bahasa yang persuasif.

Cermatilah iklan berikut dengan saksama!



Berikut ini hal-hal yang merupakan fakta dalam iklan di atas.

1. Kamera 2,0 *Mega Pixels.*
2. 4 x perbesaran.
3. *Wallpaper* terinspirasi alam.
4. *Multimedia* (MP3 dan MP4).
5. *Bluetooth* A2DP.

Berikut ini hal-hal yang merupakan opini dalam iklan di atas.

Manjakan diri dalam harmoni warna alam dengan SEGA-CELL. Dengan sentuhan inspirasi unsur-unsur alam, SEGA-CELL diciptakan untuk mendekatkan Anda dengan ketenangan suasana, membebaskan diri dari kesibukan sehari-hari.



Tugas

Setelah kalian memahami dan mencermati contoh-contoh fakta dan opini dalam teks iklan, sekarang perhatikan iklan berikut dengan saksama!



1. Carilah kalimat yang merupakan fakta pada iklan di atas!
2. Carilah kalimat yang merupakan opini pada iklan di atas!

D. Menulis Iklan Baris

Iklan baris adalah iklan kecil (singkat) yang terdiri atas beberapa baris saja dalam sebuah kolom. Dilihat dari tujuannya, iklan baris terdiri atas 4 (empat) jenis yaitu:

1. iklan penawaran (jasa/barang),
2. iklan pencarian,
3. iklan penjualan,
4. iklan lowongan pekerjaan.

Iklan baris biasanya ditulis dengan menggunakan bahasa yang objektif, jujur, singkat, dan jelas. Kata-kata yang dipilih menarik, sopan, dan logis, serta ungkapan-ungkapannya memikat (*sugestif*). Ada pun penulisannya menggunakan singkatan-singkatan pada bagian yang dipentingkan dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil. Panjang penulisannya antara 3 - 5 baris. Oleh karena itu, agar kalian dapat membaca teks iklan dengan benar, maka kalian perlu mengetahui jenis iklan baris (berdasarkan tujuannya) dan memahami penggunaan singkatan-singkatan yang ada di dalam iklan baris.

Berikut ini adalah contoh penulisan iklan baris.

1. Dijual segera HP Sega-Cell. Kondisi bagus dan masih garansi. Harga Rp1.800.000,00 bisa nego. Hubungi 08156700800.

Telepon

Dijual Sgr. HP Sega-Cell. Kondisi bgs & grnsi. 1,8 jt nego. hub. 08156700800

2. Telah dibuka pendaftaran kursus teknisi *hand phone*. Fasilitas lengkap dan murah. Hubungi Prima Macell jalan Sriwijaya Nomor 130 Tarakan, Nomor telepon 0551 - 70621345.

Kursus Teknisi *Hand Phone*

Dibuka Pendaftaran Kursus Teknisi HP. Fas lngkp, murah. Hub. PRIMA MACELL Jl. Sriwijaya 130 Trakn. Telp 0551-70621345



Tugas

Untuk lebih memahami bagaimana menulis sebuah iklan baris, tulislah sebuah iklan baris yang berisi:

1. Iklan penawaran
2. Iklan pencarian
3. Iklan penjualan
4. Iklan lowongan



E. Menggunakan Ungkapan dan Peribahasa

1. Ungkapan

Ungkapan adalah kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna unsur-unsurnya seringkali menjadi kabur). Dalam cerpen "Hand Phone Ayah" terdapat beberapa ungkapan sebagai berikut.

a. Membanting tulang artinya bekerja keras
 Contoh:
 Dalam hati ia terharu sekaligus bangga, karena Ayah rela setiap hari, berbulan-bulan, berdesak-desakan, kepanasan, dan *membanting tulang* demi kepentngan keluarganya.

b. Mencari kesempatan dalam kesempitan artinya mencari kesempatan untuk kepentingan diri sendiri di tengah kesulitan orang lain.
 Contoh:
 Ayah tersenyum geli, "Huu, *mencari kesempatan dalam kesempitan*!"

2. Peribahasa

Peribahasa adalah kalimat ringkas padat yang berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, prinsip hidup, atau aturan tingkah laku.
Contoh:
Seperti mencari jarum dalam tumpukan jerami yang artinya suatu pekerjaan atau suatu perkara yang sulit
Bagaimana cara mencari *hand phone*-nya? Ini seperti *mencari jarum dalam tumpukan jerami*.



Tugas

Kalian pasti sering menemukan ungkapan dan peribahasa saat membaca surat kabar atau majalah bukan? Nah, sekarang kerjakanlah tugas-tugas berikut bersama teman sekelompok (terdiri 2 - 3 orang)!

1. Tulislah sebanyak-banyaknya ungkapan dan peribahasa yang berhubungan dengan alat komunikasi yang berhasil kalian peroleh dari surat kabar atau majalah!
2. Kumpulkan menjadi satu sehingga membentuk semacam kamus kecil yang berisi tentang ungkapan dan peribahasa!
3. Bahaslah hasil kerja kalian bersama-sama sehingga menghasilkan simpulan kelompok!



Rangkuman

- Setiap puisi lama (tak terkecuali syair) terikat oleh beberapa hal seperti jumlah baris, jumlah bait, dan persajakan.
- Dalam menceritakan kembali isi cerpen, unsur-unsur intrinsik dalam cerpen tersebut harus diuraikan secara jelas dan disertai dengan pengungkapan hal-hal yang menarik atau berkesan dalam cerpen tersebut.
- Fakta dalam iklan mencakup identitas produk yang ditawarkan, komposisi, kegunaan, dan sarana penggunaan secara lengkap. Opini dalam iklan disajikan dengan bahasa yang persuasif untuk menarik minat pembaca iklan tersebut.
- Iklan baris biasanya ditulis dengan menggunakan bahasa yang objektif, jujur, singkat, dan jelas.
- Ungkapan adalah kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna unsur-unsurnya seringkali menjadi kabur).
 Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang tetap susunannya, biasanya mengiaskan maksud tertentu.



Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Tim Gamma Science. 2007. *Kamus Pintar Komplit Bahasa Indonesia*. Bandung: Epsilon Grup.



Rehat Sejenak

Nonton Televisi Lewat Ponsel

Benda mungil bernama *hand phone* makin canggih saja. Fasilitas *multimedia message service* (MMS) dan internet melalui ponsel sudah menjadi biasa. Sekarang ada fasilitas lebih canggih lagi, yakni orang bisa nonton televisi digital lewat ponsel.

Televisi digital berbeda dari televisi biasa. Pengguna ponsel canggih ini dapat menonton siaran telivisi menggunakan fasilitas Video Streaming. Dalam pameran *NHK Science and Technical Research Laboratories* di Jepang, ponsel canggih itu diperagakan dapat menerima siaran televisi hingga selama dua jam.

Ya, orang-orang Jepang yang terlebih dulu bisa nonton televisi lewat ponsel. Tetapi mulai tahun 2005, rencananya ponsel canggih itu mulai diedarkan ke mancanegara. Perancang ponsel itu adalah *KDDI R & D Laboratorie* dan *NHK Science* dan *Technical Research Laboratories*.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. *Perhatikanlah iklan berikut!*

Lowongan
Dicari guru privat SMP umur maksimal 30 tahun
Lamaran datang langsung ke Wanawasa Regency
Jalan Letjen Sutoyo - Kupang

Jika iklan di atas dijadikan iklan baris akan menjadi

a. guru Pvt. umur max 30 th
dtg. lgs. ke Wanawasa Regency
Jl. Letjen Sutoyo - Kupang

b. Dcr. guru Pvt SMP. max 30 th
dtg. lgs. ke Wanawasa Regency
Jl. Letjen Sutoyo - Kupang

c. Dcr. guru Pvt SMP. max 30 th dtg.
lgs. Wanawasa Regency Jl. Letjen
Sutoyo - Kupang

d. Dcr. guru Pvt. umur max 30 th
dtg. lgs. ke Wanawasa Regency
Jl. Letjen Sutoyo - Kupang

2. Orang yang bercita-cita tinggi, tetapi tidak dapat meraihnya, diibaratkan
a. seperti air di atas daun talas
b. seperti pungguk merindukan bulan
c. sepeti mendapat durian runtuh
d. seperti anak ayam kehilangan induk

3. *Tercoreng arang di kening.*

Peribahasa di atas artinya
a. keningnya terkena arang
b. menanggung aib atau malu
c. orang yang senang mencari nama
d. orang yang hidupnya terbelenggu

Perhatikan iklan berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!



FAST

Eits ... jangan cuma nelpon, SMS juga dong pake kartu **FAST**!
Cuma Rp10.000,00 bisa dapat ratusan SMS murah.
Nelpon dan SMS pake kartu **FAST** sama murahnya.

Penggunaan	2 menit pertama	Menit selanjutnya
Sesama kartu Fast Ke operator lain	Rp5/detik Rp10/detik	Gratis hingga menit ke lima

4. Kalimat berikut yang merupakan fakta iklan di atas adalah
a. Cuma Rp10.000,00 bisa dapat ratusan SMS murah.
b. Tarif dua menit pertama ke operator lain adalah Rp10 per detik.
c. Jangan cuma *nelpon*, SMS juga *dong pake* kartu Fast.
d. *Nelpon* dan SMS *pake* kartu Fast sama murahnya.

5. Kalimat berikut yang sesuai dengan isi iklan di atas adalah
a. Tarif telepon ke sesama kartu Fast untuk 2 menit pertama Rp5,00 per detik.
b. Tarif telepon ke sesama kartu Fast untuk 1 menit pertama Rp10,00 per detik.
c. Tarif telepon ke sesama kartu Fast selama 5 menit adalah Rp600,00.
d. Jika kita menelepon ke operator lain selama 1 menit, maka biaya yang harus kita bayar adalah Rp600,00.

6. *Perhatikan iklan baris berikut!*

TELEPON

MAU JUAL HP? Dibeli Dgn Hrg Tinggi. HP GSM/CDMA Anda Hub. Roy-70515552.

Iklan di atas jika ditulis secara lengkap menjadi
a. Anda mau menjual *hand phone*? Dibeli dengan harga tinggi *hand phone* GSM/CDMA. Hubungi Roy 70515552.
b. Anda mau menjual *hand phone*? Dibeli dengan harga tinggi *hand phone* GSM atau CDMA Anda. Hubungi Roy 70515552.
c. Anda mau menjual *hand phone*? *Hand phone* GSM atau CDMA Anda akan dibeli dengan harga tinggi. Hubungi Roy di nomor 70515552.
d. Anda mau menjual HP? Dibeli dengan harga tinggi. HP GSM/CDMA Anda. Hubungi Roy 70515552.

Perhatikan iklan baris berikut!

Dcr. guru Pvt SMP. max 30 th dtg.
lgs. Perum Bumi Indah Permai
Jl. Pattimura - Mdan

7. Iklan baris di atas kurang memuat hal-hal berikut, *kecuali*
a. klasifikasi pendidikan guru
b. usia maksimal guru
c. hak yang akan diperoleh calon guru
d. nomor telepon yang dapat dihubungi

8. Iklan di atas merupakan jenis iklan
a. lowongan
b. pencarian
c. penawaran
d. penjualan

9. *Perhatikan kutipan cerpen berikut!*

.....

Namun pada waktu bergeser ayah Adam merasa ada sesuatu yang ganjil. Ia meraba pinggangnya. Betapa terkejutnya ia ketika hand phone-nya sudah tidak terselip di pinggangnnya.

"Wah! Hand phone ayah hilang, Dam!" seru Ayah sambil bangkit berdiri. Ia lalu memeriksa jok kursi, kalau-kalau hand phone-nya terjatuh. Adam juga sibuk mencari, bahkan memeriksa kolong-kolong bangku.

.....

Hal menarik dalam kutipan cerpen di atas yang dapat dijadikan dasar penceritaan adalah
a. *Hand phone* ayah hilang.
b. Adam membantu mencari *hand phone* ayah.
c. *Hand phone* ayah tertukar.
d. Adam memeriksa kolong-kolong bangku.

10. *Perhatikan syair berikut!*

Perteguh jua alat perahumu,
hasilkan bekal air dan kayu,
dayung pengayuh taruh di situ,
supaya laju perahumu itu.

Sudahlah hasil kayu dan ayar,
angkatlah pula sauh dan layar,
pada beras bekal jantanlah taksir,
niscaya sempurna jalan yang kabir.

Berikut ini merupakan unsur-unsur syair di atas, *kecuali*
a. satu bait terdiri atas empat baris
b. bersajak a-a-a-a
c. baris pertama dari kedua adalah sampiran
baris ketiga dan keempat adalah isi
d. tiap baris terdiri atas 8 sampai 10 suku kata

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. *Perhatikan iklan berikut ini!*



Carilah hal-hal yang merupakan fakta dan opini dalam iklan di atas!

2. *Perhatikan ilustrasi berikut!*

Pak Doni ingin membeli hand phone second merek Sega-Cell. Ada pun uang yang dimiliki Rp650.000,00. Pak Doni ingin mendapatkan barang yang masih bagus dan masih tersegel. Bila ada yang ingin menjual barang tersebut dapat menghubungi alamat Pak Doni di Jalan Merak Indah Nomor 50 Bandung atau menghubungi nomor (022) 779430.

Buatlah sebuah iklan baris berdasarkan ilustrasi di atas!

3. Jelaskan arti ungkapan dan peribahasa berikut! Kemudian buatlah masing-masing sebuah kalimat dengan menggunakan ungkapan dan peribahasa tersebut!

a. gigit jari
b. tangan dingin
c. sedia payung sebelum hujan
d. membuang garam ke laut

4. *Perhatikan iklan baris berikut!*

TELEPON

Dijual Cpt. HP secnd merk Xega. Kndsi bgs, msh sgel, grns msh 4 bl. Hrg nego. hub. Ibu Widya. Jl. Jambu Batu 15, Sumsel. 0817890005.

LOWONGAN

Dibutuhkan teknisi HP utk luar Jawa.Pend. Min.SMA sdrjt. Usia max 28 th. ulet, kerja krs. Gj UMR. Hub. Ibu Lika. (021)7675599.

Tuliskan isi iklan baris di atas secara lengkap!

5. *Perhatikan kutipan cerpen berikut!*

.....

Siang itu, Ade dan Kak Rina benar-benar berdebat sengit tentang berapa lama waktu ideal untuk telepon. Ibu yang baru datang dari warung sebelah rumah tampak bingung.

"Ada apa sih? Debatnya kok seru banget?" tanya Ibu merasa heran.

Ade dan Kak Rina bergantian menjelaskan dan meminta pembelaan dari Ibu tentang siapa yang salah dan yang benar.

Ibu diam untuk berpikir sebentar, kemudian tersenyum dan berkata, "Begini saja, Ibu akan sediakan kotak kecil di sisi telepon dan setiap orang yang menelepon harus memasukkan uang seratus rupiah setiap dua menit pembicaraan. Bagaimana? Tarif yang tidak mahal, kan?"

Ade dan Kak Rina tidak menjawab, keduanya hanya saling memandang. Keduanya sama-sama tampak kesal.

"Ada yang keberatan?" tanya Ibu lagi menunggu reaksi kedua anaknya.

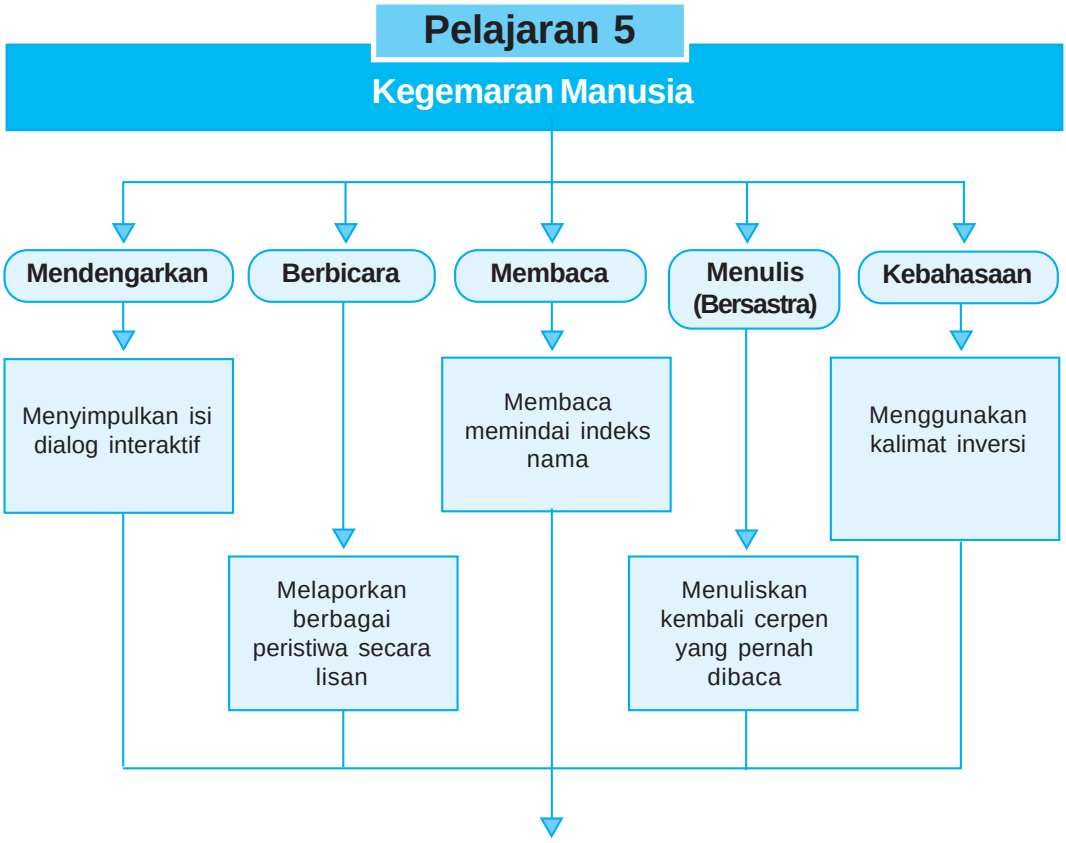
"Baiklah, peraturan mulai berlaku hari ini!" jawab Kak Rina menyanggupi tanpa peduli pada Ade.

.....

(Sumber: *Yunior*, 11 Maret 2007)

Datalah hal-hal menarik dalam kutipan cerpen di atas!

PETA KONSEP



Hasil Belajar

- Siswa dapat menyimpulkan isi dialog interaktif secara tepat.
- Siswa dapat melaporkan berbagai peristiwa secara lisan dengan menggunakan kalimat yang jelas.
- Siswa dapat membaca memindai indeks nama secara tepat.
- Siswa dapat menuliskan kembali cerpen yang pernah dibaca secara tepat.
- Siswa dapat menggunakan kalimat inversi secara tepat.

Pelajaran 5

Kegemaran Manusia



Sumber: *Jawa Pos*, 6 April 2008

■ **Gambar 5.1** Kegemaran yang ditekuni dengan sungguh-sungguh akan membawa manfaat di kemudian hari.

Setiap orang di dunia ini pasti memiliki kegemaran yang berbeda-beda. Kegemaran atau hobi adalah kesenangan istimewa yang dilakukan pada waktu senggang dan bukan pekerjaan utama. Ada beragam jenis kegemaran yang dimiliki seseorang antara lain membaca, menulis, melukis, jalan-jalan, bermain musik, dan sebagainya. Jika kalian memiliki kegemaran, tekunilah kegemaran tersebut dengan sungguh-sungguh. Niscaya di kemudian hari kegemaran tersebut akan membawa manfaat untuk diri kalian dan orang lain. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan kegemaran yang bermanfaat perlu kalian pahami agar wawasan kalian bertambah luas.

Melalui Pelajaran 5 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan kegemaran. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menyimpulkan isi dialog interaktif, melaporkan berbagai peristiwa secara lisan, dan membaca memindai indeks nama. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih untuk menuliskan kembali cerpen yang pernah dibaca. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kalimat inversi secara tepat.



A. Menyimpulkan Isi Dialog Interaktif

Pada Pelajaran 1 tentunya kalian telah belajar menyimpulkan isi dialog interaktif bukan? Pada dasarnya isi dialog interaktif dapat kalian simpulkan setelah kalian mendengarkan pelaksanaan dialog tersebut dengan saksama. Jika perlu, kalian dapat mencatat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber.

Dengarkanlah pembacaan dialog interaktif berikut untuk melatih kemampuan menyimak kalian! Selama pembacaan dialog interaktif berlangsung. Kalian harus menutup buku ini dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber!

Penyiar	:	"Selamat sore kawula muda di mana pun berada. Jumpa lagi dengan Anwar Prasetyo di 106.3 Lazuardi FM dalam acara Bincang Sore. Topik kita hari ini adalah kegemaran yang membawa manfaat. Di studio telah hadir teman-teman kita dari SMP Muda Karana Pontianak. Bagi teman-teman di rumah yang ingin berpartisipasi dalam acara ini dapat menghubungi nomor 08133645700. Baiklah langsung saja kita berkenalan dengan narasumber kita hari ini. Selamat sore!"
Nana, Irvan, dan Adi	:	"Selamat sore, Kak! Selamat sore teman-teman di rumah!"
Penyiar	:	"Ada baiknya Anwar perkenalkan siapa sih narasumber kita? Mereka bertiga adalah personil grup band La Tahzan. Grup band ini telah memenangkan lomba band favorit se-Pontianak. Ayo kita tanya mereka! Siapa sih nama kalian dan dalam band ini kalian memegang posisi apa?"
Nana	:	"Saya Nana. Saya adalah vokalis dan pemain gitar."
Irvan	:	"Saya Irvan. Saya adalah pemain drum."
Adi	:	"Saya Adi. Saya pemain *keyboard*."
Penyiar	:	"Bagaimana sih asal mula terbentuknya band ini?"
Nana	:	"Pada mulanya kami bertiga mendapat tugas dari guru bahasa Indonesia untuk memusikalisasi puisi. Dari latihan-latihan musikalisasi puisi tersebut akhirnya kami sepakat untuk membentuk grup band. Kebetulan saya dari dulu senang bermain gitar dan menulis puisi, Irvan gemar bermain drum, dan Adi gemar bermain *keyboard*."
Penyiar	:	"Berarti grup band ini dibentuk untuk menyalurkan kegemaran kalian dong?"
Irvan	:	"Benar."
Penyiar	:	"Kapan grup band ini terbentuk? Dan kalian telah mengikuti lomba apa saja?"

Adi	:	"Grup band ini dibentuk tahun 2005. Kalau lomba-lomba yang pernah kami ikuti sebenarnya sudah banyak. Tapi *event* terbesar yang pernah kami ikuti ya lomba band favorit se-Pontianak ini."
Penyiar	:	"Setelah kalian memenangkan lomba tersebut, apa rencana kalian selanjutnya?"
Nana	:	"Setelah lomba tersebut berakhir, kami mendapat tawaran dari salah satu perusahaan rekaman untuk membuat sebuah album. Tapi hal tersebut belum terealisasi dalam waktu dekat ini karena kami sedang mempersiapkan ujian akhir sekolah."
Penyiar	:	"Wah, ternyata mereka kecil-kecil cabe rawit juga, kawula muda! Oke, di 08133645700 telah ada yang masuk. Selamat sore dengan sahabat siapa dan di mana?"
Penelepon	:	"Selamat sore. Saya Ratna di Jalan Landak 16. Saya ingin menanyakan tentang siapa pencipta lagu-lagu grup La Tahzan dan siapa yang mengerjakan aransemennya? Terima kasih."
Ivan	:	"Pencipta lagu-lagu di grup band kami adalah Nana. Lagu-lagu tersebut berasal dari puisi-puisi yang ditulis Nana kemudian diaransemen oleh kami bertiga."
Penyiar	:	"Jadi, kalian memusikalisasi puisi dong?"
Ivan	:	"Bisa dikatakan begitu."
Penyiar	:	"Wah, semakin menarik saja dialog kita kali ini. Kawula muda, jangan pergi ke mana-mana? Setelah yang mau lewat ini kita akan mendengarkan suara merdu Nana yang akan menyanyikan lagu *Putih*. Tetap di 106,3 Lazuardi FM."

(Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2008)



Tugas

Setelah kalian mendengarkan pembacaan dialog tersebut, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Datalah pendapat-pendapat yang disampaikan narasumber dalam dialog interaktif tersebut!
2. Simpulkanlah isi dialog interaktif tersebut dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!



B. Melaporkan Berbagai Peristiwa secara Lisan

Tentunya kalian sering menyaksikan berita di televisi bukan? Terkadang di tengah-tengah berita tersebut kalian dapat menyaksikan pelaporan informasi secara langsung dari lapangan. Penyampaian laporan tersebut dilakukan oleh seorang reporter. Kelebihan berita yang disampaikan secara langsung adalah pendengar atau pemirsa berita tersebut dapat memperoleh berita terkini mengenai peristiwa yang sedang terjadi.

Pada Materi ini, kalian akan belajar melaporkan berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar kalian. Ada pun dalam menyampaikan informasi secara lisan, kalian dapat menggunakan langkah-langkah berikut ini.

1. Terlebih dahulu cermatilah dan pahamilah informasi yang telah kalian peroleh.
2. Buatlah catatan-catatan kecil terkait dengan informasi tersebut.
3. Ringkaslah catatan-catatan tersebut dan hafalkanlah.
4. Sampaikan informasi-informasi tersebut secara lisan dengan menggunakan kalimat yang lugas dan efektif.

Kalimat lugas adalah kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran ganda. Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan tidak menggunakan kata secara berlebihan atau bertumpang tindih. Keempat hal tersebut harus benar-benar kalian perhatikan, agar informasi-informasi yang kalian sampaikan dapat dipahami oleh orang lain.

Ada pun hal-hal yang perlu kalian perhatikan dalam melaporkan sebuah peristiwa secara lisan meliputi:

1. lafal,
2. volume suara,
3. intonasi kalimat,
4. ekspresi mata, dan
5. kontak mata dengan pendengar.

Bacalah berita berikut ini dengan saksama!

Asah Otak Kanan Melalui Lomba Mewarnai

Ratusan bocah taman kanak-kanak (TK) se-eks Karesidenan Surakarta memadati pendapa Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT), kemarin pagi (16/3). Mereka mengikuti lomba mewarnai yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Lomba ini untuk melatih ketelitian, kecekatan, dan ketepatan waktu bagi anak-anak sejak usia dini.

Dengan membawa alat sendiri, anak-anak tersebut dikawal oleh orang tuanya sampai di Pendapa TBJT, sekitar pukul 09.00. Mereka langsung menyiapkan alat mengambarnya. Ada yang memakai bangku lipat kecil untuk mempermudah mewarnai, ada juga yang hanya di lantai.

Dengan khusyuk, rata-rata anak berusia 5 tahun ke bawah ini mewarnai pola gambar yang sudah disediakan panitia. Hampir seluruh peserta bisa menyelesaikan mewarnai sesuai waktu yang telah ditentukan. Sekitar satu jam kertas di depan anak-anak itu sudah dipenuhi warna. "Mudah sekali mewarnai gambar ini," ucap salah satu peserta, Fajar, 4,5 ini.

Peserta lain, Iril, 5 juga mengaku tidak sulit mewarnai. Gadis kecil asal Solo ini mendapat tugas mewarnai sebuah pemandangan. Di antaranya, ada gambar gunung, sawah, dan awan. Dengan kombinasi warna yang dipilihnya, gambar pemandangan itu menjadi indah. "Warna awan saya pilih yang biru tua, agar terlihat mendung," tuturnya polos.

Selain ada yang giat, ada juga yang malas-malasan mewarnai. Merasa sulit, salah satu peserta, mengaku Rita, 4,5 tidak mau meneruskan tugasnya. "Males ma, sulit sekali gambar ini," cetus Rita kepada mamanya yang mendampingi.

Usai mewarnai, anak-anak polos ini langsung membubarkan diri. Ada yang melihat-lihat mainan yang dijual pedagang. Kemudian ada yang langsung mengerumuni sebuah *display* yang menjual perlengkapan miniatur tokoh wayang.

Ketua panitia, Nanang Yuliyanto, di sela-sela acara mengatakan, "Acara ini dilaksanakan untuk memberikan daya rangsang kepada anak terhadap sebuah gambar. Jika anak-anak ini bisa menempatkan warna dalam gambar yang ada, maka anak ini tergolong cerdas. Jika malas-malasan, menandakan tidak kreatif," paparnya.

Yang paling ditonjolkan dalam lomba itu adalah mengajak anak-anak menggunakan otak kanan. Jika anak-anak bisa memfungsikan otak kanan, maka dapat meningkatkan kecerdasan estetikanya. "Nah, pendidikan sejak dini inilah yang merupakan tanggung jawab bersama, di antaranya oleh para akademisi," ujar Nanang.

(Sumber: *Jawa Pos*, 17 Maret 2008 dengan pengubahan)

Berita tersebut dapat diubah menjadi sebuah laporan yang akan disajikan secara lisan sebagai berikut.

Pemirsa, saat ini saya berada di depan pendopo Taman Budaya Jawa Tengah. Di belakang saya tengah berlangsung lomba mewarnai yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP Universitas Sebelas Maret.

.....



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Lanjutkanlah pengubahan berita tersebut menjadi sebuah laporan yang akan dibacakan!
2. Laporkanlah peristiwa tersebut secara lisan di depan kelas (berperanlah seolah-olah kalian merupakan reporter)!
3. Teman lainnya dapat memberikan penilaian dengan membuat format berikut!

No.	Nama	Hal-hal yang Dinilai				
		Lafal	Volume	Intonasi	Ekspresi	Kontak Mata
1.	Contoh: Tina	B	B	B	B	C
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan:
A : Baik sekali B : Baik C : Cukup

C. Membaca Memindai Indeks Nama

Pada Pelajaran 2 yang lalu kalian telah dilatih cara membaca indeks khususnya indeks topik. Untuk mengingatkan kalian kembali tentang materi tersebut, dalam pelajaran kali ini kalian akan dilatih membaca indeks nama/subjek/pengarang. Cara membaca indeks topik dan indeks nama pada dasarnya sama. Kalau membaca indeks topik kalian akan memperoleh topik-topik yang dibahas dalam suatu buku, maka dalam indeks nama kalian akan memperoleh informasi tentang nama-nama yang berkaitan dengan isi buku yang kalian baca tersebut.

Indeks

Harrison, George 2: 41 → Jilid ensiklopedi
Harrison, John 11: 20
Harry Aveling 1: 112 → Indeks nama
Harry Houdini 9: 156
Harry M. Markowitz 11: 35 → Nomor halaman ensiklopedi
Harry Martinson 11: 34
Harry Roesli 7: 79
Harry S. Truman 4: 94
Harsaja, R.A.S 8: 101
Harsanyi, John C. 11: 35
Hart, Doris 11: 75
Hartford Wits 9: 54
Hertline, Haldan K. 11: 31
Hartmut Michel 11: 33
Hartojo Andangdjaja 8: 130; 10: 18
Hartowardoyo, Haryadi Sulaeman 1: 91
Hartwell, Leland H. 11: 31
Harun AS, Nabi 11: 24, 25

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 11*, 2005)

Cara membaca indeks di atas sebagai berikut.

Contoh: Jika kalian hendak menemukan informasi mengenai Hartojo Andangdjaja maka kalian dapat membuka ensiklopedi jilid 8 pada halaman 130 dan ensiklopedi jilid 10 halaman 18.



Tugas

Cermatilah kutipan indeks di atas, kemudian temukan informasi tentang hal-hal berikut ini!

1. Harry Aveling
2. Harry Roesli
3. Hartwell, Leland H.
4. Hartmut Michel
5. Harry Houdini



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut untuk menambah pemahaman kalian tentang cara membaca indeks!

1. Carilah sebuah buku yang mempunyai halaman indeks!
2. Datalah indeks pengarang yang terdapat dalam halaman indeks tersebut!
3. Carilah informasi mengenai pengarang tersebut pada isi buku!
4. Catatlah informasi mengenai pengarang tersebut!

D. Menuliskan Kembali Cerpen yang Pernah Dibaca

Pada pelajaran terdahulu, kalian telah mempelajari unsur-unsur pembangunan cerpen, khususnya unsur intrinsik. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi tema, latar, penokohan dan perwatakan, alur (plot), dan sudut pandang pengarang (*point of view*). Pemahaman kalian terhadap unsur-unsur tersebut, akan menjadi bekal dalam mengikuti Materi ini, yaitu menulis kembali cerpen yang pernah dibaca.

Jeda Info

Sastrawan Rusia, Anton Chekov (1860 - 1904), dianggap sebagai salah seorang penulis cerita pendek modern terbaik.

Langkah-langkah yang dapat kalian gunakan untuk menulis kembali cerpen yang pernah dibaca sebagai berikut.

1. Bacalah sebuah cerpen dengan saksama!
2. Tentukan ide-ide pokok cerpen sesuai dengan alur cerpen (tahapan alur). Alur adalah rangkaian peristiwa yang terdapat dalam karya sastra. Alur disusun dengan tahap-tahap yaitu: pendahuluan, penampilan masalah, puncak ketegangan, ketegangan menurun, dan penyelesaian.
3. Kembangkan ide-ide pokok cerpen itu dengan kalimat sendiri menjadi sebuah ringkasan cerpen.

Bacalah dengan saksama cerpen berikut!

Piano Hati Rena

Oleh: Sri Izzati

Keluarga Darmiati ingin sekali membeli piano, sebab semua anggota keluarga Darmiati menyukai musik. Rencana membeli piano ini sangat didukung Rena. Di dalam dirinya ada semangat membara untuk mahir bermain piano. Setelah bermusyawarah, akhirnya keluarga Darmiati sepakat membeli piano. Rena senang sekali ketika papanya memutuskan ini. Dengan riang ia ikut papanya pergi ke toko alat musik.

Hari Jumat, hari yang sangat ditunggu-tunggu Rena. Truk pembawa piano yang dibeli Papa akan datang ke rumahnya. Rena dan kakaknya, Sari, sudah menyiapkan tempat untuk menaruh piano itu.

Papa punya kamar kerja. Kamar kerja itu luas sekali. Papa hanya mengisinya dengan meja komputer dan rak buku. Ketika membeli rumah ini, Papa kebingungan hendak digunakan untuk apa kamar yang satu itu, akhirnya digunakan untuk kamar kerja. Nah, karena tempatnya masih luas Rena dan Sari memutuskan pianonya ditaruh di sana saja. Lagi pula, akhir-akhir ini Papa jarang memakai komputer kamar kerja dan lebih sering bekerja di *laptop* milik kantor. Rena, Sari, atau siapa pun bakal bisa bebas berlatih piano tanpa mengganggu Papa. Teng ... teng ... teng - teng - teng - teng - teng

"Rajinnya anak Mama!" ujar Mama senang sambil membawakan susu. Sore itu Rena sedang berlatih piano. "Makin pintar kamu, Ren. Mama senang punya anak pintar seperti kamu."

"Rena cinta musik, Ma. Bagi Rena, musik itu indah. Dan musik yang paling indah menurut Rena adalah dentingan piano. Terasa begitu mengalun di hati," ujar Rena sambil memainkan lagu-lagu lainnya.

"Sebenarnya kenapa kamu menyukai musik? Apa yang membuatmu ingin belajar piano?" tanya Mama.

"Soalnya Rena dilahirkan dalam keluarga yang suka musik. Papa, Mama, Kak Sari juga pecinta musik, kan? Masa Rena jadi pecinta pecinta olahraga gulat? Ya nggak lucu dong, ma," canda Rena.

Mama tertawa. "Mama daftarkan saja kamu ke tempat les piano ya, Ren? Bakat pianomu jangan disia-siakan, harus dikembangkan."

"Wah, nggak usah, Ma. Nggak usah repot-repot. Rena cinta musik, nggak berarti harus les musik juga dong. Lihat aja Kak Sari, pinter banget nyanyi, tapi nggak ikut les nyanyi."

Setiap hari kamu selalu menggunakan waktumu untuk main komputer, main sama teman-teman, bersepeda, dan lainnya. Sayang jika waktumu tidak digunakan untuk hal yang lebih berguna. Hidup jangan disia-siakan!"

Rena terdiam. "Iya sih, tapi kalau Rena ikut les piano, nanti jadi nggak ada waktu buat kumpul-kumpul sama teman-teman anggota Musical Do Re Mi."

"Apa? Musical Do Re Mi itu apa, Ren?" tanya Mama penasaran.

"Rena punya kelompok, Ma. Ketua kelompoknya Shanti. Kami menamakannya Musical Do Re Mi karena anggotanya semua pecinta musik. Rena baru saja bergabung dengan kelompok itu," jelas Rena. "Sebenarnya sih nggak susah untuk jadi anggota kelompok itu. Cuma harus memenuhi syarat aja."

"Oh, begitu"

"Shanti punya kertas yang isinya syarat-syarat jadi anggota. Syaratnya banyak sekali, kurang lebih ada dua puluh lima syarat. Rena nggak usah menuhin semuanya, Rena bisa milih. Di antara syarat itu, ada syarat harus bisa jago main piano dan punya piano. Lalu ada juga syarat yang bilang anggota harus punya banyak waktu buat kumpul-kumpul, rapat, atau jalan-jalan. Rena pilih dua syarat itu. Makanya ... "

"Makanya kamu mendukung sekali rencana membeli piano?"

"He-eh."

"Rena, Rena! Mama pikir kamu mau serius menekuni dunia musik. Ternyata hanya untuk memenuhi persyaratan Shanti saja. Ren, di rumah ini, yang paling banyak punya waktu untuk latihan piano itu cuma kamu. Kak Sari sibuk belajar, Papa sibuk kerja, Mama sibuk mengurus rumah. Tapi kerjaan kamu sehari-hari, selain sekolah itu maiiin saja. Kalau begitu, piano ini akan sia-sia!" tegur Mama.

"Piano ini mahal, Ren. Kalau tidak terpakai, banyak uang yang terbuang percuma. Lagi pula kamu punya bakat main piano. Siapa tahu kalau serius menekuni dunia musik, kamu bisa jadi musikus yang terkenal di seluruh Indonesia atau bahkan mancanegara. Kalau berlatih serius dan giat,

bukan sekadar main-main, siapa tahu nanti ada orang yang mendengar permainan pianomu yang bagus, terus menawarimu tampil di panggung besar. Kalau kamu nggak mau, bisa-bisa orang lain yang dapat kesempatan itu. Terus kalau dia jadi musikus terkenal, mewakili Indonesia ke perlombaan musik sedunia, bagaimana? Kamu bakal menyesal, kan? Hidup itu harus diisi kegiatan-kegiatan berguna!" Nasihat Mama panjaaang - lebar.

Rena terdiam. Ucapan Mama benar juga. Piano itu kan mahal, sayang banget kalau disia-siain. Lagi pula yang paling banyak punya waktu untuk setia main piano kan cuma dia sendiri.

Ah ... hati Rena jadi terusik. Kini di hatinya tertanam keinginan untuk lebih dalam lagi mempelajari musik.

(Sumber: *Kumpulan Cerpen Jempolan,* 2005)



Tugas

Setelah kalian membaca kutipan cerpen di atas, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Analisislah hal-hal pokok cerpen yang telah kalian baca, sesuai dengan tahapan alurnya!
2. Kembangkanlah hal-hal pokok tersebut menjadi sebuah cerpen dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!
3. Tukarkan cerpen yang telah kalian tulis dengan teman sebangku, untuk saling mengoreksi!



E. Menggunakan Kalimat Inversi secara Tepat

Dalam berbahasa Indonesia, kalian tentu lebih sering menggunakan kalimat:

1. Adik sedang menyanyi
 S P
2. Mereka mengikuti lomba mewarnai..
 S P O
3. Usai mewarnai, anak-anak polos ini langsung membubarkan diri.
 Ket. Waktu S P

Dilihat dari posisi subjek dan predikatnya ketiga kalimat tersebut berpola S - P atau subjek ada di depan predikat. Ini menunjukkan fungsi subjek lebih dipentingkan daripada predikat. Akan tetapi, ada kalanya untuk menekankan pentingnya informasi pada predikat, kalimat disusun dengan pola P - S. Ini berarti fungsi predikat ada di depan subjek.

Karena berpola P - S, kalimat-kalimat itu disebut kalimat susun balik atau kalimat inversi. Kalau yang akan diinversikan bukan kalimat yang berpola S - P melainkan S - P - O atau S - P - O - K, yang mendekati fungsi predikat dan objek harus ditempatkan di depan subjek.

Perhatikan contoh kalimat inversi berikut!

a. Sedang bernyanyi adik.
P S

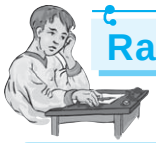
b. Mengikuti lomba mewarnai mereka.
P O S

c. Langsung membubarkan diri usai mewarnai anak-anak polos ini.
P Ket. waktu S



Tugas

Untuk lebih memperdalam pengetahuan kalian tentang kalimat inversi, carilah lima kalimat yang dapat diinversikan dari wacana "Asah Otak Kanan Melalui Lomba Mewarnai" pada Materi B di depan!



Rangkuman

- Isi dialog interaktif dapat kalian simpulkan setelah mendengarkan dengan saksama pelaksanaan dialog tersebut.
- Langkah-langkah yang dapat kalian gunakan dalam menyampaikan informasi secara lisan, yaitu terlebih dahulu cermatilah dan pahamilah informasi tersebut, buatlah catatan-catatan kecil terkait dengan informasi tersebut, ringkaslah catatan-catatan tersebut dan hafalkanlah, serta sampaikan informasi-informasi tersebut secara lisan dengan menggunakan kalimat yang lugas dan efektif.
- Indeks nama berisi informasi tentang nama-nama tokoh yang berkaitan dengan isi buku tersebut.
- Langkah-langkah yang dapat kalian gunakan untuk menulis kembali cerpen yang pernah dibaca yaitu bacalah sebuah cerpen dengan saksama, tentukan ide-ide pokok cerpen sesuai dengan alur cerpen, dan kembangkan ide-ide pokok tersebut menjadi sebuah ringkasan cerpen.
- Kalimat inversi adalah kalimat yang bersusun balik atau berpola P - S.



Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Hasan Alwi dkk (ed) 3. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Gamma Science. 2007. *Kamus Pintar Komplit Bahasa Indonesia*. Bandung: Epsilon Grup.



Rehat Sejenak

Makin banyak orang belajar atau semakin banyak orang tahu, semakin tahulah orang itu bahwa semakin banyak yang ia belum tahu.

Orang semakin banyak belajar dan semakin banyak ilmunya, semakin sadarlah dia betapa sedikitnya ilmunya selama ini dan banyak yang belum diketahuinya.



Uji Kompetensi

A. *Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!*

Perhatikanlah indeks berikut untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3!

Indeks

Andre Breton 3: 4
Andre Derain 6: 166
Andre F. Coumand 11: 31
Andre Gide 11: 34, 60
Andre Lwoff 11: 31
Andre Marie Ampere 6: 90
Andre Masson 3: 4; 6: 104
Andreas 4: 172; 7: 83; 8: 85
Andreas Dritzehn 4: 51
Andreas Kloden 2: 14

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 11*, 2005)

1. Informasi mengenai Andre Marie Ampere dapat kalian temukan di
 a. Ensiklopedi Jilid 3 halaman 4
 b. Ensiklopedi Jilid 6 halaman 166
 c. Ensiklopedi Jilid 4 halaman 51
 d. Ensiklopedi Jilid 6 halaman 90

2. Pada Ensiklopedi Jilid 11 halaman 31 kalian akan menemukan informasi tentang
 a. Andre Lwoff
 b. Andre Masson
 c. Andreas Kloden
 d. Andre Derain

3. Berikut ini pernyataan yang tepat berdasarkan kutipan ensiklopedi di atas, *kecuali*
 a. Informasi mengenai Andreas dapat kalian temukan di Ensiklopedi Jilid 4 halaman 85.
 b. Informasi mengenai Andreas dapat kalian temukan di Ensiklopedi Jilid 4 halaman 172.
 c. Informasi mengenai Andreas dapat kalian temukan di Ensiklopedi Jilid 7 halaman 83.
 d. Informasi mengenai Andreas dapat kalian temukan di Ensiklopedi Jilid 8 halaman 85.

4. Keluarga Darmiati ingin sekali membeli piano.

Jika kalimat di atas diubah ke dalam kalimat inversi maka akan menjadi
 a. Membeli piano keluarga Darmiati ingin sekali.
 b. Membeli piano ingin sekali keluarga Darmiati.
 c. Piano ingin sekali membeli keluarga Darmiati.
 d. Ingin sekali membeli piano keluarga Darmiati.

Perhatikan kutipan berita berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Ratusan bocah taman kanak-kanan (TK) se-eks Karesidenan Surakarta memadati pendapa Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT), kemarin pagi (16/3). Mereka mengikuti lomba mewarnai yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS).

.....

5. Peristiwa tersebut terjadi pada
 a. 16 Maret 2008
 b. 17 Maret 2008
 c. 6 Maret 2008
 d. 7 Maret 2008

6. Jika laporan tersebut diubah menjadi sebuah laporan lisan akan menjadi
 a. Selamat pagi pendengar di mana pun berada, saat ini saya berada di pendapa Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) untuk melaporkan pelaksanaan lomba mewarnai yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS.
 b. Selamat pagi pembaca di mana pun berada, saat ini saya berada di pendapa Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) untuk melaporkan pelaksanaan lomba mewarnai yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS.
 c. Selamat siang pendengar di mana pun berada, saat ini saya berada di pendapa Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) untuk melaporkan pelaksanaan lomba mewarnai yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS.
 d. Selamat pagi pendengar di studio, saat ini saya berada di pendapaTaman Budaya Jawa Tengah (TBJT) untuk melaporkan pelaksanaan lomba mewarnai yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS.

Perhatikan kutipan dialog interaktif berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!

.....

Penyiar : "Bagaimana sih asal mula terbentuknya band ini?"

Nana : "Pada mulanya kami bertiga mendapat tugas dari guru bahasa Indonesia untuk memusikalisasi puisi. Dari latihan-latihan musikalisasi puisi tersebut akhirnya kami sepakat untuk membentuk grup band. Kebetulan saya dari dulu senang bermain gitar dan menulis puisi, Irvan gemar bermain drum, dan Adi gemar bermain keyboard."

Penyiar : "Berarti grup band ini dibentuk untuk menyalurkan kegemaran kalian dong?"

Irvan : "Benar."

.....

7. Grup band tersebut terbentuk dari tugas

a. menulis puisi
b. membaca puisi
c. mendeklamasikan puisi
d. memusikalisasi puisi

8. Berikut ini pernyataan yang benar berdasarkan kutipan dialog interaktif di atas, *kecuali*

a. Tugas memusikalisasi puisi merupakan cikal bakal terbentuknya grup band La Tahzan.
b. Dialog tersebut dilakukan di studio Radio Lazuardi FM.
c. Nana memiliki kegemaran bermain gitar dan piawai menulis puisi.
d. Irvan memiliki kegemaran bermain *keyboard*.

9. Kalimat-kalimat berikut ini yang merupakan contoh kalimat inversi adalah

a. Ada lomba menulis puisi di aula sekolahku.
b. Orang yang memakai baju biru itu ayahku.
c. Doni dan Rendra mencari belut di sungai.
d. Di pagi hari burung-burung berkicau riang.

10. Penyampaian berita secara langsung dari seorang reporter dapat kalian jumpai pada media berikut, *kecuali*

a. TV kabel
b. televisi
c. radio
d. koran

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. *Perhatikan indeks berikut!*

Indeks

Arthur Anderson 1: 49
Arthur H. Compton 11: 32
Arthur Harden 11: 33
Arthur Komberg 11: 22, 31
Arthur L. Schamlov 11: 32
Arthur Lewis 11: 35

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 11*, 2005)

Informasi tentang apa saja yang dapat kalian temukan berdasarkan indeks di atas!

2. Ubahlah kalimat-kalimat berikut menjadi kalimat inversi!
 a. Kamar kerja Papa luas sekali.
 b. Truk pembawa piano yang dibeli Papa akan datang ke rumahnya.
 c. Rena dan Sari sudah menyiapkan tempat untuk menaruh piano itu.

3. *Perhatikan kutipan cerpen berikut!*

Catatan Lagu Misterius

.....

"Kalau begitu, mengapa Pak Arrey memutuskan untuk mengirimmu?"

"Tadi pagi saat pelajaran musik, aku bermain piano di depan kelas. Kemudian beberapa guru mendengarnya. Kata mereka, aku pantas dikirim ke lomba itu. Meskipun mungkin nanti tidak menang," kataku sambil meneguk air yang disiapkan Bu Jojo.

Aku tersenyum. Ah, tahu apa Bu Jojo soal main piano. Sejak aku kecil, tugas Bu Jojo hanya mengurusi aku. Memang ia paling rajin menasihatiku agar rajin berlatih piano. Katanya, sayang jika aku tidak memainkan piano hadiah dari Mama dan Papa itu. Hmmm, mulanya aku agak malas. Tapi, sejak setahun lalu aku jadi rajin berlatih piano. Tepatnya, sejak kakiku diamputasi karena kecelakaan lalu lintas.

Sepulang sekolah aku tidak lagi bermain seperti dulu. Aku lebih suka di rumah membaca buku atau berlatih piano.

.....

(Sumber: *Tamasya ke Masa Silam,* 2006)

Tuliskan kembali dengan menggunakan bahasa kalian sendiri kutipan cerpen di atas!

Perhatikan berita berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Teman-teman dari sejumlah SMP di Kota Semarang dan sekitarnya juga bercita-cita jadi pengusaha sukses. Sabtu (5/4) lalu, mereka memulai langkah menjadi pengusaha sukses dengan menyusun rencana usaha yang akan mereka jalankan. Rencana usaha tersebut banyak yang bersumber dari kegemaran para peserta dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar mereka.

Kompetisi kewirausahaan bagi siswa SMP itu merupakan rangkaian acara Kompas Presents Generasi Punya Indosat Fair' 08 yang diselenggarakan pada 2 - 6 April di DP Mall, Kota Semarang.

Salah satunya adalah empat sekawan dari SMP Negeri 3 Semarang, yakni Luluk Alvia Ali, Klis Kondho Taliningrum, Devi Anisa Latifa, dan Sekar Arum Putri Mumpuni. Siswa kelas IX H ini berencana membuka rumah makan yang menjual bakso. Namun, ini bukan sembarang bakso.

Selain terbuat dari bahan-bahan yang sehat bagi tubuh, bakso itu juga mencerdasakan pemakannya. Bakso itu dinamai bakso rumus alias "sorum".

(Sumber: *Kompas,* 8 April 2008 dengan pengubahan)

4. Ubahlah berita di atas menjadi sebuah naskah laporan yang akan dilisankan!

5. Datalah 5W + 1H yang terdapat dalam berita di atas!



Uji Kompetensi Semester 1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Janganlah membeli tiket di tukang catut.
Kata *catut* dalam kalimat tersebut mengalami gejala
a. spesialisasi
b. asosiasi
c. peyorasi
d. ameliorasi

2. Berikut ini adalah ciri-ciri iklan baris, *kecuali*
a. ada gambarnya
b. terdapat penyingkatan
c. hurufnya ada yang kapital dan kecil
d. kalimatnya pendek

3. Berdasarkan ejaannya, kata-kata di bawah ini baku, *kecuali*
a. biaya, nasihat, praktik
b. beaya, nasehat, praktek
c. debit, kredit, utang
d. apotek, beasiswa, kuitansi

4. Kalimat di bawah ini yang mengandung kesalahan pemilihan kata adalah
a. Sekolah menyediakan buku-buku pelajaran buat kita.
b. Hari ini ada pelajaran praktek musik.
c. Bersekolah itu membutuhkan biaya mahal.
d. Saya tertarik pada itu program.

5. Perhatikanlah penggunaan tanda baca berikut!

Di belakang Utara terhampar area seluas 45.244 (1) hektar. Area tersebut, selain berupa lautan juga terdapat lima pulau. Yaitu (2) Pulau Bunaken, Mango (3) Tua, Manthage, Siladon, dan (4) Nain, sedangkan (5) bagian Selatan adalah wilayah Popop dan Popaneng.

Penggunaan tanda baca yang salah terdapat dalam kalimat
a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 3 dan 4
d. 3 dan 5

6. *Ibunya makan hati melihat kelakuan anaknya.*

Makna ungkapan *makan hati* adalah
a. marah
b. menangis
c. menyesal
d. sedih

7. *Gadis itu tampak cantik ... kebaya.*

Diksi yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

a. mengenakan
b. menggunakan
c. menampilkan
d. memanfaatkan

8. *Sebagai pelajar, kita harus bisa memanfaatkan waktu secara efektif dan efesien.*

Kata yang bergaris bawah pada kalimat di atas diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan cara

a. adopsi
b. kreasi
c. terjemahan
d. adaptasi

9. *Perhatikanlah puisi berikut!*

Puisi Yaman Bahari Girisan

Ya maraja jaramaya
Ya marani niramaya
Ya silapa palasiya
Ya mirada daramiya
Ya dayuda dayudaya
Ya siyaca cayasiya
Ya sihama mahasiya

Hal yang dipentingkan dalam puisi di atas adalah

a. bentuk
b. diksi
c. sajak dan rima
d. isi

Perhatikanlah penggalan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 10 sampai 11!

.....

Pada waktu itu masuklah dua orang perempuan menghadap raja, lalu mereka berdiri di depannya.

Kata perempuan yang satu, "Ya, tuanku! Perempuan ini mengambil bayiku dan menggantiku bayinya yang mati saat aku tidur."

Kata perempuan yang lain, "Bukan! Anakkulah yang hidup dan anakmulah yang mati."

Tetapi perempuan yang pertama berkata pula, "Bukan! Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup," Begitulah mereka bertengkar di hadapan raja.

Lalu berkatalah raja, "Ambilkan aku pedang." Dan dibawalah sebilah pedang di depan raja.

Kata raja, "Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikanlah setengah kepada yang satu dan setengah lagi kepada yang lain."

Maka kata perempuan empunya anak yang masih hidup itu kepada raja, sebab timbul belas kasihan terhadap anaknya itu. Katanya, "Ya, Tuanku, berikanlah kepadanya anak yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia." Tetapi yang lain berkata, "Supaya jangan untukku atau untukmu, penggallah! Tetapi kemudian raja berkata, "Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia, dia itulah ibunya.

"Baiklah Tuanku!" kata hulubalang.

Maka gemparlah seluruh rakyat atas kebijaksanaan raja.

10. Tokoh utama dalam cerpen tersebut adalah
a. hulubalang
b. perempuan-perempuan
c. rakyat
d. raja

11. Watak tokoh utama cerpen itu adalah
a. kejam
b. bijaksana
c. pemarah
d. rendah hati

12. Watak perempuan yang memiliki anak yang masih hidup adalah
a. sabar, iba
b. sombong, pemarah
c. pemalu, cengeng
d. kejam, culas

13. *Perhatikanlah penggalan puisi berikut!*

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usia sudah tinggi

Puisi tersebut bersajak atau berima
a. a - c - d - a
b. a - a - a - a
c. a - b - a - b
d. a - b - b - a

14. Kata yang mengalami penyempitan makna terdapat pada kalimat
a. Partai yang dipimpinnya memperoleh 15 kursi.
b. Ayah membeli kursi tamu.
c. Di ruang itu hanya tersedia 15 kursi.
d. Kursi yang dimilikinya sudah rusak.

15. *Perhatikanlah cuplikan cerpen berikut!*

Marlina dengan sebutan akrabnya Lina, adalah siswi kelas tiga SMP pada sebuah kota yang sepi. Sudah satu tahun ditinggal ayahnya untuk selama-lamanya. Ia hidup menderita bersama ibunya. Keduanya menghuni rumah kecil di sebuah kampung yang sepi. Namun demikian, Lina selalu menjadi bintang kelas. Semua kawannya menyayanginya.

Latar dari cuplikan cerpen di atas adalah
a. kelas tiga SMP
b. sebuah kota yang sepi
c. kampung yang sepi
d. rumah kecil di kampung yang sepi

16. *Perhatikanlah penggalan puisi berikut!*

Habis kikis
Segala cintaku telah terbang
Pulang kembali aku pada-Mu
Seperti dahulu
(Chairil Anwar)

Amanat penggalan puisi di atas adalah
a. bila kita putus cinta hendaknya mendekat kepada Tuhan
b. cinta kepada manusia bisa hilang, cinta kepada Tuhan abadi
c. hendaklah kita segera bertobat kepada Tuhan seperti dahulu
d. orang yang patah hati dan kembali kepada pacar yang dahulu

17. *Perhatikanlah ilustrasi berikut!*

Kalian tentu tahu bahwa Indonesia kini tengah berusaha menghidupkan sektor industri. Namun kalian tentu tahu pula bahwa umumnya bangsa kita lebih menyukai barang-barang produksi luar negeri. Padahal hasil produksi dalam negeri belum tentu kalah mutunya dibandingkan barang-barang luar negeri.

Iklan yang kurang tepat agar industri-industri di Indonesia tetap hidup dan semakin maju adalah

a. Pakailah produksi dalam negeri.
b. Produksi Indonesia jaminan mutu.
c. Produksi nasional kualitas internasional.
d. Produksi sendiri produksi rakyat.

18. *Perhatikanlah ilustrasi berikut!*

Itik Indonesia baik sekali diternakkan. Pemeliharaannya sederhana sekali. Telurnya banyak. Terhadap berbagai penyakit, daya tahan tubuhnya sangat baik. Ia kuat sekali berjalan jauh.

Berdasarkan ilustrasi di atas, kalimat logis yang menunjukkan hubungan sebab-akibat adalah

a. Itik Indonesia tahan penyakit karena kuat berjalan jauh.
b. Itik Indonesia diternakkan karena banyak telurnya.
c. Pemeliharaan mudah karena banyak telurnya.
d. Telurnya banyak karena tahan berjalan.

19. *Perhatikanlah iklan berikut!*

PAKET KILAT KE DENPASAR, MTR, Sumbawa Besar dgn Bus Karya Jaya Hub: Jl. Raya Terboyo 3, Ph 6584040 Jl. MT. Haryono 131, Jl. G. Mada 87A Smg

Iklan di atas termasuk iklan

a. penawaran
b. permintaan
c. pengumuman
d. keluarga

20. *Perhatikanlah paragraf berikut!*

Dulu orang pernah berpikir bahwa dengan semakin majunya teknologi, terutama teknologi informasi, kertas tidak akan diperlukan lagi. Soalnya semua kegiatan yang biasanya menggunakan kertas seperti untuk catat-mencatat, gambar-menggambar, dan hitung-menghitung diyakini sudah diambil alih oleh alat-alat elektronika seperti komputer.

Pikiran utama paragraf di atas adalah

a. Dengan kemajuan teknologi informasi kertas tidak digunakan lagi.
b. Ada anggapan bahwa kemajuan teknologi informasi akan menyingkirkan kertas.
c. Dulu orang berpikir bahwa dengan kemajuan teknologi informasi, kertas tidak akan digunakan lagi.
d. Kertas tetap digunakan sebagai alat mencatat meskipun bidang teknologi mengalami kemajuan.

21. Pernyataan berikut ini yang merupakan fakta adalah
a. Ia pasti menang jika ikut lomba itu.
b. Kalau nanti yang menjadi kepala desa dia, desa ini pasti lebih maju.
c. Andai kamu belajar lebih rajin tentu lulus ujian.
d. Sayang kemarin kamu tidak masuk.

22. *Penari itu seorang seniwati terkenal asal Yogyakarta.*
Makna akhiran *-wati* pada kata *seniwati* adalah
a. orang yang mempunyai sifat seni
b. orang yang berkecimpung di bidang seni tari
c. orang yang gemar pada seni tari
d. orang yang ahli di bidang seni

23. *Perhatikanlah indeks berikut!*

Indeks

Tane-mahuta 6: 146
Tanfiziah 7: 117
Tang, Dinasti 1: 50; 9: 54, 64
Tang, Kerajaan 11: 12
tangan 10: 80
 sarung 8: 1
 telapak 10: 80
 Tuhan, gol 6: 147
Tanganyika 10: 8

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 11*, 2005)

Hal yang termasuk dalam perincian indeks topik adalah ...
a. Tanganyika 10: 8
b. sarung 8: 1
 telapak 10: 80
 Tuhan, gol 6: 147
c. Tane-mahuta 6: 146
d. Tang, Dinasti 1: 59; 9: 54, 64

24. *Perhatikanlah ilustrasi berikut!*

Sepulang sekolah Ike dan Lusi langsung keluar dan pergi ke toko sepatu. Sesampai di toko sepatu tersebut, mereka langsung masuk ke dalam melihat koleksinya. Pandangan Ike tertuju pada sepasang sepatu yang menarik perhatiannya.

Berdasarkan ilustrasi di atas, kalimat pujian yang dikatakan Ike pada Lusi adalah
a. Ah, mahal sekali sepatu ini.
b. Aku tidak jadi beli, habis sepatunya jelek-jelek.
c. Bagus ya, sepatu ini desainnya eksklusif dan harganya pun bersaing.
d. Sepatu ini bagus, sayang harganya mahal.

25. *Perhatikanlah iklan berikut!*



Kalimat yang merupakan fakta dalam iklan di atas adalah

a. Lagi-lagi pegal?
b. Minum 1 butir Neobrin tablet putih tiap hari.
c. Dosis pas. Solusi cerdas.
d. 1 tablet salut gula mengandung : vitamin B1, vitamin B6, dan vitamin B12.

B. Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Buatlah sebuah iklan baris berdasarkan ilustrasi berikut!

PT Makmur Sentosa membutuhkan 20 tenaga kerja untuk ditempatkan di bagian operator mesin. Ada pun kualifikasi yang dicari adalah pria atau wanita usia maksimal 30 tahun, pendidikan minimal SMA sederajat, bersedia kerja lembur, bertanggung jawab, dan disiplin. Bagi yang berminat dapat mengirimkan lamaran ke PT Makmur Sentosa Kompleks Tanah Indah Nomor 198 Surabaya.

2. *Perhatikanlah cuplikan cerpen berikut!*

Setelah membantu Ibu mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa ke pasar, Nina segera cabut ke sekolah. Sampai di sekolah, ia langsung menuju ke bangkunya. Tiba-tiba muncul Siska melangkah mendekatinya.

"Hai teman? Semua, tau nggak ... kemarin siapa yang datang ke pesta hanya untuk makan, nggak bawa kado?" suara Siska terdengar memekakkan telinga Nina. "Dasar bermuka tebal, kalau aku sih nggak akan datang," sahut Meta, teman akrab Siska. Bel tanda masuk berbunyi. Semua anak duduk di bangkunya masing-masing. Nina merasa sedih atas ejekan Siska tadi sepanjang pelajaran, ia hanya diam dan menunduk. Pikirannya melayang, tidak konsentrasi pada pelajaran.

"Nina, kamu kenapa? Sudahlah jangan dipikirkan omongan Siska tadi," kata Ririn pada Nina waktu akhir pelajaran.

"Iya, dia itu hanya iri padamu karena kamu juara kelas, jangan diambil hati deh," sahut Linda.

Rupanya kata-kata itu cukup menenangkan hati Nina. Teet ... teeet ... teeeet ... tidak terasa bel pulang sudah berbunyi. Nina dan teman-temannya pulang bersama.

(Sumber: *Tabloid Yunior*, 25 September 2005)

Berdasarkan cuplikan cerpen di atas, tentukanlah:

a. makna ungkapan: *cabut ke sekolah, memekakkan telinga, bermuka tebal,* dan *diambil hati*
b. watak tokoh Nina, Siska, dan Linda

Perhatikan berita berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Seni Grafiti Diminati Pelajar

Anak muda Caruban, Madiun memiliki minat besar terhadap gafiti. Buktinya, ajang kreasi seni melukis tembok yang diadakan sma Negeri Mejayan dibanjiri peserta.

"Ini dilakukan untuk mengekspresikan imajinasi," ujar Atin Syaiful, salah seorang peserta, kepada koran ini. Dia mengatakan, lomba yang tergolong baru tersebut merupakan hal positive. sebab, tembok tempat parkir SMAn satu Mejayan menjadi lebih bernilai seni. "Lebih baik menggambar di tembok yang disediakan ekspresi daripada tembok di pinggir jalan," jelasnya.

Menurut ketua panitia tegas Imam utama, lomba grafiti memberi kesempatan remaja mengembangkan potensinya. "selama ini, grafiti cenderung dilakukan banyak remaja kota besar," tuturnya.

Dia menjelaskan, bahan dan alat, seperti cet, alat semprot, maupun kompresor, dibawa peserta sendiri. Mereka diberi kebebasan di media tembok. "Panitia hanya menyediakan tempat dan memberikan hadiah," kata tegas.

(Sumber: *Jawa Pos*,10 februari 2008)

3. Suntinglah berita di atas agar menjadi sebuah berita yang baik!

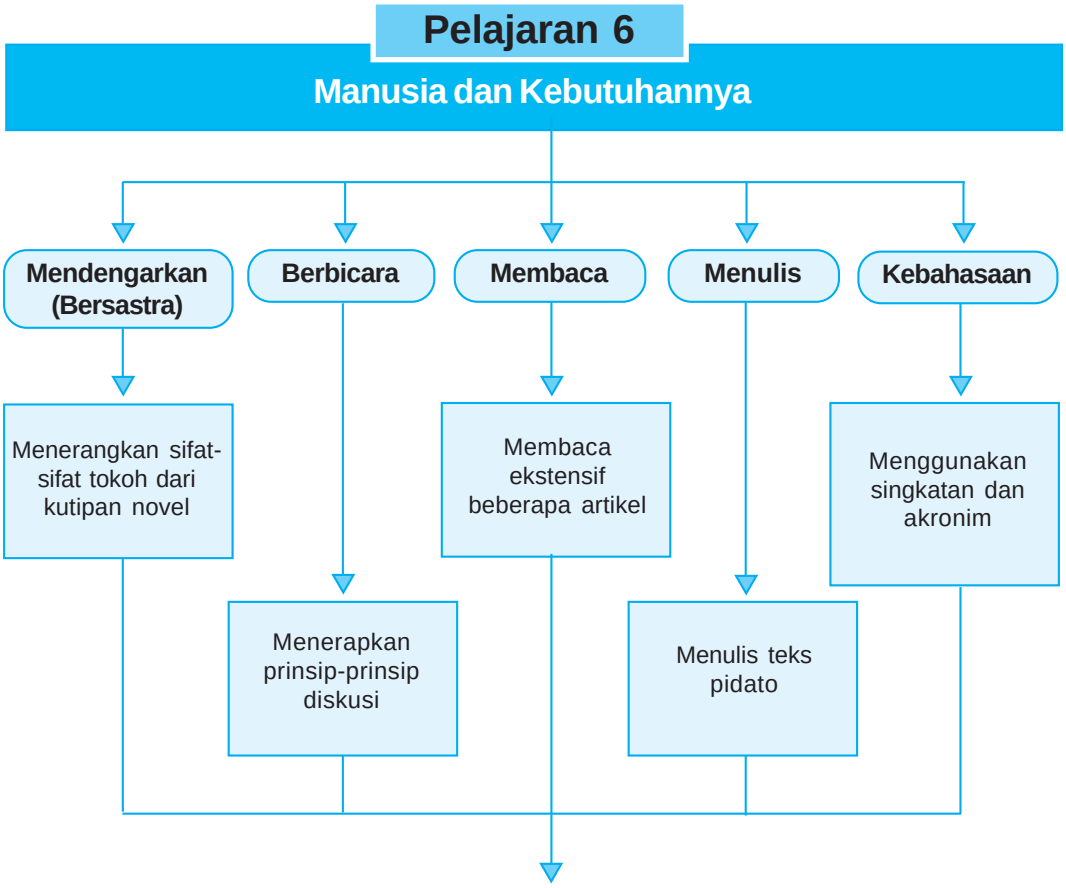
4. Carilah kata-kata asing yang terdapat dalam berita di atas! Kemudian analisislah cara penyerapan kata-kata tersebut dalam bahasa Indonesia!

5. *Perhatikan iklan berikut ini!*



Tuliskanlah hal-hal yang merupakan fakta dan opini dalam iklan di atas!

PETA KONSEP

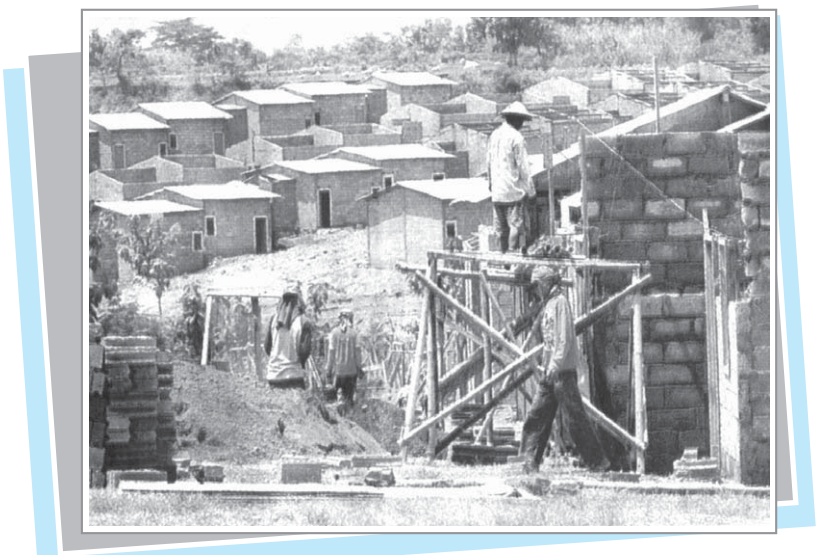


Hasil Belajar

- Siswa dapat menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang didengarkan secara tepat.
- Siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip diskusi secara tepat.
- Siswa dapat membaca ekstensif beberapa artikel untuk menemukan gagasan utama.
- Siswa dapat menulis teks pidato secara baik dan benar.
- Siswa dapat menggunakan singkatan dan akronim secara tepat.

Pelajaran 6

Manusia dan Kebutuhannya



Sumber: *Kompas*, 3 April 2008

■ **Gambar 6.1** Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi.

Manusia hidup tidak pernah lepas dari yang namanya kebutuhan. Baik itu kebutuhan primer (pokok) maupun sekunder (tambahan). Kebutuhan primer manusia itu mencakup kebutuhan sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (perumahan). Ketiga kebutuhan tersebut wajib dipenuhi oleh manusia, jika dia ingin bisa menjalani hidup ini secara normal. Cara-cara untuk memenuhi kebutuhan itu pun bermacam-macam, tergantung pada masing-masing individu. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan manusia semacam itu pantas kalian pahami agar wawasan kalian semakin luas.

Melalui Pelajaran 6, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan kebutuhan manusia. Ada pun bentuk latihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menerapkan prinsip-prinsip diskusi, membaca ekstensif beberapa artikel, dan menulis teks pidato. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan singkatan dan akronim secara tepat.



A. Menerangkan Sifat-sifat Tokoh dari Kutipan Novel

Sama seperti karya sastra lainnya, novel mempunyai ciri yang berbeda sesuai dengan zaman penulisannya, yaitu zaman sebelum tahun 20-an, tahun 20-an, tahun 30-an, '45, '66, dan seterusnya. Karakter atau sifat-sifat tokoh yang ditampilkan dalam cerita pun berbeda-beda. Isi atau ceritanya pasti juga berbeda karena disesuaikan dengan budaya pada saat novel itu ditulis. Oleh karena itu, berikut ini kalian akan dilatih untuk memahami dan akhirnya dapat mengidentifikasi sifat tokoh dari sebuah novel.

Klasifikasi tokoh berdasarkan peranan tokoh dalam cerita, terdapat tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama terbagi atas dua macam, yakni tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis yaitu tokoh utama yang mendukung jalannya cerita (biasanya berwatak baik). Ada pun tokoh antagonis yaitu tokoh yang mempunyai konflik dengan tokoh protagonis (biasanya berwatak jahat). Daya tarik suatu novel biasanya terletak pada kekuatan konflik antara kedua tokoh tersebut.

Perwatakan merupakan unsur yang penting untuk menghidupkan tokoh. Ada beberapa cara yang dapat kalian gunakan untuk mencari gambaran watak seorang tokoh dalam sebuah novel. Berikut ini cara-cara tersebut.

a. Pengarang langsung menunjuk watak pelaku yang dikehendakinya.
b. Pengarang langsung menunjuk watak pelaku, tetapi menggunakan bahasa yang diperhalus.
c. Melalui pernyataan tokohnya sendiri.
d. Melalui gerak-gerik pelaku.
e. Melalui analisis pengarang sendiri.
f. Melalui dialog antarpelaku.

Perhatikan kutipan novel berikut ini!

Si Jamin dan Si Johan
Oleh: Merari Siregar

Si Jamin menelusuri jalan setapak di tengah teriknya sinar matahari. Ia adalah pengemis kecil yang harus membiayai hidup si Johan (adiknya) dan Inem (ibu tirinya yang sangat kejam). Dalam usianya yang begitu muda, ia harus berperang melawan keganasan kota Jakarta.

Suatu hari ia dipukuli Inem (ibu tirinya) karena membawa uang dua puluh sembilan sen. Kalau saja ibu kandungnya masih ada, tentu mereka tidak akan menderita seperti ini dan ayahnya pun takkan menjadi pemabuk.

Hari demi hari dilalui Jamin dengan menjadi pengemis dan semua uangnya harus ia serahkan kepada ibu tirinya.

.....

(Sumber: *Ikhtisar Roman Sastra Indonesia*, 1999, dengan pengubahan)

Watak tokoh-tokoh dalam kutipan novel di atas digambarkan dengan cara pengarang langsung menunjuk watak pelaku. Bukti hal tersebut adalah Inem digambarkan sebagai ibu tiri yang sangat kejam karena ia menyuruh Jamin untuk mengemis. Selain itu, pengarang juga menggambarkan watak tokoh melalui gerak-gerik pelakunya. Bukti hal tersebut adalah segala aktivitas Jamin yang dengan tabah mengemis untuk menghidupinya Johan, Inem, dan dirinya.

Jeda Info

Merari Siregar dianggap oleh sebagian pengamat sastra Indonesia sebagai tokoh pemula sastra Indonesia modern lewat karyanya "Azab dan Sengsara".



Tugas

Dengarkanlah pembacaan kutipan novel tahun 20 - 30-an berikut!

Sengsara Membawa Nikmat

Oleh: Tulis Sutan Sati

.....

Pada tepi jalan di pasar kampung itu kelihatan lada, ayam, dan lain-lain sebagainya. Dua orang muda memuat barang-barang itu ke dalam pedati. Setelah selesai, Midun dan Maun pun bersalam dengan ayah-bunda masing-masing, yang ketika itu ada pula di sana menolong memuat barang itu ke dalam pedati. Mereka kedua minta izin, lalu bersiap akan berangkat. Ketika Midun bersalam minta maaf kepada ibunya, lama benar tangannya maka dilepaskan ibunya. Amat berat hati ibu itu melepas anaknya ke Bukittinggi. Sungguhpun Bukittinggi tidak berapa jauh dari kampungnya, tetapi tak ubah hal ibu Midun sebagai seorang yang hendak melepas anaknya dapat bahaya. Rasa-rasa tampak kepada ibu itu bahaya yang akan menimpa anaknya, karena Midun dimusuhi orang. Tetapi ia terpaksa harus melepas Midun, anak yang sangat dikasihinya itu.

Maka berangkatlah Midun dan Maun menumpang pedati yang membawa barang-barangnya itu. Dari kampungnya ke Bukittinggi adalah semalam perjalanan dengan pedati. Ia berangkat pada petang hari Jumat. Pagi-pagi hari Sabtu, sebelum matahari terbit, sudah sampai di Bukitttinggi. Di dalam perjalanan keduanya adalah selamat saja.

Belum tinggi matahari terbit, barang-barang yang dibawanya diborong oleh orang Cina dengan harga Rp160,00. Setelah itu keduanya pergi makan ke sebuah lepau nasi dan menghitung laba masing-masing. Barang yang berpokok Rp50,00 dijual Rp100,00 dan beruntung Rp50,00. Penjualan lain kepunyaan ibunya Rp60,00 disimpan mereka uangnya. Setelah dipotong biaya, lalu dibaginya dua keuntungan itu, yaitu Rp20,00 seorang. Sesudah makan Midun berkata, "Sungguh bukan sedikit untung kita, Maun! Patutlah Datuk Palindih lekas benar kayanya. Belum lama ia jadi saudagar, sudah banyak ia membeli sawah uang yang diper-niagakannya pun tidak sedikit, karena berpuluh pedati ia membawa barang-barang yang telah dibelinya. Maukah Maun berniaga pula nanti?"

"Baik, saya pun amat suka berniaga," jawab Maun ... Jika pandai menjalankan perniagaan, memang lekas benar naiknya.

Tapi jatuhnya mudah pula. Lihatlah Baginda Sutan itu! Dari sekaya-kayanya jatuh jadi semiskin-miskinnya. Sekarang pikirannya tidak sempurna lagi."

"Benar katamu itu. Karena Baginda Sutan sangat tamak akan uang dan sangat kikir pula, ia dihukum Tuhan. Boleh jadi ia berniaga terlampau banyak mengambil untung, lalu dimurkai Allah. Kekikirannya jangan dikata lagi. Bajunya baju hitam yang sudah berkilat lehernya, karena tidak bercuci. Baunya pun tidak terperikan busuknya. Uang seduit dibalik-baliknya dulu baru dibelanjakan.

.....

(Sumber: *Sengsara Membawa Nikmat*, 2004)

1. Analisislah watak tokoh-tokoh yang terdapat dalam kutipan novel yang telah kalian dengarkan tersebut!
2. Jelaskan cara yang kalian gunakan untuk menganalisis watak tokoh tersebut!

B. Menerapkan Prinsip-prinsip Diskusi

Diskusi merupakan kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih. Berdasarkan banyaknya peserta, diskusi dibedakan menjadi diskusi kelompok dan diskusi umum. Diskusi kelompok dilaksanakan dua sampai sepuluh orang. Jika diskusi lebih dari sepuluh orang disebut diskusi umum. Dalam diskusi umum terdapat pemandu diskusi (moderator), penyaji makalah (referator), penyanggah (pembanding).

Sebelum berdiskusi, harus ditentukan dulu topik yang akan diangkat dalam diskusi tersebut. Setelah itu baru mengetengahkan hal-hal berikut ini.

1. Apa sesungguhnya masalah yang sedang terjadi (berkaitan dengan topik)?
2. Apa yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut?
3. Bagaimana cara memecahkan masalah tersebut?
4. Apa untung ruginya tiap cara tersebut?
5. Cara manakah yang paling baik untuk dilaksanakan?
6. Bagaimana cara pelaksanaannya?

Untuk menguraikan semua masalah di atas, peserta diskusi bisa mempersiapkan diri dengan membaca buku, majalah, surat kabar, dan ensiklopedi yang dapat memberikan informasi tentang topik yang dibahas dalam diskusi. Kalian sebagai pelajar sudah seharusnya belajar berdiskusi karena dalam dunia pendidikan tinggi nantinya, kalian selalu dihadapkan dalam forum-forum diskusi. Dalam sebuah diskusi sangat dibutuhkan adanya pemandu diskusi. Pemandu diskusi bertugas memimpin jalannya diskusi. Selain itu, menjadi penengah jika terdapat perbedaan pendapat dan menyimpulkan hasil diskusi. Oleh karena itu, pemandu diskusi dituntut:

1. menguasai materi permasalahan diskusi,
2. dapat menampung berbagai pendapat dalam diskusi, dan
3. tidak memihak kepada salah satu pendapat.

Untuk memulai diskusi, pemandu diskusi perlu menyampaikan hal-hal berikut ini.
1. Salam pembuka
2. Permasalahan diskusi
3. Latar belakang permasalahan
4. Rumusan permasalahan
5. Riwayat penyaji makalah
6. Pernyataan diskusi dimulai

Untuk mengatur arus diskusi, pemandu diskusi perlu mengingat hal-hal berikut ini.
1. Membagi waktu menjadi beberapa tahap atau termin.
2. Mengatur tata cara bagi yang akan berbicara.
3. Menetapkan banyaknya pembicara pada setiap termin.

Dalam menyelesaikan perbedaan pendapat, pemandu diskusi hendaknya:
1. mencari unsur-unsur persamaan di sela-sela perbedaan,
2. sudut pandang yang menimbulkan perbedaan perlu dijelaskan sehingga pihak yang berbeda pendapat menjadi paham, dan
3. mencari jalan tengah yang adil dan tidak memihak.

Dalam menyimpulkan hasil diskusi, pemandu diskusi sebaiknya tidak memihak kepada salah satu pendapat peserta diskusi.



Tugas

Untuk menguji kemampuan kalian dalam berdiskusi, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok-kelompok diskusi yang terdiri atas 5 – 6 orang. Kemudian, tentukan siapa yang menjadi pemandu diskusi, penyaji makalah, dan sekretaris. Adapun topik yang dibahas adalah "Dampak Pertumbuhan Industri Terhadap Kelestarian Lingkungan". Kemudian bersama kelompok kalian tersebut rumuskanlah pokok-pokok permasalahan yang akan kalian sajikan dalam diskusi!

2. Berdiskusilah berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah kalian rumuskan tersebut!

3. Bila kalian ditunjuk sebagai pemandu diskusi (moderator), berilah contoh cara: a. membuka forum diskusi,
b. menyampaikan permasalahan diskusi,
c. menyampaikan latar belakang diskusi, dan
d. menyampaikan rumusan permasalahan diskusi.

4. Jika kalian seorang pemandu diskusi dan hanya diberi waktu 30 menit untuk memandu diskusi, kalian akan membagi waktu diskusi tersebut menjadi berapa tahap (termin)? Berapakah jumlah penanya yang kalian tentukan tiap terminnya?

5. Buatlah sebuah contoh pernyataan yang isinya kalian sebagai seorang pemandu diskusi mempersilakan para peserta untuk menyampaikan gagasan, pendapat, atau saran mereka!

6. Berilah penilaian terhadap kelompok yang sedang presentasi di depan kelas dengan format penilaian diskusi seperti berikut ini.
Kelompok:

No	Tampilan Diskusi Kelompok	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Kelompok menunjukkan kekompakan kerja				
2.	Adanya anggota yang memonopoli peran				
3.	Pemandu disiplin mengatur lalu lintas diskusi				
4.	Kelompok mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta diskusi				
5.	Keaktifan para anggota kelompok				



C. Membaca Ekstensif untuk Menemukan Gagasan dari Beberapa Artikel

Berbagai macam peristiwa dan informasi selalu diberitakan melalui media cetak dan elektronik. Berita dalam media cetak (misalnya: koran) biasanya diwujudkan dalam bentuk artikel-artikel. Bahkan, ada artikel-artikel yang ditulis dan membahas tentang tema yang sama, tetapi dari sudut pandang yang berbeda. Cara baca yang dapat kalian gunakan adalah teknik membaca ekstensif. Membaca ekstensif adalah suatu kegiatan membaca yang bertujuan membandingkan dua bacaan atau lebih agar diketahui persamaan dan perbedaan gagasan-gagaan penting yang ada di dalam bacaan-bacaan tersebut.

Jeda Info

Faktor eksogen keterampilan membaca meliputi:
1. *faktor keterbacaan,*
2. *tersedianya fasilitas yang memadai,*
3. *situasi dan kondisi lingkungan yang nyaman, dan*
4. *suasana rumah yang damai.*

Berikut ini kalian akan dilatih untuk membaca dan merangkum berita-berita yang sama dalam suatu artikel. Dalam membaca dan memahami sebuah berita, kalian harus memerhatikan prinsip 5W + 1H, yaitu:
- *what* : *apa* yang menjadi pokok pemberitaan atau permasalahan
- *who* : *siapa* saja yang terlibat
- *why* : *mengapa* hal tersebut dipermasalahkan
-. *when* : *kapan* permasalahan tersebut muncul
- *where* : *di mana* permasalahan tersebut muncul dan berkembang
- *how* : *bagaimana* pemecahannya

Bacalah dengan saksama kedua artikel berikut!

Artikel 1

BTN Salurkan Rp800 Miliar untuk Rusuna/RSH

Sampai Maret 2008, kredit yang sudah disalurkan Bank Tabungan Negara untuk kredit pemilikan rumah susun sederhana dan rumah sederhana sehat sebesar Rp800 miliar.

Manajer Humas BTN, Dody Agoeng menyebutkan, hingga pertengahan Maret 2008, mulai banyak pemohon kredit pemilikan apartemen untuk rumah susun sederhana (rusuna).

"BTN pusat sampai harus meminta bantuan dari tenaga-tenaga di kantor cabang BTN untuk mengecek rusuna yang sedang dibangun. Kini, beberapa pengembang memang berpacu membangun rusuna," kata Dody di Jakarta, pekan lalu.

BTN mencatat ada 4.000 permohonan untuk kredit rusuna. Pembangunan rusuna adalah program pemerintah untuk mewujudkan 1.000 menara rusuna di 10 kota besar di Indonesia.

Namun, daerah yang siap melaksanakan program tersebut baru di kawasan Jakarta dan sekitarnya. Untuk program rusuna, BTN telah mengalokasikan dana sebesar Rp1 triliun.

Sementara itu, Presiden Direktur Cawang Housing, Reddy Hartadji menilai minat masyarakat untuk tinggal di rusuna dinilai tinggi. Hal itu merupakan peluang bagi pengusaha properti untuk terjun ke penyediaan rusuna untuk masyarakat menengah ke bawah.

Reddy mengatakan, bisnis rumah susun sederhana milik (rusunami) memiliki prospek cerah karena minat masyarakat menengah ke bawah untuk membeli hunian itu cukup tinggi.

Potensi itu juga terlihat dari peningkatan pelaku bisnis properti yang ikut membangun hunian tersebut. "Mulai banyaknya pelaku bisnis yang terlibat menunjukkan bisnis ini *feasible*, layak. Pengembang lain jangan ragu membangun rusuna," kata Reddy, Sabtu (29/3) di Jakarta.

Reddy mencontohkan proyek rusuna yang dia bangun di daerah Cawang. Pengusaha ini membangun rusuna sebanyak 731 unit, yang sejak ditawarkan tahun 2007 sudah terjual semuanya.

Reddy mengklaim, sekitar 72 persen dari pembeli rusuna itu adalah pegawai negeri dan selebihnya pegawai swasta dan wiraswasta. Namun, dia tidak menjelaskan apakah konsumennya itu membeli dengan cara tunai atau melalui kredit ke BTN.

Konsumen akan mendapat subsidi selisih suku bunga dan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10 persen dari pemerintah kalau membeli rusun tersebut dengan cara mencicil melalui kredit pemilikan apartemen (KPA) di BTN.

Namun, kalau konsumen membeli rusun "murah" tersebut dengan cara tunai, tidak akan mendapat subsidi ataupun pembebasan PPN.

(Sumber: *Kompas*, 31 Maret 2008)

Artikel 2

Pembangunan Rusuna dengan Produk Lokal

Pembangunan rumah susun sederhana atau rusuna akan menggunakan produk lokal dengan komposisi hampir 100 persen.

Digunakannya produk lokal, selain untuk menumbuhkan industri dalam negeri, juga untuk menekan harga jual rusuna.

Demikian dikatakan Menteri Negara Perumahan Rakyat, Yusuf Asy'ary, Rabu (7/11), ketika mengunjungi pabrik ubin PT Arwana Nuansa Keramik di Cikande, Serang, Provinsi Banten.

"Untuk membangun rusuna tidak dibutuhkan produk dengan teknologi tinggi sehingga cukup produk dalam negeri saja. Buat apa harus impor bila kualitas produk setara," ujar Yusuf.

Direktur Utama PT Arwana Nuansa Keramik, Tendean Rustandi mengatakan, industri keramik yang dikelolanya siap mendukung program membangun 1.000 menara rusuna.

"Kami dapat memberikan harga jual keramik lebih rendah 30 persen bagi proyek pembangunan rusuna. Di pabrik ini, kami mempertunjukkan dengan harga rendah, maka ubinnya tidak kalah kualitasnya," kata Tendean.

Deputi Bidang Perumahan Formil, Zufli Syarif Koto mengatakan, produk dari mana pun untuk membangun rusuna tidak menjadi masalah asalkan lolos persyaratan teknisi sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 403 Tahun 2003.

"Spesifikasi teknisnya sudah diatur, jadi harga boleh saja diturunkan asalkan kekuatan produk tetap sesuai aturan. Tetapi, bila produk dapat lebih murah, kami pun menyambut baik karena harga rusuna dapat lebih murah," ujar Zufli.

Harga satu unit rusuna berada dalam kisaran Rp75 juta hingga Rp144 juta, dengan luasan 30 - 48 meter persegi.

Sementara itu, Yusuf mengingatkan bila para produsen produk perumahan sepakat menurunkan harga produk untuk mendukung realisasi pembangunan proyek 1.000 menara rusuna, pengembang jangan sampai malah mengambil untung.

Direktur Eksekutif Pusat Strategis Intelijen Properti, Ali Tranghanda mengatakan, digunakannya produk lokal pada pembangunan rusuna, sebenarnya tidak membuat harga rusuna turun secara signifikan.

"Pengembang rusuna sebelumnya pasti telah berpikir menggunakan 90 persen, bahkan 100 persen produk lokal. Ini berbeda dengan pengembang apartemen yang 40 persen dari bahan bangunannya menggunakan produk impor," ujar Ali.

Dia menyambut baik keinginan produsen untuk menurunkan harga produk. "Pemerintah sebenarnya cukup mengomunikasikan rencananya kepada produsen bahan bangunan, pasti nanti banyak yang akan mendukung pembangunan rusuna," ujar Ali.

Terlepas dari komitmen produsen untuk menurunkan harga produk, menurut Ali, satu-satunya cara untuk menurunkan harga rusuna tetaplah subsidi.

"Di Jakarta, biaya pembebasan lahan 20 – 30 persen dari biaya total proyek. Maka, subsidilah yang paling relevan agar harga rusuna makin terjangkau. Kenaikan harga bahan bangunan, misalnya masih lebih tinggi dari kenaikan daya beli," ujar Ali.

(Sumber: *Kompas*, 8 November 2007)



Tugas

Untuk lebih memahami dan memerhatikan prinsip 5W + 1H, kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. Catat gagasan utama tiap paragraf pada dua artikel tersebut!
2. Catat hal-hal yang penting dari kedua artikel tersebut (mencakup 5W + 1H)!



D. Menulis Teks Pidato

Pidato adalah pengungkapan dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Sebelum kalian berpidato di depan khalayak, ada baiknya kalian menyiapkan materi pidato terlebih dahulu. Berikut ini langkah-langkah yang harus kalian perhatikan dalam menyusun naskah pidato.

1. Menentuan Tujuan Berpidato

Tujuan pidato bermacam-macam, antara lain untuk memotivasi, melakukan tindakan, memberitahukan (instruktif), menghibur (rekreatif), atau membujuk pendengar (persuasif).

2. Menganalisis Pendengar

Menganalisis pendengar ini didasarkan pada tingkat usia, pendidikannya, dan pekerjaannya.

3. Menyusun Kerangka Pidato

Untuk menyampaikan suatu masalah, kerangka pidato harus dibuat dengan urutan berdasarkan penyelesaian masalah.

Berikut ini susunan pidato pada umumnya.

a. Salam Pembuka

Salam pembuka berisi sapaan kepada yang hadir dalam acara tersebut dimulai dari yang paling tinggi kedudukannya hingga yang paling rendah secara berurutan dan salam pembuka.

b. Pendahuluan

Pendahuluan berisi ucapan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa menyebutkan topik pidato yang akan disampaikan (kalau ada).

c. Isi Pokok

Isi pokok berisi inti dari pidato tersebut.

d. Simpulan

Simpulan berisi kesimpulan dari inti pidato tersebut.

e. Harapan-harapan

Harapan-harapan berisi dampak positif yang diharapkan terjadi pada pendengar pidato setelah mendengarkan pidato tersebut.

f. Penutup

Berisi ucapan terima kasih, meminta maaf, dan salam penutup.

4. Kembangkan Kerangka Tersebut menjadi Naskah yang Lengkap

Pengembangan kerangka dilakukan dengan menguraikan pokok-pokok masalah pada kerangka karangan menjadi kalimat-kalimat ke paragraf-

paragraf. Untuk itu, kalian perlu banyak mendengarkan pidato atau membaca naskah pidato sehingga memahami pola-pola kalimatnya.

Sebagai contoh, perhatikan naskah pidato sambutan kepala desa pada rapat pembahasan pendirian koperasi desa berikut ini!

Bapak-bapak, Ibu-ibu yang saya hormati, para pemuda dan remaja yang saya cintai, dan para aparat pemerintah desa yang saya hormati. Assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh.

Ibu-ibu dan Bapak-bapak serta para pemuda yang saya sayangi. Sesuai dengan apa yang telah saya terima dari Bapak Camat pada rapat minggu lalu di kantor kecamatan, maka saya ingin segera menyampaikan hasilnya kepada Ibu dan Bapak semuanya.

Khusus pada pertemuan kali ini, saya akan memberikan rencana pembangunan baru sesuai dengan program pemerintah yakni pembangunan koperasi. Koperasi adalah suatu usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan para anggotanya. Modal koperasi ini nanti dapat kita peroleh dari iuran anggota atau ditambah dengan pinjaman dari bank.

Untuk mengelola koperasi tersebut, saya selaku kepala desa akan membentuk badan pengurus koperasi yang nantinya terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan lain sebagainya.

Nanti, kalau koperasi kita ini sudah berdiri, kita akan dapat merasakan manfaatnya, antara lain:

1. harga barang kebutuhan yang dijual di koperasi akan lebih murah;
2. pelayanan akan lebih cepat dan lebih memuaskan;
3. keuntungan koperasi sebenarnya keuntungan anggota sendiri;
4. selain membeli kontan, kita dapat membelinya secara kredit;
5. dengan adanya koperasi, menutup kemungkinan adanya tengkulak yang banyak merugikan kita; dan
6. barang kebutuhan akan lebih mudah diperoleh.

Demikianlah Saudara-saudara, hal-hal yang dapat saya jelaskan tentang usaha pendirian koperasi di desa kita ini.

Sekali lagi saya berharap kepada para remaja dan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, sebab saya yakin di antara kalian ada yang telah memiliki ilmu-ilmu perkoperasian, yang dapat disumbangkan kepada masyarakat melalui koperasi.

Akhirnya, saya mohon maaf jika ada kata yang salah atau kurang berkenan di hati Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara. Terima kasih dan Wassalamualaikum warakhmatullahi Wabarakatuh.

(Sumber: *Contoh-Contoh Pidato Praktis*, 1983)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Susunlah sebuah naskah pidato sambutan pembukaan kantin sekolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 a. tentukan tujuan atau maksud pembicaraan;
 b. tentukan pendengar yang dituju;
 c. mengumpulkan bahan;
 d. menyusun kerangka karangan dengan format salam pembuka, pendahuluan, dan seterusnya;
 e. mengembangkan kerangka karangan secara mendetail; kemudian
 f. periksa dan perbaiki bagian yang dianggap janggal atau salah.
2. Tukarkanlah naskah pidato kalian dengan teman sebangku dan berilah tanda pada bagian-bagian tulisan temanmu yang perlu diperbaiki, misalnya dengan memberi lingkaran pada penulisan kata yang salah atau ejaan yang tidak tepat!
3. Kembalikanlah naskah yang sudah kalian tandai kepada teman kalian untuk diperbaiki!



E. Menggunakan Singkatan dan Akronim

Pada bacaan "BTN Salurkan Rp800 Miliar untuk Rusuna/RSH" tentunya kalian menjumpai kata yang berupa singkatan dan akronim. Pada Materi ini kalian akan mempelajari tentang singkatan dan akronim secara lebih mendalam.

1. Singkatan

Singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Singkatan terbagi atas empat hal berikut ini.

a. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan atau pangkat diikuti dengan tanda titik.

 Contoh: Reddy H. → Reddy Hartadji
 Drs. Suwito → Doktorandus Suwito

b. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan titik.

 Contoh: BTN → Bank Tabungan Negara
 PPN → Pajak Pertambahan Nilai

c. Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.

Contoh: hlm. 25 → halaman 25
dll. → dan lain-lain

d. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

Contoh: Rp800 miliar → (delapan ratus miliar) rupiah
kg → kilogram

2. Akronim

Akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, atau pun gabungan huruf dan suku kata dari deret yang diperlukan sebagai kata. Akronim terdiri atas 3 (tiga) hal berikut ini.

a. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.

Contoh: SIM → Surat Izin Mengemudi
IKIP → Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital.

Contoh:
Akabri → Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Kowani → Konggres Wanita Indonesia

c. Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, atau pun gabungan huruf dan suku kata atau pun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

Contoh:
rusuna → rumah susun sederhana
humas → hubungan masyarakat



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut ini dengan baik!

1. Buatlah masing-masing sebuah kalimat dengan menggunakan kata di bawah ini!

a. sembako
b. Deperindag
c. cm
d. SMP
e. Yth.

2. Golongkanlah kata-kata di atas termasuk singkatan atau akronim!

3. Carilah kata-kata yang merupakan singkatan dan akronim pada bacaan "Pembangunan Rusuna dengan Produk Lokal"!



Rangkuman

- Tokoh utama dalam novel terbagi atas dua macam, yaitu tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis yaitu tokoh utama yang mendukung jalannya cerita (biasanya berwatak baik). Ada pun tokoh antagonis yaitu tokoh yang mempunyai konflik dengan tokoh protagonis (biasanya berwatak jahat).
- Diskusi merupakan kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih.
- Membaca ekstensif adalah suatu kegiatan membaca yang bertujuan membandingkan dua bacaan atau lebih agar diketahui persamaan dan perbedaan gagasan-gagasan penting yang ada di dalam bacaan-bacaan tersebut.
- Pada umumnya, susunan naskah pidato terdiri atas salam pembuka, pendahuluan, isi pokok, simpulan, harapan-harapan, dan penutup.
- Singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata.



Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2000. *Terampil Diskusi*. Jakarta: Grasindo.

_____. 2001. *Terampil Pidato*. Jakarta: Grasindo.

Herman J. Waluyo. 2001. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.

Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Pustaka Setia.



Rehat Sejenak

Thomas Alva Edison membuat perusahaan pembangkit listrik untuk perumahan sekitar tahun 1880-an di New York, Amerika Serikat. Sejak saat itu, muncul pula berbagai penemuan alat untuk memenuhi kebutuhan manusia yang menggunakan listrik sebagai sumber tenaganya, seperti lampu yang digunakan untuk penerangan, seterika yang digunakan untuk merapikan pakaian, dan mesin jahit yang digunakan untuk menjahit atau membuat pakaian.

(Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 9*, PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Perhatikanlah kutipan novel berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

.....

Terperanjat sungguh Midun mendengar perkataan Syekh Abdullah itu. Ia tahu uang yang dipinjamnya, cuma f250, tiba-tiba sekarang jadi f500. Maka ia pun berkata dengan cemasnya, katanya, "Berapa Tuan? f500? Mengapa jadi f500, padahal saya terima uang dari Tuan cuma f250?"

"Ya, f500!" ujar Syekh Abdullah pula. "Midun mesti bayar f500 sekarang, sebab sekian ditulis dalam surat utang."

Muka Midun jadi merah menahan marah, karena ia maklum, bahwa ia sudah tertipu. Amat sakit hatinya kepada orang Arab itu. Ia tidak dapat lagi menahan hati, karena sangat panas hatinya. Ketakutannya hilang, kehormatannya kepada orang Arab lenyap sama sekali.

.....

1. Watak Syekh Abdullah berdasarkan kutipan novel di atas adalah
 a. mudah sakit hati
 b. suka menipu
 c. mudah marah
 d. tidak dapat menahan hati

2. Latar suasana dalam kutipan novel di atas adalah
 a. tegang
 b. ketakutan
 c. cemas
 d. gembira

Perhatikanlah kutipan artikel berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

.....

"Pengembang rusuna sebelumnya pasti telah berpikir menggunakan 90 persen, bahkan 100 persen produk lokal. Ini berbeda dengan pengembang apartemen yang 40 persen dari bahan bangunannya menggunakan produk impor," ujar Ali.

Dia menyambut baik keinginan produsen untuk menurunkan harga produk. "Pemerintah sebenarnya cukup mengomunikasikan rencananya kepada produsen bahan bangunan, maka banyak yang akan mendukung pembangunan rusuna," ujar Ali.

.....

3. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan kutipan artikel di atas adalah
 a. Pengembang rusuna akan menggunakan produk lokal 40 persen produk impor.
 b. Bahan bangunan untuk pembangunan rusuna menggunakan produk impor.
 c. Pengembang rusuna akan menggunakan produk lokal sebesar 100 persen.
 d. Banyak pihak yang mendukung pengembangan rusuna.

4. Berikut ini adalah kata-kata yang merupakan hasil penyerapan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia, *kecuali*
 a. lokal
 b. apartemen
 c. produk
 d. rusuna

5. 1) Isi pokok
 2) Salam pembuka
 3) Harapan-harapan
 4) Simpulan
 5) Pendahuluan
 6) Penutup

 Naskah pidato pada umumnya mempunyai susunan
 a. 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6
 b. 2 - 5 - 1 - 4 - 3 - 6
 c. 5 - 2 - 1 - 3 - 6 - 4
 d. 5 - 2 - 3 - 1 - 4 - 6

6. Kalimat yang tepat untuk menolak gagasan penyaji adalah
 a. Saya kira pendapat Saudara cukup baik, tapi dananya dari siapa?
 b. Saya kurang setuju pendapat itu terlalu susah dilaksanakan.
 c. Saya setuju asal semua setuju.
 d. Pendapat Saudara bagus, tapi tidak dapat dilakukan.

7. Berikut susunan naskah pidato pada umumnya, *kecuali*
 a. salam pembuka
 b. pendahuluan
 c. isi
 d. judul

8. Kalimat yang tepat untuk menanggapi gagasan penyaji makalah dalam sebuah diskusi adalah
 a. "Saudara moderator, alasan yang dikemukakan Saudara penyaji tadi perlu ditinjau kembali."
 b. "Saudara moderator, saya sangat setuju dengan apa yang dikemukakan Saudara penyaji."
 c. "Saya tidak sependapat dengan Saudara penyaji."
 d. "Marilah hal ini kita rundingkan bersama-sama."

9. Kata-kata berikut ini yang merupakan singkatan adalah
 a. SD
 b. Depnaker
 c. OSIS
 d. tilang

10. *Perhatikan kutipan pidato berikut!*

.....

Nanti, kalau koperasi kita ini sudah berdiri kita akan dapat merasakan manfaatnya, antara lain:

1. *harga barang kebutuhan yang dijual di koperasi akan lebih murah;*
2. *pelayanan akan lebih cepat dan lebih memuaskan;*
3. *keuntungan koperasi sebenarnya keuntungan anggota sendiri;*
4. *selain membeli kontan, kita dapat membelinya secara kredit;*
5. *dengan adanya koperasi, menutup kemungkinan adanya tengkulak yang banyak merugikan kita; dan*
6. *barang kebutuhan akan lebih mudah diperoleh.*

.....

Berikut ini yang *bukan* merupakan manfaat koperasi adalah

a. Harga barang kebutuhan yang dijual di koperasi akan lebih murah.
b. Kita ikut mengembangkan koperasi.
c. Barang kebutuhan akan lebih mudah diperoleh.
d. Dengan adanya koperasi menutup kemungkinan adanya tengkulak yang banyak merugikan kita.

B. Kerjakan soal-soal berikut!

Cermatilah kedua artikel berikut!

Bulan Depan Perumahan Soba Naik

Bagi Anda yang sedang mencari hunian baru dengan lingkungan asri dan nyaman, mungkin perumahan Solo Baru sektor 7 menjadi pilihan tepat. Selain letaknya yang strategis di Jalan Raya Solo - Wonogiri, perumahan sektor 7 ini juga cukup diminati masyarakat. Dari ratusan unit yang terbagi dalam empat tipe, saat ini tinggal tersisa 7 unit rumah.

"Untuk sektor 7 ada empat tipe rumah, yakni Nevada, Dinavia, Arizona, dan Oklahoma. Tapi untuk tipe Nevada sudah sold out. Tinggal Dinavia 3 unit, Arizona 2 unit, dan Oklahoma 2 unit," terang Merry, bagian Promosi PT Pondok Solo Permai (PSP) selaku pengembang kawasan Kota Mandiri Solo Baru.

Untuk harga, tipe Dinavia per unitnya sekitar Rp192 juta, Arizona Rp190 juta, dan untuk Oklahoma harganya berkisar Rp361 juta sampai Rp482 juta karena tipe rumah paling besar.

"Semua itu harga untuk bulan April. Bulan depan harga sudah berubah, semua produk naik 10 persen," jelas Merry.

(Sumber: *Jawa Pos,* 25 April 2008 dengan pengubahan)

Properti Menengah Bawah Naik 20 Persen

DPD REI (Real Estate Indonesia) berencana menaikkan harga rumah sederhana sehat (RSH), rumah susun hak milik (rusunami), dan rumah susun sewa (rusunawa) hingga 20 persen. Langkah itu diambil untuk menyesuaikan kenaikan harga material bangunan hingga 30 persen maupun harga tanah antara 15 - 30 persen.

"Kepastiannya baru Maret, sekarang masih dibahas. Tapi, kenaikannya maksimal 20 persen," ujar Sekretaris DPD REI Jatim, Adri Istambul Lingga Gayo. Adri mengakui, kenaikan harga itu akan memberatkan masyarakat. Terlebih saat harga-harga bahan pangan melonjak dan inflasi tinggi seperti saat ini. Tapi, mau tidak mau hal itu tetap harus dilakukan.

Solusinya, REI minta agar pemerintah memberikan insentif. Dia lantas mencontohkan insentif berupa subsidi bunga, maupun pembebasan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) yang selama ini dibebankan kepada user.

"Itu untuk mendorong daya serap dan daya beli masyarakat."

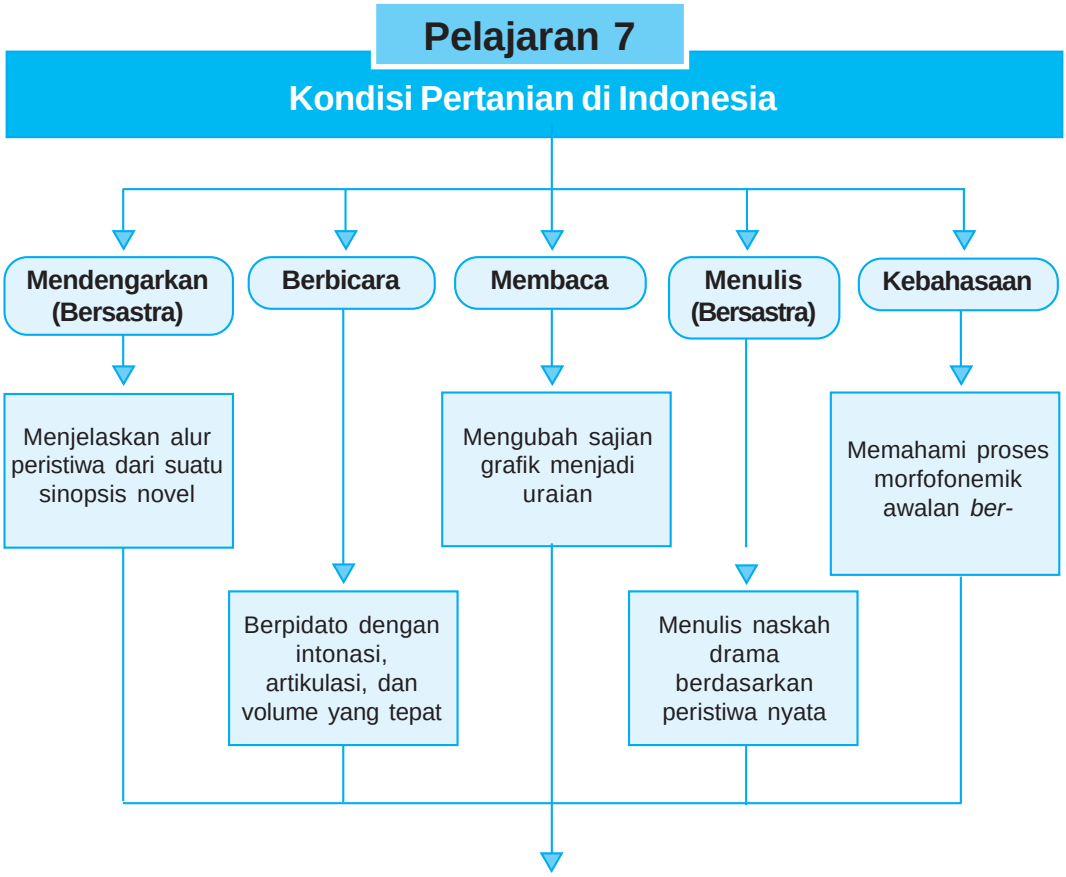
(Sumber: *Jawa Pos*, 8 Februari 2008 dengan pengubahan)

1. Carilah persamaan dan perbedaan dari dua kutipan artikel di atas!
2. Carilah kata-kata yang merupakan singkatan dan akronim pada kedua artikel di atas!
3. Buatlah kalimat lain dengan menggunakan kata-kata yang telah kalian temukan tersebut!
4. Buatlah sebuah teks pidato yang bertujuan mengajak para hadirin untuk membeli produk dalam negeri!
5. *Perhatikan kutipan novel berikut!*

 Orang banyak rupanya menanti perkataan Midun saja lagi. Memang orang sangat benci kepada Kacak yang sombong itu. Mereka telah berjanji dengan dirinya masing-masing, apa pun akan terjadi lamun ia tetap akan menjadi saksi Midun kelak. Kacak segera dilepaskan orang dan melapangkan tempat untuk berkelahi. Dalam perkelahian itu, sekali pun tidak dapat Kacak mengenai Midun. Tiap-tiap Kacak menyerang, selalu jatuh tersungkur. Kacak hanya berani membabi buta saja. Mukanya berlumur darah. Midun sekali pun tidak mengenai Kacak. Kacak tersungkur karena deras datang, yang selalu dielakkan Midun. Sedapat-dapatnya Midun menahan hatinya akan melekatkan tangan kepada Kacak.

 Analisislah perwatakan masing-masing tokoh dalam kutipan novel di atas!

PETA KONSEP



Hasil Belajar

- Siswa dapat menjelaskan alur peristiwa dari suatu sinopsis novel secara tepat.
- Siswa dapat berpidato dengan intonasi, artikulasi, dan volume yang tepat.
- Siswa dapat mengubah sajian grafik menjadi uraian secara tepat.
- Siswa dapat menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata secara tepat.
- Siswa dapat memahami proses morfofonemik awalan *ber-* secara tepat.

Pelajaran 7

Kondisi Pertanian di Indonesia



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 7.1** Padi merupakan salah satu hasil pertanian di Indonesia yang dapat dipanen sebanyak 3 kali dalam setahun.

Indonesia adalah negara agraris dan para penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu, sektor utama yang menjadi andalan pemerintah adalah sektor pertanian. Sama halnya dengan sektor-sektor pembangunan yang lain, sektor pertanian pun selalu mengalami pasang surut karena semua tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Kendala utama bagi sektor pertanian biasanya muncul dari kondisi alam yang tidak menentu. Kondisi tersebut dapat diatasi jika ada kerja sama yang baik, baik antarpetani maupun petani dengan pemerintah. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan pertanian semacam itu pantas kalian pahami agar wawasan kalian tentang pertanian menjadi luas.

Melalui Pelajaran 7, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan pertanian. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan berpidato dengan intonasi, artikulasi, dan volume yang tepat dan mengubah sajian grafik menjadi uraian. Kemudian pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih untuk menjelaskan alur peristiwa dari suatu sinopsis novel dan menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar memahami proses morfofonemik awalan *ber-* secara tepat.

A. Menjelaskan Alur Peristiwa dari Suatu Sinopsis Novel

Alur adalah rangkaian peristiwa yang sambung-menyambung dalam sebuah cerita berdasarkan logika sebab-akibat. Dalam sebuah cerita terdapat berbagai peristiwa. Peristiwa-peristiwa dalam cerita itu tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan antara peristiwa satu dengan peristiwa yang lainnya. Rangkaian peristiwa itulah yang membentuk alur cerita. Misalnya, sebuah cerita dimulai dari peristiwa A dan diakhiri dengan peristiwa E. A, B, C, D, dan E itulah alur cerita.

Alur yang berurutan dari peristiwa A - E dinamakan plot maju atau alur maju. Jadi, dinamakan plot maju atau alur maju kalau peristiwa-peristiwa dalam cerita itu berurutan, baik berurutan waktu maupun berurutan kejadiannya.

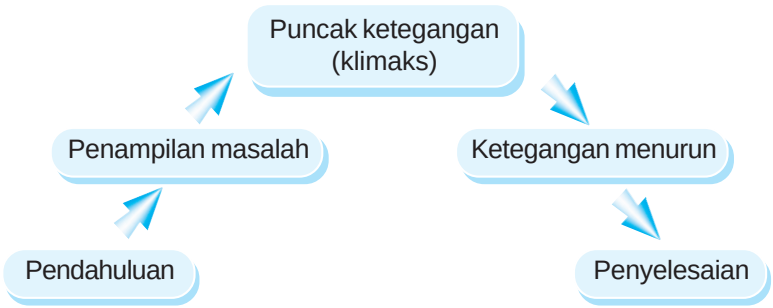
Sebaliknya, dikatakan plot mundur (sorot balik) kalau peristiwa terakhir didahulukan kemudian bergerak ke peristiwa-peristiwa sebelumnya. Jadi, alur mundur itu peristiwanya dimulai dari peristiwa E diikuti peristiwa-peristiwa D, C, B, dan A.

Ada pula plot campuran, yaitu bila susunan peristiwanya ada yang maju dan ada yang mundur. Misalnya, peristiwa D didahulukan, lalu diikuti peristiwa B, A, C, dan diakhiri peristiwa E.

Alur maju pada umumnya terdiri atas beberapa tahapan berikut ini.

a. *Pendahuluan*, merupakan paparan awal cerita. Pengarang mulai memperkenalkan tempat kejadian, waktu, topik, dan tokoh-tokoh.
b. *Penampilan masalah*, pada tahap ini konflik dalam cerita mulai ditampilkan.
c. *Puncak ketegangan*, sering disebut klimaks. Pada tahap klimaks ini konflik meningkat dan semakin ruwet.
d. *Ketegangan menurun*, pada tahap ini konflik menurun. Emosi yang memuncak telah berkurang.
e. *Penyelesaian*, pada tahap ini penyelesaian dapat dipaparkan oleh pengarang dapat juga menggantung. Artinya, pembaca diharapkan mampu menafsirkan sendiri penyelesaian ceritanya.

Tahapan alur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Dengarkan pembacaan sinopsis novel berikut dengan saksama!

Kemarau

Karya: A.A. Navis

Para petani semakin merasa berputus asa karena musim kemarau panjang yang sedang menimpa negeri ini. Sawah dan ladang mereka sangat kering dan cuaca panas sangat menyengat tubuh. Keadaan itu membuat mereka tidak mau lagi mengolah sawah atau mengairi sawah mereka. Mereka hanya bermalas-malasan dan bermain kartu.

Namun, ada seorang petani yang tidak ikut bermalas-malasan. Ia adalah Sutan Duano. Dalam keadaan kemarau panjang ini, ia tetap mengairi sawahnya dengan mengangkat air dari danau yang ada di sekitar desa mereka sehingga padinya tetap tumbuh. Ia tidak menghiraukan panas matahari yang membakar tubuhnya. Ia berharap agar para petani di desanya mengikuti perbuatan yang ia lakukan. Ia juga berusaha memberikan ceramah kepada ibu-ibu yang ikut dalam pengajian di surau desa mereka. Namun, tak satu pun petani yang menghiraukan ceramahnya, apalagi mengikuti langkah-langkah yang dilakukannya. Tampaknya, keputusasaan penduduk desa telah sampai pada puncaknya.

Suatu hari ada seorang bocah kecil bernama Acin yang membantunya mengairi sawah sehingga keduanya saling bergantian mengambil air di danau dan mengairi sawah mereka. Penduduk desa yang melihat kerja sama antara keduanya bukannya mencontoh apa yang mereka lakukan, melainkan mempergunjingkan dan menyebar fitnah, bahwa Sutan Duano mencoba mencari perhatian Gundam, ibu si bocah itu, yang memang telah menjadi janda. Bahkan, seorang janda yang menaruh hati kepada Sutan Duano pun kemudian mempercayai gunjingan itu. Gunjingan itu semakin memanaskan telinga Sutan Duano, tetapi ia tidak menanggapinya dan tetap bersikap tenang.

Suatu hari ia menerima telegram dari Masri, anaknya yang sudah dua puluh tahun disia-siakannya. Ia diminta untuk pergi ke Surabaya. Dalam hatinya, ia ingin bertemu dengan anak semata wayangnya itu, namun ia tidak mau meninggalkan si bocah kecil yang masih memerlukan bimbingannya. Setelah mempertimbangkan masak-masak, ia pun memutuskan untuk pergi ke Surabaya. Sementara itu, para penduduk desa merasa kehilangan atas kepergiannya. Apalagi setelah mereka membuktikan bahwa semua saran yang diberikan olehnya memberikan hasil. Mereka menyesal telah salah sangka terhadapnya.

Hari yang dinanti-nantikan pun tiba, Sutan Duano pun berangkat ke Surabaya. Namun, sesampainya di kota tersebut, hatinya menjadi hancur ketika ia bertemu dengan mertua anaknya. Ternyata mertua anaknya adalah Iyah, mantan istrinya. Ia marah kepada Iyah karena telah menikahkan dua orang yang bersaudara. Karena marahnya itu, Sutan Diano mengancam akan memberitahukan kepada Masri dan Arni. Namun, Iyah berusaha menghalanginya dengan memukul kepala mantan suaminya itu dengan sepotong kayu. Kalau saja Arni tidak menghalanginya, kemungkinan besar Sutan Duano tidak akan selamat.

Melihat mantan suaminya bersimbah darah, Iyah merasa menyesal. Kemudian, ia memberitahukan kepada Arni bahwa Sutan Duano adalah mantan suaminya. Betapa terkejutnya Arni mendengarnya. Ia kemudian menceritakan hal itu kepada suaminya, sehingga mereka sepakat untuk berpisah. Tak lama kemudian, Iyah meninggal dunia, sedangkan Sutan Duano pulang ke kampung halamannya dan menikah dengan Gundam.

(Sumber: *115 Ikhtisar Roman Sastra Indonesia*, 1999)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Analisislah tahapan alur novel yang kalian dengarkan tersebut! Kerjakanlah dengan membuat format berikut!

No.	Tahap Alur	Bukti
1.	Pendahuluan	Contoh: Para petani semakin putus asa karena musim kemarau panjang. Akan tetapi, mereka hanya bermalas-malasan dan bermain kartu. Namun, ada seorang petani yang tidak ikut bermalas-malasan. Ia adalah Sutan Duano.
2.	Penampilan masalah	
3.	Puncak ketegangan	
4.	Ketegangan menurun	
5.	Penyelesaian	

2. Simpulkan jenis alur novel yang telah kalian dengarkan tersebut!



B. Berpidato dengan Intonasi, Artikulasi, dan Volume yang Jelas

Berpidato adalah kegiatan mengungkapkan pikiran secara lisan di hadapan orang banyak. Pidato dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, di mana saja, dan dalam keadaan atau peristiwa apa saja. Oleh karena itu, orang yang akan berpidato harus dapat menyesuaikan isi pidato dengan peristiwa dan sebagai apa orang tersebut berpidato.

Ada empat macam metode dalam menyampaikan pidato.

1. Metode Impromtu (Serta Merta)

Pada metode ini pembicara berpidato berdasarkan pengetahuan dan kemahirannya tanpa persiapan sama sekali. Jadi, ia berpidato secara serta merta.

2. Metode Ekstemporan (Tanpa Persiapan Naskah)

Pada metode ini dalam berpidato pembicara membawa catatan-catatan penting yang sekaligus menjadi urutan dalam uraiannya.

3. Metode Menghafal

Pada metode ini sebelum berpidato membacakan naskah yang disusunnya terlebih dahulu.

4. Metode Naskah

Pada metode ini pembicara saat berpidato membacakan naskah yang telah disusunnya terlebih dahulu. Naskah-naskah pidato itu mempunyai susunan yang sama. Yang membedakan antara naskah pidato yang satu dengan yang lain terletak pada isi pokoknya.

Sebelum tampil berpidato kalian dapat memilih metode mana yang hendak digunakan. Pemilihan metode tersebut perlu dipertimbangkan positif dengan negatifnya. Selain itu, kalian perlu membaca tips berpidato yang baik, yaitu posisi berdiri secara tegak, pengurangan gerak tubuh secara wajar, pelafalan kata dengan benar, ekspresi wajah mendukung, dan pandangan ke arah pendengar.

Jeda Info

Demam panggung adalah perasaan resah dan gelisah yang disebabkan oleh adanya rasa malu, takut, grogi, rendah diri, dan lain-lain.



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut untuk mengetahui kemampuan kalian dalam berpidato!

1. Siapkan dan pelajari naskah pidato yang telah kalian tulis pada pelajaran 6!
2. Pilihlah metode penyajian yang sesuai dengan keinginan kalian!
3. Sampaikan isi naskah pidato di hadapan teman-teman kalian!
4. Mintalah komentar teman kalian terhadap tampilan berpidato kalian dengan menggunakan format seperti di bawah ini.

Nama Siswa:

No.	Deskripsi Penampilan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Pelafalan kata tidak benar				
2.	Ekspresi wajah tidak mendukung				
3.	Gerakan tangan berlebihan				
4.	Posisi tubuh tidak tegak				
5.	Pandangan hanya ke satu arah				

Komentar:
.....
.....
.....
.....

C. Mengubah Sajian Grafik Menjadi Uraian

Jeda Info

Grafik merupakan lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar.

Pernahkah kalian menjumpai sebuah bacaan yang berisi data statistik? Informasi yang bersifat data statistik dari koran atau bacaan lain terkadang sukar ditafsirkan, sehingga perlu penyajian sederhana dalam bentuk diagram atau grafik. Pada Materi C ini kalian akan dilatih untuk memahami dan menuliskan informasi dari grafik secara tepat. Jika kalian dapat membaca dan memahami isi grafik dalam sebuah bacaan, kalian dapat memperoleh informasi secara lengkap. Berikut ini kalian akan dilatih untuk membaca dan memahami grafik dan akhirnya kalian dapat menuliskan informasi dari grafik tersebut dalam wujud kalimat-kalimat.

Berikut ini ciri-ciri grafik atau diagram informasi dalam sebuah berita secara umum.

1. Ada judul (topik utama) yang ingin diinformasikan.
2. Ada rentangan angka (misal: untuk menunjukkan besar produksi).
3. Ada rentangan waktu (misal: bulan, tahun).
4. Ada keterangan (misal: nama produksi).
5. Ada sumber pemerolehan grafik atau data.

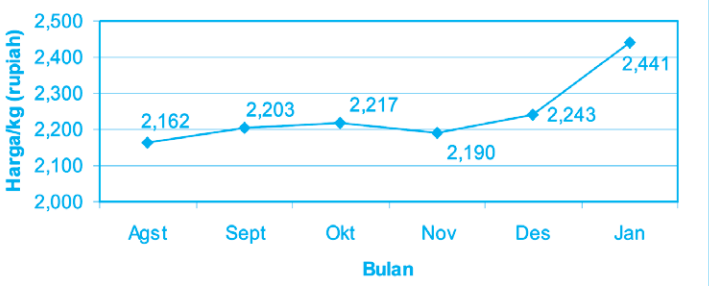
Perhatikan bacaan yang disertai grafik berikut!

Perlindungan Harga bagi Petani Produsen

Produksi pertanian tanaman pangan di Jawa Tengah diperkirakan terus meningkat pada tahun ini. Agar angka perkiraan tidak merosot jauh dengan realisasi, diperlukan pengawalan ketat.

Pengawalan yang dimaksud bisa berupa suplai pupuk yang cukup pada masa tanam dan informasi cuaca yang tepat dan sesuai dengan jenis tanaman. Selain itu, pemerintah juga memberikan bantuan stimulan bagi daerah yang terkena bencana seperti kekeringan, banjir, dan bencana alam lainnya.

Namun, yang tidak kalah pentingnya adalah kebijakan harga yang menguntungkan para petani. Selama ini yang paling menikmati harga kenaikan beras hanya para pengepul atau produsen besar, sementara petani menikmati sebagian kecilnya saja.



Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jateng

Kondisi harga gabah kering panen saat itu hanya berkisar Rp2.200,00 per kilogram sementara harga jual beras jenis IR-64 rata-rata telah mencapai Rp4.700,00 per kilogram. Selisih harga tersebut terjadi karena spekulasi dalam perdagangan beras yang dikendalikan para tengkulak tanpa memikirkan margin keuntungan bagi petani produsen.

(Sumber: *Kompas*, 26 Maret 2008)

Isi grafik di atas dapat diuraikan berikut ini.

1. Harga gabah kering di Jawa Tengah pada bulan Agustus 2007 adalah Rp2.162,00 per kilogram.
2. Harga gabah kering di Jawa Tengah pada bulan September 2007 adalah Rp2.203,00 per kilogram.
3. Harga gabah kering di Jawa Tengah pada bulan Oktober 2007 adalah Rp2.217,00 per kilogram.
4. Harga gabah kering di Jawa Tengah pada bulan November 2007 adalah Rp2.190,00 per kilogram.
5. Harga gabah kering di Jawa Tengah pada bulan Desember 2007 adalah Rp2.243,00 per kilogram.
6. Harga gabah kering di Jawa Tengah pada bulan Januari 2008 adalah Rp2.441,00 per kilogram.

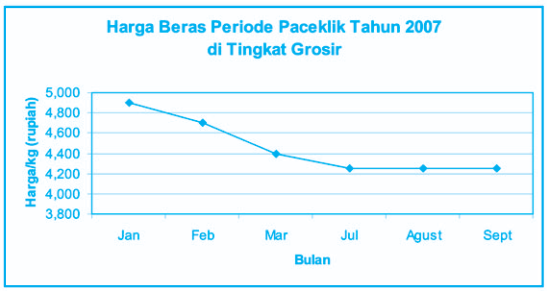
Uraian grafik di atas jika diubah ke dalam bentuk deskripsi menjadi berikut ini.

Harga gabah kering di Jawa Tengah mulai bulan Agustus 2007 hingga Januari 2008 mengalami kenaikan yang amat sedikit. Pada bulan Agustus 2007 seharga Rp2.162,00 per kg, September seharga Rp2.203,00 per kg, Oktober seharga Rp2.217,00 per kg, November seharga Rp2.190,00 per kg, dan Desember seharga Rp2.243 per kg. Pada awal tahun 2008, harga gabah kering di Jawa Tengah seharga Rp2.441 per kg.



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik! Sebelumnya perhatikan grafik berikut ini dengan saksama!



(Sumber: *Kompas*, 27 September 2008)

1. Uraikanlah isi grafik di atas!
2. Susunlah uraian tersebut menjadi sebuah paragraf deskripsi!



Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Carilah sumber informasi dari majalah atau koran yang berupa grafik!
2. Uraikanlah isinya menjadi beberapa kalimat!
3. Susunlah uraian tersebut menjadi sebuah paragraf deskripsi!



D. Menulis Naskah Drama berdasarkan Peristiwa Nyata

Naskah drama adalah seni sastra, yang akan berubah menjadi seni drama kalau dimainkan. Bila akan mengadakan pertunjukan drama, yang kalian butuhkan pertama-pertama adalah naskah drama. Naskah drama adalah karangan yang berisi cerita. Dalam naskah drama tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan. Bahkan, kadang-kadang juga dilengkapi penjelasan tentang tata busana, tata lampu, dan tata suara (musik pengiring).

Untuk memudahkan para pemain drama, naskah drama ditulis selengkap-lengkapnya, bukan saja berisi percakapan, melainkan juga disertai keterangan atau petunjuk. Petunjuk itu, misalnya gerakan-gerakan yang dilakukan pemain, tempat terjadinya peristiwa, benda-benda peralatan yang diperlukan setiap babak, dan keadaan panggung setiap babak. Juga tentang bagaimana dialog diucapkan, apakah dengan suara lantang, lemah, atau dengan berbisik.

Terkait dengan bahasa drama, berikut ini ada beberapa hal yang perlu kalian perhatikan.

1. Kalimat yang digunakan harus komunikatif dan efektif.
2. Dialog harus ditulis dengan ragam bahasa yang tepat sesuai dengan siapa yang berbicara, tempat pembicaraan itu berlangsung, dan masalah yang dibicarakan.
3. Harus dibedakan dengan jelas antara prolog, epilog, dialog, dan monolog.
 a. Prolog adalah kata pendahuluan dalam lakon drama. Prolog memainkan peran yang besar dalam menyiapkan pikiran penonton agar dapat mengikuti lakon (cerita) yang akan disajikan. Itulah sebabnya, prolog sering berisi sinopsis lakon, perkenalan tokoh-tokoh, dan pemeranannya, serta konflik-konflik yang akan terjadi di panggung.
 b. Epilog adalah kata penutup yang mengakhiri pementasan. Isinya, biasanya berupa simpulan atau ajaran yang bisa diambil dari tontonan drama yang baru saja disajikan.

c. Dialog adalah percakapan para pemain. Dialog memainkan peran yang amat penting karena menjadi pengarah lakon drama. Artinya, jalannya cerita drama diketahui oleh penonton lewat dialog para pemainnya.

d. Monolog adalah percakapan seorang pemain dengan dirinya sendiri. Apa yang diucapkan itu tidak ditujukan kepada orang lain.

Selain ketiga hal di atas, kalian juga perlu memerhatikan petunjuk teknis pementasan drama. Petunjuk teknis ini berisi keterangan gerak pelaku, ekspresi pelaku, nada pengucapan dialog, atau pun keterangan keadaan panggung.

Seperti halnya penulisan puisi, cerpen, ataupun novel, naskah drama juga ditulis berdasarkan peristiwa yang dialami oleh penulisnya. Peristiwa tersebut tentunya telah diubah dan disesuaikan dengan bentuk naskah drama.

Perhatikan pengalaman yang dialami Amalia berikut!

Suatu hari Amalia mendengarkan keluh kesah bapak dan ibunya yang sedang berdiskusi tentang tanaman yang cocok ditanam di musim kemarau. Lia yang mendengar diskusi tersebut memberikan saran untuk mengembangkan budidaya melon. Kebetulan salah seorang guru Lia ada yang menjadi petani melon yang sukses.

(*Di beranda rumah duduk Bapak dan Ibu di sebuah kursi bambu*)

Bapak	:	(*termenung*) " Bu, bagaimana menurutmu jika sawah kita itu ditanami tanaman lain saja?"
Ibu	:	"Maksud Bapak?" (*bingung*)
Bapak	:	"Ya kita ubah dari tanaman padi menjadi tanaman yang lebih menghasilkan, Bu! Jika di musim kemarau berkepanjangan seperti ini, Bapak tidak mampu melanjutkan menanam padi lagi?"
Ibu	:	(*bingung*) "Lha kita mau menanam apa, Pak? Selain itu benihnya kita peroleh dari mana?"
Bapak	:	(*menghela nafas*) "Itulah Bu yang Bapak bingungkan."

(*Amalia muncul dan duduk di samping Bapak*)

Amalia	:	"Ada masalah apa, Pak?"
Ibu	:	"Ini lho Lia. Bapakmu ingin mengganti tanaman padi dengan tanaman lainnya. Tapi Bapakmu ini belum tahu mau menanam apa."
Amalia	:	"Bagaimana kalau Bapak menanam melon saja?"
Bapak	:	"Bagus sekali usulmu itu Lia! Tapi ... benihnya dari mana?"
Amalia	:	(*tersenyum*) "Bapak tidak usah bingung. Di sekolah Lia ada seorang guru yang juga petani melon sukses. Bapak kenal dengan Pak Ali, bukan?"

Bapak	:	"Tentu kenal dong Lia. Beliau yang punya sawah di desa sebelah, bukan?"
Amalia	:	"Ya. Bapak benar. Beliau juga sering mengadakan penyuluhan tentang budidaya melon lho, Pak! Bagaimana kalau beliau kita undang ke desa kita?"
Ibu	:	(*antusias*) "O ... boleh ... boleh sekali Lia! Kapan dan di mana?"
Amalia	:	"Ibu atur saja waktu dan tempatnya. Jangan lupa mengajak warga desa kita, agar pengetahuan mereka tentang budidaya melon ini menjadi lebih jelas."
Ibu	:	"Beres ..."



Tugas

Setelah kalian mencermati materi tersebut, kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Carilah pengalaman kalian yang menarik untuk dibuat naskah drama berkaitan dengan pertanian!
2. Tulislah orang-orang yang terlibat dalam pengalaman kalian tersebut!
3. Catatlah pokok-pokok urutan peristiwa pengalaman kalian tersebut!
4. Tulislah *setting* tempat peristiwa tersebut!
5. Tulislah naskah drama berdasarkan catatan kalian tersebut!



E. Memahami Proses Morfofonemik Awalan *ber-*

Pada sinopsis novel "Kemarau" kalian tentu menemukan beberapa kata yang berawalan *ber-*, seperti *berputus asa*, *berharap*, *berusaha*, *bermain*, dan sebagainya. Tahukah kalian, bahwa awalan *ber-* juga mengalami perubahan fonem atau morfofonemik?

Morfofonemik adalah perubahan fonem yang terjadi sebagai akibat pertemuan hubungan morfem dengan morfem lain. Awalan *ber-* mengalami morfofonemik berikut ini.

1. Awalan *ber-* berubah menjadi *be-* jika bertemu dengan kata dasar yang berawalan dengan fonem */r/.*

 Contoh:

 ber- + ranting $\rightarrow$ beranting

 Pohon cemara *beranting* banyak dan berdaun kecil-kecil.

2. Awalan *ber-* berubah menjadi *be-* jika ditambahkan pada kata yang suku pertamanya berakhir dengan */er/*.

Contoh:
ber- + kerja → bekerja
Ayah *bekerja* di sawah sejak matahari belum muncul.

3. Awalan *ber-* berubah menjadi *bel-* jika ditambahkan pada dasar tertentu.
 Contoh:
 ber- + ajar → belajar
 Adik *belajar* bahasa Indonesia di teras.
4. Awalan *ber-* tidak berubah bentuknya bila digabungkan dengan dasar di luar kaidah 1 - 3.
 Contoh:
 ber- + harap → berharap
 Ia *berharap* agar para petani di desanya mengikuti perbuatan yang ia lakukan.

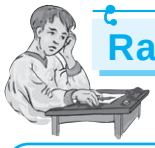


Tugas

Kerjakan tugas-tugas berikut ini dengan baik!

1. Buatlah masing-masing sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini!
 a. beternak
 b. berunding
 c. bertugas
 d. bersejarah
 e. berkarya

2. Carilah arti dari kata-kata berimbuhan *ber-* tersebut dan tentukan nosinya!



Rangkuman

- Alur terdiri atas tiga macam yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.
- Ada empat macam metode dalam menyampaikan pidato, yakni metode impromtu, metode ekstemporan, metode menghafal, dan metode naskah.
- Grafik adalah lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya).
- Dalam naskah drama termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, keadaan panggung yang diperlukan, dan kadang-kadang dilengkapi penjelasan tentang tata busana, tata lampu, dan tata suara.
- Morfofonemik adalah perubahan fonem yang terjadi sebagai akibat pertemuan morfem dengan morfem lain.

Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2001. *Terampil Pidato*. Jakarta: Grasindo.

_____. 2001. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Hasan Alwi dkk (ed.) 3. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Herman J. Waluyo. 2001. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.



Rehat Sejenak

Padi Unggulan

Persilangan dan rekayasa genetik menghasilkan padi varietas unggul aromatik seperti Celebes, Sintanur, Batang Gadis, dan Ciliwung. Varietas Batang Gadis memiliki aroma relatif sama dengan Rojolele dan Pandanwangi. Umur Batang Gadis pendek cuma 110 hari, juga tahan wereng cokelat dan hama daun. Varietas unggul memang terbukti meningkatkan produksi pendek, genjah (berumur pendek), tahan hama, dan penyakit.

(Sumber: *Tempo*, 28 Agustus 2005)



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Perhatikanlah kutipan sinopsis novel "Zahra" berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Seorang arsitek pengairan di Banjar yang bernama Koswara baru saja selesai mengubur kepala kerbau untuk mengeringkan Rawa Lakbok. Ia bermaksud untuk menjadikan Rawa Lakbok dan rawa-rawa lainnya sebagai tempat pengairan sawah-sawah sekitarnya. Ia berharap dengan adanya pengairan itu, sawah-sawah di desanya akan cepat panen sehingga penduduk desa dapat menikmati hasilnya dan kehidupan mereka pun menjadi lebih baik. Selain itu, meningkatnya hasil panen itu pun turut meningkatkan pendapatan negara. Dengan demikian, cita-citanya untuk membangun negara dan bangsanya akan segera terwujud.

.....

(Sumber: *115 Ikhtisar Roman Sastra Indonesia*, 1999)

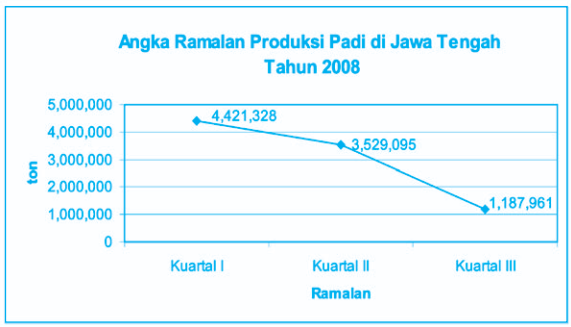
1. Kutipan sinopsis novel di atas merupakan bagian

a. pendahuluan
b. penampilan masalah
c. puncak ketegangan
d. penyelesaian

2. Latar tempat dalam kutipan sinopsis novel di atas adalah
 a. di Rawa Lakbok
 b. di sawah
 c. di rawa-rawa
 d. di Banjar

3. Seseorang datang di suatu pesta ulang tahun. Secara tiba-tiba ia diminta mewakili teman untuk mengucapkan selamat datang dan ucapan terima kasih. Orang tersebut dapat menggunakan teknik berpidato
 a. menghafal
 b. naskah
 c. impromptu
 d. ekstemporan

Perhatikan grafik berikut untuk menjawab soal nomor 4 - 6!



(Sumber: *Kompas*, 26 Maret 2008)

4. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi grafik di atas adalah
 a. Angka ramalan produksi padi di Jateng pada kuartal I tahun 2008 sebesar 3.529.095 ton.
 b. Angka ramalan produksi padi di Jateng pada kuartal II tahun 2008 sebesar 3.529.095 ton.
 c. Angka ramalan produksi padi di Jateng pada kuartal III tahun 2008 sebesar 4.421.328 ton.
 d. Angka ramalan produksi padi di Jateng pada kuartal II tahun 2008 sebesar 4.421.328 ton.

5. Angka ramalan produksi padi di Jawa Tengah pada kuartal III tahun 2008 sebesar 3.529.095 ton.

Arti kata *kuartal* adalah
 a. tingkat tahun
 b. waktu
 c. sepertiga tahun
 d. seperempat tahun

6. Angka ramalan produksi padi di Jawa Tengah pada kuartal II tahun 2008 sebesar 3.529.095 ton.

Dalam kalimat di atas kuartal II terjadi pada
 a. Januari – April 2008
 b. Mei – September 2008
 c. Mei – Agustus 2008
 d. September – Desember 2008

7. Kalimat berikut ini yang mengandung kata berawalan *ber-* adalah
 a. Bantuan pupuk dari pemerintah sudah diterima para petani.
 b. Sawah itu terletak di belakang rumahnya.
 c. Di tepi sawah telah ditumbuhi semak belukar.
 d. Para petani segera berbenah karena hari telah sore.

8. *Perhatikan kutipan drama berikut!*

.....

Bapak : "Ya kita ubah dari tanaman padi menjadi tanaman yang lebih menghasilkan, Bu! Jika di musim kemarau berkepanjangan seperti ini, Bapak tidak mampu melanjutkan menanam padi lagi?"

Ibu : (bingung) "Lha kita mau menanam apa, Pak? Selain itu benihnya kita peroleh dari mana?"

Bapak : (menghela nafas) "Itulah Bu yang Bapak bingungkan."

(Amalia muncul dan duduk di samping Bapak)

.....

Berikut ini yang mengandung petunjuk teknis kutipan naskah drama di atas adalah

a. (*bingung*) "Lha kita mau menanam apa, Pak? Selain itu benihnya kita peroleh dari mana?"
b. "Ya kita ubah dari tanaman padi menjadi tanaman yang lebih menghasilkan, Bu!"
c. (*menghela napas*) "Itulah, Bu yang Bapak bingungkan."
d. (Amalia muncul dan duduk di samping Bapak)

9. *Perhatikanlah cuplikan pidato berikut!*

.....

Panen kali ini benar-benar membuat kita bangkit dari rasa keputusasaan, bangkit memperoleh semangat, semangat berjuang untuk membangun hari esok yang lebih baik lagi. Sekali lagi marilah kita bersyukur kepada Tuhan karena hanya dengan Kuasa dan KehendakNyalah usaha kita dapat berhasil, selain usaha yang bersungguh-sungguh dari kita semuanya.

.....

Kalimat persuasif dalam kutipan pidato di atas adalah

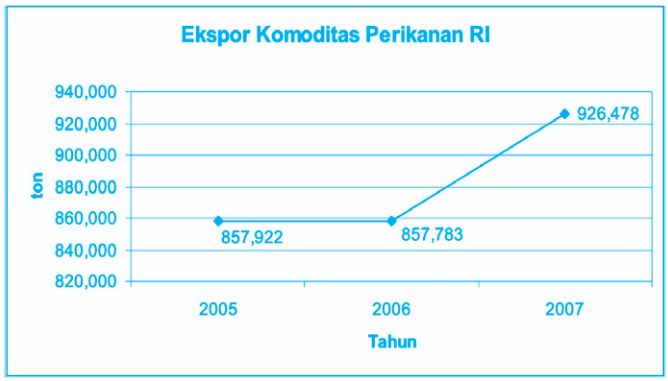
a. Panen kali ini benar-benar membuat kita bangkit dari rasa keputusasaan.
b. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan karena hanya dengan Kuasa dan KehendakNyalah usaha kita dapat berhasil.
c. Panen kali ini benar-benar membuat kita memperoleh semangat berjuang.
d. Usaha yang bersungguh-sungguh dari kita semuanya.

10. Dalam mendengarkan pidato, hal-hal berikut ini yang harus diperhatikan, *kecuali*

a. permasalahan yang diuraikan dalam pidato
b. topik pidato
c. solusi-solusi yang diberikan pembaca
d. judul pidato

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Deskripsikanlah isi grafik berikut!



(Sumber: *Jawa Pos*, 27 Februari 2008)

2. *Perhatikan sinopsis novel berikut!*

Pak Suryo adalah pemilik perkebunan teh Ondermining teh Megaputih. Ia memiliki seorang anak lelaki yang bernama Harsono. Ia sangat menyayanginya dan memanjakannya sehingga Harsono tumbuh menjadi pemuda manja, egois, dan suka menghambur-hamburkan harta. Selain itu, Pak Suryo juga memiliki seorang anak tiri bernama Sutopo. Berbeda dengan Harsono, anak tiri Pak Suryo ini adalah seorang pemuda yang berbudi luhur, taat kepada orang tua, dan selalu membantu usaha perkebunannya itu. Ia bahkan tidak berkeberatan ketika adik tirinya menganggapnya sebagai pekerja harian. Namun demikian, Harsono tetap tidak menyukai kakak tirinya itu. Ia selalu berburuk sangka terhadapnya dan menuduh bahwa Sutopo bermaksud menguasai harta ayahnya.

.....

(Sumber: *115 Ikhtisar Roman Sastra Indonesia*, 1999)

Analisislah tahapan alur dalam kutipan sinopsis novel di atas!

3. Buatlah masing-masing sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut!

a. berlari
b. belajar
c. bersusun
d. berandai-andai
e. berpakaian

4. *Perhatikan kutipan pidato berikut!*

.....

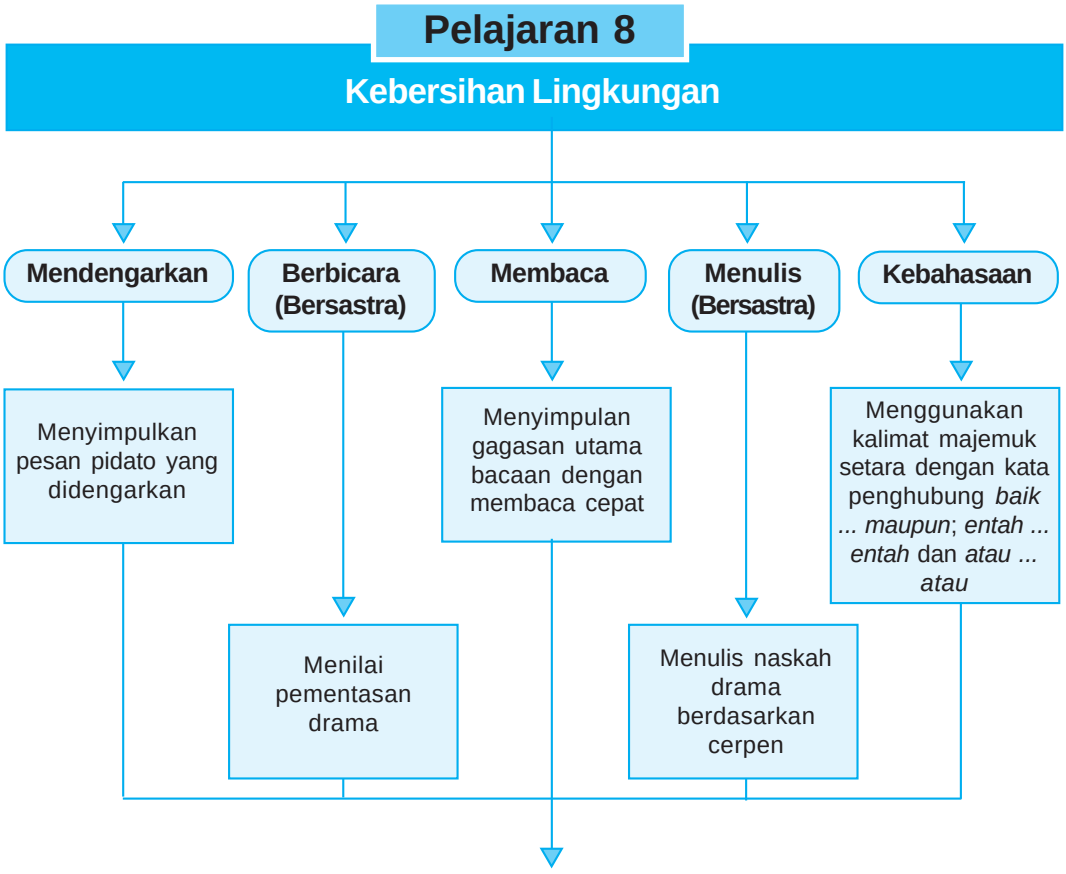
Panen kali ini benar-benar membuat kita bangkit dari rasa keputusasaan, bangkit memperoleh semangat, semangat berjuang untuk membangun hari esok yang lebih baik lagi. Sekali lagi marilah kita bersyukur kepada Tuhan karena hanya dengan Kuasa dan KehendakNyalah usaha kita dapat berhasil, selain usaha yang bersungguh-sungguh dari kita semuanya.

.....

Analisislah pesan-pesan yang terkandung dalam kutipan pidato di atas!

5. Tulislah sebuah naskah drama satu babak yang bertema "Usaha memajukan pertanian"!

PETA KONSEP



Hasil Belajar

- Siswa dapat menyimpulkan pesan pidato yang didengarkan secara tepat.
- Siswa dapat menilai pementasan drama secara tepat.
- Siswa dapat menyimpulkan gagasan utama bacaan dengan membaca cepat secara tepat.
- Siswa dapat menulis naskah drama berdasarkan cerpen secara baik.
- Siswa dapat menggunakan kalimat majemuk setara dengan kata penghubung *baik ... maupun*; *entah ... entah*; dan *atau .. atau* secara tepat.

Pelajaran 8

Kebersihan Lingkungan



Sumber: *Kompas*, 8 Desember 2007

■ **Gambar 8.1** Membersihkan saluran air adalah salah satu upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Kebersihan adalah pangkal kesehatan. Jika lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian tidak bersih, akan banyak bibit penyakit yang bersarang di sana. Bibit-bibit penyakit tersebut nanti akan menyerang tubuh kalian dan akhirnya kalian jatuh sakit. Oleh karena itu, kalian semua harus rajin menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan semacam itu pantas kalian pahami agar pengetahuan dan wawasan kalian tentang kebersihan lingkungan bertambah luas.

Melalui Pelajaran 8 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan kebersihan lingkungan. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan menyimpulkan pesan pidato yang didengarkan dan menyimpulkan gagasan utama bacaan dengan membaca cepat. Kemudian, pada keterampilan bersastra kalian akan dilatih untuk menilai pementasan drama dan menulis naskah drama berdasarkan cerpen. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan kalimat majemuk setara dengan kata penghubung *baik ... maupun*; *entah ... entah*; dan *atau ... atau* secara tepat.



A. Menyimpulkan Pesan Pidato yang Didengarkan

Informasi-informasi penting dapat kalian peroleh melalui berbagai macam media dan dengan cara yang berbeda-beda. Jika kalian mencari informasi melalui media cetak, kalian harus melakukan kegiatan membaca. Jika melalui media elektronik, kalian harus melakukan kegiatan mendengarkan. Mendengarkan di sini dapat berupa mendengarkan sebuah pidato dan akhirnya dapat menemukan hal penting dan pesan dalam pidato.

Jeda Info

Tanda-tanda demam panggung dalam pidato yaitu kaki dan tangan gemetar, jantung berdetak cepat dan keras, muka menjadi merah, mata tidak berani memandang pendengar, dan keringat dingin bercucuran.

Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah pidato adalah:

1. topik pidato,
2. permasalahan yang diuraikan dalam pidato,
3. sebab-sebab timbulnya permasalahan, dan
4. solusi yang diberikan pembicara.

Seperti yang telah kalian ketahui, pidato adalah kegiatan mengungkapkan pikiran secara lisan di hadapan orang banyak. Seseorang yang berbicara tentu mempunyai tujuan tertentu. Berikut ini beberapa tujuan penyampaian pidato.

1. Memotivasi

 Pidato dikatakan memotivasi jika pembicara berusaha memberikan semangat, membangkitkan kegairahan atau menekan perasaan yang kurang baik, serta menunjukkan rasa hormat dan pengabdian.

2. Memersuasi

 Pidato dikatakan memersuasi jika pembicara berusaha memengaruhi keyakinan atau sikap mental para pendengar.

3. Melakukan tindakan

 Pidato dikatakan mempunyai tujuan melakukan tindakan jika pembicara dalam berpidato menghendaki pendengar untuk bertindak sesuatu.

4. Menginformasikan

 Pidato dikatakan menginformasikan jika pembicara ingin memberitahukan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar agar mereka bertambah pengetahuannya.

5. Menghibur

 Pidato dikatakan menghibur jika pembicara ingin menggembirakan orang yang mendengar pembicaraannya atau menimbulkan suasana gembira pada suatu pertemuan.

Dengarkanlah dengan saksama pembacaan pidato oleh teman kalian berikut! (siswa yang lain menutup bukunya)

Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan Saudara-saudara yang saya hormati, selamat siang dan selamat datang dalam pertemuan ini.

Hadirin yang berbahagia, sebelum saya memulai pembicaraan, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat tanpa halangan apa pun.

Hadirin tamu undangan yang saya hormati, seperti yang sudah sering saya katakan bahwa untuk mendapatkan sesuatu, kalau dikerjakan atau diusahakan bersama-sama tentu akan lebih mudah. Demikian pula untuk menciptakan kota ini menjadi betul-betul bersinar. Kota kita ini akan dapat betul-betul bersinar bila kita usahakan bersama.

Pemerintah atau Pemkot selaku Dinas Kebersihan Kota yang ditugasi untuk mengelola kebersihan dan keindahan kota, tidak akan mampu menciptakan keindahan tanpa bantuan semua warga. Demikian pula bila hal itu hanya dilakukan oleh sebagian warga tanpa dukungan dari warga yang lain. Oleh karena itu, agar dapat mewujudkan kota ini bersinar, baik Dinas Kebersihan maupun warga masyarakat harus bersatu padu dan bergotong-royong.

Hadirin yang terhormat, selama ini kita sudah berupaya menciptakan agar kota kita ini menjadi bersih, sehat, indah, nyaman, aman, dan rapi. Untuk menciptakan kota yang bersih sudah kita sediakan bak-bak sampah dan armada truk sampah untuk mengangkut dan membuangnya ke pembuangan sampah. Untuk mengusahakan kesehatan kita sudah mengadakan program kesehatan. Untuk memperindah kota, kita sudah membangun taman-taman, penghijauan, dan prokasih. Untuk kenyamanan kita bangun jalan-jalan setapak bagi pejalan kaki. Untuk keamanan kita sudah menggiatkan siskamling di tempat kita masing-masing. Untuk kerapian kita usahakan pagar-pagar diluruskan, tata kota diperbaiki, dan pembatas jalan diperbaiki.

Apakah semua itu sudah cukup dan selesai hadirin yang terhormat? Tidak, belum, karena apa yang kita kerjakan itu akan rusak kalau tidak kita rawat. Akan tetapi, bagaimana kita akan merawat dan menjaga itu semua? Caranya kita upayakan semua tetap berjalan seperti kehendak kita.

Pertama, untuk menjaga kebersihan, kita harus berdisiplin membuang sampah pada tempatnya, entah di rumah entah di luar rumah. Selama ini Pemkot telah menyediakan tempat-tempat sampah di tepi jalan. Oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya supaya tidak ada sampah yang bertebaran dan mengganggu kebersihan dan keindahan kota kita.

Kedua, jagalah program kali bersih yang sudah kita canangkan dengan tidak membuang sampah ke sungai. Jika sungai bersih dari sampah, alirannya akan menjadi lancar dan tidak menimbulkan banjir serta polusi air. Ketiga, jaga dan peliharalah taman-taman yang sudah ada. Sesekali dibersihkan dan dirawat. Kita berharap warga masyarakat mau membantu kami memelihara taman-taman itu. Taman yang terawat akan membuat kota kita tampak indah.

Hadirin yang saya hormati, dengan ketiga hal tersebut kota kita akan dapat terpelihara dari sampah dan keindahan kota akan terjaga. Akhirnya, kami berharap semua warga mau berpartisipasi untuk menjaga kebersihan dan keindahan kota kita ini dengan sebaik-baiknya sehingga kota kita bersinar selamanya.

Hadirin yang saya hormati, terima kasih atas perhatiannya dan mohon maaf bila ada perkataan saya yang salah dan tidak berkenan di hati hadirin semuanya. Selamat siang.



Tugas

Setelah kalian mendengarkan pidato tersebut, kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Tulislah hal-hal penting yang ada dalam pidato yang telah kalian dengarkan tadi! (Contoh: usaha menjaga keamanan, perlu digiatkan siskamling)
2. Simpulkanlah tujuan pidato yang telah kalian dengarkan tadi!
3. Simpulkanlah pesan yang terdapat dalam pidato tersebut!
4. Dengarkanlah pidato, ceramah, atau khotbah dari televisi atau radio atau pidato langsung, kemudian kerjakanlah hal-hal berikut!
 a. Mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam pidato, ceramah, atau khotbah tersebut.
 b. Simpulkan pesan yang terdapat dalam pidato, ceramah, atau khotbah tersebut.



B. Menilai Pementasan Drama

Pada Pelajaran 7 tentunya kalian telah belajar menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata, bukan? Naskah tersebut tentunya akan menjadi lebih baik jika kalian perankan. Sebelum kalian memerankan suatu lakon drama, terlebih dahulu kalian harus melatih kemampuan berakting. Akting termasuk salah satu jenis keterampilan dan penguasaannya harus melalui pelatihan.

Semua orang normal sebenarnya bisa menjadi aktor. Syaratnya, berniat sungguh-sungguh dan mau berlatih. Latihan-latihan berikut ini dapat kalian laksanakan untuk melatih kemampuan bermain drama.

1. Membaca Puisi

Calon aktor perlu membaca puisi dengan suara lantang di depan teman-temannya. Manfaatnya, untuk melatih vokal supaya terbiasa melakukan perubahan nada suara sebagai akibat adanya perubahan perasaan dalam berbagai situasi. Perubahan nada suara akibat perubahan perasaan itu tentu saja akan disertai perubahan ekspresi wajah. Mungkin dengan tidak terasa akan disertai pula gerakan anggota tubuh terutama tangan.

Dengan cara begitu, calon aktor dapat mengekspresikan perasaan tokoh yang akan dimainkannya melalui suara, ekspresi wajah, dan gerak-gerik tubuh dengan penuh penghayatan. Selain itu, membaca puisi di muka teman-teman juga berguna untuk membiasakan diri tampil di muka umum.

2. Menirukan Gerakan Binatang

Calon aktor menirukan gerakan khas macam-macam binatang. Bila menirukan kera, gerakan anggota tubuhnya, ekspresi wajahnya, dan suaranya harus seperti kera. Kalau membaca puisi mengutamakan latihan olah vokal, maka menirukan binatang ini sasaran utamanya olah gerak. Olah gerak ini tentu sangat bermanfaat bagi aktor untuk melakukan gerak-gerik (akting) di panggung memerankan tokoh yang dipercayakan kepadanya.

3. Menirukan Gerakan Orang

Calon aktor mencoba menirukan orang yang sudah dikenalnya. Lebih baik lagi kalau orang yang ditirukan itu juga sudah dikenal oleh teman-temannya. Kalau temannya bisa menebak orang yang ditirukan, berarti cara menirukannya sudah baik. Kemampuan menirukan ini amat penting, sebab apa yang dilakukan aktor di panggung sebenarnya menirukan tokoh yang diperankannya.

4. Tertawa dan Menangis

Calon aktor mencoba tertawa terus-menerus sampai benar-benar bisa tertawa kalau ia ingin tertawa. Demikian pula calon aktor perlu mencoba menangis seolah-olah dia sedang mengalami hal yang menyedihkan. Demikian pula calon aktor perlu mencoba seolah-olah sedang marah, putus asa, menyerah, atau yang lain. Dengan latihan seperti ini, diharapkan kelak dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh yang sedang bersedih, marah, dan lain-lain.

5. Berdialog

Calon aktor mencoba berdialog. Mula-mula, dialognya bebas tanpa naskah, seolah-olah sedang memerankan tokoh tertentu dalam drama. Nah, kalau sudah lancar, calon aktor mencoba berdialog dengan membaca naskah. Naskah drama harus dibaca berulang-ulang silih berganti dengan lawan mainnya. Kemudian, naskah itu dihafalkan.

Bila sudah hafal, mencoba mempraktikkan berdialog tanpa naskah. Pada awalnya, dialog itu diperagakan tanpa gerakan. Setelah lancar, baru disertai gerakan-gerakan, ekspresi wajah, dan anggota tubuh. Hasilnya didiskusikan, mana yang sudah baik dan mana yang perlu diperbaiki.

6. Gerak Kerja Panggung

Gerak kerja panggung ini harus dipelajari dan dilatih berulang-ulang. Misalnya, makan dengan tangan (tanpa sendok dan garpu) sambil duduk bersila dan mengobrol santai, makan dengan garpu dan pisau, minum langsung dari botol, dan lain-lain. Calon aktor juga harus berlatih berjalan terpincang-pincang karena kakinya sakit, berjalan terhuyung-huyung karena mabuk, berjalan mengendap-endap karena takut ketahuan, dan lain-lain.

Latihan seperti ini harus dilakukan dengan sungguh-sungguh supaya calon aktor dapat melakukannya dengan sempurna seperti yang dikehendaki naskah. Sebab, kalau sudah dipraktikkan di panggung tidak dapat diulang atau diperbaiki.

7. Bermain Drama

Calon aktor mencoba bermain drama. Naskah yang dimainkan tentu dipilih naskah yang sederhana dan tidak panjang. Calon aktor menghafalkan dialog tokoh yang diperankan dan membayangkan akting yang akan dilakukannya. Dari mana dia muncul, bergerak ke mana, dialog apa yang diucapkan, bagaimana mengucapkannya (pelan atau keras), bagaimana ekspresi wajah, dan gerakan anggota tubuh semua dibayangkan. Setelah itu, dipraktikkan dalam permainan drama.



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 8 orang!
2. Kumpulkanlah naskah drama yang telah kalian tulis pada Pelajaran 7. Kemudian pilihlah salah satu naskah drama tersebut untuk dipentaskan!
3. Bagilah anggota kelompok kalian sesuai dengan jumlah tokoh dalam naskah drama tersebut. Ada pun sisanya berperan sebagai sutradara dan regu pengiring musik!
4. Pelajari dan berlatihlah mementaskan naskah drama tersebut di luar jam sekolah!
5. Pentaskan naskah drama itu di depan kelas!
6. Kelompok lain harus menyimak dan memberi penilaian terhadap pementasan drama tersebut berdasarkan aspek berikut!

Kelompok:

No.	Aspak yang Dinilai	Penilaian			Alasan Penilaian
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Tema busana dan tata rias				
2.	Penjiwaan tokoh				
3.	Vokal atau dialog				
4.	Mimik dan gerak				
5.	Tata panggung				
6.	Tata suara atau pengiring				



C. Menyimpulkan Gagasan Utama Bacaan dengan Membaca Cepat

Membaca cepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman gagasan pokok secara tepat dan berlangsung dalam waktu yang relatif singkat. Jadi ada dua faktor yang hakiki dalam membaca cepat, yaitu ketepatan dan kecepatan. Keterampilan membaca cepat ini perlu dimiliki oleh setiap orang, terutama bagi pelajar

seperti kalian. Dengan memiliki keterampilan tersebut, kalian tidak akan menjadi orang yang lambat dalam menerima informasi. Ada tiga hal yang dapat menentukan kecepatan baca seseorang, yaitu gerak mata, penguasaan kosakata, dan konsentrasi.

1. Gerak Mata

Gerak mata yaitu gerakan mata pada saat mengikuti baris-baris tulisan untuk mengerti isi seluruh kalimat. Selain itu, mata sebaiknya harus beristirahat 20 menit setiap satu jam membaca.

2. Penguasaan Kosakata

Seseorang akan dapat membaca sebuah wacana dengan cepat dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi apabila kata-kata yang ada dalam wacana tersebut dikuasai dengan baik.

3. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan faktor yang cukup menentukan keberhasilan membaca cepat. Tanpa konsentrasi, tidak mungkin dapat menguasai isi atau materi bacaan yang dibaca.

Jeda Info

Berikut ini cara yang bisa dilakukan agar dapat membaca secara cepat dan efisien.

1. *Teknik **skimming**: mengambil inti sari atau substansi dari yang dibaca.*
2. *Teknik **scanning**: mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain, jadi langsung ke masalah yang dicari.*

Dalam membaca cepat, kecepatan dan ketepatan pemahaman isi bacaan merupakan tujuan utamanya. Ada pun latihan membaca cepat dapat dilakukan dengan urutan berikut ini.

1. Menentukan waktu yang dipergunakan untuk membaca, misalnya satu menit, tiga menit, atau lima menit.
2. Menghitung jumlah kata yang telah dibaca dalam waktu yang telah ditentukan.
3. Mencari kecepatan membaca rata-rata per menit.
4. Berlatih setiap saat secara intensif dan terus-menerus agar keterampilan membaca cepat dapat dimiliki.

Ada pun untuk mengetahui kecepatan baca kalian, dapat menggunakan rumus:

$$x = \frac{y}{z} \times 60 \text{ detik}$$

Keterangan: x = kecepatan baca
y = jumlah kata dalam teks yang telah berhasil dibaca
z = lama membaca dalam detik

Sementara itu, untuk mengetahui kemampuan pemahaman isi teks yang kalian miliki dapat menggunakan rumus:

$$\text{Kemampuan pemahaman isi teks} = \frac{\text{jumlah jawaban betul}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Kemudian untuk mengetahui kemampuan baca kalian, dapat menggunakan rumus:

Kemampuan baca = kecepatan baca × kemampuan pemahaman isi teks

Contoh soal:

Seorang siswa dapat membaca sebuah teks yang berjumlah 200 kata. Ia berhasil membaca dalam waktu 2 menit (120 detik). Lalu ia dapat menjawab soal sebanyak delapan dari sepuluh soal yang ditentukan secara benar. Berapa kemampuan baca siswa tersebut?

Jawab:

Kecepatan baca (x) = $\frac{y}{z} \times 60$ detik

= $\frac{200}{120} \times 60$ detik = 100

Pemahaman isi teks = $\frac{8}{10} \times 100\%$ = 80%

Kemampuan baca = 100 × 80%

= 80 kpm (kata per menit)

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pemahaman kalian terhadap isi bacaan yang telah kalian baca secara cepat tersebut, dapat digunakan cara berikut ini.

1. Membaca bacaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Setelah selesai membaca, bacaan ditutup kemudian mengerjakan soal-soal yang diajukan berkenaan dengan isi bacaan.
3. Mencocokkan jawaban dengan isi bacaan.
4. Menghitung jumlah pertanyaan yang berhasil dijawab dengan benar.
5. Menghitung KEM (Kecepatan Efektif Membaca):

$$\text{Kecepatan Efektif Membaca} = \frac{Kt}{Nm} \times \frac{SB}{SI} = \ldots \text{kpm}$$

Keterangan:

Kt = jumlah kata yang dibaca
Nm = waktu membaca (dalam menit)
SB = skor dari tes membaca (berdasarkan jawaban betul)
SI = skor ideal
kpm = kata per menit

Sekarang kalian telah mengetahui hal-hal yang dapat menentukan kecepatan baca seseorang dan rumus-rumus yang dapat digunakan untuk mengukur kecepatan baca, kemampuan pemahaman isi teks, kemampuan baca, dan kecepatan efektif membaca. Selanjutnya, berpraktiklah membaca cepat. Berikut ini disajikan sebuah teks bacaan bertema kebersihan untuk kalian berpraktik membaca cepat.

Bacalah artikel berikut ini sebanyak tiga kali dengan batasan waktu lima menit, tujuh menit, dan sepuluh menit!

Waktu mulai = pukul lebih menit detik

Indonesia dan Jamban Terpanjang di Dunia

Jika India dengan Mumbai dan Kalkuta-nya dikenal di seantero dunia sebagai ibu kota permukiman kumuh dunia (*global slum capital*), maka Indonesia bisa dikatakan adalah mal jamban terpanjang di dunia.

Bayangkan, di Jakarta saja ada lebih dari satu juta *septic tank*. Sekitar 60 persen rumah di ibu kota memiliki sumur yang berjarak kurang dari 10 meter dari *septic tank*. Melimpahnya populasi *septic tank* yang terus bertambah tanpa adanya regulasi yang baik ini mengakibatkan pencemaran air tanah dan membahayakan jutaan penduduknya. — 84 kata

Yang membuat orang geleng-geleng kepala, setelah 63 tahun merdeka, ternyata 72,5 juta penduduk Indonesia masih buang air besar (BAB) di luar rumah (Laporan Pemerintah RI ke Millenium Development Goals/MDGs). Versi Departemen Kesehatan bahkan lebih besar lagi, 100 juta orang! — 123 kata

Selama ini, membahas masalah kebiasaan masyarakat yang membuang kotoran secara sembarangan dianggap sebagai hal aneh dan tak sedikit yang menganggap itu semata urusan domestik. Dari sisi pemerintah sendiri, belum menjadi prioritas.

Menurut Departemen Kesehatan, selama 30 tahun terakhir, anggaran yang dialokasikan untuk perbaikan sanitasi hanya sekitar 20 juta dollar AS atau setara Rp200/orang/tahun. — 176 kata

Dalam APBN tahun 2008, anggaran untuk sanitasi itu, menurut seorang narasumber, hanya 1/214 dari anggaran subsidi BBM. Selain lemahnya visi menyangkut pentingnya sanitasi, terlihat pemerintah belum melihat anggaran untuk perbaikan sanitasi ini sebagai investasi, tetapi mereka masih melihatnya sebagai biaya. — 216 kata

Padahal keberhasilan memperbaiki akses air minum dan sanitasi juga memengaruhi dan terkait dengan pencapaian target MDGs lainnya seperti pengurangan angka kemiskinan, akses ke pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesetaraan gender, dipulihkannya kerusakan lingkungan, dan dikuranginya permukiman kumuh. — 252 kata

Karena itu, yang diperlukan, adalah pendekatan menyeluruh (holistik) yang terpadu yang sifatnya lintas sektor, terdesentralisasi dan berbasis masyarakat, dengan melihat keterkaitan antaraspek tersebut di atas. Di sini peran pemimpin di daerah sangat menentukan karena akhirnya mereka yang harus lebih banyak terlibat langsung.

Misalnya, pada tahun 1980-an, ibu-ibu PKK sudah turun hingga ke masyarakat untuk mengampanyekan pembuatan WC hingga di pelosok kampung. — 313 kata

Pengalaman Dusun Ciseke, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi menunjukkan sebenarnya kita bisa membuat lompatan besar dalam pencapaian target MDGs menyangkut akses air minum bersih dan sanitasi dasar jika kita mau.

Wilayah Cidahu ini pernah sangat terkenal tahun 2005 karena merebaknya wabah polio. Sebelumnya sebagian besar warga di daerah ini terbiasa membuang kotoran secara sembarangan, baik di kolam, sungai, maupun kebun. — 372 kata

Melalui pendekatan program pembangunan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) yang dilancarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi, dalam tempo empat bulan, sebanyak 134 keluarga yang tinggal di 121 rumah berhasil membebaskan diri dari BAB sembarangan. — 405 kata

(Sumber: *Kompas*, 19 Maret 2008 dengan pengubahan seperlunya)

Waktu selesai = pukul lebih menit detik



Tugas

Setelah kalian membaca bacaan di atas kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Kalian dapat menyelesaikan kegiatan membaca teks di atas dalam waktu berapa menit?
2. Berapa jumlah kata yang berhasil kalian baca dalam bacaan di atas, dalam 1 menit?
3. Berapa kecepatan baca kalian?
4. Tutuplah teks bacaan di atas, kemudian jawablah 10 soal berikut ini dengan benar!
 a. Kota mana saja yang terkenal sebagai ibu kota permukiman kumuh dunia?
 b. Apa dampak berkembangnya *septic tank* tanpa regulasi yang baik?
 c. Berapa jumlah penduduk Indonesia yang masih buang air besar (BAB) di luar rumah pada tahun 2008?
 d. Berapa anggaran yang dialokasikan pemerintah untuk perbaikan sanitasi?
 e. Berapa anggaran untuk sanitasi dalam APBN tahun 2008?
 f. Mengapa pemerintah mengalokasikan sedikit anggaran untuk sanitasi?
 g. Apa saja pencapaian target MDGs?
 h. Dusun manakah yang telah berhasil membuat lompatan besar dalam pencapaian target MDGs?
 i. Apa penyebab sebagian besar warga Cidahu terkena wabah polio?
 j. Apa tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut?
5. Bersama-sama dengan teman dan guru kalian, cocokkanlah jawaban kalian (pada soal-soal nomor 4) tersebut dengan teks bacaan. Lalu hitunglah berapa jumlah jawaban kalian yang betul!
6. Berapa kemampuan pemahaman isi teks dan kemampuan baca kalian?
7. Simpulkanlah isi bacaan tersebut!

D. Menulis Naskah Drama berdasarkan Cerpen

Bila kita akan mengadakan pertunjukan drama, yang kita butuhkan pertama-tama adalah naskah drama. Naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon. Dalam naskah tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diceritakan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan. Bahkan kadang-kadang juga dilengkapi penjelasan tentang tata busana, tata lampu, dan tata suara (musik pengiring).

Sebuah naskah drama tidak selalu murni hasil dari imajinasi manusia, tapi bisa dihasilkan dari pengadopsian (pengambilan ide) karya sastra lain (misal: cerpen, novel, puisi). Naskah drama, bentuk dan susunannya berbeda dengan naskah cerita pendek atau novel.

Jeda Info

Drama sudah ada sejak abad ke-5 SM. Hal ini didasarkan pada temuan naskah drama kuno di Yunani. Penulisnya Aeschylus yang hidup antara tahun 525 - 456 SM. Isi lakonnya berupa persembahan untuk memohon kepada dewa-dewa.

Naskah cerpen atau novel berisi cerita lengkap dan langsung tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sebaliknya, naskah drama tidak mengisahkan cerita secara langsung. Penuturan ceritanya diganti dengan dialog para tokoh. Jadi, naskah drama itu mengutamakan ucapan-ucapan atau pembicaraan para tokoh. Dari pembicaraan para tokoh itu, penonton dapat menangkap dan mengerti seluruh ceritanya.

Hal-hal yang harus kalian lakukan dalam mengubah sebuah cerpen menjadi naskah drama, yaitu:

1. membaca cerpen secara keseluruhan,
2. menentukan topik dan inti cerita,
3. mengidentifikasi tokoh dalam cerpen serta perwatakannya,
4. menentukan latar,
5. menggolongkan dialog disesuaikan dengan tokoh yang berbicara, dan
6. memberikan prolog pada tiap adegan.

Bacalah dengan saksama cerpen berikut ini!

Pak Tua Pemungut Sampah

Oleh: Kanianingsih

Setelah mencium tangan Bunda dan mengucap salam, Ra berlari keluar rumah. Teman-temannya sudah menunggu di halaman depan, ada Fathia, Tary, dan Rita. Mereka akan pergi ke sekolah bersama-sama. Ra dan teman-temannya melambaikan tangan pada Bunda yang melepas kepergian mereka dengan senyum di depan pintu.

Belum jauh melangkah, anak-anak itu melihat seorang lelaki tua sedang mengaduk-aduk bak sampah. Setiap hari, Ra melihat orang itu mengambil sampah lalu menaruhnya di gerobak dorong tanpa merasa jijik. Sampah-sampah itu bau dan busuk. Ada kulit pisang, sayuran busuk, kertas pembungkus, botol pecah, dan lain-lain. Setiap hari Ra menutup hidung jika bertemu Pak Tua itu.

"Ih, bau sekali!" Kata Ra

"Aku jadi ingin muntah ...," bisik Rita.

"Eh, bukankah itu sampah-sampah bekas dari rumah kita juga?" bela Tary.

"Tapi kita kan mau lewat. Pak Tua itu harusnya berhenti dulu supaya baunya tidak menyengat," kata Fathia.

"Iya. Kita lari saja yuk begitu lewat gerobak sampahnya! Supaya tidak kena baunya," usul Ra.

"Yuk!" Keempat gadis itu berlari sambil tertawa-tawa.

"Bunda, sampah di depan rumah bau sekali," ujar Ra seraya menghampiri Bunda yang sedang menggoreng nasi untuk sarapan. Ra masih menggenggam sapu. Karena hari ini hari Minggu, dia membantu Bunda menyapu lantai.

"Iya, sudah beberapa hari sampah tidak diambil. Pak Soleh sedang sakit. Nanti Ra antar Bunda menjenguk beliau ya?" kata Bunda. Ra sebenarnya tidak mengerti apa yang dikatakan Bunda. Tapi melihat Bunda sedang repot, Ra tidak bertanya lagi dan melanjutkan pekerjaannya.

(Sumber: *Majalah Ummi*, No.2 / XVI / 2004)

Kutipan di atas dapat diubah menjadi dialog drama berikut ini!

Pak Tua Pemungut Sampah

Oleh: Kanianingsih

(*Beranda rumah ada seperangkat kursi. Hari masih pagi. Di dekat kursi Ra mencium tangan ibu. Sementara Fathia, Tary, dan Rita menunggu di halaman depan*)

Ra : (*melepaskan tangan ibu*) "Ra, berangkat, Bu." (*lari menuju teman-temannya*)

Ibu : "Ya, hati-hati di jalan!" (*ibu masuk*)

(*Ra, Fathia, Tary, dan Rita berjalan dan bertemu lelaki tua sedang mengaduk tempat sampah.*)

Ra : (*menutup hidung*) "Ih, bau sekali!"

Rita : "Aku ingin muntah."

Tary : "Eh, bukankah itu sampah-sampah bekas dari rumah kita juga?"

Fathia : "Tapi kita kan mau lewat. Pak Tua itu harusnya berhenti dulu supaya baunya tidak menyengat."

Ra : "Iya. Kita lari saja yuk begitu lewat gerobak sampahnya! Supaya tidak kena baunya."

Ra, Fathia, Tary, Rita : "Yuk!" (*bersamaan, berlari sambil tertawa.*)

(*Ra menghampiri Bunda yang sedang menggoreng nasi untuk sarapan. Hari ini hari Minggu, Ra membantu Bunda menyapu lantai*)

Ra : "Bunda, sampah di depan rumah bau sekali."

Bunda : "Iya, sudah beberapa hari sampah tidak diambil. Pak Soleh sedang sakit. Nanti Ra antar Bunda menjenguk beliau ya?"

(*Ra melanjutkan menyapu sambil berlalu dari hadapan Bunda, tanpa mengerti apa yang dikatakan Bunda*)

(Sumber: *Majalah Ummi*, No.2 / XVI / 2004)



Tugas

Dengan melihat atau memerhatikan kaidah penulisan dan kekhasan bahasa drama pada materi di atas, ubahlah kutipan cerpen berikut ini menjadi sebuah dialog drama. Kerjakanlah dalam buku tugas kalian!

Mely dan Peri Pelangi

Oleh: Sri Izzati

.....

Hujan tidak juga datang setelah berhari-hari. Mely sedih sekali. Dia rindu pelangi. Untuk mengobati rasa sedih, dia datang ke kebun dan menyirami tumbuhannya. Lalu di rumpun bunga mawar, Mely mendapati sesuatu bergerak-gerak di atas dedaunan yang basah. Mely memfokuskan penglihatannya. Astaga, peri kecil?

"Siapa kamu?" tanya Mely takjub.

"Aku Peri Hujan," jawab Peri Hujan ramah.

"Apa yang kaulakukan di sini?" tanya Mely.

"Aku sedang menghirup udara segar," jawab Peri Hujan. "Kau mau mendengar kisah hidup kami?"

Mely mengangguk, masih takjub.

Peri Hujan memulai ceritanya.

"Kami hidup di dalam tanah. Makanan sehari-hari kami tetesan air hujan, meski sebenarnya aroma hujan pun sudah membuat kami kenyang. Kami membantu akar-akar menyerap air supaya tanah menjadi basah. Sesudah hujan, kami akan keluar dari tanah dan memanggil Peri Embun dari dalam daun. Dengan bantuan kami, para Peri Embun akan membuat pelangi yang sekaligus adalah makanan mereka. Jika hujan tidak turun, tidak ada makanan untuk kami. Badan kami pun tidak akan kuat menembus tanah basah dan naik untuk memanggil Peri Embun. Kami akan terus terkurung dalam tanah. Karena Peri Embun hanyalah setitik embun kecil, tanpa bantuan kami mereka tidak bisa membuat pelangi, tidak ada makanan untuk mereka. Jika tidak ada makanan, bangsa Peri Embun akan mati.

"Bagaimana aku bisa membantumu?" tanya Mely.

"Carikan hujan untukku," pinta Peri Hujan.

"Aku tak bisa," keluh Mely. "Tapi aku bisa menyemprotkan air dari selangku."

Peri Hujan menggeleng. "Tidak bisa," katanya. "Kami membutuhkan makanan yang alami. Dari hujan yang turun dari awan. Sebenarnya kami bisa memakan air selangmu, tapi tidak baik untuk kesehatan kami."

(Sumber: *Kumpulan Cerpen Jempolan*, 2005)



E. Menggunakan Kalimat Majemuk Setara dengan Kata Penghubung *baik ... maupun; entah ... entah;* dan *atau ... atau*

Kalimat majemuk setara yaitu kalimat majemuk yang terdiri atas dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu yang hubungan antarklausanya sejajar. Berikut ini contohnya.

1. Oleh karena itu, untuk dapat mewujudkan kota yang bersinar, *baik* Dinas Kebersihan *maupun* warga masyarakat harus bersatu.
2. Pertama, untuk menjaga kebersihan, kita harus berdisiplin membuang sampah pada tempatnya *entah* di rumah *entah* di luar rumah.
3. Pemerintah *atau* Pemkot *atau* kami selaku Dinas Kebersihan Kota yang ditugasi untuk mengelola kebersihan dan keindahan kota, tidak akan mampu menciptakan keindahan tanpa bantuan semua warga.

Adapun makna hubungan dalam kalimat majemuk setara ada tiga macam, yaitu:

1. Hubungan Penjumlahan

Dalam kalimat majemuk setara yang bermakna hubungan penjumlahan, klausa kedua memberikan informasi atau penjelasan tambahan untuk melengkapi pernyataan pada klausa pertama. Salah satu kata penghubung yang digunakan dalam kalimat ini, yaitu *baik ... maupun*.

Contoh:

Ikan di akuarium itu bagus sekali *baik* yang merah *maupun* yang kuning.

2. Hubungan Perlawanan

Dalam kalimat majemuk setara yang bermakna hubungan perlawanan apa yang dinyatakan dalam klausa pertama berlawanan atau tidak sama dengan apa yang dinyatakan dalam klausa kedua. Salah satu kata penghubung yang digunakan dalam kalimat ini yaitu *entah ... entah*.

Contoh:

Aku akan tetap membelikan kakakku burung itu *entah* suka *entah* tidak.

3. Hubungan Pemilihan

Dalam kalimat majemuk setara yang bermakna hubungan pemilihan, klausa-klausa yang dihubungkan menyatakan pilihan di antara dua kemungkinan atau lebih, salah satu kata penghubung yang digunakan dalam hal ini yaitu *atau ... atau*.

Contoh:

Ikan koi *atau* ikan lou han *atau* ikan arwana sama-sama bagusnya.



Tugas

Buatlah kalimat majemuk setara dengan menggunakan kata penghubung *baik ... maupun, entah ... entah,* dan *atau ... atau* (masing-masing tiga kalimat) dalam buku tugas kalian!



Rangkuman

- Tujuan penyampaian pidato yaitu memotivasi, memersuasi, melakukan tindakan, menginformasikan, dan menghibur.
- Latihan-latihan yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan drama yakni membaca puisi, menirukan binatang, menirukan orang, tertawa dan menangis, berdialog, gerak kerja panggung, serta bermain drama.
- Membaca cepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman gagasan pokok secara tepat dan berlangsung dalam waktu yang relatif singkat.
- Hal-hal yang harus kalian lakukan dalam mengubah sebuah cerpen menjadi naskah drama yaitu membaca cerpen secara keseluruhan, menentukan topik dan inti cerita, mengidentifikasi tokoh dalam cerpen beserta perwatakannya, menentukan latar, menggolongkan dialog disesuaikan dengan tokoh yang berbicara, dan memberikan prolog pada tiap adegan.
- Kalimat majemuk setara yaitu kalimat majemuk yang terdiri atas dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu yang hubungan antarklausanya sejajar.



Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2001. *Terampil Pidato*. Jakarta: Grasindo.

_____. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.

Hasan Alwi dkk (ed.) 3. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Soedarsono. 1994. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Rehat Sejenak

Pelapis Antinoda Ramah Lingkungan

Pakar kimia Universitas Carolina Utara Amerika, mengembangkan materi pelapis antinoda yang ramah lingkungan. Berbeda dengan *asam perflurooctanic*, bahan baru ini dijamin tidak mengontaminasi lingkungan. *Asam perfluorooctanic* adalah bahan kimia berdaya rembes tinggi yang diduga kuat karsinogen.

Asam perfluorooctanic biasa digunakan pada industri pelapis antilengket peralatan masak seperti teflon dan garetex, sampai bahan antinoda pada pakaian dan kertas.

Materi baru menggunakan tipe fluorocarbon rantai pendek yang tidak akan terurai menjadi asam perfluorooctanic. Ikatannya yang relatif stabil membuat bahan pelapis ini tidak berdampak bagi kesehatan. Bahan ramah lingkungan ini akan menggantikan pelapis antinoda lama yang biasa dipakai pada kain dan pengemasan.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Perhatikanlah cuplikan pidato berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Mulai sekarang kita harus berperilaku bersih. Kita jaga kebersihan lingkungan kita. Semua sampah kita musnahkan atau kita buang di tempatnya. Selain mengesankan jorok dan menimbulkan bau busuk, sampah juga menjadi sarang penyakit. Berbagai bibit penyakit yang berkembang biak di dalam sampah itu tentu mengancam kesehatan kita. Semakin banyak sampah di situ semakin besar pula ancaman itu. Sampah harus kita perangi. Sampah harus kita buang di tempatnya. Sampah harus kita musnahkan. Ternyata caranya amat mudah dan ringan. Ya, mudah sekali asal kita semua mau melakukannya. Menjaga kebersihan memang mudah, tetapi hasilnya luar biasa. Kita bisa menikmati hidup nyaman di lingkungan yang bersih dan sehat.

(Sumber: *Terampil Berpidato*, 2001)

1. Kalimat yang menunjukkan hal atau pesan penting pada cuplikan pidato di atas adalah

a. Kita bisa menikmati hidup nyaman di lingkungan yang bersih dan sehat.
b. Berbagai bibit penyakit yang berkembang biak di dalam sampah itu tentu mengancam kesehatan kita.
c. Sampah harus kita buang di tempatnya.
d. Mulai sekarang kita harus berperilaku bersih.

2. Cuplikan pidato di atas termasuk jenis pidato
 a. informatif
 b. persuasif
 c. rekreatif
 d. komunikatif

3. Untuk mewujudkan kebersihan dan keindahan kota, *baik* Dinas Kebersihan Kota *maupun* warga masyarakat harus bersatu.

 Kata penghubung *baik ... maupun ...* pada kalimat di atas bermakna
 a. penjumlahan
 b. perlawanan
 c. pemilihan
 d. pengandaian

4. Berikut ini termasuk urutan latihan membaca cepat, *kecuali*
 a. menentukan waktu yang digunakan untuk membaca
 b. menghitung jumlah kata yang dibaca
 c. mencari kecepatan membaca rata-rata
 d. memperluas pandangan mata

5. Apabila diketahui jumlah soal 100. Seorang siswa berhasil menjawab dengan benar 86 soal. Persentase tingkat pemahaman siswa tersebut adalah ….
 a. 85%
 b. 86%
 c. 84%
 d. 83%

Perhatikanlah kutipan naskah drama berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Kelas kelihatan gaduh, tetapi bukan kegaduhan seperti biasanya. Suara meja dan kursi yang digeser menambah semakin sibuknya ruang kelas itu. Arman sang ketua kelas sibuk memberikan instruksi kepada teman-temannya. Sementara Yuke, Adi, dan teman-teman lainnya sedang asyik membersihkan lantai ruang kelas.

Arman : "Bagaimana teman-teman, kira-kira masih ada yang kurang tidak kelengkapan di ruang kelas kita ini?"

Yuke : "Kalau masalah kelengkapan kelas, saya pikir sudah lengkap semua."

Arman : "Kalau begitu, kita tinggal membersihkan ruang kelas ini beserta taman di depan kelas kita."

Adi : (muncul dengan membawa sapu) "Aku yakin, kalau kita serius membersihkannya, maka juara I lomba kebersihan akan jatuh ke kelas kita."

Yuke : "Itu sih, kalau ada lomba. Aku juga optimis untuk juara I, tapi yang utama kita sudah bertekad untuk mewujudkan kelas yang bersih sehingga nyaman untuk kita belajar, betul nggak, Pak Ketua?"

Arman : "Benar kata Yuke, ruang kelas yang bersih akan menambah kenyamanan dan kegairahan kita dalam belajar, terutama bagi kita yang sering tidak kerasan di dalam kelas. Jadi mari kita bersama-sama menjaga kebersihan kelas dan sekolah kita ini."

6. Berdasarkan teks drama di atas, latar tempat yang digunakan adalah
 a. di sekolah
 b. ruang kelas
 c. halaman sekolah
 d. rumah

7. Kalimat yang merupakan amanat dari kutipan naskah drama di atas adalah ...
 a. Kelas kelihatan gaduh, tetapi bukan kegaduhan seperti biasanya. Suara meja dan kursi yang digeser semakin menambah sibuknya suasana ruang kelas itu.
 b. Kalau masalah kelengkapan kelas, saya pikir sudah lengkap semua.
 c. Aku yakin, kalau kita serius membersihkannya, maka juara I lomba kebersihan akan jatuh ke kelas kita.
 d. Ruang kelas yang bersih akan menambah kenyamanan dan kegairahan kita dalam belajar. Jadi mari kita bersama-sama menjaga kebersihan kelas dan sekolah kita ini.

8. Semua sampah kita musnahkan *atau* kita buang di tempatnya *atau* dibakar. Kata penghubung *atau ... atau ...* pada kalimat di atas menyatakan makna
 a. memberikan informasi tambahan
 b. hubungan perlawanan
 c. menyatakan pilihan di antara dua kemungkinan
 d. bersahaja dan sederhana

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Di Indonesia terdapat empat dampak besar kesehatan disebabkan oleh pengelolaan air dan sanitasi yang buruk, yakni diare, tipus, polio, dan cacingan. Hasil survei pada tahun 2006 menunjukkan bahwa kejadian diare pada semua usia di Indonesia adalah 423 per 1.000 penduduk dan terjadi satu-dua kali per tahun. Ada empat cara untuk mencegah diare yakni pengelolaan air dan penyimpanan di tingkat rumah tangga, melakukan praktik cuci tangan, dan meningkatkan kesadaran untuk tidak buang air sembarangan.

(Sumber: *Kompas*, 19 Maret 2008 dengan pengubahan seperlunya)

9. Kesimpulan bacaan di atas adalah
 a. Dampak kesehatan akibat pengelolaan air dan sanitasi yang buruk, yakni diare, tipus, polio, dan cacingan.
 b. Kejadian diare pada semua usia di Indonesia adalah 423 per 1.000 penduduk.
 c. Diare dapat dicegah melalui pengolahan air dan penyimpanan di tingkat rumah tangga, melakukan praktik cuci tangan, dan meningkatkan kesadaran untuk tidak buang air sembarangan.
 d. Diare dapat terjadi satu-dua kali per tahun.

10. Berikut ini merupakan cara mencegah diare, *kecuali*
 a. pengolahan air
 b. mencuci tangan
 c. menebarkan bubuk abate
 d. tidak buang air sembarangan

B. Kerjakan soal-soal berikut!

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Sebagian dari kita tidak sadar bahwa setiap tetesan polusi yang kita lemparkan ke badan air kita lama-kelamaan akan berjumlah sangat besar dan akhirnya menjadi pencemar lingkungan yang sangat berbahaya bagi kesehatan kita. Proses pencemaran akibat sanitasi buruk memang butuh lama untuk bisa

terlihat dampaknya sehingga orang tidak sadar akan bahayanya dan cenderung mengabaikannya. Hal tersebut terjadi pada mereka yang berpenghasilan rendah dan tinggal di tempat-tempat yang tidak tersedia sarana dan prasarana sanitasi serta air bersihnya. Hidup mereka yang sedemikian jauh dari perilaku hidup sehat bukanlah pilihan karena mereka tidak memiliki akses dan dana untuk mendapatkan sanitasi yang memadai secara kesehatan.

1. Buatlah enam pertanyaan yang mengandung 5W + 1H pada bacaan di atas!

2. Simpulkanlah isi bacaan di atas!

3. *Perhatikanlah cuplikan pidato berikut!!*

.....

Hadirin yang saya hormati, belajar adalah perbuatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, baik di dalam masyarakat maupun di sekolah, dan berlangsung seumur hidup. Jadi, yang namanya belajar tidak harus dilakukan di sekolah, tetapi juga dilakukan di rumah atau di mana saja. Demikian juga halnya dengan menjaga kebersihan.

Menjaga kebersihan tidak hanya dilakukan di rumah, tetapi dapat dilakukan di mana saja baik itu di tempat umum maupun di sekolah. Menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab kita semua. Untuk itu kita semua perlu terus menjaga kebersihan demi kesehatan dan kenyamanan bersama. Jika kita bersih, kita akan sehat dan jiwa pun menjadi sehat.

.....

Simpulkanlah pesan yang terkandung dalam cuplikan pidato di atas!

4. Buatlah kalimat majemuk setara yang menyatakan:

a. hubungan penjumlahan,
b. hubungan perlawanan, dan
c. hubungan pemilihan.

5. *Ubahlah kutipan cerpen berikut menjadi sebuah naskah drama!*

Pada suatu hari saat jam pelajaran sedang berlangsung, rasa kantuk menyerang seisi kelas, tidak ketinggalan Rina pun terkena virus kantuk tersebut.

"Ah.... kamu ngantuk ndak, Ra?" tanya Rina sambil menguap.

"Iya nih, aku ngantuk banget. Kamu punya permen, ndak?" sambung Rara.

"Nih, buat kamu!" lanjut Rina sambil menyodorkan sebutir permennya.

Akhirnya rasa kantuk keduanya hilang dengan mengunyah permen dari Rina. Tidak melupakan kebiasaan buruknya, Rina membuang bungkus permen tersebut keluar lewat jendela. Dan "Wush" terhempaslah bungkus permen tersebut.

Tiba- tiba Pak Roni masuk ke kelas dan berdiri di depan dengan wajah yang tidak seperti biasanya.

"Ayo, siapa yang tadi melempar bungkus permen lewat jendela?" tanya Pak Roni dengan nada yang agak tinggi.

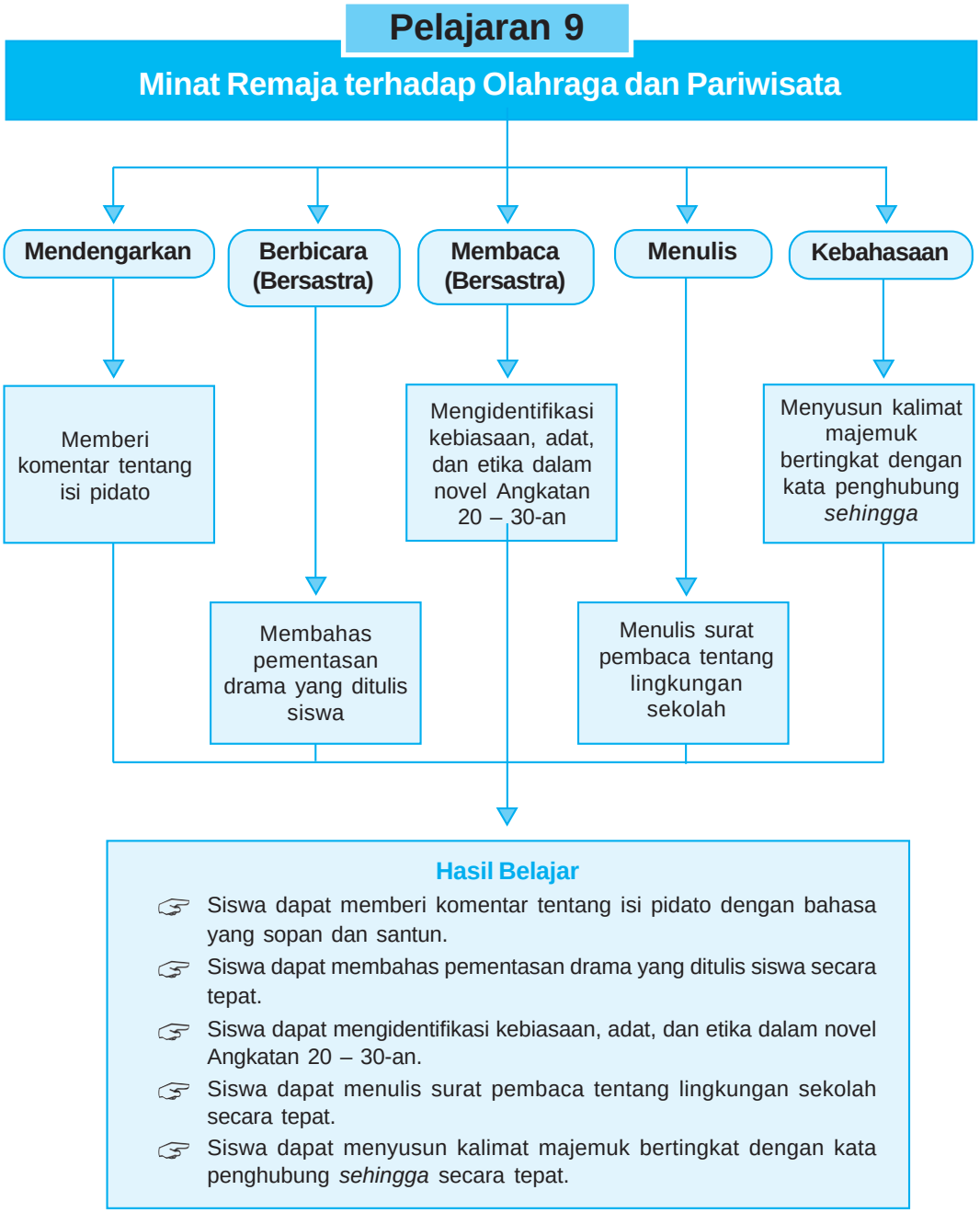
Wajah Rina dan Rara sedikit pucat pasi. Gemetar melihat Pak Roni yang berdiri di depan kelas.

"Emmm...Maaf, Pak! Tadi saya yang membuangnya," jawab Rina sambil mengacungkan jarinya dengan muka tertunduk.

"Sekarang kamu ke depan!" perintah Pak Roni.

.....

PETA KONSEP

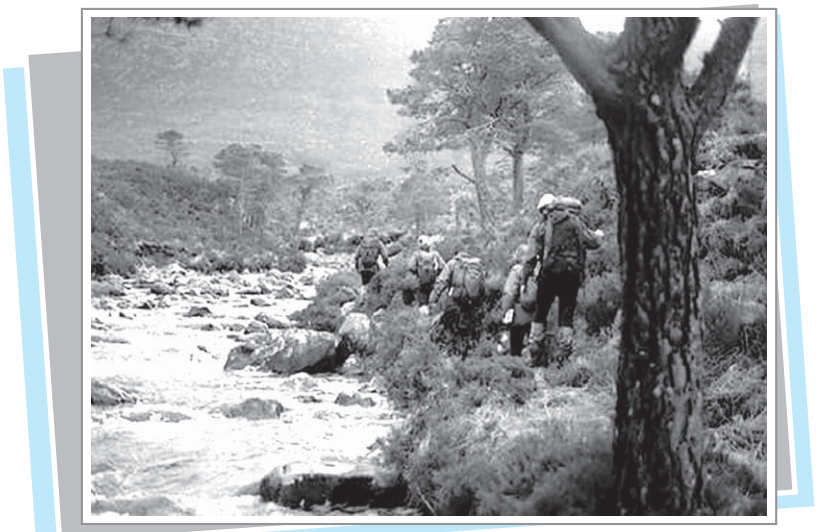


Hasil Belajar

- Siswa dapat memberi komentar tentang isi pidato dengan bahasa yang sopan dan santun.
- Siswa dapat membahas pementasan drama yang ditulis siswa secara tepat.
- Siswa dapat mengidentifikasi kebiasaan, adat, dan etika dalam novel Angkatan 20 – 30-an.
- Siswa dapat menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah secara tepat.
- Siswa dapat menyusun kalimat majemuk bertingkat dengan kata penghubung *sehingga* secara tepat.

Pelajaran 9

Minat Remaja terhadap Olahraga dan Pariwisata



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 9.1** Selain menjadi kegiatan olahraga, mendaki gunung dapat kita jadikan sarana untuk berwisata alam.

Di tengah aktivitas rutin, tentunya kegiatan olahraga dan pariwisata sangat menarik untuk melepas penat. Kedua kegiatan tersebut amat berguna untuk menyegarkan pikiran dan badan. Terkadang setelah melakukan kegiatan olahraga atau pun wisata, seseorang memperoleh inspirasi dan semangat untuk melakukan aktivitas lainnya. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan minat terhadap dunia olahraga dan pariwisata semacam itu pantas kalian pahami agar wawasan dan pemahaman kalian tentang olahraga dan pariwisata bertambah banyak.

Melalui Pelajaran 9 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan minat remaja terhadap olahraga dan pariwisata. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan memberi komentar tentang isi pidato dan menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah. Kemudian, pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih untuk membahas pementasan drama yang ditulis siswa dan mengidentifikasi kebiasaan, adat, serta etika dalam novel Angkatan 20 – 30-an. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan, kalian akan belajar menyusun kalimat majemuk bertingkat dengan kata penghubung *sehingga* secara tepat.



A. Memberi Komentar tentang Isi Pidato

Dalam berpidato ada tiga unsur yang amat penting, yakni komunikator, pesan, dan komunikan. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pidato. Pesan adalah inti yang hendak disampaikan dalam pidato tersebut. Ada pun komunikan adalah orang yang mendengarkan atau menerima pesan pidato tersebut. Jika salah satu dari ketiga unsur itu tidak ada, pidato tidak dapat berjalan.

Sebelum memberikan komentar tentang isi pidato, kalian harus benar-benar memahami isi pidato yang kalian dengarkan secara keseluruhan. Pemahaman terhadap isi pidato akan kalian gunakan untuk menemukan hal-hal pokok dan menyimpulkan pesan pidato sebagaimana yang telah kalian pelajari pada Pelajaran 6 yang lalu. Hal-hal pokok dalam sebuah pidato terdiri atas:

1. topik pidato,
2. permasalahan yang diuraikan dalam pidato, dan
3. solusi-solusi yang diberikan.

Dalam memberikan komentar terhadap isi pidato, hal-hal berikut ini perlu diperhatikan.

1. Komentar harus disertai dengan alasan atau bukti yang logis (masuk akal).
2. Komentar disampaikan dengan bahasa yang santun.

Dengarkanlah pembacaan pidato yang akan dilakukan oleh guru kalian berikut! selama pembacaan berlangsung tutuplah buku ini dan catatlah hal-hal penting dari pidato tersebut!

Ibu, Bapak, dan Saudara-saudara yang berbahagia, selamat pagi, selamat datang, dan selamat merasakan nikmatnya hidup sehat. Pagi ini, tanggal 9 September tidak seperti biasanya karena hari ini bertepatan dengan Hari Olahraga Nasional.

Hadirin peserta senam pagi yang berbahagia, sebelum saya lanjutkan uraian saya dan nanti kita bersenam bersama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat walafiat.

Hadirin yang berbahagia, sebelumnya saya ingin bertanya, sebenarnya apa tujuan kita melakukan kegiatan senam pagi setiap Minggu? Apa Ibu-ibu dan Bapak-bapak? Ya, tujuan utamanya adalah menjaga kesehatan. Tujuan itu sudah tepat.

Ibu-ibu dan Bapak-bapak serta Saudara-saudara, kita tahu bahwa dewasa ini banyak berjangkit bermacam-macam penyakit. Nah, sebenarnya apa yang menyebabkannya? Penyebabnya adalah berkurangnya daya tahan tubuh manusia. Apa yang menyebabkan daya tahan tubuh manusia berkurang? Ada beberapa hal yang menyebabkannya. Pertama, pola makan orang sekarang yang inginnya serba cepat dan serba praktis lalu mereka makan makanan yang sudah diawetkan dengan bahan pengawet. Kelihatannya memang mudah, dan cepat, tetapi akibatnya bahan pengawet itu sedikit demi sedikit

memengaruhi daya tahan tubuh mereka. Hal itu kemudian menyebabkan mereka mudah sakit. Kedua, orang-orang sekarang kurang menggerakkan badan sehingga mereka tidak berkeringat dan metabolisme tubuh mereka kurang lancar. Mengapa mereka kurang menggerakkan badan? Ya, karena sekarang ini banyak alat-alat elektronik yang memudahkan atau membantu mereka, misalnya dahulu seseorang kalau mau mandi harus mengambil air atau menimba terlebih dulu untuk mengisi bak mandi. Sekarang tinggal putar kran, air sudah mengucur. Dahulu kalau mencuci harus mengeluarkan tenaga untuk menggilas dan berkeringat, sekarang tinggal memasukkan ke mesin cuci, dan banyak lagi yang lainnya. Dahulu menggunakan tenaga dan mengeluarkan keringat, sekarang tidak lagi. Hal itu masih ditambah bila pekerjaan orang itu di kantor yang hanya duduk di kursi, maka lengkaplah sudah orang itu tidak menggerakkan badan yang dapat memperkuat urat-uratnya serta mengeluarkan keringat yang juga mengeluarkan racun yang ada di dalam tubuh.

Oleh karena itu, Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan Saudara-saudara, sebenarnya kalau kita hanya berolahraga seminggu sekali itu masih kurang. Kalau kita ingin badan kita lebih sehat sebaiknya kita berolahraga dua atau tiga hari sekali. Kalau kegiatan kita di sini seminggu sekali kita tambah sendiri di rumah satu atau dua kali. Percayalah kalau kita melakukan kegiatan itu, dua atau tiga kali seminggu secara rutin badan kita tentu akan lebih sehat. Bagaimana Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan Saudara-saudara! Maukah lebih sehat dari sekarang? Nah, kalau ingin sehat, berolahragalah dua atau tiga kali seminggu secara rutin.

Nah, Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan Saudara-saudara, marilah sekarang kita mulai melakukan senam pagi. Untuk itu waktu sepenuhnya saya serahkan kepada pelatih.

Terima kasih atas perhatiannya dan mohon maaf jika ada kesalahan pada kata-kata saya.



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Tulislah isi pidato yang telah kalian dengarkan tersebut dalam beberapa kalimat!
2. Berikanlah komentar kalian setelah mendengarkan pembacaan pidato tersebut!

 Contoh komentar:

 Memang benar, tubuh yang berkurang daya tahannya rentan terhadap berbagai penyakit.



B. Membahas Pementasan Drama yang Ditulis Siswa

Berdasarkan etimologi (asal-usul bentuk kata), kata *drama* berasal dari bahasa Yunani *dramai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau bereaksi. Drama berarti perbuatan, tindakan, atau aksi yang dipertontonkan di atas pentas. Melalui drama, penonton seolah-olah melihat kejadian dalam

masyarakat. Drama merupakan potret kehidupan, suka duka, pahit manis, dan hitam putih kehidupan manusia. Dalam Materi kali ini kalian belajar membahas pementasan drama.

Dalam membahas pementasan drama ini, kalian akan menyoroti dari segi unsur-unsur lakon drama. Lakon drama merupakan istilah yang digunakan untuk judul drama. Kenapa disebut lakon? Karena naskah drama memerlukan pementasan untuk mengetahui keindahan yang ada dalam naskah drama. Unsur-unsur yang ada dalam lakon drama terdiri atas tema, amanat, plot, karakter (perwatakan), dialog, latar, bahasa, dan interpretasi.

1. Tema

Tema adalah pikiran pokok yang mendasari lakon drama. Pikiran pokok ini dikembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi cerita yang menarik.

2. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah/penonton drama. Pesan itu tentu saja tidak disampaikan secara langsung, tetapi lewat tokoh drama.

3. Plot/Alur

Lakon drama yang baik selalu mengandung konflik, sebab roh drama adalah konflik. Drama memang selalu menggambarkan konflik atau pertentangan. Pertentangan yang terjadi adalah antara pemain dan pemain, pemain dan lingkungan, pemain dan kemauannya, atau antara pemain dan nasibnya.

4. Karakter

Karakter atau perwatakan adalah keseluruhan ciri-ciri jiwa seorang tokoh dalam lakon drama. Karakter ini diciptakan penulis lakon untuk diwujudkan oleh pemain (aktor yang memerankan tokoh itu). Seorang tokoh bisa saja berwatak sabar, ramah, dan suka menolong. Sebaliknya, bisa saja berwatak pemberani, suka marah, dan keji.

5. Dialog

Jalan cerita lakon drama diwujudkan melalui dialog dan gerak yang dilakukan para pemain. Dialog-dialog yang dilakukan harus mendukung karakter tokoh yang diperankan dan dapat menunjukkan alur lakon drama.

6. Latar

Latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu adegan. Karena semua adegan dilaksanakan di panggung, maka panggung harus bisa menggambarkan latar yang dikehendaki.

7. Bahasa

Naskah drama diwujudkan dari bahan dasar bahasa. Bahasa sebagai bahan dasar diolah untuk menghasilkan lakon drama yang diwujudkan dalam dialog.

8. Interpretasi

Penulis lakon drama selalu memanfaatkan masyarakat sebagai sumber gagasan dalam menulis cerita. Karena itu, apa yang ditampilkan di panggung harus bisa dipertanggungjawabkan terutama secara nalar. Dengan kata lain, lakon drama yang dipentaskan itu harus terasa wajar. Bahkan harus diupayakan sedapat-dapatnya menyerupai kehidupan yang sebenarnya dalam masyarakat.



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Setelah kalian belajar mementaskan naskah drama yang telah kalian tulis, diskusikanlah penampilan kalian tersebut!
2. Buatlah format berikut untuk mempermudah diskusi kalian!

No.	Aspek yang Dibahas	Pembahasan
1.	Tema yang diangkat.	
2.	Amanat yang ingin disampaikan.	
3.	Keruntutan alur cerita.	
4.	Ketepatan penggambaran watak.	
5.	Kelancaran berdialog.	
6.	Ketepatan penyajian latar.	
7.	Kesantunan bahasa.	
8.	Ketepatan interpretasi drama dengan kehidupan masyarakat.	

3. Gunakanlah hasil diskusi tersebut untuk memperbaiki penampilan kalian selanjutnya!

C. Mengidentifikasi Kebiasaan, Adat, dan Etika dalam Novel Angkatan 20 – 30-an

Novel-novel di Indonesia sudah terbit sejak tahun 20 – 30-an, tepatnya tahun 1920, yaitu diawali dengan munculnya novel "Azab dan Sengsara" karya Merari Siregar. Setelah kurun waktu tersebut, novel-novel pasti memiliki ciri dan nilai-nilai sejarah yang terkandung dalam karya sastra. Perlu kalian ketahui, sastra Indonesia memiliki periode sastra, yakni:

1. Periode 1920 - 1933 (Angkatan Balai Pustaka)
2. Periode 1933 - 1942 (Angkatan Pujangga Baru)
3. Periode 1942 - 1953 (Angkatan '45)
4. Periode 1957 - 1961
5. Periode 1961 - 1975
6. Periode 1975 - 1980-an (cerita rekaan mutakhir)

Pada Materi ini kalian akan mempelajari tentang kebiasaan, adat, dan etika dalam novel Angkatan 20 – 30-an. Seperti yang telah kalian ketahui bahwa setiap periode sastra ditulis berdasarkan latar belakang tradisi yang terdapat pada masa itu. Berikut ini ciri-ciri kebiasaan, adat, dan etika dalam novel Angkatan 20 – 30-an.

1. Problem yang dibahas adalah problem adat, misalnya perkawinan, perceraian, perebutan warisan, dan sebagainya.
2. Pertentangan antara kaum tua (mewakili adat lama) dengan kaum muda yang terpelajar (mewakili adat kaum muda).
3. Tema pendidikan sangat menonjol, bahkan pengarang cenderung menggurui pembaca.
4. Cerita berlatar belakang kedaerahan (didominasi oleh daerah Sumatra).
5. Tema cerita bersifat romantik.

Bacalah kutipan novel "Sengsara Membawa Nikmat" berikut!

Sengsara Membawa Nikmat

Oleh: Tulis Sutan Sati

.....

Setelah jenang masuk ke tengah medan, maka segala pemain pun datanglah bersalam dengan hormatnya, akan mengenalkan diri masing-masing. Kemudian segala pemain berdiri berkeliling, membuat sebuah bundaran di medan itu. Jenang yang berdiri di tengah medan, lalu melihat berkeliling, memperhatikan pemain yang berdiri di medan itu.

"Engku Muda Kacak!" kata jenang sekonyong-konyong," permainan akan kita mulai."

Perkataan jenang yang demikian itu sudah cukup untuk menjadi sindiran kepada pemain, agar supaya segera memperbaiki kesalahannya. Kacak kemalu-maluan, tetapi apa hendak dikatakan, karena di medan itu jenang lebih berkuasa daripada dia. Dengan muka merah dan menggigit bibir karena malu dapat teguran jenang, Kacak melihat ke kiri ke kanan, ke muka dan ke belakang, lalu memperbaiki tegaknya. Segala pemain yang lain insaf pula akan arti sindiran itu, lalu mereka memperhatikan betul tidaknya tempat ia berdiri. Syukurlah hanya Kacak seorang yang tidak sempurna tegaknya di medan itu.

Sesudahnya jenang memperbahasakan tamu, yaitu memberikan raga supaya disepakkan lebih dulu, permainan pun dimulailah. Jenang menyepak raga, lalu berkata, "Bagian Engku Muda Kacak!"

Maka Kacak pun bersiap menanti raga. Dengan tangkas raga itu disepaknya tinggi ke atas, lalu berkata, "Bagianmu, Midun!"

Midun bersiap serta memandang ke arah suara itu datang. Nyata kepadanya, bahwa yang berseru itu Kacak. Dengan tidak menanti anak raga, lalu Midun mempertubi-tubikan sepaknya sampai sepuluh kali. Sudah itu disepakkannya pula ke arah Kacak, lalu berkata, "Sambutlah kembali, Engku Muda!"

Kacak melihat hal Midun dengan kepandaiannya itu tidak bersenang hati. Ia berkata dalam hatinya, "Berapa kepandaianmu, saya lebih lagi dari engkau."

Ketika raga tinggi melambung, ia memandang ke atas serta menganjur langkah ke belakang. Maksudnya akan mencari alamat, dan hendak melompat sambil menyepak raga, tetapi celaka! Ketika ia akan menyepak; kakinya yang sebelah kiri tergelincir, lalu Kacak ... bab, jatuh terenyak. Segala yang main, baik pun si penonton semuanya tersenyum sambil membuang muka.

.....

(Sumber: *Sengsara Membawa Nikmat*, 2004)



Tugas

Setelah kalian membaca kutipan novel "Sengsara Membawa Nikmat" di atas, kerjakanlah tugas-tugas berikut ini di buku tugas kalian!

1. Identifikasikan hal-hal dalam novel tersebut yang terkait dengan:
 a. kebiasaan para tokoh yang tercermin dalam novel tersebut,
 b. adat istiadat yang tersirat dari cerita novel tersebut,
 c. etika yang berlaku dalam masyarakat yang diceritakan dalam novel tersebut,
 d. cara para tokoh novel tersebut menggunakan perasaannya, dan
 e. pola pikir para tokoh dalam novel tersebut.

2. Menurut kalian, adakah keterkaitan antara isi novel di atas dengan kehidupan masa kini? Jika ada, jelaskanlah keterkaitan tersebut!

3. Identifikasikanlah nilai-nilai historis yang ada di dalam novel tersebut!

4. Carilah novel tahun 20 – 30-an yang lain, lalu identifikasikanlah hal-hal seperti pada tugas nomor 1 dan 2 di atas!



D. Menulis Surat Pembaca tentang Lingkungan Sekolah

Sebagai pelajar, kalian tentu sering membaca koran atau majalah, bukan? Di sana kalian akan menjumpai rubrik yang berisi keluhan, kritikan, saran, dan sebagainya dari pembaca kepada pihak-pihak tertentu. Rubrik tersebut disebut sebagai rubrik surat pembaca. Surat pembaca biasanya berisi hal-hal berikut ini.

1. Waktu kejadian
2. Lokasi kejadian
3. Kronologis kejadian
4. Saran dan kritik pada instansi terkait
5. Identitas dan alamat penulis surat

Jeda Info

Surat pembaca merupakan salah satu bentuk surat pribadi.

Perhatikan contoh surat pembaca berikut!

Penataan Alur di Candi Borobudur

Pada Minggu, 18 November 2007, saya dan keluarga berekreasi ke Candi Borobudur. Kekecewaan saya timbul karena pengelola tidak memberikan petunjuk arah keluar yang jelas. Ada tiga petunjuk keluar dan ada tiga pintu keluar, tetapi bila mengikuti pintu keluar tersebut, kita akan masuk ke wilayah blok kios-kios pedagang.

Waktu kejadian
Lokasi kejadian
Kronologis kejadian

Jika dari kios-kios itu kita bisa langsung keluar, mungkin tidak masalah, tetapi ternyata setelah itu harus mengikuti alur blok kios-kios tersebut yang lumayan panjang. Setelah melewati blok-blok tersebut ternyata tidak keluar, tetapi masuk lagi ke dalam kawasan Borobudur dan pengunjung harus jalan lagi sekitar 300 meter untuk menuju pintu keluar.

Sebagai objek wisata, sekaligus kebanggaan dunia, seharusnya pengelola Candi Borobudur memberikan petunjuk yang jelas, bukan malah "memaksa" pengunjung melewati kios-kios pedagang untuk keluar. Setelah berekreasi dalam kawasan Borobudur tentu pengunjung lelah, jangan dibuat tambah lelah lagi dengan harus berputar-putar dalam blok pedagang.

Setelah saya menanyakan hal itu kepada petugas satpam, dia hanya menjawab ringan, "Ya, Mas, itu kan jalan menuju keluar, bukan jalan keluar." Kemudian petugas satpam yang lain menimpali, "Sudah banyak yang kecewa juga kok, Mas."

Jika sudah banyak yang kecewa mengapa tidak dibenahi? Padahal Candi Borobudur merupakan kebanggaan kita dan banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara.

Dedy Pramono
Jalan Pademangan II, Jakarta
(Sumber: *Kompas*, 8 Desember 2007)

Kronologis kejadian

Saran dan kritik

Identitas dan alamat penulis



Tugas

Setelah kalian memahami tentang surat pembaca, kerjakan tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Buatlah sebuah surat pembaca yang berisi permasalahan sarana penunjang kegiatan olahraga di sekolah kalian!
2. Kirimkanlah surat tersebut pada redaksi majalah sekolah kalian!



E. Menyusun Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Kata Penghubung *sehingga*

Dalam naskah pidato pada Materi A di depan terdapat kalimat *"... Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat walafiat".* Perhatikanlah kembali kalimat tersebut. Di dalamnya terdapat dua kalimat tunggal yang dirangkai menjadi satu. Kalimat yang seperti itu dinamakan kalimat majemuk. Jadi, kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas lebih dari satu kalimat yang dijadikan satu.

Kalimat majemuk dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kalimat majemuk bertingkat dan kalimat majemuk setara. Akan tetapi, dalam Materi E ini kalian hanya akan dilatih untuk menggunakan kalimat majemuk bertingkat.

Kalimat majemuk bertingkat adalah satu kalimat utama yang di dalamnya ada sebuah klausa (satu kalimat utama yang di dalamnya ada dua klausa).

Makna hubungan dalam kalimat majemuk bertingkat bermacam-macam. Pada pelajaran kali ini, kalimat majemuk bertingkat yang akan dilatihkan yaitu kalimat majemuk bertingkat yang hubungannya bermakna hubungan sebab-akibat (dengan menggunakan kata penghubung ... *sehingga* ...). Dalam kalimat majemuk bertingkat ada kalimat yang berfungsi sebagai kalimat utama dan ada yang berfungsi sebagai kalimat sematan (anak kalimat).

Contoh:

1. Bunga mawar itu diletakkan di dekat pohon yang rimbun, sehingga
 (kalimat utama (induk kalimat))
 matahari tidak langsung menyinarinya.
 (kalimat sematan (anak kalimat))
2. Ikan-ikan dalam akuarium itu tidak diberi makan pemiliknya selama
 (kalimat utama (induk kalimat))
 satu minggu, sehingga semuanya mati.
 (kalimat sematan (anak kalimat))



Tugas

Setelah kalian telah dilatih untuk menggunakan kalimat majemuk bertingkat. Dengan melihat beberapa contoh, kerjakanlah tugas berikut!

Buatlah tiga kalimat majemuk bertingkat dengan menggunakan kata penghubung *sehingga*! Tunjukkanlah pula mana kalimat utama dan kalimat sematannya!



Rangkuman

- Ada beberapa hal yang perlu kalian perhatikan ketika memberikan komentar terhadap isi pidato, yaitu komentar harus disertai dengan alasan atau bukti yang logis dan disampaikan dengan bahasa yang santun.
- Unsur-unsur dalam lakon drama terdiri atas tema, amanat, plot (alur), karakter (perwatakan), dialog, latar, bahasa, dan interpretasi.
- Berikut ini ciri-ciri kebiasaan, adat, dan etika dalam novel Angkatan 20 – 30-an.
 1. Problem yang dibahas adalah problem adat, misalnya perkawinan, perceraian, perebutan warisan, dan sebagainya.

2. Pertentangan antara kaum tua (mewakili adat lama) dengan kaum muda yang terpelajar (mewakili adat kaum muda).
3. Tema pendidikan sangat menonjol, bahkan pengarang cenderung menggurui pembaca.
4. Cerita berlatar belakang kedaerahan (didominasi oleh daerah Sumatra).
5. Tema cerita bersifat romantik.

- Surat pembaca berisi waktu kejadian, lokasi kejadian, kronologis kejadian, saran dan kritik pada instansi terkait, dan identitas serta alamat penulis surat.
- Kalimat majemuk bertingkat adalah satu kalimat utama yang di dalamnya ada sebuah klausa (satu kalimat utama yang di dalamnya ada dua klausa).

Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2001. *Terampil Pidato*. Jakarta: Grasindo.

_____. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.

Hasan Alwi dkk (ed.) 3. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Herman J. Waluyo. 2001. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.



Rehat Sejenak

Pada zaman Yunani Kuno, olahraga mulai diperlombakan. Namun, olahraga yang diperlombakan pada masa itu hanya atletik. Pada 776 SM mulai diselenggarakan arena perlombaan di Lembah Olympia, Yunani untuk menghormati Dewa Zeus dan para pahlawan yang telah meninggal. Perlombaan yang bersifat amatir di Lembah Olympia ini terus berlanjut hingga sekarang dan kini terkenal sebagai Olimpiade.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Perhatikanlah kutipan novel berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

.....

Demikianlah diperbuat Haji Abbas ada enam bulan lamanya. Setelah itu barulah Midun diberi keputusan silat oleh Haji Abbas.

Pertama, Midun dibawa Haji Abbas bersilat pada sebidang tanah yang jendul dan berbonggol. Di situ sama-sama berikhtiar mereka akan mengenai masing-masing. Maksud Haji Abbas membawa Midun bersilat pada tanah yang demikian, ialah supaya kukuh ia berdiri, jangan tangkas pada tanah yang datar saja.

Kedua, di atas papan, misalnya di rumah yang berlantaikan papan. Bersilat di tempat itu sekali-kali tidak boleh berbunyi langkah kaki. Sekalipun terempas, hendaklah sebagai kucing diempaskan saja, tidak keras bunyinya dan tidak boleh tertelentang.

.....

(Sumber: *Sengsara Membawa Nikmat*, 2004)

1. Ciri-ciri kebiasaan, adat, dan etika dalam kutipan novel di atas adalah
 a. Pertentangan antara kaum tua dengan kaum muda.
 b. Pengarang cenderung menggurui pembaca.
 c. Problem yang dibahas adalah problem adat.
 d. Cerita berlatar belakang kedaerahan.

2. Olahraga yang dilakukan Midun adalah
 a. pencak silat
 b. lari
 c. loncat indah
 d. sepak bola

Perhatikanlah kutipan surat pembaca berikut untuk menjawab soal nomor 3 – 5!

Pada hari Kamis, 6 Maret 2008, saya mengantar seorang siswa TK B salah satu TK di Tangerang, Banten, untuk melakukan peragaan manasik haji di Pasar Seni Ancol, Jakarta Utara. Kegiatan dilanjutkan dengan rekreasi bersama ke Gelangang Samudra yang berlokasi di Taman Impian Ancol.

Saya cukup bahagia dapat mendampingi anak menyaksikan pentas singa laut yang cukup menghibur. Namun, perasaan bahagia berubah menjadi kekhawatiran dan ketakutan ketika akan menyaksikan pentas lumba-lumba. Saya sangat kecewa dengan sistem pengamanan yang dilakukan oleh petugas dan tidak memadainya fasilitas pengaman yang tersedia sehingga akhirnya saya menyesal terlanjur menuruti keinginan anak saya untuk menyaksikan acara itu.

(Sumber: *Kompas*, 25 Maret 2008)

3. Lokasi kejadian peristiwa di atas adalah di
 a. salah satu TK di Tangerang
 b. Pasar Seni Ancol
 c. Taman Impian Ancol
 d. Gelanggang Samudra

4. Hal yang dikeluhkan penulis surat pembaca tersebut adalah
 a. Peragaan manasik haji di Pasar Seni Ancol.
 b. Sistem pengamanan yang tidak memadai di Gelanggang Samudra.
 c. Pentas lumba-lumba yang membahayakan.
 d. Fasilitas di Gelanggang Samudra Taman Impian Ancol.

5. Peristiwa tersebut terjadi pada tanggal
 a. 6 Maret 2008
 b. 16 Maret 2008
 c. 25 Maret 2008
 d. 15 Maret 2008

6. *Perhatikanlah kalimat berikut!*

Orang-orang sekarang kurang menggerakkan badan sehingga mereka tidak berkeringat dan metabolisme tubuh mereka kurang lancar.

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk
 a. setara
 b. bertingkat
 c. hubungan pengandaian
 d. hubungan sebab-akibat

7. *Perhatikanlah cuplikan pidato berikut ini!*

Anak-anak, siapa di antara kalian yang suka bermain bola? Hayo, angkat tangan yang tinggi. Jangan malu-malu. Wah, banyak sekali! Bapak dulu juga suka bermain bola. Memang asyik, kalau sudah bermain bola lupa segalanya. Yang saya rasakan hanya senang dan senang terus. Apalagi kalau menang dalam pertandingan. Wah, bangga sekali. Hati ini rasanya terus berbunga-bunga. Bermain sepak bola termasuk berolahraga. Jenis olahraga lain masih banyak, salah satunya senam. Nah, anak-anak, Bapak akan menjelaskan berbagai hal berkaitan dengan senam.

.....

Cuplikan pidato di atas termasuk pidato

a. informatif
b. argumentatif
c. persuasif
d. rekreatif

8. Memang asyik bermain bola ... lupa segalanya.

Kata hubung yang tepat untuk mengisi kalimat di atas adalah

a. dan
b. karena
c. sehingga
d. tetapi

Perhatikan kutipan drama berikut ini untu menjawab soal nomor 9 dan 10!

Perempuan tua masuk dengan sebuah piring berisi makanan dan semangkuk air kopi.

Perempuan tua : *"Silakan minum dan makan, Nak." (meletakkan makanan di atas balai-balai)*

Ishak : *(terus menulis sebentar-sebentar berpikir).*

Perempuan tua : *(gelisah, berjalan mengelilingi Ishak). "Bisukah Anakku? Makanan telah kusediakan."*

Ishak : *(terus menulis)*

Perempuan tua : *"Berhentilah menulis itu sebentar."*

Ishak : *(terus menulis, beberapa lembar kertas terjatuh ke atas lantai)*

Perempuan tua : *(mengumpulkan kertas yang bertebaran itu meletakkannya di atas meja. Pergi mengambil mangkuk di atas balai-balai itu) "Kalau belum hendak makan, minum sajalah kopi ini." (meletakkan mangkuk kopi itu di atas meja)*

Ishak : *(terus tak berhenti-henti)*

.....

(Sumber: *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*, 2004)

9. Dialog yang diucapkan dengan nada kesal adalah

a. Silakan minum dan makan, Nak.
b. Bisukan anakku? Makanan telah kusediakan.
c. Berhentilah menulis itu sebentar.
d. Kalau belum hendak makan, minum sajalah kopi ini.

10. Watak Ishak dalam kutipan naskah drama di atas adalah

a. pendendam
b. pekerja keras
c. rajin membantu
d. acuh tak acuh

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

Perhatikanlah cuplikan pidato berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Anak-anakku sekalian, sudah satu tahun ini kegiatan olahraga di sekolah kita menurun. Prestasinya juga merosot. Beberapa kali mengikuti pertandingan olahraga, selalu gagal meraih gelar juara. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Sekolah kita cukup disegani sekolah lain karena prestasi olahraganya yang bagus.

Mengapa sekarang terjadi penurunan? Agaknya gairah dan semangat kita berlatih sudah mengendur. Padahal, dana untuk kegiatan olahraga kita meningkat. Apakah kalian lupa, bahwa uang sekolah yang kalian bayar setiap bulan itu 20%-nya untuk membiayai kegiatan olahraga kita? Sayang bukan? Uang yang kalian bayarkan, ya sebenarnya masih tetap milik kalian, tetapi tidak kalian manfaatkan. Agar uang kalian itu tidak sia-sia, mari kita bangkitkan semangat berlatih untuk memulihkan kejayaan sekolah kita dalam bidang olahraga.

1. Berdasarkan cuplikan pidato di atas, komentarilah isinya!

2. Dilihat dari segi isinya, menurut kalian pidato di atas termasuk jenis pidato apa? Berilah alasan!

3. Tulislah tiga kalimat majemuk bertingkat dengan menggunakan kata penghubung *sehingga* yang berhubungan dengan kegiatan olahraga!

4. *Perhatikan kutipan drama berikut!*

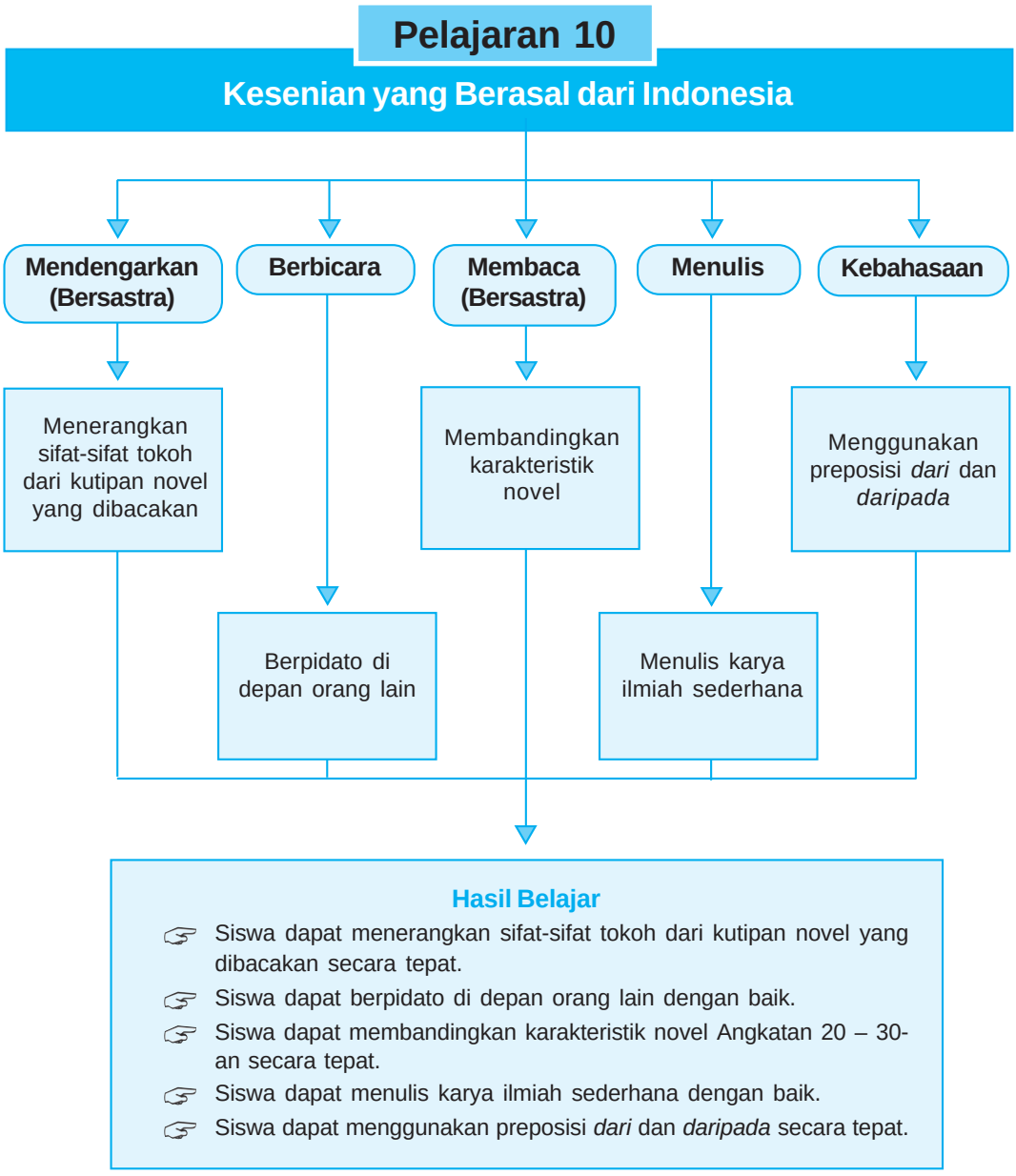
Perempuan tua : *"Ayahmu tidak kelihatan sehari-hari ini, Satilawati."*
Satilawati : *"Ayah berkurung saja sehari-harian ini dalam kamarnya. Mengarang, apa lagi. Katanya mengumpulkan bahan-bahan untuk bukunya tentang pahlawan-pahlawan Aceh."*
Perempuan tua : *"Banyakkah ia mendapat duit dengan karangannya itu?"*
Satilawati : *(menunjuk ke belakangnya) "Rumah ini buktinya."*
Perempuan tua : *"Memang ia seorang yang rajin."*
Satilawati : *"Tapi sejak mata orang Indonesia terbuka untuk kesusastraan baru, ia tercecer. Bahkan ia menjadi lawan pemuda-pemuda yang hendak maju itu."*
Perempuan tua : *"Maksudmu, karangannya tidak disukai orang lagi?"*
Satilawati : *"Hanya oleh kawan-kawannya yang sezaman dengan dia dan oleh orang-orang yang tiada mempunyai perjuangan hidup lagi. Aku sendiri kurang suka membaca karangan ayah."*

.....

(Sumber: *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*, 2004)

5. Buatlah sebuah surat pembaca yang menyoroti kondisi lapangan basket di sekolah kalian!

PETA KONSEP


Pelajaran 10
Kesenian yang Berasal dari Indonesia
Mendengarkan (Bersastra)
Berbicara
Membaca (Bersastra)
Menulis
Kebahasaan
Menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan
Membandingkan karakteristik novel
Menggunakan preposisi dari dan daripada
Berpidato di depan orang lain
Menulis karya ilmiah sederhana
Hasil Belajar
Siswa dapat menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan secara tepat.
Siswa dapat berpidato di depan orang lain dengan baik.
Siswa dapat membandingkan karakteristik novel Angkatan 20 – 30-an secara tepat.
Siswa dapat menulis karya ilmiah sederhana dengan baik.
Siswa dapat menggunakan preposisi dari dan daripada secara tepat.

Pelajaran 10

Kesenian yang Berasal dari Indonesia



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 10.1 Salah satu kesenian asli Indonesia adalah tari legong dari Bali.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan kesenian. Di setiap daerah, pasti dapat kalian jumpai kesenian yang merupakan ciri khas daerah tersebut. Sebagai contoh di Ponorogo terdapat kesenian reog, di Bali terdapat tari legong, dan sebagainya. Akan tetapi, kekayaan kesenian tersebut perlahan-lahan hampir punah dari Indonesia. Penyebabnya adalah para generasi muda enggan melestarikannya. Sebagai seorang pelajar, hal-hal yang berkaitan dengan pelestarian kesenian yang berasal dari Indonesia patut kalian pahami agar wawasan kalian bertambah luas.

Melalui Pelajaran 10 ini, kalian akan dilatih untuk mencermati berbagai fenomena yang terjadi di sekitar kalian yang terkait dengan kesenian yang berasal dari Indonesia. Ada pun bentuk pelatihan tersebut akan dikaitkan dengan keterampilan berbahasa, bersastra, dan kebahasaan kalian. Keterampilan berbahasa meliputi kegiatan berpidato di depan orang lain dan menulis karya ilmiah sederhana. Kemudian pada keterampilan bersastra, kalian akan dilatih untuk menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan dan membandingkan karakteristik novel Angkatan 20 – 30-an. Selanjutnya, pada bidang kebahasaan kalian akan belajar menggunakan preposisi *dari* dan *daripada* secara tepat.



A. Menerangkan Sifat-sifat Tokoh dari Kutipan Novel yang Dibacakan

Seorang tokoh dalam sebuah karya sastra mempunyai karakter atau watak. Karakter tersebut berfungsi untuk menghidupkan tokoh. Pada umumnya, pengarang menggunakan model orang-orang di sekitarnya untuk menghidupkan cerita. Tentu saja penggambaran itu tidak persis sama. Ada perubahan-perubahan sesuai dengan visi pengarang.

Penggambaran watak tokoh tersebut dapat kalian ketahui melalui tiga cara, yakni dari segi fisis, segi psikis, dan segi sosiologis.

Jeda Info

Pelopor penulisan novel di Indonesia adalah Merari Siregar dengan novelnya yang berjudul "Azab dan Sengsara". Novel tersebut diterbitkan Balai Pustaka pada tahun 1920.

1. Segi Fisis

Pengarang menjelaskan keadaan fisik tokohnya yang meliputi usia, jenis kelamin, keadaan tubuh (tinggi, pendek, pincang, gagah, tampan, menarik, dan sebagainya). Ciri-ciri wajah (cantik, jelek, keriput, dan sebagainya), dan ciri khas yang spesifik.

2. Segi Psikis

Pengarang melukiskan tokoh berdasarkan latar belakang kejiwaan, kebiasaan, sifat, dan karakternya. Segi psikis meliputi moral, kecerdasan, temperamen, keinginan, perasaan pribadi, dan keahlian khusus yang dimilikinya.

3. Segi Sosiologis

Pengarang menggambarkan latar belakang kedudukan tokoh tersebut dalam masyarakat dan hubungannya dengan tokoh-tokoh lainnya. Segi sosiologis meliputi status sosial (kaya, miskin, menengah), peranan dalam masyarakat, pendidikan, pandangan hidup, kepercayaan, aktivitas sosial, dan suku bangsa.

Contoh penggambaran watak tokoh dalam novel sebagai berikut:

Datuk Maringgih dalam "Sitti Nurbaya" adalah tokoh tua yang berwajah jelek (segi fisik), kikir, jahat, pendendam, suka menipu, dan mencelakakan orang, ambisius, dan licik (segi psikis), dan ia adalah pedagang ikan asin yang sukses sehingga usaha berkembang pesat untuk akhirnya menguasai berbagai sektor perdagangan dan perkebunan di Sumatra Barat (segi sosiologis).

Setelah kalian memahami cara menerangkan sifat-sifat tokoh, dengarkanlah pembacaan novel "Sengsara Membawa Nikmat" berikut dengan baik! Tutuplah buku ini selama proses penyimakan berlangsung!

Sengsara Membawa Nikmat

Oleh: Tulis Sutan Sati

.....

Balai itu dihiasi dengan amat bagus dan indahnya. Di atas balai itu kelihatan beberapa orang engku-engku berdiri.

Ketika Midun tercengang-cengang memperhatikan pintu gerbang itu, tampak olehnya huruf yang dibuat dengan air mas. Huruf itu terletak pada tengah-tengah gaba-gaba. Sedang Midun melihat-lihat, datang seorang dekat padanya. Midun menyangka tentu anak itu murid sekolah, lalu bertanya, "Buyung, apakah bunyi yang tertulis pada gaba-gaba itu?"

Anak itu pun berkata, katanya, "Pasar Malam."

Midun meminta terima kasih kepada anak itu, kemudian berkata kepada Maun. "Jika orang hendak masuk ke dalam rupanya membayar. Mari kita beli pula yang seperti dibawa orang itu, kita masuk ke dalam!"

Sesudah membeli karcis, lalu keduanya masuk. Belum lagi sampai ke tengah, mereka amat heran melihat kebagusan pasar malam itu. Pondok-pondok berdiri dengan amat teratur. Los-los pasar dihiasai dengan bermacam-macam bunga. Midun pergi melihat-lihat keadaan di pasar itu. Mula-mula dilihatnya pada sebuah pondok seorang perempuan menenun kain. Midun sangat heran melihat bagaimana cekatannya perempuan itu bertenun. Setelah lama diperhatikan, ia pun meneruskan perjalanannya pula melihat yang lain-lain, misalnya, cara menanam tumbuh-tumbuhan yang subur, pemeliharaan ternak yang baik, tari-tarian dan lain-lain sebagainya. Segala yang dilihat Midun di dalam pasar malam itu, diperhatikannya sungguh-sungguh. Setelah petang hari, baru mereka pulang ke lepau nasi. Ketika ia melalui sebuah los dekat pintu keluar, kedengaran olehnya orang berseru-seru, katanya, "Lihatlah peruntungan, saudara-saudara! Baik atau tidaknya nasib kelak, dapat dinyatakan dengan mengangkat batu ini!"

Midun dan Maun tertarik benar hatinya hendak melihat, lalu mereka pergi ke tempat itu. Midun melihat sebuah batu yang besar bertepikan suasa. Batu itu telah tua benar rupanya. Agaknya sudah berabad-abad umurnya. Tidak jauh daripada itu ada pula terletak sebuah pedupaan (perasapan). Bertimbun kemenyan yang ditaruhkan orang di sana. Maka bertanyalah Midun kepada orang yang berseru itu, katanya, "Batu apa ini, Mamak? Bagaimanakah, maka kita dapat menentukan nasib kelak dengan batu ini?"

"Batu ini ialah batu keramat, pusaka dari Raja Pagaruyung yang telah berabad-abad lamanya," jawab orang itu. "Jika orang muda dapat mengangkat batu ini sampai ke atas kepala, tandanya orang muda akan berbahagia kelak. Tetapi bila tidak dapat, boleh saya pastikan, bahwa nasib orang muda tidak baik akhir kelaknya. Dan barang siapa yang tidak percaya akan perkataan saya, tentu ia dikutuki batu keramat ini."

Midun dan Maun amat takjub mendengar perkataan orang itu. Karena ia seorang alim pula, bersalahan sungguh pendapat orang itu dengan ilmu pengetahuannya. Pikirnya, "Ini tentu suatu tipu untuk pengisi kantung saja oleh pemerintah? Bukankah hal ini bersalahan dengan ilmu pengetahuan dan agama? Orang ini barangkali tidak beragama karena batu disangkanya dapat menentukan buruk baik untung orang."

.....

(Sumber: *Sengsara Membawa Nikmat*, 2004)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Jelaskanlah sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang telah kalian dengarkan tersebut!
2. Buatlah format berikut untuk mempermudah mengerjakannya!

No.	Tokoh	Penggambaran Watak
1.	Midun	
2.	Maun	
3.	Mamak	

3. Bacalah novel "Sengsara Membawa Nikmat" secara Keseluruhan. Kemudian buatlah tokoh-tokoh lain selain yang telah disebutkan tersebut!



B. Berpidato di Depan Orang Lain

Selain disampaikan dengan menggunakan intonasi yang tepat, artikulasi, dan volume yang jelas, pidato perlu disampaikan dengan bahasa yang menarik. Hal ini bertujuan agar pendengar merasa asyik dan tidak merasa bosan mendengarkan pidato. Keasyikan pendengar bermula dari adanya rasa tertarik. Oleh karena itu, pembicara harus berusaha memunculkan hal-hal yang menarik perhatian pendengar. Berikut ini hal-hal yang dapat kalian lakukan untuk perhatian pendengar pada waktu berpidato.

1. Humor

Humor sebaiknya bersifat baru (segar) dan disampaikan dengan bahasa yang sopan, tidak kasar, dan tidak menyinggung perasaan pendengar. Dalam penyampaian humor, kalian harus memperhatikan tempat, waktu, situasi, sasaran, dan cara melontarkannya.

2. Gerbang Mata

Gerbang mata adalah penggunaan benda atau gerakan yang bersifat konkret untuk menarik perhatian pendengar. Misalnya, pidato yang disertai dengan alat peraga atau gerakan-gerakan yang nyata seperti menggeleng, mengangguk, menunjuk, mengacungkan ibu jari, dan lain-lain.

3. Sekitar "Aku"

Hal yang amat menarik perhatian manusia adalah hal yang berkaitan dengan "aku". Kalian dapat menceritakan tentang sekolah kalian yang terkenal, lingkungan sekolah yang bersih, prestasi-prestasi sekolah, dan lain-lain. Cara ini akan terlihat lebih menarik jika dibandingkan dengan pembicara yang selalu menceritakan dirinya sendiri sehingga terkesan sombong.

Kalian perlu menghindari hal-hal berikut ini agar sebuah pidato dapat terlaksana dengan baik dan mampu memberi kesan kepada pendengar.

1. Jangan datang terlambat.
2. Jangan berpakaian sekenanya. Sesuaikanlah dengan jenis acara, tempat, dan waktu.
3. Jangan membuka pidato dengan permintaan maaf karena belum siap.
4. Jangan berdiri seperti patung. Gunakanlah anggota tubuh kalian untuk memperjelas maksud pidato kalian.
5. Jangan berbicara kasar dan porno.
6. Jangan berbicara monoton. Gunakan perubahan intonasi suara artikulasi dan penjedaan yang baik.
7. Jangan terlalu sering menggunakan bentuk tegun. Bentuk tegun berupa ucapan "*e*" atau diam terlalu lama.
8. Jangan terlalu lama berpidato hingga lupa waktu.



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Buatlah sebuah naskah pidato dengan tema "Pelaksanaan pentas seni menyambut HUT sekolah"!
2. Berlatihlah berpidato berdasarkan naskah yang telah kalian tulis!
3. Pilihlah salah satu metode berpidato yang menurut kalian paling mudah!
4. Setelah kalian siap, berpidatolah di depan kelas dengan intonasi, artikulasi, suara yang jelas dan menarik!
5. Teman lainnya dapat memberikan penilaian dengan membuat format berikut ini!

No.	Nama	Intonasi	Artikulasi Suara	Kemampuan Menarik Perhatian Pendengar	Jml.
1.	Contoh: Riri	20	30	20	70

Keterangan:

Intonasi, nilai maksimal : 30
Artikulasi suara, nilai maksimal : 30
Kemampuan menarik perhatian pendengar, nilai maksimal : 40

C. Membandingkan Karakteristik Novel

Pada Pelajaran 9, kalian telah mempelajari periode sastra Indonesia. Setiap periode sastra tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Pada Materi ini, kalian akan belajar membandingkan karakteristik novel angkatan 20 – 30-an dengan novel Indonesia mutakhir.

Secara garis besar ciri-ciri yang menonjol dari karya sastra Angkatan 20 – 30-an sebagai berikut.

a. Banyak dijumpai surat-surat yang panjang dan sering kali diselingi dengan pantun atau puisi-puisi panjang.
b. Banyak terdapat dialog yang berkepanjangan, dan seringkali dialog tersebut tidak masuk akal baik saatnya maupun isinya.
c. Banyak dialog yang digunakan untuk nasihat/pendidikan.
d. Bahasa yang digunakan dengan memakai saya dan ragam yang khas pada masa itu.
e. Tema yang diangkat berupa problem adat dan tema pendidikan.

Secara garis besar ciri-ciri karya sastra mutakhir meliputi hal-hal berikut ini.

a. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang kadang dipengaruhi oleh bahasa Inggris.
b. Cara bercerita dalam karya sastra modern singkat, padat, dan tugas.
c. Tema yang diangkat telah mendapat pengaruh politik, kebudayaan akar tradisi, sejarah, dan psikologi.

Bacalah salah satu karya sastra Indonesia mutakhir berikut!

Pada Sebuah Kapal
Karya: Nh. Dini

.....

Dari Semarang aku menuju ke Yogya. Rumah kawan Sutopo terletak di sebelah Utara kota, diatur seperti rumah-rumah pelukis lainnya. Di kelilingnya terdapat pohon-pohon kelapa dan bambu yang menyejukkan udara di malam hari. Sutopo mengusulkan kepadaku untuk membawa pakaian hangat, karena di waktu malam kadang-kadang udara menjadi amat dingin seperti di pegunungan. Dalam rumah kecil jauh dari keonaran itulah aku melepaskan lelah. Karena memang aku lelah. Pekerjaanku kuatur sedemikian rupa sehingga pikiranku tidak terpaksa mengerjakan sesuatu yang membosankan. Aku tetap diminta mengisi ruangan budaya seksi tari. Pada hari-hari yang tertentu aku memesan becak tetangga untuk membawaku ke kota, ke salah satu sekolah tari yang dipimpin oleh seorang guru tari muda yang kukenal baik. Aku melihat murid-murid menari. Atau kadang-kadang aku mengatur sikap tari Jawa yang kuketahui untuk tidak kehilangan kekuatan urat-urat lutut dan pinggulku. Aku memerlukan latihan-latihan semacam itu, karena tarian Bali bukan satu tarian yang bisa ditarikan tanpa keindahan sikap tubuh dan bahu yang tegak. Malam hari aku membaca dan menulis surat-surat. Kawan-kawan seorang demi seorang mulai kuberitahu apa yang terjadi dengan diriku. Sedikit demi aku mulai bisa bercerita dan menumpahkan kesedihanku.

.....

(Dikutip dari: *Laut Biru Langit Biru*, 1977)



Tugas

Kerjakanlah tugas-tugas berikut dengan baik!

1. Setelah kalian membaca kutipanm novel "Pada Sebuah Kapal", bacalah kutipan novel "Sengsara Membawa Nikmat" pada Pelajaran 9 di depan!
2. Bandingkanlah kutipan "Sengsara Membawa Nikmat" dengan "Pada Sebuah Kapal" dari segi tema, bahasa, tokoh, dan latarnya!



D. Menulis Karya Ilmiah Sederhana

Karya tulis adalah karangan ilmiah yang biasanya disusun oleh siswa dan mahasiswa. Karya tulis tersebut dapat disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat menyelesaikan jenjang sekolah atau mata kuliah, atau untuk membahas suatu masalah walaupun tidak secara mendalam, dan biasanya berupa kajian pustaka. Selain itu, karya tulis bisa juga merupakan suatu tulisan yang berisi hasil penelitian lapangan (kecil-kecilan). Oleh karena itu, isi sebuah karya tulis dapat berupa hasil pengamatan atau pemecahan masalah.

Sebagai karya ilmiah, karya tulis harus memenuhi syarat berikut ini:

1. Mengandung suatu masalah beserta pemecahannya.
2. Masalah yang dikemukakan objektif, sesuai kenyataan, bukan hasil imajinasi.
3. Karangan disusun menurut metode tertentu sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
4. Karangan harus lengkap, semua yang berhubungan dengan masalah harus dikemukakan dan dilengkapi dengan kajian teori dari beberapa buku atau sumber lain (koran atau internet).
5. Karangan dikemukakan dengan nalar yang sehat.
6. Karangan disusun menurut sistem tertentu, mudah dimengerti, dan berkesinambungan.
7. Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda, harus jelas, dan mudah dipahami.

Ada pun berikut ini tahap-tahap penulisan karya tulis.

1. Pemilihan naskah/pembatasan topik
2. Pengumpulan bahan
3. Penyusunan kerangka tulisan
4. Pengembangan kerangka
5. Memperbaiki isi
6. Memperbaiki bahasa

Kerangka karya tulis ilmiah minimal terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

1. *Pendahuluan*, mengutarakan perumusan dan penjelasan masalah. Yang penting pada bagian ini yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.
2. *Isi,* merupakan badan karangan yang disebut penguraian. Bab ini memuat segala penjelasan mengenai tiap segi secara rinci.
3. *Penutup* terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan memuat hal-hal yang telah diuraikan pada bab isi dan saran berisi sesuatu yang hendak disampaikan kepada pihak-pihak tertentu berkenaan dengan materi pembahasan.

Untuk melengkapi kajian teori dalam karya tulis, kalian perlu banyak membaca buku-buku (literatur) yang dapat mendukung karya tulis kalian tersebut. Jika kalian mengalami kesulitan dalam menemukan suatu istilah atau nama tertentu dalam sebuah buku, kalian dapat memanfaatkan halaman indeks yang ada di dalam buku tersebut.

Sebagai contoh perhatikanlah sebagian karya tulis Agustin Prihati yang merupakan hasil studi pustaka berikut!

Perbandingan Puisi Asmaradana Karya Goenawan Mohamad dan Cerita Rakyat Damarwulan

1. Pendahuluan

"Setiap teks merupakan perpaduan kutipan-kutipan dan merupakan penyerapan serta perubahan bentuk teks-teks lain."

Terkait dengan pernyataan di atas, Goenawan Mohamad sebagai salah seorang dari sederetan penyair Indonesia telah memberi warna cukup kuat dalam perpuisian di Indonesia dengan beberapa hasil karyanya. Sebagai contoh yaitu puisi “Asmaradana”. Penyair ini menciptakan puisi tersebut berdasarkan mitos yang telah ada (Damarwulan) dengan tema yang masih cukup relevan dengan tujuan menghindarkan kebosanan pembaca.

Berdasarkan pada kenyataan itu, maka masalah yang muncul dalam karya tulis ini adalah “Di mana letak persamaan maupun perbedaan antara isi puisi Asmaradana dan isi cerita rakyat Damarwulan". Dengan demikian jelaslah tujuan karya tulis ini adalah mendeskripsikan persamaan dan perbedaan isi puisi Asmaradana dan Damarwulan yang berupa cerita rakyat.

Puisi adalah salah satu bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa yakni dengan mengonsentrasikan fisik dan struktur batin (Herman J. Waluyo: 1991).

Menurut Z.F Zulfahnur (1996:81) puisi merupakan ekspresi pengalaman batin (jiwa) penyair mengenai kehidupan manusia, alam,

dan Tuhan melalui media bahasa yang estetis secara terpadu dan untuk dipadatkan kata-katanya dalam bentuk teks. Ada pun cerita rakyat menurut KBBI adalah cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan.

2. Pembahasan

Berikut ini adalah hasil interpretasi puisi Asmaradana karya Goenawan Mohamad.

Asmaradana

Ia dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa hujan dari daun
Karena angin pada kemuning. Ia dengar resah kuda serta langkah pedati ketika langit bersih kembali menampakkan bimasakti yang jauh. Tapi di antara mereka berdua, tidak ada yang berkata-kata.

Lalu ia ucapkan perpisahan itu, kematian itu. Ia melihat peta nasib, perjalanan, dan sebuah peperangan yang tidak semuanya disebutkan.

Lalu ia tahu, perempuan itu tak akan menangis. Sebab bila esok pagi pada rumput halaman ada tapak yang menjauh ke Utara, ia takkan mencatat yang telah lewat dan yang akan tiba karena ia takkan berani lagi.

Anjasmara, adikku, tinggallah seperti dulu, bulan pun lamban dalam angin, abai dalam waktu. Lewat remang dan kunang-kunang, kaulupakan wajahku, kulupakan wajahmu.

(Sumber: *Buku Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*, 2002)

Setelah membaca hasil interpretasi puisi Asmaradana tersebut, terbukti bahwa antara puisi Asmaradana karya Goenawan Mohamad dan cerita rakyat Damarwulan memiliki persamaan. Hal itu dapat dilihat adanya gagasan Goenawan Mohamad dalam puisi tersebut yang dapat dirunut (ditelusuri) kembali dalam kisah Damarwulan.

Persamaan kedua bentuk sastra tersebut terletak pada tokoh dan peristiwa yang diceritakan.Tokoh Anjasmara dengan peristiwa yang dialaminya merupakan transformasi dari cerita Damarwulan.

Bait pertama pada puisi tersebut merupakan bagian cerita yang mengisahkan suasana di awal menjelang perpisahan Damarwulan dengan Anjasmara. Pada bait ini, Goenawan Mohamad menggambarkan suasana menjelang pagi yang diliputi kesedihan.

Bait kedua berisi saat tiba perpisahan itu, terbayang oleh Damarwulan garis nasibnya yang tak menentu karena menghadapi medan perang.

Bait ketiga dan keempat Goenawan Mohamad bercerita bahwa dalam perpisahan itu Anjasmara hanya dapat pasrah dalam kebimbangan. Bila kekasihnya kalah tentu mati dan ia akan merasa sangat kehilangan. Jika menang ia pun harus rela kekasihnya dijadikan suami dan diangkat menjadi raja baru mendampingi pemerintahan Ratu Kenya Kencana Wungu di Majapahit.

Di samping persamaan-persamaan itu, dua bentuk karya sastra itu juga memiliki perbedaaan yaitu puisi Asmaradana berbicara satu peristiwa yakni perpisahan tokoh Anjasmara dengan Damarwulan. Dengan kata lain, Asmaradana merupakan bagian dari kisah. Sementara itu, cerita rakyat Damarwulan merupakan cerita utuh yaitu dimulai sejak terancamnya pemerintahan Majapahit oleh Menakjingga Raja Blambangan hingga Damarwulan berhasil menyelamatkan Majapahit dan diangkat sebagai raja pendamping Ratu Kenya Kencana Wungu.

3. Penutup

Berdasarkan paparan tersebut dapat ditarik simpulan bahwa:

a. puisi Asmaradana karya Goenawan Mohamad dan cerita rakyat Damarwulan sama-sama menceritakan tokoh Damarwulan dan Anjasmara;
b. isi Asmaradana merupakan bagian dari kisah Damarwulan;
c. puisi Asmaradana sekadar menceritakan kembali kisah Damarwulan tanpa ada unsur tambahan dari penulis yang bersifat memperkaya cerita;
d. perbedaan bentuk dua karya tersebut hanya pada kapasitas penceritaannya yaitu puisi Asmaradana hanya menceritakan peristiwa perpisahan Damarwulan dengan Anjasmara, sedangkan cerita rakyat Damarwulan merupakan cerita utuh; dan
e. Goenawan Mohamad dalam menulis puisi Asmaradana menggunakan cerita rakyat Damarwulan sebagai penimbul ide atau induk cerita.

Daftar Pustaka

Herman J. Waluyo. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
_____ . 2002. *Apresiasi Puisi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Z.F. Zulfahnur. 1996. *Teori Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
_____. 1996. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Depdikbud.



Tugas

Buatlah kelompok terdiri dari dua orang untuk mencari dua bacaan di surat kabar yang membahas tema yang sama, kemudian kerjakanlah tugas-tugas berikut!

1. Rangkumlah kedua bacaan yang telah kalian temukan tersebut!
2. Buatlah sebuah karya tulis yang membahas tentang persamaan dan perbedaan kedua bacaan tersebut!
3. Presentasikan karya tulis kalian tersebut di depan kelas dan jawablah pertanyaan-pertanyaan teman kalian!
4. Catatlah semua pertanyaan teman-teman kalian dan jawaban kelompok kalian. Serahkan hasilnya kepada guru kalian!



E. Menggunakan Preposisi *dari* dan *daripada*

Preposisi (kata depan) berguna untuk menandai berbagai hubungan makna antara kata di depan preposisi dengan kata yang berada di belakang preposisi.

Contoh: Ada tapak yang menjauh *ke* Utara

Dalam frasa *Ada tapak yang menjauh ke Utara*, preposisi *ke* menyatakan hubungan makna arah antara *Arah tapak yang menjauh* dan *Utara*.

Ditinjau dari bentuknya, preposisi ada dua macam, yaitu preposisi tunggal dan gabungan.

1. Preposisi Tunggal

Preposisi tunggal adalah preposisi yang hanya terdiri atas satu kata. Bentuk preposisi tunggal sebagai berikut.

a. Kata dasar (misal: *di, ke, dari,* dan *pada*)
 Contoh: Yang dimaksud karya tulis *di* sini adalah karangan ilmiah.

b. Kata berafiks (misal: *selama*, *mengenai*, dan *sepanjang*)
 Contoh: Puisi merupakan pengalaman batin penyair *mengenai* kehidupan manusia, alam, dan Tuhan melalui media bahasa yang estetis.

2. Preposisi Gabungan

Berikut ini bentuk preposisi gabungan.

a. Preposisi yang berdampingan adalah preposisi yang terdiri atas dua preposisi yang letaknya berurutan (misal: *daripada*, *kepada*, *selain dari*).
 Contoh: Buku itu diberikan *kepada* ibu.

b. Preposisi yang berkorelasi adalah preposisi yang terdiri atas dua unsur yang dipakai berpasangan tetapi terpisah oleh kata atau frasa lain (misal: *antara ... dan ...*, *dari ... sampai ...*, *sejak ... hingga ...*).
 Contoh: *Antara* puisi Asmaradana karya Goenawan Mohamad dan cerita rakyat Damarwulan memiliki persamaan.

Akan tetapi, pada materi ini, kalian hanya akan dilatih untuk menggunakan preposisi (kata depan) *dari* dan *daripada*.

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

1. Ia dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa hujan *dari* daun karena angin pada kemuning.
2. Nina lebih gemar membaca *daripada* kakaknya.

Pada kalimat (1) preposisi *dari* hanya dipakai untuk menyatakan asal, sedangkan pada kalimat (2) preposisi *daripada* dipakai untuk menyatakan perbandingan. Akan tetapi, orang-orang sering menyalahgunakan penggunaan preposisi *daripada* ini.

Perlu diperhatikan bahwa preposisi *daripada* hanya dipakai untuk menyatakan perbandingan dan bukan untuk menyatakan milik, menyatakan asal, atau menghubungkan kata kerja dengan unsur yang mengikutinya. Berikut ini contoh pemakaian yang keliru (kalimat 1) dan perbaikannya (kalimat 2).

1. Anjasmara adalah kekasih *daripada* Damarwulan.
2. Anjasmara adalah kekasih Damarwulan.



Tugas

*Untuk lebih menambah pengetahuan kalian tentang penggunaan preposisi **dari** dan **daripada**, kerjakanlah tugas-tugas berikut!*

1. Buatlah kalimat dengan menggunakan preposisi *dari* dan *daripada* (masing-masing lima kalimat)!

2. Carilah contoh kalimat-kalimat yang menggunakan preposisi *daripada* secara tidak tepat, lalu perbaikilah supaya tepat!



Rangkuman

- Penggambaran watak tokoh dapat kalian ketahui melalui tiga cara yakni dari segi fisis, segi psikis, dan segi sosiologis.
- Hal-hal yang harus kalian hindari ketika berpidato, ialah jangan berpakaian seenaknya, jangan membuka pidato dengan permintaan maaf karena belum siap, jangan berdiri seperti patung, jangan berbicara kasar dan porno, jangan berbicara monoton, jangan terlalu sering menggunakan bentuk tegun, dan jangan lupa waktu.
- Secara garis besar ciri-ciri yang menonjol dari karya sastra Angkatan 20 – 30-an yakni banyak dijumpai surat-surat panjang, pantun, dan puisi panjang, banyak terdapat dialog yang berkepanjangan, banyak dialog yang digunakan untuk nasihat, bahasanya menggunakan ragam yang khas pada masa itu, dan tema yang diangkat berupa problem adat dan pendidikan.

 Ciri karya sastra mutakhir yakni bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang kadang dipengaruhi bahasa asing, cara bercerita singkat, padat, dan lugas. Tema yang diangkat telah mendapat pengaruh politik, kebudayaan akar tradisi, sejarah, dan psikologi.
- Kerangka karya tulis ilmiah minimal terdiri atas tiga bagian yakni pendahuluan, isi, dan penutup.
- Preposisi *dari* hanya dipakai untuk menyatakan asal, sedangkan preposisi *daripada* dipakai untuk menyatakan perbandingan.

Buku Rujukan

Asul Wiyanto. 2001. *Terampil Pidato*. Jakarta: Grasindo.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2003. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Herman J. Waluyo. 2001. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.



Rehat Sejenak

Pada awal perkembangannya, tari sangat erat hubungannya dengan upacara-upacara keagamaan. Namun, tari kemudian berkembang sebagai pengungkapan pengalaman seseorang misalnya tari gatutkaca gandrung dari Jawa dan Sunda. Selain itu, tari merupakan penggambaran keanggunan dan keagungan sekelompok masyarakat tertentu yang tampak pada tari pakarena dari Makassar. Tari dapat pula merujuk kepada sebuah cerita, misalnya sendratari Ramayana. Di Indonesia kita mengenal berbagai macam tari tradisional, seperti tari seudati dari Aceh, tortor dari Tapanuli, serampang dua belas dari Sumatra Utara, piring dari Minangkabau, keursesus dan topeng dari Jawa Barat, bedaya ketawang dari Jawa Tengah, serta pendet dan baris dari Bali.



Uji Kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Bacalah kutipan novel berikut untuk menjawab soal nomor 1 - 3!

.....

Pada hari-hari yang tertentu aku memesan becak tetangga untuk membawaku ke kota, ke salah satu sekolah tari yang dipimpin oleh seorang guru tari muda yang kukenal baik. Aku melihat murid-murid menari. Atau kadang-kadang aku mengatur sikap tari Jawa yang kuketahui untuk tidak kehilangan kekuatan urat-urat lutut dan pinggulku. Aku memerlukan latihan-latihan semacam itu, karena tarian Bali bukan satu tarian yang bisa ditarikan tanpa keindahan sikap tubuh dan bahu yang tegak.

.....

1. Keahlian khusus yang dimiliki tokoh di atas adalah

a. memiliki keahlian menarikan tarian Bali
b. memiliki keahlian menarikan tarian Jawa
c. memiliki keindahan sikap tubuh
d. memiliki kekuatan urat-urat lutut dan pinggul

2. Dalam kutipan novel di atas, penulis memiliki akar tradisi daerah
 a. Jawa Tengah
 b. Jawa Timur
 c. Yogyakarta
 d. Bali

3. Latar tempat yang digunakan dalam kutipan novel di atas adalah
 a. ruangan seksi budaya tari
 b. jalan raya
 c. kota Yogyakarta
 d. sanggar tari

4. *Yanti dan Erna pergi ke Gramedia mencari cerpen yang lebih baik dari kemarin.*

Penggunaan preposisi pada kalimat di atas belum tepat, yang tepat adalah
 a. Yanti dan Erna pergi ke Gramedia mencari cerpen yang lebih baik dari pada yang kemarin.
 b. Daripada yang kemarin, Yanti dan Erna pergi ke Gramedia mencari cerpen yang lebih baik.
 c. Mencari cerpen yang lebih baik dari yang kemarin Yanti dan Erna pergi ke Gramedia.
 d. Yanti dan Erna pergi ke Gramedia mencari cerpen yang lebih baik daripada yang kemarin.

5. *Berdasarkan paparan tersebut dapat ditarik simpulan bahwa*

Dalam karya tulis, kalimat di atas biasanya terdapat di bagian
 a. pembahasan
 b. simpulan
 c. pendahuluan
 d. penutup

6. Penggunaan preposisi *dari* atau *daripada* yang benar pada kalimat di bawah ini adalah
 a. Ayo kita ke Gramedia mencari cerpen yang lebih bagus dari kemarin.
 b. Maka bundaku berhentilah daripada menangis dan berduka cita.
 c. "Kamu dapat kabar dari siapa?" tanyaku penuh harap.
 d. Aku mendapat banyak ucapan selamat, bahkan daripada Bu Ratna sendiri.

7. Pokok permasalahan dalam sebuah karya ilmiah dibahas secara detail, cermat, tepat, dan jelas pada bagian … .
 a. pembahasan
 b. isi
 c. pendahuluan
 d. penutup

8. *Perhatikanlah paragraf berikut!*

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna. Karena itulah penulis sangat mengharapkan saran dari pembaca yang budiman, demi sempurnanya karya tulis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca.

Paragraf di atas dapat kita temukan dalam karya tulis di bagian

a. simpulan
b. penutup
c. pendahuluan
d. pengantar

Perhatikanlah kutipan novel berikut ini untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

.....

Adik-adik kelas yang saya sayangi, tunjukkanlah kecintaan kalian terhadap kesenian dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Di ekstrakurikuler ini, kalian akan mempelajari berbagai jenis tarian khas dari beberapa daerah di Indonesia. Kalau bukan kita yang melestarikan kesenian Indonesia, lalu siapa lagi? Jangan sampai kesenian-kesenian Indonesia punah di negara asalnya dan justru berkembang di negara asing. Kita tentunya tidak ingin hal itu terjadi bukan?

.....

9. Isi kutipan pidato di atas adalah

a. Tari merupakan kesenian asli Indonesia.
b. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tari.
c. Ajakan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.
d. Upaya melestarikan kesenian Indonesia.

10. Kalimat yang berisi ajakan dalam kutipan pidato di atas adalah

a. Tunjukkanlah kecintaan kalian terhadap kesenian dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.
b. Di ekstrakurikuler ini, kalian akan dapat mempelajari berbagai jenis tarian khas dari beberapa daerah di Indonesia.
c. Kalau bukan kita yang melestarikan kesenian Indonesia, lalu siapa lagi?
d. Kita tentunya tidak ingin hal itu terjadi, bukan?

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Tulislah data-data berikut menjadi sebuah daftar pustaka yang benar dan alfabetis!

a. Eneste, Pamusuk. *Cerita Pendek Indonesia Mutakhir*. 1983. Gramedia: Jakarta.
b. Hartoko, Dick. 1982. Jakarta: Gramedia. *Pengantar Ilmu Sastra*.
c. Ajip Rosidi (ed.). *Laut Biru Langit Biru*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1977.
d. *Pengarang Modern sebagai Manusia Perbatasan*. 1989. Sastrowardojo, Subagio. Jakarta: Balai Pustaka.
e. Tarigan, Henry Guntur. 1982. Bandung: Angkasa. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*.

2. Kembangkanlah kerangka berikut menjadi sebuah karya tulis yang bertema "Upaya Membangkitkan Minat Remaja terhadap Pelestarian Kesenian Indonesia"!

Bab I : Pendahuluan
- 1.1 Latar Belakang Maslaah
- 1.2 Sistematika Penulisan
- 1.3 Ruang Lingkup
- 1.4 Tujuan

Bab II : Isi Makalah

Bab III : Penutup
- 3.1 Kesimpulan
- 3.2 Saran

3. Carilah sebuah novel Angkatan 20 – 30-an dan sebuah novel Angkatan Mutakhir, lalu bandingkanlah karakteristik novel tersebut! Buatlah dengan format berikut!

No.	Hal yang Dibandingkan	Hasil Perbandingan	
		Karya Sastra Angkatan 20 – 30-an	Karya Sastra Mutakhir
1.	Tema		
			
2.	Bahasa		
			
3.	Cara Bercerita		
			

4. Buatlah dua kalimat yang menggunakan preposisi *dari* dan *daripada* yang berhubungan dengan kesenian!

5. Buatlah sebuah naskah pidato yang berisi ajakan untuk melestarikan kesenian angklung!



Uji Kompetensi Semester 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Penulisan daftar pustaka yang benar adalah
 a. Rendra, W. S. *Empat kumpulan Sajak*, 1978. Jakarta: Pustaka Jaya
 b. Anwar, Chairil. 1979. *Deru Campur Debu*. Jakarta: Pembangunan.
 c. Sastrowardoyo, Subagio, *Simphoni*, Pustaka Jaya. Jakarta. 1975.
 d. Amir Hamzah. Jakarta. 1959. *Buah Rindu*. Pustaka Jaya

2. Di bawah ini ciri-ciri prosa lama, *kecuali*
 a. anonim
 b. dinamis
 c. istana sentris
 d. fantastis

3. Berikut ini yang termasuk unsur intrinsik dalam karya sastra adalah
 a. sosial budaya
 b. ideologi pengarang
 c. pendidikan pengarang
 d. plot, alur, dan amanat

4. Hal utama dalam pendahuluan karya tulis adalah
 a. kesimpulan
 b. latar belakang masalah
 c. sumber bahan
 d. saran

5. *Pesta ulang tahun itu akan lebih meriah seandainya kamu ikut menghadirinya.*
 Kalimat di atas merupakan kalimat gabung yang menyatakan
 a. sebab-akibat
 b. pengandaian
 c. perbandingan
 d. pertentangan

6. Unsur yang membedakan karya sastra drama dengan karya sastra lainnya adalah
 a. panjang cerita
 b. pelantun
 c. dialog
 d. judul

7. Cara penulisan judul yang tepat adalah
 a. Citra Manusia dalam Puisi Indonesia
 b. Citra manusia dalam puisi indonesia
 c. CITRA MANUSIA dalam PUISI INDONESIA
 d. Citra Manusia Dalam Puisi Indonesia

8. *Perhatikanlah penggalan pidato berikut!*

Hadirin yang terhormat,

(1) Hari ini rombongan sekolah kita akan melaksanakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler, yaitu berdarmawisata ke Pulau Bali. (2) Dikatakan kegiatan ekstrakurikuler karena perjalanan wisata itu merupakan rangkaian belajar untuk menambah ilmu pengetahuan di luar gedung sekolah. (3) Artinya bertamasya sambil belajar. (4) Oleh karena itu, semua siswa harus tetap disiplin, sebagaimana disiplin di dalam ruangan kelas.

Kalimat utama teks pidato di atas terdapat pada kalimat nomor

a. (1)
b. (2)
c. (3)
d. (4)

9. *Perhatikanlah penggalan pidato berikut!*

Bapak Ibu yang saya hormati. Jika kita cermati, bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini banyak disebabkan oleh ulah manusia yang kurang bertanggung jawab. Manusia ingin menang sendiri. Manusia memanfaatkan kekayaan alam sebanyak-banyaknya tanpa memerhatikan keselamatan lingkungan dan manusia yang bertindak semaunya sendiri. ...

Isi pidato di atas adalah

a. bencana alam yang terjadi perlu dicermati
b. bencana alam terjadi karena ulah manusia yang kurang bertanggung jawab
c. manusia yang ingin menang sendiri menyebabkan terjadinya bencana alam
d. banyak manusia memanfaatkan kekayaan alam sebanyak-banyaknya tanpa memerhatikan keselamatan lingkungan

10. Penggunaan kata depan *dari* pada kalimat di bawah ini yang benar adalah

a. Dia menulis karangan dari hal Palang Merah Indonesia.
b. Dari pagi saya menunggu mereka tak kunjung datang.
c. Maksud dari transfusi ini untuk amal.
d. Jakarta lebih ramai dari kota Manado.

11. *Perhatikanlah paragraf berikut!*

Bukan berita baru jika dikabarkan sebuah pesawat telepon genggam dapat membuat sebuah pesawat terbang jatuh. Karena itu, maklum saja setiap perusahaan penerbangan membuat peraturan yang ketat tentang hal ini. Apalagi, pada tahun 2000 silam, tim investigasi Swiss menemukan fakta bahwa ponsellah yang menyebabkan jatuhnya Crogg Air, penerbangan LX 498 dari Bandara Zurich, Swiss yang mengakibatkan melayangnya 10 nyawa. Lalu pada Januari 2001, sebuah penerbangan dari Slovenia menuju Sarajevo terpaksa melakukan pendaratan darurat karena alarm kebakaran cockpit mati. Setelah dilakukan investigasi, ternyata gara-gara sebuah ponsel yang diaktifkan dalam koperlah yang dianggap sebagai biang keladinya.

Kalimat utama paragraf di atas terletak pada

a. akhir paragraf
b. awal dan akhir paragraf
c. tengah paragraf
d. awal paragraf

12. *Perhatikanlah kalimat berikut!*

Olahraga dapat memperkuat otot-otot kita, maka sebaiknya kita sering melakukan olahraga!

Kalimat di atas merupakan

a. pendapat tanpa disertai alasan yang kuat
b. pendapat dengan disertai alasan yang kuat
c. fakta berdasarkan hasil pengamatan
d. fakta tanpa berdasarkan hasil pengamatan

13. Kerangka karya tulis yang tepat adalah

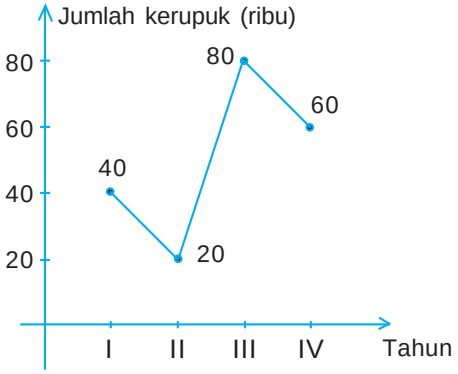
a. Bab I : Pendahuluan
 1.1 Latar Belakang Masalah
 1.2 Ruang Lingkup
 1.3 Tujuan
 1.4 Sistematika Penulisan
 Bab II : Isi Makalah
 Bab III: Penutup
 3.1 Kesimpulan
 3.2 Saran

b. Bab I : Pendahuluan
 1.1 Latar Belakang Masalah
 1.2 Tujuan
 1.3 Ruang Lingkup
 1.4 Sistematika Penulisan
 Bab II : Isi Makalah
 Bab III: Penutup
 3.1 Kesimpulan
 3.2 Saran

c. Bab I : Pendahuluan
 1.1 Latar Belakang Masalah
 1.2 Sistematika Penulisan
 1.3 Ruang Lingkup
 1.4 Tujuan
 Bab II : Isi Makalah
 Bab III: Penutup
 3.1 Kesimpulan
 3.2 Saran

d. Bab I : Pendahuluan
 1.1 Latar Belakang Masalah
 1.2 Ruang Lingkup
 1.3 Tujuan
 1.4 Sistematika Penulisan
 Bab II : Isi Makalah
 Bab III: Penutup
 3.1 Saran
 3.2 Kesimpulan

14. *Perhatikanlah grafik berikut!*



Pernyataan yang benar menurut grafik di atas adalah

a. Pada tahun II jumlah produksi kerupuk meningkat.
b. Pada tahun I jumlah produksi kerupuk sebanyak 60 ribu.
c. Pada tahun III jumlah produksi kerupuk sebanyak 80 ribu.
d. Produksi kerupuk menurun drastis pada tahun IV.

Perhatikanlah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!

Hidroponik

Tanpa tanah tidak berarti tidak dapat menanam aneka tanaman. Kini telah berkembang sebuah cara bercocok tanam yang dikenal dengan nama hidroponik.

Tidak seperti biasa menanam di tanah. Hidroponik menggunakan media kerikil, pecahan genting, pasir kali, dan gabus putih untuk menanam aneka jenis tanaman.

Untuk lingkungan perkotaan yang sedikit sekali tersedia tanah, hidroponik adalah salah satu pilihan. Dengan bahan-bahan yang ada di sekitar, kita bisa menanam aneka jenis tanaman. Pot-pot dan tempat-tempat kecil yang digunakan untuk bertanam juga bisa sebagai penghias ruangan.

Hidroponik banyak dipilih dalam kegiatan tanam-menanam karena praktis dan bersih. Hidroponik juga menawarkan keuntungan lain yang tidak sama dengan bertanam biasa dengan tanah.

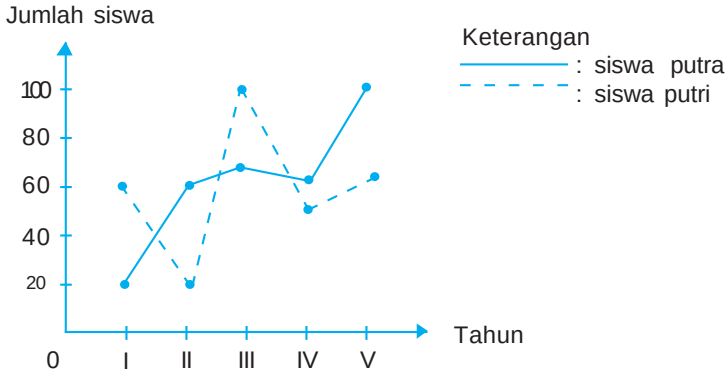
15. Berikut ini bisa digunakan untuk media dalam hidroponik, *kecuali*

a. kerikil
b. pecahan genting
c. tanah
d. pasir kali

16. Hidroponik banyak dipilih untuk bertanam karena

a. praktis
b. sulit
c. bersih
d. murah

17. *Perhatikanlah grafik berikut!*



Pernyataan yang tepat sesuai dengan grafik tersebut adalah

a. Pada tahun I siswa putra dan putri jumlahnya sama.
b. Pada tahun II siswa putra lebih banyak daripada siswa putri.
c. Pada tahun III siswa putra lebih banyak daripada siswa putri.
d. Pada tahun I, II, III siswa putra lebih banyak daripada siswa putri.

18. *Perhatikanlah penggalan pidato berikut!*

Dalam kesempatan ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Bapak-bapak warga Desa Canden yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan penyuluhan ini. Akhir kata, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya kalau dalam penyampaian penyuluhan ini ada kata-kata yang menyinggung perasaan Bapak-bapak. Sekian, terima kasih.

Pernyataan di atas merupakan bagian dari naskah pidato yang disebut

a. isi
b. pembuka
c. penutup
d. tambahan

19. *Perhatikanlah kutipan drama berikut!*

Tono : (mengadu sesaat, sambil menutup pipi kirinya, ia berkata) "Kenapa kau menamparku? Apa salahku?"
Somad : "Jangan banyak omong! Mau kutempeleng lagi?"
Tono : "Sebentar! Apa yang terjadi sebenarnya?"

Kutipan drama tersebut mengisahkan

a. Sakit yang diderita Tono karena tamparan Somad.
b. Adanya kesalahpahaman antara Tono dan Somad.
c. Tono takut berkelahi karena ditampar duluan.
d. Somad yang suka mengganggu teman-temannya.

20. Kalimat utama: *Pada hari Minggu warga kampung kami melaksanakan kerja bakti.*

Kalimat penjelas yang sesuai untuk kalimat utama di atas adalah

a. Orang tua kami baru tahu kalau ada acara kerja bakti.
b. Bapak ketua RT menginstruksikan agar warga melaksanakan kerja bakti.
c. Warga kampung pada sibuk urusannya.
d. Mereka bekerja dengan giatnya membersihkan selokan dan got.

21. *Perhatikanlah tabel berikut!*

Biro Pusat Statistik (BPS) membuat perkiraan jumlah penduduk Indonesia sampai tahun 2005 berikut ini.

Tahun	Jumlah Penduduk
1990	179,32 juta jiwa
1995	199,65 juta jiwa
2000	216,12 juta jiwa
2005	231,42 juta jiwa

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa

a. pertambahan penduduk yang paling banyak yaitu 1990 –1995
b. tahun 2005 jumlah penduduk Indonesia berkisar 232 juta jiwa
c. pertambahan penduduk paling banyak yaitu antara tahun 1995 – 2000
d. tahun 2010 jumlah penduduk diperkirakan 240,57 jiwa

22. *Perhatikanlah penggalan pidato berikut!*

Mula-mula yang dimaksud sembako adalah sembilan bahan pokok. Tetapi, ketika banyak pedagang grosir menyembunyikan beras atau minyak goreng, sembako menjadi sembilan bahan kosong. Ketimpangan ekonomi yang menjadi-jadi menyebabkan sembako menjadi "semangat bakar toko".

Cuplikan pidato di atas termasuk jenis pidato

a. argumentatif
b. persuasif
c. rekreatif
d. informatif

Perhatikanlah paragraf berikut!

.....

Beban pencemaran udara dari kendaraan bermotor berupa gas NO_2, CO, dan HC. Dari tiga senyawa itu, CO merupakan pencemar udara terbesar. Senyawa itu menyumbang sekitar 91 persen dari total kendaraan bermotor. Gas CO yang dihasilkan 3,6 juta kendaraan bermotor di Jateng ini menyumbang sekitar 48 persen dari total beban pencemaran udara.

.....

(Sumber: *Kompas*, 4 Mei 2005)

23. Kalimat utama paragraf tersebut adalah

a. Gas CO yang dihasilkan 3,6 juta kendaraan bermotor di Jateng ini menyumbang sekitar 48 persen dari total beban pencemaran udara.
b. CO merupakan pencemaran udara terbesar.
c. CO menyumbang sekitar 91 persen dari total beban pencemaran.
d. Beban pencemaran udara dari kendaraan bermotor berupa gas NO_2, CO, dan HC.

24. Pada paragraf di atas yang menyatakan fakta berikut ini, *kecuali*
a. Beban pencemaran udara dari kendaraan bermotor berupa gas NO_2, CO, dan HC.
b. Pencemaran udara di Jateng semakin meningkat.
c. Beban pencemaran terbesar berasal dari industri.
d. Pencemaran udara tersebut mungkin karena ulah manusia.

25. *Perhatikanlah dialog rumpang berikut!*
Ayah : "....."
Amir : "Sudah, tadi pagi!"
Ayah : "....."
Amir : "Oleh Bu Sami, sambil pergi ke pasar."

Pertanyaan yang sesuai untuk melengkapi pada dialog di atas adalah
a. 1) Adi sudah pergi, Mir?
 2) Diantar oleh siapa dia?
b. 1) Pergi ke mana, Adi?
 2) Berani mengantarkannya?
c. 1) Sudah sarapan, Mir?
 2) Siapa yang akan berangkat?
d. 1) Sudah sarapan, Mir?
 2) Bagaimana keadaannya?

B. *Kerjakanlah soal-soal berikut!*

1. *Perhatikanlah identitas buku berikut!*

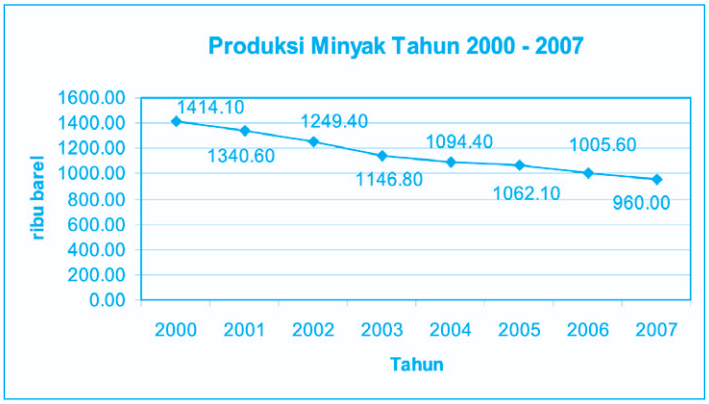
Nama pengarang	:	Fikriyah Gunawan
Judul buku	:	Teknik Menulis untuk Siswa SMP
Penerbit	:	Media Jaya
Kota tempat terbit	:	Bandung
Tahun terbit	:	2004
Tebal buku	:	viii + 108 halaman

Jika identitas buku di atas akan ditulis dalam sebuah resensi, bagaimana cara penulisannya?

2. Buatlah sebuah karangan satu paragraf dengan memerhatikan hal-hal berikut!
Tema: Lalu Lintas
A. Pikiran utama: penyebab kemacetan lalu lintas
B. Pikiran penjelas: 1. Mobil terlalu banyak.
2. Para sopir tidak memiliki kesadaran yang tinggi.
3. Jalan raya terlalu sempit.
4. Banyak jalan raya yang rusak.

3. Tulislah sebuah surat pembaca yang berisi tentang kondisi sanitasi di sekolah kalian!

4. *Perhatikanlah grafik berikut!*



(Sumber: *Kompas*, 12 Maret 2008)

Deskripsikanlah isi grafik di atas!

5. *Perhatikan bacaan berikut!*

106.000 Hektar Hutan Mangrove Hancur

Sedikitnya 106.000 hektar dari 116.824 hektar hutan mangrove di lima kabupaten di Kalimantan Selatan kini hancur. Kehancuran itu terjadi akibat pembabatan tak terkendali yang sampai kini terus berlangsung.

Kawasan-kawasan mangrove itu berubah menjadi areal pertambakan, perumahan warga, dan penggunaan lainnya. "Penebangan hutan mangrove di Kalsel sampai saat ini terus berlangsung. Bukan diambil kayunya, melainkan dijadikan lahan usaha perikanan," kata Kepala Dinas Kehutanan Kalsel, Suhardi di Banjarmasin, Selasa (6/11).

Dia mengungkapkan, kerusakan itu tidak saja mengancam habitat satwa di hutan mangrove diantaranya satwa primata langka khas Kalimantan, bekantan (Nasalis larvatus), kera berhidung panjang dan berbulu kuning emas, serta tempat pemijahan ikan, tetapi juga merusak ekosistem pantai.

(Sumber: *Kompas*, 5 November 2007 dengan pengubahan seperlunya)

Simpulkanlah isi bacaan di atas!

Glosarium

akselerasi : *n* 1. proses mempercepat; 2. peningkatan kecepatan; percepatan; 3. laju perubahan kecepatan

alomorf : *n Ling* anggota morfem yang sama, yang variasi bentuknya disebabkan pengaruh lingkungan yang dimasukinya (misal: morfem *ber-* mempunyai alomorf *ber-*, *be-*, dan *bel-*)

artikel : *n* 1. karya tulis lengkap, misal laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar,dan sebagainya; 2. *Huk* bagian undang-undang atau peraturan yang berupa ketentuan; pasal; 3. *Ling* unsur yang dipakai untuk membatasi atau memodifikasi nomina, misal *the* dalam bahasa Inggris

bidal : *ark n* peribahasa atau pepatah yang mengandung nasihat, peringatan, sindiran, dan sebagainya

deskripsi : *n* pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian

dialog : *n* 1. percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya); 2. karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih; -- interaktif dialog yang dilakukan di televisi atau radio yang dapat melibatkan pemirsa dan pendengar melalui telepon

drama : *n Sas* 1. komposisi syair atau prosa yang diharapakan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan; 2. cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater; 3. *cak* kejadian yang menyedihkan

epilog : *n Sas* 1. bagian penutup pada karya sastra, yang fungsinya menyampaikan intisari cerita atau menafsirkan maksud karya itu oleh seorang aktor pada akhir cerita; 2. pidato singkat pada akhir drama yang memuat komentar tentang apa yang dilakonkan; 3. peristiwa terakhir yang menyelesaikan peristiwa induk

fiktif : *a* bersifat fiksi; hanya terdapat di khayalan

grafik : *n* lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)

gurindam : *n* sajak dua baris yang mengandung petuah atau nasihat (misal: *baik-baik memilih kawan, salah-salah bisa jadi lawan*)

indeks : *n* 1. daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan; 2. daftar harga sekarang dibandingkan dengan harga sebelum-nya menurut persentase untuk mengetahui turun naiknya harga barang; 3. *Kom* (artikel) daftar berita penting hari itu (dalam majalah, surat kabar) yang dimuat di halaman depan; 4. *Ling* rasio antara dua unsur kebahasaan tertentu yang mungkin menjadi ukuran suatu ciri tertentu; penunjuk

karmina : *n Sas* pantun dua seuntai (pantun kilat), baris pertama sebagai sampiran dan baris kedua sebagai isi berupa sindiran dengan rumus rima a a

koheren : *n* berhubungan; bersangkut paut

kohesif : *a* melekat satu dengan yang lain; padu; berlekatan

mantra : *n* 1. perkataan atau ucapan yang memiliki kekuatan gaib (misal dapat menyembuhkan, mendatangkan celaka, dan sebagainya); 2. susunan kata berunsur puisi yang dianggap mengandung kekuatan gaib, biasanya diucapkan oleh dukun atau pawang untuk menandingi kekuatan gaib yang lain

moneter : *a* mengenai, berhubungan dengan uang atau keuangan

monolog : *n* 1. pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri; 2. *Sen* adegan sandiwara dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri

morfofonemik : *n Ling* 1. telaah tentang perubahan-perubahan fonem yang terjadi sebagai akibat pertemuan (hubungan) morfem dengan morfem lain; morfofonologi; 2. perubahan fonem yang terjadi sebagai akibat pertemuan (hubungan) morfem dengan morfem lain

musikalisasi : *n* hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik

novel : *n Sas* karangan prosa rekaan yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku

pelitur : *n* cat pengilap kayu (kursi, meja, pintu, dan sebagainya)

prioritas : *n* yang didahulukan dan diutamakan daripada yang lain

prolog : *n* pembukaan (sandiwara, musik, pidato, dan sebagainya); (kata) pendahuluan; peristiwa pendahuluan

properti : *n* harta berupa tanah dan bangunan serta sarana dan prasarana yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan/atau bangunan yang dimaksudkan; tanah milik dan bangunan

reporter : *n* penyusun laporan; wartawan

resensi : *n* pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku

seloka : *n Sas* jenis puisi yang mengandung ajaran (sindiran dan sebagainya), biasanya terdiri atas 4 larik yang berima a - a - a - a, yang mengandung sampiran dan isi

sosiologis : *a* mengenai sosiologi; menurut sosiologi (pengetahuan atau ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat; ilmu tentang struktur sosial, proses sosial, dan perubahannya)

stimulan : *n* sesuatu yang menjadi cambuk bagi peningkatan prestasi atau semangat bekerja (belajar dan sebagainya); pendorong; penggiat; perangsang

syair : *n Sas* 1. puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama; 2. sajak; puisi

talibun : *n* bentuk puisi lama dalam kesusastraan Indonesia (Melayu) yang jumlah barisnya lebih dari 4, biasanya antara 16 - 20, serta mempunyai persamaan bunyi pada akhir baris (ada juga seperti pantun, dengan jumlah baris genap, seperti 6, 8, atau 12 baris)

tarikh : *n* 1. perhitungan tahun; 2. angka (bilangan) tahun; 3. tanggal (hari, bulan, dan tahun); 4. *Sas* sejarah; tambo; riwayat; ahli sejarah

Daftar Pustaka

Abdul Chaer. 2000. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ajip Rosidi. 1977. Laut Biru Langit Biru. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Asul Wiyanto. 2001. *Terampil Pidato.* Jakarta: Grasindo.

_____. 2002. *Terampil Bermain Drama.* Jakarta: Grasindo.

_____. 2005. *Kesusastraan Sekolah.* Jakarta: Grasindo.

Daniel Samad. 1997. Dasar-Dasar Meresensi Buku. Jakarta: Grasindo.

Darwin S. Chaniago. 1997. *Kata-Kata Mutiara.* Bandung: Pustaka Setia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

_____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran.* Bandung: ITB Bandung.

Effendi Usman. 1992. *Hakikat Fungsi Bahasa dalam Kehidupan.* Jakarta: PT. Bina Aksara.

Ensiklopedi Umum untuk Pelajar. 2005. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Gorys Keraf. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Hasan Alwi, dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hassan Shadily. 1991. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Henry Guntur Tarigan. 1996. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Herman J. Waluyo. 1987. *Drama I.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

_____. 1987. *Drama II.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

_____. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan.* Salatiga: Widya Sari Press.

Idrus. 2004. *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*. Jakarta: Balai Pustaka.

J.S. Badudu. 1979. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Prima.

Jawatan Kebudayaan Kementerian PP & K Yogyakarta. 1955. *Catatan-Catatan tentang Amir Hamzah.* Yogyakarta PP & K.

M. Ramlan. 1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif.* Yogyakarta: Karyono.

Made Sukada. 1987. *Beberapa Aspek tentang Sastra.* Denpasar: Kayumas dan Yayasan Ilmu dan Seni Lesiba.

Maman Sumantri. 1995. *Teknik Menyusun Pidato*. Jakarta: Balai Pustaka.

McGlynn, John H. 2002. *Indonesia Heritage: Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Buku Antarbangsa.

Nur Arifin Chaniago dan Arief Budiman. 2003. *Kamus Lengkap Peribahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Grafika.

Pamusuk Eneste. 1995. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: Obor.

_____. 2001. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Pedoman Penulisan Skripsi. 2003. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnaka*n. Jakarta: Balai Pustaka.

S. Nababan. 1993. *Keterampilan Menyimak.* Yogyakarta: Kanisius.

Sabarti Akhadiah, Maidar G. G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.

Soedarso. 1994. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Soedjito. 1991. *Kalimat Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sri Izzati. 2005. *Kumpulan Cerpen Jempolan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sulkhan Yasin. 1983. *Contoh-Contoh Pidato Praktis*. Surabaya: Mekar

Supratman A.R dan S. Endang. 1999. *Ikhtisar Roman Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Suyatmi dan Yant Mudjiyanto. 1998. *Buku Pegangan Kuliah FKIP-PBS Indonesia.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Syamsir Arifin. 1991. *Kamus Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.

Tamasya ke Masa Silam. 2006. Jakarta: Penerbitan Sarana Bobo.

Teman dalam Kegelapan. 2006. Jakarta: Penerbitan Sarana Bobo.

Thomas Wiyasa. 1987. *Kerangka Dasar Penyusunan Surat-Surat Resmi.* Jakarta: Pradnya Paramita.

Tim Ensiklopedi. 1994. *Ensiklopedi Nasional Indonesia.* Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

Tim Gamma Science. 2007. *Kamus Pintar Komplit Indonesia*. Bandung: Epsilon Grup.

Tim Penyusun Kamus P3B. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Totok Djurato dan Bambang Suprijadi. 2003. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tulis Sutan Sati. 2004. *Sengsara Membawa Nikmat (cetakan keenambelas)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yant Mujiyanto. 2005. *Indonesia Menangis Duka Nestapa Aceh Untaian Air Mataku*. Surakarta: Pustaka Puisika.

Zainal E Arifin. dan A. Amran Tasai. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Sumber Gambar dan Foto:

Desteka Collection, 2008

Encarta Encyclopedia, 2006

Jawa Pos, 9 Juli 2006

_____, 11 Maret 2008

_____, 3 April 2008

_____, 6 April 2008

Kompas, 6 Oktober 2005

_____, 8 Desember 2008

Sumber Artikel dan Berita:

Jawa Pos, 8 Mei 2005
_____, 22 Agustus 2005
_____, 31 Agustus 2007
_____, 20 Januari 2008
_____, 8 Februari 2008
_____, 10 Februari 2008
_____, 27 Februari 2008
_____, 17 Maret 2008
_____, 20 April 2008
_____, 25 April 2008
Kompas, 4 Mei 2005
_____, 5 November 2007
_____, 8 November 2007
_____, 8 Desember 2007
_____, 7 Januari 2008
_____, 12 Maret 2008
_____, 19 Maret 2008
_____, 24 Maret 2008
_____, 25 Maret 2008
_____, 26 Maret 2008
_____, 31 Maret 2008
_____, 8 April 2008
_____, 27 September 2008
Majalah Ummi No. 2 Tahun 2004
Syair Perahu. Dalam www.penyair.wordpress.com diakses tanggal 27 Februari 2008
Syair Pesanan Ayahanda. Dalam www.penyair.wordpress.com diakses tanggal 21 Februari 2008.
Yunior, 26 September 2005
_____, 11 Maret 2007
_____, 2 Desember 2007

Indeks

A
A.A. Navis 116A
Ajip Rosidi 179
akselerasi 39, 40, 41, 42, 54
alomorf 13
alur 81, 82, 155
artikel 18, 19, 32, 36, 37, 97, 102, 103, 104, 110, 113, 139

B
bidal 60

D
deskripsi 121
dialog 45, 98, 154, 155, 170
dialog interaktif 1, 2, 4, 12, 15, 38, 39, 40, 42, 52, 54, 74, 75, 76, 84, 87
dongeng 166
drama 45, 114, 115, 122, 123, 124, 128, 129, 130, 131, 134, 135, 136, 140, 141, 142, 144, 147, 148, 149, 150, 151, 153, 154, 155, 159, 162, 163
Duryatin Amal 7

E
ensiklopedi 14
epilog 26, 122

F
fiktif 6

G
grafik 114, 115, 120, 121, 122, 127, 129
gurindam 60

H
Hamzah Fansuri 20, 60

I
indeks 18, 19, 25, 26, 32, 35, 37, 74, 75, 80, 85, 87, 172
interpretasi 154, 155
intrinsik 81

K
Kanianingsih 141, 142
karmina 60
Kemala P 45
koheren 30, 36
kohesif 30

L
lakon 154, 155

M
mantra 60
Maria Theresia Lahur 46
mendura 24
Merari Siregar 98, 98, 155, 166
moneter 3
monolog 122, 123
morfofonemik 114, 115, 124
musikalisasi 18, 19, 22, 23, 24, 32, 37, 76, 77, 87

N
Nh. Dini 170
novel 22, 56, 97, 98, 99, 100, 108, 110, 113, 114, 115, 117, 118, 123, 124, 126, 127, 129, 141, 150, 151, 155, 156, 159, 160, 161, 164, 165, 166, 168, 170, 177, 178, 179, 180

P
pantun 170
pelitur 5
persuasi 64
pidato 152, 168, 169
plot 81, 154
prioritas 14, 139
prolog 122, 141, 144
properti 103, 104, 113
puisi 170

R
reporter 77, 78, 87
resensi 38, 39, 48, 49, 50, 52, 55

S
seloka 60
sosiologis 166, 176
Sri Izzati 81, 143
stimulan 120
Sultan Malik al Saleh 20
syair 2, 18, 19, 20, 21, 22, 34, 36, 58, 59, 60, 68, 71

T
talibun 60
tarikh 20
Tulis Sutan Sati 98, 156, 167

Y
Yant Mujiyanto 22, 23
Yusniar 8

Z
zahir 21

Diunduh dari BSE.Mahoni.com



ISBN 979-462-937-5

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 12.267,-